



NYALAKAN ASA  
**Ekonomi Kerakyatan  
Berkelanjutan**

IGNITING THE HOPES OF A SUSTAINABLE PEOPLE'S ECONOMY

**2024**

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report



# Nyalakan Asa Ekonomi Kerakyatan Berkelanjutan

## *Igniting The Hopes of A Sustainable People's Economy*

Komitmen dan konsistensi PT Permodalan Nasional Madani (PNM) menjalankan pemberdayaan dan pengembangan usaha ultra mikro, kecil dan menengah di Indonesia bermuara dengan keberhasilan Perseroan membukukan kinerja terbaik pada tahun 2024. Seiring dengan meningkatnya pendapatan bunga dan syariah serta laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya, PNM juga mencatatkan penambahan nasabah ultra mikro secara signifikan sehingga menjadi 14,40 juta nasabah.

Pencapaian PNM merupakan cerminan atas kuatnya sinergi Perseroan dengan para pemangku kepentingan di antaranya  *Holding Ultra Mikro*, pengelola kantor layanan serta seluruh nasabah di 36 provinsi di Indonesia. Melalui interaksi dan kerja sama serupa itu, PNM mengukuhkan kontribusinya terhadap pemberdayaan nasabah ultra mikro agar terus berkarya dan memajukan sektor UMKM.

Peran serta PNM kian nyata dengan konsistensinya dalam memperkuat layanan digital untuk nasabah sesuai perkembangan teknologi terkini. Langkah Perusahaan memadukan berbagai strategi untuk merengkuh dan memberdayakan nasabah, sekaligus mendorong perbaikan tingkat perekonomian mereka, ibarat penyuluh yang menyalakan asa bagi ekonomi kerakyatan yang berkelanjutan di Indonesia.

The commitment and consistency of PT Permodalan Nasional Madani (PNM) in empowering and developing ultra-micro, small, and medium enterprises in Indonesia has led the Company to record its strongest performance in 2024. Along with the increase in interest income and sharia profits as well as net income compared to the previous year, PNM also recorded a notable increase of ultra-micro customers, bringing the total to 14.40 million customers.

PNM's achievements demonstrate the strong synergy between the Company and its stakeholders, including the Ultra Micro Holding, service office managers, and all customers in 36 provinces across Indonesia. Through such interactions and cooperation, PNM strengthens its contribution to empowering ultra-micro customers to continue creating and advancing the MSME sector.

PNM's role is becoming increasingly evident with its consistency in enhancing digital services for customers in line with the latest advancements in technology. The Company's move to combine various strategies to reach and empower customers, while also encouraging the improvement of their economic conditions, much like a beacon illuminating the path toward a sustainable people's economy in Indonesia.

# DAFTAR ISI

## Table of Content

### 01 | Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy 8

### 02 | Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview 12

Kinerja Aspek Ekonomi Economic Aspect Performance	14
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	14
Kinerja Aspek Lingkungan Environmental Aspect Performance	15
Kinerja Aspek Sosial Social Aspect Performance	16

### 03 | Penjelasan Direksi Message from the Board of Directors 18

### 04 | Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report 34

Prinsip Pelaporan Reporting Principles	36
Cakupan dan Batasan Laporan Scope and Boundaries of the Report	38
Siklus, Periode Pelaporan, dan Pernyataan Penggunaan Reporting Cycle, Period and Statement of Use	39
Perubahan Terkait Laporan Changes in the Report	39

Proses untuk Menentukan Topik Material Process for Determining Material Topics	40
---	----

### 05 | Profil Perusahaan Company Profile 44

Identitas Perusahaan Corporate Identity	46
Riwayat Singkat Brief History	48
Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Value of Sustainability	50
Visi Keberlanjutan Sustainability Vision	50
Misi Keberlanjutan Sustainability Mission	50
Nilai Keberlanjutan Value of Sustainability	51
Struktur Organisasi Organization Structure	60
Skala Perusahaan Enterprise Scale	62
Demografi Karyawan Employee Demography	63
Wilayah Kerja dan Pasar yang Dilayani Work Area and Market Served	70
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	72
Keanggotaan dalam Asosiasi Association Membership	75
Rantai Pasokan Supply Chain	76
Perubahan Signifikan pada Perusahaan dan Rantai Pasokan Significant Changes to the Company and Supply Chain	78
Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Prevention Approach or Principles	78

Inisiatif Eksternal External Initiatives	79
Sertifikasi Certification	79
Penghargaan Awards	80
<b>06   Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance</b>	<b>90</b>
Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Good Corporate Governance (GCG) Principle	93
Struktur Tata Kelola Governance Structure	96
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	104
Dewan Komisaris Board of Commissioners	105
Direksi Board of Directors	106
Peran Dewan Komisaris atau Direksi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the Board of Commissioners or Board of Directors in Sustainability Reporting	107
Komunikasi Masalah Penting, serta Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah Communication of Significant Issues, as well as Mechanisms for Seeking Advice and Raising Issues	107
Pedoman Perilaku Code of Conduct	108
Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio	110
<i>Whistleblowing System</i> Whistleblowing System	111
Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	114

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	141
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	144
Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreement	146
Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Regarding the Implementation of Sustainable Finance	148
Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	149
<b>07   Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance</b>	<b>152</b>
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	155
<b>08   Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainable Economic Performance</b>	<b>158</b>
Sekilas Ekonomi Global dan Nasional Global and National Economy at a Glance	160
Kinerja Sektor Pembiayaan UMKM Performance of the MSME Financing Sector	161
Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia Role of MSMEs in the Indonesian Economy	163
Peran PNM dalam Pengembangan UMKM Role of PNM in MSME Development	165
Strategi Bisnis dan Operasional PNM Tahun 2024 Business and Operational Strategy of PNM for 2024	167
Kinerja Ekonomi PNM Tahun 2024 PNM's Economic Performance in 2024	170
Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Distribution	173

Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan Disclosure of Governance Framework, Tax Management, and Control Aspects	175
Bantuan Finansial dari Pemerintah Government Financial Assistance	176
Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Fixed Benefit Pension Plan and Other Pension Programs	177
Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications, Risks, and Opportunities Due to Climate Change	183
Strategi Kelangsungan Usaha Tahun 2024 (atau Mitigasi Risiko Bencana Tahun 2024) Business Continuity Strategy for 2024/Disaster Risk Mitigation in 2024	184
Nilai Moneter Produk dan Layanan yang Ditinjau untuk Memberikan Manfaat Sosial Monetary Value of Products and Services Reviewed to Provide Social Benefits	186

<b>09</b>   <b>Kinerja Lingkungan Keberlanjutan</b> Sustainable Environmental Performance	<b>188</b>
Komitmen PNM Terhadap Lingkungan PNM's Commitment to the Environment	192
Penggunaan Material Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	193
Pengelolaan Energi Energy Management	194
Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas (GHG) Emission Management	197
Pengelolaan Air Water Management	201

Pengelolaan Limbah Waste Management	203
Tumpahan yang Signifikan Significant Spill	204
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	204
Pengaduan Masalah Lingkungan Environmental Complaints	205
Biaya Lingkungan Environmental Costs	206

<b>10</b>   <b>Kinerja Sosial Keberlanjutan</b> Sustainable Social Performance	<b>208</b>
Landasan Kebijakan Policy Foundation	211
Kepegawaian Employment	214
Rekrutmen dan <i>Turnover</i> Recruitment and Turnover	214
Cuti Melahirkan Maternity Leave	218
Realisasi Cuti Melahirkan Tahun 2022-2024 Maternity Leave Realization for the Years 2022-2024	219
Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	220
Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	224
Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	226
Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Competency Training and Development	227

Penilaian Karyawan dan Jenjang Karir Employee Performance Assessment and Career Path	230
Lingkungan Kerja Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	232
Tanggung Jawab Kepada Masyarakat Responsibility to The Community	239
Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	239
Titik Akses pada Wilayah Rendah Populasi atau Ekonomi Kurang Menguntungkan Access Points in Low Population or Less Economically Viable Areas	240
Akses untuk Nasabah Penyandang Disabilitas Access for Customers with Disabilities	247
Pengaduan Masyarakat Public Complaints	247
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (CSR) Activities	249
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/ Service Development	253
Layanan Setara untuk Konsumen/ Nasabah Equal Services for Consumers/ Customers	253
Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	255
Dampak Penyaluran PNM Mekaar terhadap Ekonomi Makro Impact of PNM Mekaar on the Macro Economy	256
Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah Product Safety Evaluation for Customers	256

Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services	257
Produk Ditarik Kembali Product Recalls	258
Survei Kepuasan Nasabah terhadap Produk dan Jasa Customer Satisfaction Survey for Products and Services	258
Inisiatif Meningkatkan Literasi Keuangan Initiative to Enhance Financial Literacy	260
Bentuk Pelatihan Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) Types of Training by the Business Capacity Development Division (PKU)	260
Program Klasterisasi Divisi PKU Cluster Program by the PKU Division	261
Program Pemberdayaan Lainnya Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) Other Empowerment Programs by the PKU Division	261

<b>Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51 OJK.03/2017</b> List of Disclosures in Accordance with POJK 51/ OJK.03/2017	<b>262</b>
---	------------

<b>Indeks Konten GRI Standard 2021</b> GRI Standards 2021 Content Index	<b>266</b>
--	------------

<b>Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen</b> Written Verification from Independent Party	<b>276</b>
---	------------

<b>Lembar Umpan Balik</b> Feedback Sheet	<b>277</b>
---	------------

<b>Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya</b> Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	<b>279</b>
---	------------



01

# STRATEGI **Keberlanjutan**

SUSTAINABILITY STRATEGY



Strategi Keberlanjutan PNM berfokus untuk mewujudkan empat pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, dan Pilar Hukum Tata Kelola.

*PNM's Sustainability Strategy focuses on realizing the four pillars of the Sustainable Development Goals, namely the Economic Pillar, Social Pillar, Environmental Pillar, and Legal Governance Pillar.*

# Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

## Sustainability Strategy [OJK A.1]

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) berkomitmen menerapkan keuangan berkelanjutan berdasarkan prinsip 3P (*profit, people, dan planet*) yang sejalan dengan kegiatan usahanya sehingga dapat berkontribusi dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Selain itu, sejalan dengan arahan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui Surat No. S-348/MBU/DSI/11/2020 yang menyatakan bahwa penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) memiliki prioritas pada TPB yang dibagi ke dalam 4 (empat) pilar yaitu pilar ekonomi, pilar sosial, pilar lingkungan, dan pilar hukum tata kelola.

Pada pilar ekonomi, kegiatan usaha PNM yang bergerak di bidang jasa keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui penyediaan akses terhadap jasa pembiayaan dan jasa manajemen. Penerapan keuangan berkelanjutan PNM dilakukan melalui 2 (dua) program prioritas pada pilar ini yaitu:

1. Difabel Bisa Berusaha
2. Madani Vokasi Academy (MVA)

Penerapan keuangan berkelanjutan dalam pilar sosial difokuskan pada upaya memberikan kehidupan sehat dan sejahtera, pendidikan berkualitas, dan berkurangnya kesenjangan. Program yang dilakukan oleh PNM pada pilar ini adalah:

1. Madani Care Stunting dan Diabetes Pada Anak
2. Ruang Pintar PNM
3. Beasiswa Pendidikan SMA/SMK
4. Beasiswa Pendidikan S1
5. Bantuan Bencana Alam dan Kemanusiaan

Untuk pilar lingkungan, PNM telah menerapkan keuangan berkelanjutan dengan turut berkontribusi dalam menyediakan air bersih dan sanitasi layak serta melakukan upaya dalam menjaga ekosistem lautan dan ekosistem daratan. Program yang dilakukan dalam pilar ini adalah:

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) is committed to implementing sustainable finance based on the 3P principles (*profit, people, and planet*), in line with its business activities, so it can contribute to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Furthermore, in accordance with the guidance from the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) through Letter No. S-348/MBU/DSI/11/2020, which states that the preparation of the Social and Environmental Responsibility Budget Plan prioritizes the SDGs, divided into 4 (four) pillars, namely Economic Pillar, Social Pillar, Environmental Pillar, and Governance Pillar.

In the economic pillar, PNM's business activities in the financial services sector play a significant role in improving the welfare of the people through the provision of access to financing services and management services. PNM implements sustainable finance through 2 (two) priority programs in this pillar, namely:

1. Persons with Disabilities Can Succeed
2. Madani Vokasi Academy

In the social pillar, the implementation of sustainable finance focuses on initiatives to provide healthy and prosperous lives, quality education, and reduce inequality. The programs carried out by PNM in this pillar are as follows:

3. Madani Care: Stunting and Diabetes in Children
4. PNM Smart Space
5. High School/Vocational School Education Scholarships
6. Undergraduate Scholarships
7. Disaster and Humanitarian Aid

In the environmental pillar, PNM has implemented sustainable finance by contributing to providing clean water and decent sanitation, as well as efforts to protect marine and terrestrial ecosystems. The programs carried out in this pillar are as follows:

1. Program Sumber Air Bersih dan MCK untuk Kita
2. Insan PNM Bijak Kelola Sampah
3. Budidaya Magot
4. PNM Peduli Terumbu Karang

Dalam pilar hukum tata kelola, PNM telah menerapkan tata kelola berkelanjutan yang merupakan bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Penerapan keuangan berkelanjutan dalam tata kelola dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Mengingat penerapan tata kelola berkelanjutan merupakan bagian dari GCG, maka program dalam pilar ini sejalan dengan kegiatan dalam GCG antara lain pelibatan pemangku kepentingan, pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan, sistem manajemen risiko, serta pembagian tugas dan tanggung jawab pada unit kerja dalam menerapkan keuangan berkelanjutan.

1. Clean Water Source and Sanitation Program
2. Smart in Managing Waste
3. Maggot Farming
4. Care for Coral Reef

In the governance pillar, PNM has implemented sustainable governance as part of good corporate governance (GCG) practices. The implementation of sustainable finance in governance is carried out by implementing GCG principles, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as regulated in the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Given that the implementation of sustainable governance is part of GCG, the programs in this pillar are aligned with activities in GCG, including stakeholder engagement, the development of sustainability competencies, risk management systems, and the separation of duties and responsibilities within work units to implement sustainable finance.



02

IKHTISAR KINERJA  
**Keberlanjutan**

SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW



PNM senantiasa menyelaraskan kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam menjalankan usaha.

*PNM always harmonizes the performance of economic, environmental and social aspects in running the business.*

## Kinerja Aspek Ekonomi [OJK B.1]

### Economic Aspect Performance [OJK B.1]



Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pinjaman yang Diberikan Loans	Jutaan Rupiah Million IDR	43.591.421	41.866.170	38.442.563
Pembiayaan Modal Capital Financing	Jutaan Rupiah Million IDR	1.438.824	941.500	913.150
Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih Interest and Sharia Income - Net	Jutaan Rupiah Million IDR	13.371.692	12.195.553*	10.236.255
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Jutaan Rupiah Million IDR	1.498.031	1.649.708	992.294
Kuantitas Produk/Jasa Product Quantity	Jenis/Macam Produk Type of Products	2 (dua): 1. Jasa Pembiayaan (PNM Mekaar dan PNM ULaMM) 2. Jasa Lainnya  2 (two): 1. Financing Services (PNM Mekaar, and ULaMM) 2. Other Services	2 (dua): 1. Jasa Pembiayaan (PNM Mekaar dan PNM ULaMM) 2. Jasa Lainnya  2 (two): 1. Financing Services (PNM Mekaar, and ULaMM) 2. Other Services	2 (dua): 1. Jasa Pembiayaan (PNM Mekaar dan PNM ULaMM) 2. Jasa Lainnya  2 (two): 1. Financing Services (PNM Mekaar, and ULaMM) 2. Other Services
Pelibatan Pemasok Lokal atau Dalam Negeri (Barang dan Jasa) Local or Domestic Suppliers Engagement (Goods and Services)	Perusahaan/Mitra Company/Partner	600 (99,83%)	369 (99,46%)	424 (99,76%)

\*) Disajikan Kembali

\* Restated

## 7 Produk Ramah Lingkungan \*)

### Environmentally Friendly Products \*)

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
 Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera	Miliar Rupiah Billion IDR	68.228,80	68.544,8	62.344,87
 Unit Layanan Modal Mikro	Miliar Rupiah Billion IDR	1.716,02	1.635,8	1.641,61

\*) Produk ramah lingkungan yang dimaksud didefinisikan sebagai produk keuangan berkelanjutan yang disalurkan kepada UMKM.

\*) The said environmentally friendly products are defined as sustainable financial products distributed to MSMEs.

# Kinerja Aspek Lingkungan [OJK B.2]

## Environmental Aspect Performance [OJK B.2]





Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Air PDAM*) PDAM (Regional Drinking Water Company) Water Usage*)	M <sup>3</sup>	34.272	28.714	19.832
Penggunaan Energi Listrik*) Electrical Energy Usage*)	kWh	3.063.093	3.266.649	2.812.200
	Gigajoule	11.027,13	11.759,93	10.123,92
Penggunaan BBM*) Fuel Usage*)	Kiloliter	34,23	47,87	27,58
	Gigajoule	1.375,96	1.924,24	1.108,72
Penggunaan Kertas*) Paper Usage*)	Rim Ream	2.168	2.271	1.932
Penambahan (Pengurangan) Emisi Gas Rumah Kaca dari Penggunaan BBM (Cakupan 1) Addition (Reduction) of Greenhouse Gas Emission from Fuel Usage (Scope 1)	KgCO <sub>2</sub> eq	94.941	133.056	76.230
Penambahan (Pengurangan) Emisi Gas Rumah Kaca dari Penggunaan Listrik (Cakupan 2) Addition (Reduction) of Greenhouse Gas Emission from Electricity Usage (Scope 2)	KgCO <sub>2</sub> eq	2.860.929	3.051.050	2.626.595
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation	Jumlah flora/fauna dilestarikan Number of flora/ fauna preserved	287.761 Flora   Flora	100.160 Flora   Flora	70.130 Flora   Flora 100 Fauna   Fauna

\*) Data Kantor Pusat

\*) Head Office Data

# Kinerja Aspek Sosial [OJK B.3]

## Social Aspect Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction	Skala 0-4 (2024-2023) ** Persen (2022) Scale 0-4 (2024-2023) ** Percent (2022)	3,28** Sangat Puas Very Satisfied	3,26** Sangat Puas Very Satisfied	86,40 Sangat Puas Very Satisfied
Kecelakaan Kerja (Fatal) Work Accident (Fatal)	Kasus Case	22	25	26
<b>Penyaluran Dana TJSL</b> CSR Fund Disbursement				
• Pilar Sosial Social Pillar	Rupiah IDR	16.898.092.800	13.279.915.280	8.152.144.612
• Pilar Lingkungan Environmental Pillar	Rupiah IDR	5.336.319.188	3.917.234.460	3.512.991.951
• Pilar Ekonomi Economic Pillar	Rupiah IDR	5.825.178.459	41.264.131.743*	
• Pembiayaan Program PUMK & Kegiatan TJSL Lainnya Financing of PUMK Program & other CSR activities	Rupiah IDR	34.440.677.813	10.668.018.682	72.833.863.437
Mitra Binaan Development Partner	Perusahaan atau Mitra Company or Partner	12.363	11.530	12.256
<b>Pengaduan Nasabah*</b> Customer Complaint*				
 Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera	Jumlah Pengaduan Number of Complaints	16	16	4
 Unit Layanan Modal Mikro	Jumlah Pengaduan Number of Complaints	48	88	125
<b>Kepuasan Nasabah</b> Customer Satisfaction				
 Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera	%	83,22	83,51	99,56
 Unit Layanan Modal Mikro	%	86,24	83,50	80,89*
* Disajikan Kembali		* Restated		
*) Berdasarkan data via APPK OJK		*) Based on data via APPK OJK		
***) Sesuai standar penilaian BRI sebagai Holding BUMN Ultra Mikro		**) According to BRI's assessment standards as a BUMN Ultra Micro Holding		

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



**03**

## PENJELASAN **Direksi**

*MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS*



Pada tahun 2024, PNM berhasil melanjutkan tren kinerja positif. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal, pendapatan usaha dan aset meningkat dibanding tahun 2023.

*In 2024, PNM managed to continue the positive performance trend. Loans, financing capital, operating income and assets increased compared to 2023.*

# Penjelasan Direksi [GRI 2-22][OJK D.1]

## Message from The Board of Directors [GRI 2-22][OJK D.1]



**Arief Mulyadi**

**Direktur Utama**  
President Director

## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dapat membukukan kinerja terbaik pada tahun 2024. Peningkatan jumlah nasabah serta membaiknya kualitas portofolio pembiayaan semakin memperkuat peran PNM sebagai katalisator pemberdayaan usaha mikro dan ultra mikro di Indonesia.

Kinerja terbaik PNM antara lain ditopang oleh keberhasilan program unggulan PNM Mekaar dengan mencatatkan pertumbuhan signifikan dalam penyaluran pembiayaan kepada segmen masyarakat yang tidak terlayani oleh lembaga keuangan formal (*unbankable*). Selain itu, pencapaian Perusahaan juga didukung oleh digitalisasi layanan sebagai fokus utama sehingga memungkinkan efisiensi operasional, sekaligus memperluas jangkauan pembiayaan ke wilayah-wilayah terpencil.

Hal yang tak kalah penting, keberhasilan PNM juga dipengaruhi oleh konsistensi Perusahaan dalam mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan dalam menjalankan usaha, sejalan dengan komitmennya untuk mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Atas pencapaian itulah, PNM melaporkannya melalui Laporan Keberlanjutan ini. Prestasi Perusahaan semakin bermakna karena diraih pada saat Indeks Bisnis UMKM Tahun 2024 melambat dibandingkan tahun sebelumnya.

## Dear Shareholders and Stakeholders,

We would like to express our sincere gratitude to God Almighty for His will, as PT Permodalan Nasional Madani (PNM) successfully achieved its outstanding performance in 2024. The increase in the number of customers and the improvement in the quality of financing portfolios further strengthen PNM's role as a catalyst for empowering micro and ultra-micro enterprises in Indonesia.

PNM's best performance is supported by the success of the flagship program, PNM Mekaar, which recorded significant growth in the disbursement of financing to underserved communities (*unbankable*). In addition, the Company's achievements were also supported by the digitalization of services as a main focus, enabling operational efficiency while expanding the reach of financing to remote areas.

PNM's success is also significantly driven by the Company's continuous commitment to incorporating social and environmental factors into its business practices, reflecting its dedication to fostering inclusive and sustainable development. This achievement is highlighted in the Sustainability Report presented by PNM. The Company's accomplishments are even more meaningful as they were achieved at a time when the 2024 MSME Business Index showed a slowdown compared to the previous year.

## Pertumbuhan Lapangan Usaha Tahun 2024

### Growth of Business Sectors in 2024

Keberhasilan PNM membukukan kinerja optimal tahun 2024 turut dipengaruhi oleh tetap bertumbuhnya perekonomian Indonesia, sebagaimana disampaikan Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Perlambatan ini terjadi di tengah kondisi ekonomi global yang penuh tantangan, termasuk kebijakan moneter ketat di berbagai negara maju serta ketidakpastian geopolitik yang berpengaruh terhadap perdagangan internasional dan investasi. Namun demikian, pertumbuhan yang stabil menunjukkan ketahanan ekonomi domestik dalam menghadapi dinamika global.

BPS menyebutkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 ditopang oleh bertumbuhnya semua lapangan usaha, termasuk jasa keuangan yang tumbuh sebesar 4,74%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 dengan pertumbuhan 4,77%. Perlambatan tersebut dipengaruhi oleh berbagai hal antara lain ketidakpastian ekonomi global dan tekanan eksternal seperti fluktuasi nilai tukar serta perlambatan investasi asing turut menekan likuiditas dan minat investasi di dalam negeri. Selain itu, kebijakan moneter yang lebih ketat dan pengetatan regulasi di sektor keuangan membuat lembaga keuangan harus lebih berhati-hati dalam mengelola risiko dan pinjaman sehingga mempengaruhi laju ekspansi produk dan layanan keuangan. Di sisi lain, pergeseran perilaku konsumen yang menjadi lebih selektif dan konservatif dalam mengambil keputusan finansial juga menambah beban industri jasa keuangan dalam mempertahankan pertumbuhan yang sebelumnya lebih dinamis.

Berkaitan dengan kinerja sektor jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai stabilitas sektor ini terjaga stabil di tengah dinamika perekonomian global dan

PNM's success in achieving optimal performance in 2024 is also influenced by the continued growth of Indonesia's economy, as reported Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew by 5.03%, slightly lower than the growth in 2023 which reached 5.05%. This slowdown occurred amid challenging global economic conditions, including tight monetary policies in various developed countries as well as geopolitical uncertainty that affected international trade and investment. Nevertheless, stable growth shows the resilience of the domestic economy in the face of global dynamics.

BPS said that Indonesia's economic growth in 2024 was supported by the growth of all business fields, including financial services which grew by 4.74%, slightly slower than in 2023 with a growth of 4.77%. The slowdown was influenced by various things, including global economic uncertainty and external pressures such as exchange rate fluctuations and slowing foreign investment, which also suppressed liquidity and investment interest in the country. In addition, tighter monetary policy and tightening regulations in the financial sector made financial institutions have to be more careful in managing risks and loans, thus affecting the rate of expansion of financial products and services. On the other hand, the shift in consumer behavior to be more selective and conservative in making financial decisions also added to the burden of the financial services industry in maintaining previously more dynamic growth.

Regarding the performance of the financial services sector, the Financial Services Authority (OJK) assesses that the stability of this sector is maintained stable amid

domestik. Secara spesifik, kinerja penyaluran kredit ke segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada tahun 2024 menunjukkan tren yang beragam. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa penyaluran kredit ke segmen UMKM tumbuh sebesar 3,0% secara tahunan (*year-on-year/yoY*) pada Desember 2024, mencapai Rp1.405,0 triliun. Pertumbuhan ini melambat dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh 3,7% yoy dengan nilai yang sama.

Secara rinci, kredit untuk usaha mikro tumbuh 0,8% yoy mencapai Rp635,7 triliun pada Desember 2024, lebih rendah dari pertumbuhan 3,1% yoy pada bulan sebelumnya. Kredit untuk usaha kecil tumbuh 7% yoy mencapai Rp456,2 triliun, sedikit melambat dari 7,2% yoy pada bulan sebelumnya. Sementara itu, kredit untuk usaha menengah tumbuh 1,9% yoy dengan total pembiayaan mencapai Rp313,1 triliun, membaik dibandingkan pertumbuhan negatif 0,9% pada November 2024.

the dynamics of the global and domestic economy. Specifically, the performance of lending to the Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) segment in 2024 showed a mixed trend. Bank Indonesia data shows that lending to the MSME segment grew by 3.0% on an annual basis (*year-on-year/yoY*) in December 2024, reaching Rp1,405.0 trillion. This growth slowed down compared to the previous month which grew by 3.7% yoy with the same value.

In detail, credit to micro businesses grew 0.8% yoy to reach IDR635.7 trillion in December 2024, lower than the 3.1% yoy growth in the previous month. Credit to small businesses grew 7% yoy to reach IDR456.2 trillion, slightly slower than 7.2% yoy in the previous month. Meanwhile, credit to medium-sized businesses grew 1.9% yoy with total financing reaching IDR313.1 trillion, an improvement compared to negative growth of 0.9% in November 2024.

## PNM dan Keuangan Berkelanjutan PNM and Sustainable Finance

PNM sebagai emiten dikenai kewajiban untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan per 1 Januari 2020. Menurut peraturan ini, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

PNM menyadari bahwa fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial. Oleh karena itu, upaya mewujudkan keselarasan antara aspek ekonomi,

As an issuer, PNM is required to apply sustainable finance as regulated by POJK Number 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, or the POJK on Sustainable Finance, effective January 1, 2020. According to this regulation, sustainable finance is comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, environmental, and social interests.

PNM understands that a company's role goes beyond earning profits; it also includes safeguarding the environment and demonstrating a commitment to social issues. Therefore, efforts to align economic, environmental, and social aspects as regulated in

lingkungan hidup dan sosial sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan merupakan suatu keharusan. Lebih dari itu, Perusahaan meyakini keselarasan ketiga aspek merupakan pondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan dengan pencapaian kinerja yang optimal.

Merujuk bidang usaha yang dijalankan yaitu pemberdayaan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan koperasi, dukungan atas keuangan berkelanjutan direalisasikan PNM melalui jasa pembiayaan, penyertaan, serta jasa manajemen dan kemitraan. Untuk menghasilkan kinerja yang optimal, sekaligus tidak berdampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat, Perusahaan secara konsisten menjalankan produk dan layanan yang dimiliki sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan di antaranya prinsip investasi bertanggung jawab yaitu pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik.

the POJK on Sustainable Finance are a necessity. Furthermore, the Company believes that the alignment of these three aspects is a crucial foundation for achieving sustainable business with optimal performance.

Referring to the business area of empowering and developing Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and cooperatives, PNM realizes its support for sustainable finance through financing services, equity participation, and management and partnership services. In order to achieve optimal performance while minimizing negative effects on the environment and society, the Company consistently implements services and products that align with sustainable finance principles. This includes the responsible investment approach, which takes into account economic, environmental, social, and governance factors in investment decisions to better manage risks.

## Kebijakan PNM untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

### PNM's Policy to Respond to Challenges in Fulfillment of Sustainability Strategies

Pencapaian kinerja PNM dari tahun ke tahun merupakan cerminan atas konsistensinya dalam menerapkan sikap dasar dan nilai keberlanjutan Perusahaan, sekaligus nilai utama yang dipegang teguh oleh sumber daya manusia di lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu AKHLAK, singkatan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai keberlanjutan tersebut selanjutnya dipadukan dengan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) sebagai aturan main insan PNM dalam berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan.

PNM's performance achievements each year demonstrate its consistent application of the Company's core values and sustainability principles, which are also deeply ingrained in the human resources of State-Owned Enterprises (SOEs). These values are represented by the AKHLAK acronym: Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative). These sustainability values are further incorporated into the Code of Conduct, serving as the guiding principles for PNM employees in their interactions with stakeholders.

Lebih lanjut, untuk mengarahkan agar operasional PNM sesuai dengan budaya keberlanjutan dan Pedoman Perilaku, Perusahaan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi melalui berbagai kegiatan dan media, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Bagi PNM, sosialisasi nilai keberlanjutan, terkhusus kepada pemangku kepentingan eksternal, sekaligus menjadi sarana untuk menyerap berbagai isu atau topik yang berkembang di tengah masyarakat.

Perusahaan proaktif dan menjadikan isu-isu yang berkembang sebagai fokus karena PNM berharap agar keberadaannya membawa manfaat positif sebesar-besarnya, meski Perusahaan juga menyadari bahwa potensi dampak negatif tetaplah ada. Untuk itu, selain melakukan sosialisasi, Perusahaan juga membuka diri dan melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk pelibatan dalam berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Selain menyerap aspirasi pemangku kepentingan melalui program-program terpilih, pelaksanaan TJSL sekaligus melengkapi aktivitas bisnis, produk dan jasa yang dikelola Perusahaan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). TPB/SDGs terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030.

Berpedoman pada prinsip keberlanjutan, selain memaksimalkan kontribusinya terhadap pencapaian TPB/SDGs, PNM juga secara konsisten menyelaraskan pencapaian kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Pada tahun pelaporan, pencapaian aspek ekonomi menunjukkan hasil membanggakan, bahkan sebagian di antaranya berhasil melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024.

Furthermore, to ensure PNM's operations are aligned with the sustainability culture and the Code of Conduct, the Company continuously conducts socialization through various activities and media to both internal and external stakeholders. For PNM, the socialization of sustainability values, especially to external stakeholders, also serves as a means to absorb various emerging issues or topics in society.

The Company takes a proactive approach in addressing emerging issues, aiming to maximize positive impacts while acknowledging the potential for negative consequences. To this end, PNM not only actively communicates but also engages with stakeholders, including through various Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. These programs help capture stakeholder aspirations and align with the Company's business activities, products, and services, further supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The SDGs consist of 17 goals designed to promote sustainable development by 2030.

Referring to the principle of sustainability, in addition to maximizing its contribution to achieving the SDGs, PNM also consistently aligns the performance achievements in economic, social, and environmental aspects. In the reporting year, the achievements in the economic aspect showed impressive results, with some even surpassing the targets set in the 2024 Company's Work Plan and Budget (RKAP).

## Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 Implementation of Sustainable Finance in 2024

Segenap insan PNM telah bekerja secara optimal demi memberikan kontribusi terbaik di sepanjang tahun 2024 agar Perusahaan bisa meraih kinerja terbaik. Tak hanya pencapaian pada aspek ekonomi, tetapi juga pada aspek sosial dan lingkungan. Sinergi yang kuat antara manajemen dan karyawan PNM membuahkan hasil sebagai berikut:

### • Kinerja Aspek Ekonomi

Pencapaian kinerja aspek ekonomi PNM merujuk pada target dan pencapaian sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diterbitkan setiap tahun. RKAP yang disusun secara matang dan realistis berdasarkan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko di dalamnya antara lain berisi tentang rencana Perusahaan untuk meningkatkan kinerja usaha serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai target dan waktu yang ditetapkan. Selain faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha, penyusunan rencana kerja juga memperhatikan sejumlah hal seperti prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sesuai dengan kondisi faktual di bidang ekonomi, termasuk terjaganya pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024, serta bertumbuhnya ke-17 lapangan usaha yang menopang pertumbuhan tersebut, PNM membukukan kinerja positif pada aspek ekonomi. Per 31 Desember 2024, Perusahaan membukukan pinjaman yang diberikan sebesar Rp43.591 miliar atau 91,87% dari RKAP tahun 2024, naik 4,12% dari tahun sebelumnya; pembiayaan modal sebesar Rp1.438,82 miliar atau 102,40% dari RKAP, naik 52,82% dibanding tahun 2023;

The entire PNM team worked optimally to contribute its best throughout 2024, ensuring the Company achieved its best performance. This achievement is not only in the economic aspect but also in the social and environmental aspects. The strong synergy between management and employees has resulted in the following:

### • Economic Performance

PNM's economic performance achievement refers to the targets and results as set out in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which is issued annually. The RKAP is carefully and realistically prepared based on the principles of prudence and the application of risk management, which includes plans to improve business performance and strategies to realize these plans in line with the set targets and timelines. In addition to external and internal factors that may influence business continuity, the preparation of the work plan also considers several aspects, including risk management in accordance with good corporate governance principles.

In line with the factual economic conditions, including the stable economic growth of Indonesia in 2024 and the continued growth of the 17 business sectors that support this growth, PNM achieved positive performance in the economic aspect. As of December 31, 2024, the Company reported loans disbursed amounting to IDR43,591 billion or 91.87% of the 2024 RKAP, an increase of 4.12% compared to the previous year; capital financing amounted to IDR1,438,82 billion or 102.40% of the RKAP, increasing 52.82% compared to 2023; operating

pendapatan usaha sebesar Rp16.726,70 miliar atau 104,95% dari RKAP tahun 2024, naik 11,74% dari tahun sebelumnya; sedangkan laba bersih sebesar Rp1.498,03 miliar atau 90,78% dari RKAP tahun 2024, turun 9,19% dari tahun sebelumnya.

Selanjutnya, berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi PNM tahun 2024, maka nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Perusahaan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp13.633,79 miliar, naik 10,73% dibandingkan tahun 2023, yang mencapai Rp12.313,10 miliar. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan terbilang sebesar Rp12.094,15 miliar, naik 16,50% dibandingkan tahun 2023, yang mencapai Rp11.239,74 miliar. Adapun nilai ekonomi yang ditahan tercatat sebesar Rp539.643 miliar, turun 49,72 % dibandingkan tahun 2023, yang mencapai Rp1.073.363 miliar.

## • Kinerja Aspek Lingkungan

Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan merupakan *spirit* yang senantiasa dijaga oleh PNM dalam menjalankan usaha di bidang pembiayaan. Untuk itu, sebagai realisasi prinsip kehati-hatian, Perusahaan menghindari pemberian pembiayaan terhadap UMKM yang memberikan kontribusi terhadap kerusakan atau berdampak negatif terhadap lingkungan. Sebaliknya, PNM memberikan perhatian secara khusus terhadap pembiayaan produk dan layanan berkelanjutan yang mampu memberikan manfaat sosial kepada masyarakat, khususnya melalui penyaluran pembiayaan dan pembiayaan syariah.

Hingga akhir tahun 2024, penyaluran produk dan layanan berkelanjutan melalui program pembiayaan PNM Mekaar tercatat sebesar Rp68.228,80 miliar, atau 91,8% dari target, turun 0,5% dibanding tahun 2023; sedangkan penyaluran melalui program pembiayaan ULaMM sebesar Rp1.716,02 miliar atau 99,0% dari target, naik 4,9% dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, pembiayaan syariah

income reached IDR16,726.70 billion or 104.95% of the 2024 RKAP, increasing 11.74% from the previous year; while net profit was IDR1,498.03 billion or 90.78% of the 2024 RKAP, decreasing 9.19% from the previous year.

Furthermore, based on PNM's economic performance achievement in 2024, the Company's direct economic value generated as of December 31, 2024, amounted to IDR13,633.79 billion, an increase of 10.73% compared to 2023, which reached IDR12,313.10 billion. Meanwhile, the economic value distributed amounted to IDR12,094.15 billion, increasing 16.50% compared to 2023, which amounted to IDR11,239.74 billion. The retained economic value was recorded at IDR539,643 billion, decreasing 49.72% compared to 2023, which amounted to IDR1,073,363 billion.

## • Environmental Performance

PNM consistently upholds compliance with environmental regulations in its financing operations. In line with its principle of prudence, the Company refrains from providing financing to MSMEs that contribute to environmental harm or have a negative impact on the environment. Conversely, PNM places a strong emphasis on financing sustainable products and services that offer social benefits to the community, particularly through the PNM Mekaar financing program and Islamic financing.

As of the end of 2024, the disbursement of sustainable products and services through the PNM Mekaar financing program amounted to IDR68,228.80 billion, or 91.8% of the target, declining 0.5% compared to 2023. Meanwhile, disbursement through the ULaMM financing program amounted to IDR1,716.02 billion or 99.0% of the target, increasing 4.9% compared to the previous year. Sharia financing through PNM

melalui PNM Mekaar Syariah tercatat sebesar Rp49.733,80 miliar, turun 0,3% dari tahun sebelumnya, dan ULaMM Syariah sebesar Rp694,96 miliar, turun 11,2% dibanding tahun sebelumnya.

Komitmen PNM untuk meraih kinerja terbaik aspek lingkungan tak hanya direalisasikan melalui pembiayaan yang memperhatikan aspek lingkungan, tetapi juga diwujudkan melalui operasional yang ramah lingkungan dengan berpegang pada prinsip 3R (*reduce, reuse, dan recycle*). Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan di antaranya melakukan efisiensi pengelolaan bahan baku/material kertas, energi, emisi dan air. Jika pun dalam laporan ini terdapat kenaikan penggunaan kertas, energi, emisi dan air, hal itu dipengaruhi oleh meningkatnya operasional Perusahaan, bukan karena kegagalan dalam menerapkan prinsip 3R.

## • Kinerja Aspek Sosial

Pencapaian kinerja aspek sosial mengacu pada kontribusi PNM dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan internal maupun eksternal terkait hak asasi manusia, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, tanggung jawab produk, pemberdayaan masyarakat dan lain-lain. Pemenuhan tanggung jawab kepada karyawan sebagai pemangku kepentingan internal antara lain dilakukan dengan memperlakukan mereka secara setara sehingga tidak terjadi insiden diskriminasi, memberikan peluang yang sama untuk maju dan berkembang melalui keikutsertaan berbagai pendidikan dan pelatihan, serta mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Adapun pemenuhan hak terhadap nasabah sebagai pemangku kepentingan eksternal direalisasikan PNM dengan melakukan berbagai inovasi produk dan jasa, meningkatkan kualitas layanan agar semakin efektif dan efisien, sekaligus memudahkan nasabah bertransaksi di manapun dan kapan pun di

Mekaar Syariah amounted to IDR49,733.80 billion, decreasing 0.3% compared to the previous year, and ULaMM Syariah amounted to IDR694.96 billion, decreasing 11.2% from the previous year.

PNM's commitment to achieving optimal environmental performance is not only realized through financing that considers environmental aspects but also through environmentally friendly operations, adhering to the 3R principle (*reduce, reuse, and recycle*). The Company has implemented several practical steps, such as efficiency in managing raw materials/paper, energy, emissions, and water. While there may have been an increase in paper, energy, emissions, and water usage in this report, it is due to the increased operational activities of the Company, not a failure in applying the 3R principles.

## • Social Performance

PNM's social performance achievement refers to the Company's contributions in fulfilling the rights of both internal and external stakeholders, including human rights, labor, health and safety, product responsibility, community empowerment, and more. The fulfillment of responsibilities to employees as internal stakeholders includes treating them equally to avoid any incidents of discrimination, providing equal opportunities for advancement and development through participation in various education and training programs, and creating a healthy and safe working environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) standards.

The fulfillment of rights to customers as external stakeholders is realized by PNM through product and service innovations, improving service quality to be more effective and efficient, and facilitating customer transactions anytime and anywhere, including through digitalization. Additionally, as

antaranya melalui digitalisasi. Di sisi lain, sebagai bagian dari upaya memberikan layanan terbaik, Perusahaan berkomitmen untuk menyelesaikan semua pengaduan nasabah sesuai dengan *Service Level Agreement (SLA)* yang berlaku.

Hal yang tak kalah penting, untuk mewujudkan rasa aman pada nasabah, PNM secara maksimal menjaga kerahasiaan data nasabah dan berbuah manis dengan tidak adanya laporan pengaduan terkait kebocoran data atau hilangnya data nasabah. Pemenuhan tanggung jawab kepada nasabah secara konsisten berdampak positif terhadap skor kepuasan nasabah. Hasil survei kepuasan nasabah tahun 2024 menunjukkan sebanyak 83,20% nasabah PNM Mekaar dan 86,24% nasabah ULaMM mengaku sangat puas dengan produk dan layanan PNM.

Selanjutnya, pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat sebagai pemangku eksternal utama berikutnya, PNM memberdayakan mereka melalui program TJSL dengan mengeluarkan biaya sebesar Rp27 miliar. Pelaksanaan program TJSL melalui pilar ekonomi, lingkungan, dan sosial sekaligus merupakan dukungan konkret PNM terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

kesungguhan PNM mewujudkan keselarasan pencapaian kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial pada tahun 2024 mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal berupa pemberian penghargaan. Selama tahun pelaporan, Perusahaan menerima penghargaan di antaranya *Bisnis Indonesia TOP BUMN Awards 2024 (The Best State-Owned Enterprise 2024 Category of Non Public Companies-Financial Sector)*, *The Asian Post Award (The Best State Owned Enterprise 2024 (Excellent Financial Performance 2023))*, *The Asset Triple A Awards (Best Sukuk - Corporate (Indonesia))*, *Detikcom Awards 2024 (Lembaga Pemberdaya Perekonomian Perempuan Prasejahtera)*, *Anugerah Inspiratif Liputan6.com 2024 (Perusahaan Penggerak Transformasi Sosial dan Ekonomi melalui Pemberdayaan Perempuan)*,

part of its efforts to provide the best service, the Company is committed to resolving all customer complaints in accordance with the applicable *Service Level Agreement (SLA)*.

Equally important, to provide customers with a sense of security, PNM ensures the confidentiality of customer data, which has resulted in no reports of data leakage or loss. Consistently fulfilling its responsibilities to customers has had a positive impact on customer satisfaction scores. A 2024 customer satisfaction survey showed that 83.20% of PNM Mekaar customers and 86.24% of ULaMM customers were highly satisfied with PNM's products and services.

Furthermore, fulfilling its responsibility to the community as a primary external stakeholder, PNM empowers them through CSR programs, allocating IDR27 billion. The implementation of CSR programs through the economic, environmental, and social pillars also represents PNM's concrete support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

PNM's sincere efforts to align its economic, environmental, and social performance in 2024 have been recognized through external awards. During the reporting year, the Company received several awards, including *Bisnis Indonesia TOP BUMN Awards 2024 (The Best State-Owned Enterprise 2024 Category of Non-Public Companies - Financial Sector)*, *The Asian Post Award (The Best State-Owned Enterprise 2024 - Excellent Financial Performance 2023)*, *The Asset Triple A Awards (Best Sukuk - Corporate (Indonesia))*, *Detikcom Awards 2024 (Economic Empowerment of Underprivileged Women)*, *Anugerah Inspiratif Liputan6.com 2024 (Company Driving Social and Economic Transformation through Women's Empowerment)*, *Bisnis Indonesia Award 2024 (The Most Outstanding*

Bisnis Indonesia Award 2024 (*The Most Outstanding Microfinance Programs to Empowering Women and Community Development*), Alpha Southeast Asia 17<sup>th</sup> Annual Best Deal & Solution Awards 2023 (*Best Local Currency Sukuk of the Year In Indonesia*) dan Euromoney Islamic Finance Award 2024 (*Best Islamic Local Currency Deal - Indonesia: Maybank Indonesia with Permodalan Nasional Madani IDR1 Trillion Shariah Financing*).

Microfinance Programs to Empower Women and Community Development), Alpha Southeast Asia 17<sup>th</sup> Annual Best Deal & Solution Awards 2023 (Best Local Currency Sukuk of the Year in Indonesia), Euromoney Islamic Finance Award 2024 (Best Islamic Local Currency Deal - Indonesia: Maybank Indonesia with Permodalan Nasional Madani IDR1 Trillion Shariah Financing).

## Strategi Pencapaian Target Achievement Strategy

Keberhasilan Perusahaan meraih kinerja terbaik pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial merupakan hasil kolektif seluruh insan PNM dalam menjalankan berbagai inisiatif strategis dan kebijakan yang telah disepakati bersama. Perusahaan juga meyakini pencapaian aspek lingkungan dan sosial yang berkelanjutan turut dipengaruhi oleh performa Perusahaan dalam mewujudkan target-target kinerja aspek ekonomi dalam RKAP Tahun 2024.

Berkenaan dengan inisiatif strategis tahun 2024, PNM telah merumuskan lima inisiatif utama. Masing-masing adalah Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia yang direalisasikan dengan mengakselerasi perbaikan kualitas pembiayaan, meningkatkan kualitas program pemberdayaan dan melakukan penataan Perusahaan Anak; Inovasi Model Bisnis yang diwujudkan melalui inovasi produk naik kelas, mengembangkan *Fee Based Income*, memperkuat pemberdayaan ketua kelompok menjadi mitra PNM, dan melakukan penguatan efektivitas PKM (Pertemuan Kelompok Mingguan).

Inisiatif strategis selanjutnya adalah kepemimpinan teknologi yang diimplementasikan dengan melakukan penguatan digitalisasi proses *front-end* dan *back-end* Mekaar, meningkatkan implementasi digitalisasi dalam proses bisnis dan operasional, meningkatkan kapabilitas aplikasi Mekaar, dan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen; Peningkatan Investasi yang direalisasikan

The success of the Company in achieving the best performance in the economic, environmental, and social aspects is the collective result of all PNM members in implementing various strategic initiatives and policies that have been agreed upon together. The Company also believes that its success in achieving sustainable environmental and social outcomes is closely linked to its performance in meeting the economic targets set in the 2024 RKAP.

In connection with the 2024 strategic initiatives, PNM has formulated five main initiatives, namely Economic and Social Value for Indonesia - This initiative is realized by accelerating the improvement of financing quality, enhancing empowerment programs, and restructuring Subsidiaries; Business Model Innovation - Realized by upgrading product innovations, developing fee-based income, strengthening the empowerment of group leaders as PNM partners, and improving the effectiveness of PKM (Weekly Group Meetings).

The next strategic initiative is technology leadership, implemented by strengthening the digitalization of Mekaar's front-end and back-end processes, enhancing the implementation of digitalization in business and operational processes, improving the capabilities of the Mekaar application, and developing the Management Information System; Investment Enhancement, realized

dengan meningkatkan tingkat kematangan Manajemen Risiko, dan meningkatkan tingkat maturitas kepatuhan; serta pengembangan talenta yang direalisasikan dengan meningkatkan tingkat kematangan Manajemen Risiko, dan meningkatkan tingkat maturitas kepatuhan; serta pengembangan talenta yang direalisasikan dengan meningkatkan rasio kualifikasi organ pengelola risiko, meningkatkan peran perempuan dan generasi milenial di jabatan strategis dan pimpinan dan menguatkan kompetensi dan jenjang karir pekerja termasuk AO Mekaar.

Untuk memastikan inisiatif-inisiatif strategis dilaksanakan secara tepat, PNM melakukan *monitoring* secara berkala yang hasilnya dituangkan melalui laporan manajemen yang dibahas di tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar target kinerja ekonomi yang telah ditetapkan dapat tercapai. PNM juga melakukan audit operasional secara berkala untuk setiap cabang ULaMM dan Area PNM Mekaar, serta melakukan *Surprise Audit* ke cabang-cabang tertentu sesuai dengan kebutuhan.

by increasing the maturity level of Risk Management and improving the maturity level of compliance; as well as talent development, realized by improving the qualification ratio of the risk management organ, increasing the role of women and the millennial generation in strategic positions and leadership, and strengthening the competencies and career paths of workers, including Mekaar AOs.

To ensure that strategic initiatives are implemented correctly, PNM conducts regular monitoring, the results of which are presented in management reports discussed at the Board of Directors and Board of Commissioners level. This is carried out to ensure that the economic performance targets set are achieved. PNM also carries out periodic operational audits for each ULaMM branch and PNM Mekaar Area, as well as conducting Surprise Audits at specific branches as needed.



## Prospek dan Peluang Prospects and Opportunities

Prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan cukup positif, dengan pertumbuhan ekonomi diperkirakan berada dalam kisaran 4,8%-5,6%. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi cukup kompleks. Penurunan daya beli kelas menengah dan peningkatan rasio kredit bermasalah (NPL) pada sektor UMKM menjadi perhatian utama. Selain itu, tekanan dari faktor eksternal seperti ketidakpastian geopolitik global dan perlambatan ekonomi China juga berpotensi mempengaruhi kinerja ekspor dan industri domestik.

Untuk sektor pembiayaan UMKM, tantangan utama adalah menjaga likuiditas dan mengelola risiko kredit di tengah kondisi ekonomi yang masih *volatile*. Namun, peluang juga terbuka dengan adanya dorongan

Indonesia's economic prospects in 2025 are projected to be quite positive, with economic growth estimated to be between 4.8%-5.6%. However, the challenges faced are quite complex. A decline in the purchasing power of the middle class and an increase in the Non-Performing Loan (NPL) ratio in the MSME sector are key concerns. Additionally, external factors such as global geopolitical uncertainty and the slowdown of the Chinese economy may also affect export performance and domestic industries.

For the MSME financing sector, the main challenge is maintaining liquidity and managing credit risk amidst volatile economic conditions. However, opportunities remain, especially with the push for digitalization and

digitalisasi dan kebijakan pemerintah untuk memperkuat inklusi keuangan. Dalam hal ini, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan kredit mencapai 11-13% pada tahun 2025, yang diharapkan dapat mendukung pembiayaan sektor UMKM. Pemerintah juga diharapkan melanjutkan insentif fiskal dan mendorong pengembangan keuangan syariah untuk mendukung UMKM dalam menghadapi tantangan ekonomi.

Becermin pada proyeksi tersebut di atas, PNM telah menetapkan berbagai target, terkhusus pada aspek ekonomi, serta rencana strategis untuk mencapainya. Target tersebut di antaranya pinjaman yang diberikan sebesar Rp44.709,95 miliar atau 102,57% dibanding pencapaian tahun 2024; pembiayaan modal sebesar Rp1.914,88 miliar atau 133,09% dibanding tahun sebelumnya; pendapatan usaha sebesar Rp16.952,21 miliar atau 101,35% dari tahun 2024; sedangkan laba bersih sebesar Rp1.198,98 miliar atau 80,04% dari tahun sebelumnya. Selanjutnya, target penyaluran program pembiayaan PNM Mekaar sebesar Rp71.400,00 miliar atau 104,65% dibanding tahun 2024, sedangkan target program pembiayaan ULaMM sebesar Rp1.805,39 miliar atau 105,21% dari tahun sebelumnya.

Bersamaan dengan penetapan target-target di atas, Perusahaan telah pula menetapkan serangkaian inisiatif strategi tahun 2025 antara lain:

1. Keunggulan proses: PKM *re-engineering*;
2. Inovasi Produk;
3. Pemberdayaan *Group Leader*;
4. Program Pemberdayaan 2.0;
5. Penguatan Pengelolaan *Human Capital*;
6. Digitalisasi dan *Upgrading IT*;
7. Tata Kelola dan Manajemen Risiko;
8. Optimalisasi Perusahaan Anak;
9. *Design ICoFR & ESG*;
10. Mengakselerasi Perbaikan Kualitas Pembiayaan.

government policies aimed at strengthening financial inclusion. In this regard, Bank Indonesia projects credit growth to reach 11-13% in 2025, which is expected to support MSME financing. The government is also expected to continue fiscal incentives and encourage the development of Islamic finance to assist MSMEs in facing economic challenges.

Reflecting on the projections above, PNM has set various targets, particularly in the economic aspect, along with strategic plans to achieve them. These targets include loans provided amounting to IDR44,709.95 billion or 102.57% compared to the 2024 achievement; capital financing of IDR1,914.88 billion or 133.09% compared to the previous year; operating revenue of IDR16,952.21 billion or 101.35% of 2024; while net profit is targeted at IDR1,198.98 billion or 80.04% of the previous year. Furthermore, the target for the distribution of the PNM Mekaar financing program is IDR71,400.00 billion or 104.65% compared to 2024, while the target for the ULaMM financing program is IDR1,805.39 billion or 105.21% of the previous year.

Along with these targets, the Company has also set a series of strategic initiatives for 2025, as follows:

1. Process Excellence: PKM *re-engineering*
2. Product Innovation
3. Empowerment of Group Leaders
4. Empowerment Program 2.0
5. Strengthening Human Capital Management
6. Digitalization and IT Upgrades
7. Governance and Risk Management
8. Optimization of Subsidiaries
9. ICoFR & ESG Design
10. Accelerating Financing Quality Improvement

## Apresiasi Appreciation

Pencapaian kinerja terbaik PNM secara berkesinambungan merupakan hasil kerja bersama dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dalam merealisasikan inisiatif-inisiatif strategis dalam RKAP. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan inisiatif-inisiatif strategis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perusahaan selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini.

Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada segenap mitra/pemasok, nasabah, pemerintah pusat/daerah, regulator, maupun masyarakat yang senantiasa mendukung keberadaan PNM sebagai lembaga pembiayaan terpercaya. Kami berharap dukungan dan tersebut tetap diberikan agar Perusahaan terus bertumbuh dan mampu menjawab harapan segenap pemangku kepentingan dan pemegang saham.

PNM's achievement of continuous best performance is the result of the collective efforts and support from all stakeholders, both internal and external, in realizing the strategic initiatives outlined in the RKAP. Therefore, we would like to extend our gratitude to the Board of Commissioners for their supervision and guidance, enabling the Board of Directors to implement these strategic initiatives effectively. The same gratitude is also extended to the Shareholders for entrusting us with the responsibility of managing the Company throughout the reporting year. A special thanks to all employees for their hard work, dedication, and loyalty during this period.

We also express our gratitude to all partners/suppliers, customers, central/regional government, regulators, and the public who continue to support PNM's existence as a trusted financing institution. We hope this support will continue to ensure the Company's growth and its ability to meet the expectations of all stakeholders and shareholders.

Jakarta, ..... April 2025

Jakarta, April ....., 2025

### Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

PT Permodalan Nasional Madani

Arief Mulyadi

Direktur Utama

President Director



# 04

## TETANG LAPORAN **Keberlanjutan**

*ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT*



Selain mengukuhkan transparansi, melalui laporan ini, PNM berharap segenap pemangku kepentingan dapat menyimak komitmen dan kontribusi Perusahaan dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDG's).

*In addition to strengthening transparency, through this report, PNM hopes that all stakeholders can see the Company's commitment and contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDG's).*

# Tentang Laporan Keberlanjutan

## About the Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan merupakan media untuk menunjukkan akuntabilitas dan transparansi bagi PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam menjalankan usaha beserta dampak operasinya terhadap ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Untuk itu, setiap tahun, Perusahaan secara rutin menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan Keberlanjutan PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2024 ini merupakan penerbitan keempat, sedangkan laporan sebelumnya terbit pada 5 April 2024.

Perusahaan menerbitkan laporan ini sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan di mana PNM sebagai lembaga pembiayaan wajib menerapkan peraturan ini per 1 Januari 2020. Selain sebagai bentuk transparansi atas operasional Perusahaan dan beserta dampak yang timbul, melalui laporan ini, kami berharap segenap pemangku kepentingan dapat menyimak komitmen dan kontribusi Perusahaan dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*). [\[GRI 2-3\]](#)

The Sustainability Report serves as a medium to demonstrate PT Permodalan Nasional Madani (PNM)'s accountability and transparency in conducting its business operations and their impact on the economy, environment, and society. As such, the Company publishes the Sustainability Report annually as an integral part of its Annual Report. This 2024 Sustainability Report marks the fourth edition, with the previous report published on April 5, 2024.

The Company issues this report in compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. As a financing institution, PNM has been required to implement this regulation since January 1, 2020. Beyond ensuring transparency in the Company's operations and their impact, this report also aims to provide stakeholders with insights into the Company's commitment and contributions toward achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). [\[GRI 2-3\]](#)

## Prinsip Pelaporan

### Reporting Principles

Laporan PNM disusun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

#### 1. Akurasi:

Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.

PNM's report is prepared based on the eight reporting principles outlined in GRI 1: Foundation 2021, as follows:

#### 1. Accuracy:

The Company reports accurate and detailed information to allow for an assessment of its organizational impact.

- |  |  |
|--|--|
| <p>2. Keseimbangan:<br/>Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.</p> <p>3. Kejelasan:<br/>Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.</p> <p>4. Keterbandingan:<br/>Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.</p> <p>5. Kelengkapan:<br/>Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.</p> <p>6. Konteks keberlanjutan:<br/>Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.</p> <p>7. Ketepatan waktu:<br/>Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.</p> <p>8. Keterverifikasian:<br/>Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.</p> | <p>2. Balance:<br/>The Company presents information impartially, offering a balanced view of both positive and negative organizational impacts.</p> <p>3. Clarity:<br/>The Company ensures information is presented in an accessible and comprehensible manner.</p> <p>4. Comparability:<br/>The Company selects, compiles, and reports information consistently, enabling an analysis of changes over time and comparison with other organizations.</p> <p>5. Completeness:<br/>The Company provides sufficient information to assess its organizational impact within the reporting period.</p> <p>6. Sustainability Context:<br/>The Company reports its impacts within the broader context of sustainable development.</p> <p>7. Timeliness:<br/>The Company discloses information on a regular basis, ensuring timely access for decision-making purposes.</p> <p>8. Verifiability:<br/>The Company gathers, records, compiles, and analyzes information in a manner that allows for its verification to determine its quality.</p> |
|--|--|

## Rujukan Laporan

Perusahaan menyusun laporan ini dengan merujuk POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta GRI Standards Universal 2021 (Standard GRI) yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB)- lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani

## Report References

This report is prepared in accordance with POJK Number 51/POJK.03/2017, SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as the GRI Universal Standards 2021, issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) under the Global Reporting Initiative (GRI). To facilitate readers in locating

pengembangan standar laporan keberlanjutan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No. 51/2017 dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan mata uang Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, kami menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selanjutnya, guna membantu pengguna laporan melakukan analisis tren kinerja Perusahaan, data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) minimal dalam tiga tahun berturut-turut.

relevant information, specific markers consisting of letters and numbers are provided, following Appendix II of POJK Number 51/2017 and SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021, or the GRI Standard disclosure numbers indicated at the end of relevant sentences or paragraphs. A full index of report content alignment with these references is provided at the end of this report.

All financial data in this report is presented in Indonesian Rupiah unless stated otherwise. The financial data is reported in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK), while sustainability data follows internationally recognized measurement methodologies. To reach a broader audience, this report is published in both Bahasa Indonesia and English. Furthermore, to facilitate trend analysis of the Company's performance, quantitative data is presented using the principle of comparability, covering at least three consecutive years.



## Cakupan dan Batasan Laporan Scope and Boundaries of the Report

Laporan ini mencakup kegiatan operasional Kantor Pusat PNM, Kantor Cabang PNM, Kantor Layanan ULAMM dan Kantor Cabang PNM Mekaar di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari-31 Desember 2024, termasuk di dalamnya dampak yang bermakna positif. [GRI 2-2]

This report covers the operational activities of PNM's Head Office, PNM Branch Offices, ULAMM Service Offices, and PNM Mekaar Branch Offices in the economic, environmental, and social domains, including their positive impacts, during the period of January 1 – December 31, 2024. [GRI 2-2]

## Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan Reporting Cycle, Period, and Statement of Use

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan, laporan ini terbit setahun sekali. PNM telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2024 sesuai dengan Standard GRI. [\[GRI 2-3\]](#)

As an integral part of the Company's Annual Report, this report is published annually. PNM has reported the information referenced in the GRI content index for the period of January 1 – December 31, 2024, in accordance with the GRI Standards. [\[GRI 2-3\]](#)

## Perubahan Terkait Laporan Changes in the Report

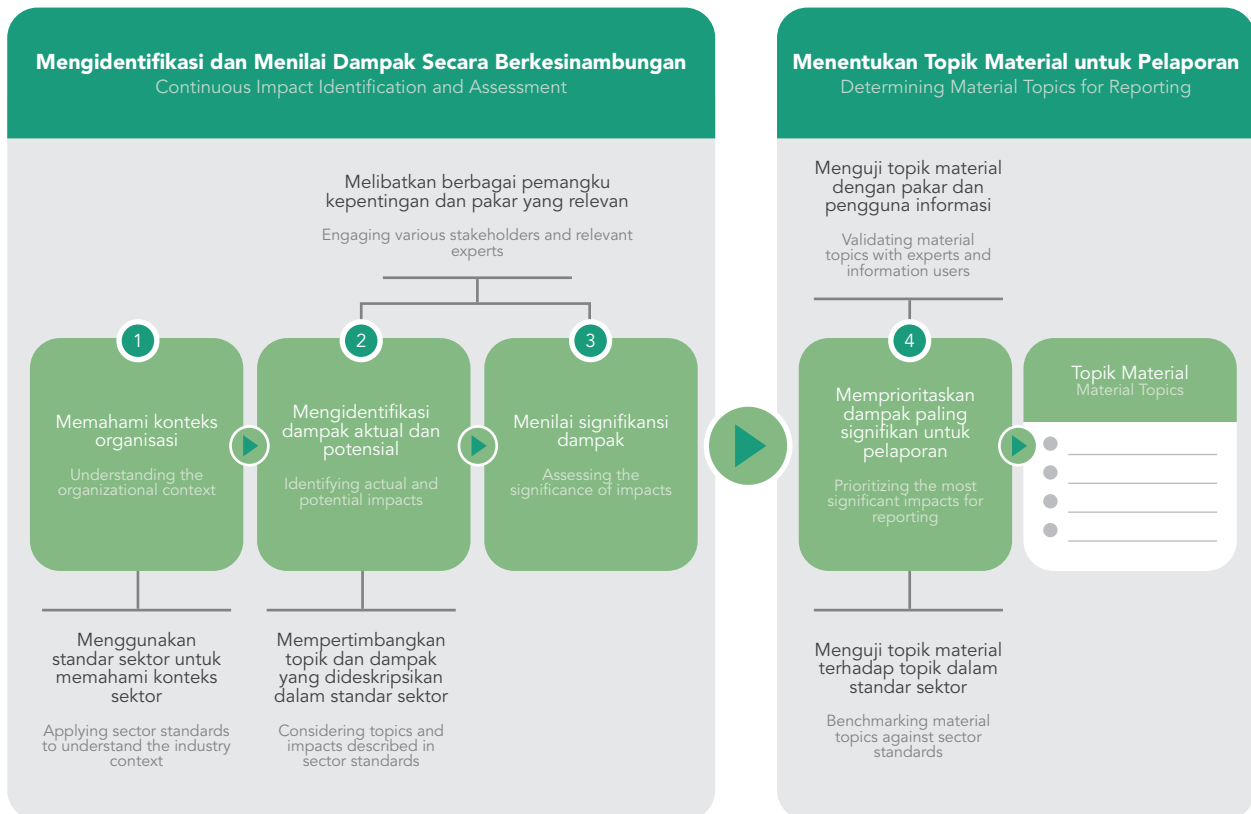
Pada Laporan Keberlanjutan 2024 tidak terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tidak adanya perubahan dilakukan setelah Perusahaan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2023 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Standards Universal Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perusahaan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan.

There are no changes in material topics in the 2024 Sustainability Report compared to the previous year. This determination was made following a review of material topics for 2023, involving both internal and external stakeholders, in accordance with the GRI Universal Standards 2021 guidelines. This review not only ensures the continuous identification and assessment of impacts but also confirms that the material topics covered in this report represent the most significant impacts during the reporting year.

Peninjauan secara internal dan eksternal dilakukan melalui *Focus Group Discussion* secara tatap muka di Jakarta pada Selasa, 22 Oktober 2024 yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal Perusahaan, yaitu manajemen dan karyawan lintas divisi, termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan. Adapun pihak eksternal yang terlibat adalah konsultan/mitra/pengguna laporan. Walaupun tidak terdapat perubahan topik material, peserta diskusi menyepakati untuk mengubah pernyataan penggunaan dari merujuk pada Standard GRI menjadi sesuai dengan Standard GRI. [\[GRI 3-1\]](#)

Internal and external reviews were conducted through a face-to-face Focus Group Discussion (FGD) held in Jakarta on Tuesday, October 22, 2024. This discussion involved internal Company stakeholders, including management and employees across divisions, particularly those responsible for report preparation. External participants included consultants, partners, and report users. Although no changes were made to material topics, participants agreed to update the statement of use from 'referring to' the GRI Standards to 'in accordance with' the GRI Standards. [\[GRI 3-1\]](#)

## 1 Proses untuk menentukan topik material Process for Determining Material Topics



Setelah dilakukan peninjauan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal, selanjutnya topik laporan tahun 2024 tersebut diajukan ke Direksi, dan telah mendapatkan persetujuan sebagai topik material terpilih. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut: [\[GRI 3-2\]](#)

After a thorough review by internal and external stakeholders, the 2024 report topics were submitted to the Board of Directors and have been approved as the selected material topics. The complete list of the Company's 2024 Sustainability Report material topics is as follows: [\[GRI 3-2\]](#)

Tabel Topik Material Tahun 2024  
Material Topics Table for 2024

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik ini Material Why This Topic is Material [3-3]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Boundary	
			Di dalam PNM Inside PNM	Di luar PNM Outside PNM
<b>Ekonomi</b> Economic				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describing the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1 201-2 201-3 201-4	√	√
Dampak ekonomi tak langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya Describing the benefits of the Company's presence for the community	203-1 203-2	√	√
Antikorupsi Anti-Corruption	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap penyelenggaraan usaha yang bersih dan transparan Describing the Company's commitment to conducting business in a clean and transparent manner	205-1 205-2 205-3	√	√
<b>Lingkungan</b> Environment				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediannya kian terbatas Describing the Company's concern for energy management amid increasingly limited availability	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5	√	
Air dan Efluen Water and Effluent	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air bersih yang ketersediannya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of clean water resources, given their limited availability	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	√	√
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim Highlights the Company's concern about greenhouse gas emissions and their significant impact on climate change	305-1 305-2 305-3 305-4 305-5 305-6 305-7	√	√

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik ini Material Why This Topic is Material [3-3]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Boundary	
			Di dalam PNM Inside PNM	Di luar PNM Outside PNM
<b>Sosial</b> Social				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Reinforces the Company's commitment to the importance of workforce/human capital management	401-1 401-2	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman Reflects the Bank's commitment to providing a safe and comfortable workplace	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10	√	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Demonstrates the Bank's commitment to enhancing employee competencies	404-1 404-2 404-3	√	
<b>Sektor Jasa Keuangan</b> Financial Services Sector				
GRI G4	Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan Financial Services Sector Disclosure	FS7	√	√
	Nilai moneter produk dan layanan yang ditinjau untuk memberikan manfaat sosial Monetary value of products and services assessed for social benefits	FS9	√	√
	Titik akses di wilayah rendah populasi atau keadaan ekonomi kurang menguntungkan Access points in low-population or economically disadvantaged areas	FS13	√	√
	Inisiatif untuk meningkatkan akses layanan keuangan bagi kalangan dengan keadaan khusus (disabilitas, hambatan bahasa/budaya dan lain-lain) Initiatives to Enhance Access to Financial Services for Special Groups (Disabilities, Language/Cultural Barriers, and Others)	FS14	√	√
	Kebijakan untuk produk dan layanan keuangan yang adil Policies for fair financial products and services	FS15	√	√
	Inisiatif meningkatkan literasi keuangan Initiatives to improve financial literacy	FS16	√	√

## Pernyataan Ulang Informasi

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda \*disajikan kembali. [GRI 2-4]

## Verifikasi oleh Pihak Independen

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Pada laporan ini, Perusahaan belum melakukan verifikasi oleh pihak independen. Namun demikian, PNM menjamin kebenaran atas isi laporan ini. [GRI 2-5]

## Aksesibilitas dan Umpan Balik

PNM mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui *website* <http://www.pnm.co.id>. Kami menyambut baik komentar, ide dan umpan balik dari para pembaca demi perbaikan kualitas laporan kami berikutnya. Masukan-masukan tersebut dapat disampaikan kepada kami melalui: [GRI 2-3]

## Restatement of Information

To support the validity of this report's content, any restatement of information from previous reports is marked with \*restated. [GRI 2-4]

## Independent Verification

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. In this report, the Company has not yet conducted independent verification. However, PNM guarantees the accuracy of this report's content. [GRI 2-5]

## Accessibility and Feedback

PNM invites readers and stakeholders to access and download the sustainability report through the website <http://www.pnm.co.id>. We welcome comments, ideas, and feedback from readers to improve the quality of our future reports. Feedback can be submitted to us through: [GRI 2-3]

### Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

### PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

#### Kantor Pusat | Head Office:

JL Kuningan Mulia No. 9F RT 004/RW 010  
Kuningan Center Lot 1 (Kav 1), Kelurahan Karet | Karet Sub-district,  
Kecamatan Setia Budi | Setia Budi District, Jakarta Selatan | South Jakarta 12920  
Telepon | Phone: +6221 2511404 (*hunting*)  
Faksimile | Fax: +6221 2511405, 251155  
Email: [info@pnm.co.id](mailto:info@pnm.co.id)



**05**

PROFIL  
**Perusahaan**

*COMPANY PROFILE*



Per 31 Desember 2024, PNM memiliki 1 Kantor Pusat, 62 Kantor Cabang PNM, 641 Unit ULaMM dan 3.972 Unit PNM Mekaar yang melayani 36 Provinsi, 451 Kabupaten/Kotamadya, dan 6.165 Kecamatan.

*As of December 31, 2024, PNM has 1 Head Office, 62 PNM Branch Offices, 641 ULaMM Units and 3,972 PNM Mekaar Units serving 36 Provinces, 451 Districts/Municipalities, and 6,165 Sub-Districts.*

# Identitas Perusahaan

## Corporate Identity

# PNM

## Permodalan Nasional Madani



**Nama Perusahaan [GRI 2-1]**  
Company Name [GRI 2-1]

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI**



**Nama Panggilan**  
Company Brand

**PNM**



**Bidang Usaha [GRI 2-6]**  
Line of Business [GRI 2-6]

Jasa Keuangan Non Bank  
Non-Bank Financial



**Tanggal Pendirian**  
Date of Establishment

1 Juni 1999  
June 1, 1999



**Dasar Hukum Pendirian**  
Legal Basis of Establishment

- Peraturan Pemerintah RI No. 38 tanggal 25 Mei 1999
- Peraturan Menteri Kehakiman No. C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999
- SK Menteri Keuangan No. 487/KMK.017.1999 tanggal 13 Oktober 1999
- Republic of Indonesia Government Regulation No. 38 dated May 25, 1999
- Minister of Justice Regulation No. C-11.609.HT.01.TH.99 dated June 23, 1999
- Minister of Finance Decree No. 487/KMK.017.1999 dated October 13, 1999



**Kepemilikan [GRI 2-1]**  
Ownership [GRI 2-1]

- 0,00003% Pemerintah Republik Indonesia (Saham Seri A Dwiwarna)
- 99,99997% PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Saham Seri B)
- 0.00003% Government of the Republic of Indonesia (Dwiwarna Series A Shares)
- 99.99997% PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Series B Shares)



### Entitas Anak

Subsidiaries

PNM Investment Management  
PNM Venture Capital



### Jumlah Pegawai

Total Employee

69.337 Orang  
69,337 People



### Modal Dasar

Authorized Capital

Rp9.200.000.000.000  
IDR9,200,000,000,000



### Data Jaringan Kantor

Office Network Data

- 1 Kantor Pusat | Head Office
- 62 Kantor Cabang | PNM Branch Offices
- 641 Kantor Layanan ULaMM | ULaMM Branch Offices
- 3.972 Kantor Layanan PNM Mekaar | PNM Mekaar Branch Offices



### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-up Capital

Rp3.800.000.000.000  
IDR3,800,000,000,000



### Alamat Kantor Pusat [GRI 2-1] [OJK C.2]

Head Office Address [GRI 2-1] [OJK C.2]

#### Menara PNM

Jl. Kuningan Mulia No. 9F RT 004 RW 010  
Kuningan Center Lot 1 (Kav 1),  
Kel. Karet | Karet Village,  
Kec. Setiabudi | Setiabudi District  
Jakarta Selatan | South Jakarta 12920



### Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Lalu Dodot Patria Ary Suprianto

### Telepon

Telephone

+62-21 2511-404 (Hunting)  
1500-654 (Call Center)

### Faksimile

Facsimile

+62-21-2511405, 251155

### E-mail

info@pnm.co.id



@ptpnmofficial



pnm\_persero



@PTPNM



PT PNM Official



www.pnm.co.id

# Riwayat Singkat

## Brief History



PT Permodalan Nasional Madani (PNM), yang selanjutnya disebut juga dengan Perusahaan, didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan (Persero) dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah. [\[GRI 2-1\]](#)

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha Jasa Pembiayaan, Penyertaan, serta Jasa Manajemen dan Kemitraan. Hal tersebut sejalan dengan sembilan agenda prioritas Pemerintah Republik Indonesia (NAWACITA) yang bertujuan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan. [\[GRI 2-6\]](#)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) or the Company was established based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 38 in 1999 dated May 25, 1999 on the Investment of the Republic of Indonesia for Establishment of the Company (Persero) In Context of Development of Cooperatives, Small and Medium Enterprises. [\[GRI 2-1\]](#)

The purpose and objectives of the Company is doing business in the empowerment and development of micro, small, medium, and cooperatives by conducting business of Financing Services, Investments, and Management Services and Partnerships. In line with the nine priority agendas of the Government of the Republic of Indonesia (NAWACITA) aimed towards Indonesia that is politically sovereign, and economically independent and personality in culture. [\[GRI 2-6\]](#)



Perusahaan menjalankan bisnis komersial sejak tahun 1999 berdasarkan PP No. 38 tahun 1999. Sejak Agustus 2008, Perusahaan melakukan *turn-around* bisnisnya dengan melakukan pembiayaan langsung kepada pengusaha mikro, kecil, dan UKM melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM). Dimulai dengan 12 (dua belas) unit ULaMM sebagai *pilot project*, per 31 Desember 2024, total unit ULaMM tercatat sebanyak 641 unit. [GRI 2-6]

Selanjutnya, pada akhir tahun 2015, Perusahaan melakukan ekspansi bisnis pada kelompok wanita pra-sejahtera dengan produk Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Per 31 Desember 2024, total nasabah Mekaar tercatat sebanyak 14,40 juta nasabah. [GRI 2-6]

Dalam perkembangannya, per 21 September 2021, PNM resmi bergabung dalam *Holding* Ultra Mikro dan menjadi bagian dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk bersinergi dalam memajukan sektor UMKM di Indonesia.

The company began its commercial business since 1999 according to the Government Regulation Number 38 of 1999. In 2008 the Company conducted turn-around its business with direct financing to micro, small, and SMEs through Micro Capital Services Unit (ULaMM) since August 2008. Starting with 12 units ULaMM as a pilot project, as of December 31, 2024, the total number of ULaMM units was recorded at 641 units. [GRI 2-6]

Furthermore, at the end of 2015, the Company expanded its business to groups of underprivileged women with the product Mekaar (Fostering Prosperous Family Economy). As of December 31, 2024, Mekaar's total customers were recorded at 14.40 million customers. [GRI 2-6]

In its development, as of September 21, 2021, PNM officially joined Ultra Micro Holding and became part of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to collaborate in advancing the MSME sector in Indonesia.

## Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan [OJK C.1] Vision, Mission and Value of Sustainability [OJK C.1]

Visi dan Misi Keberlanjutan PNM telah selaras dengan Visi dan Misi PNM yang lebih menekankan pada aspek ekonomi dan sosial.

PNM's Sustainability Vision and Mission is in line with PNM's Vision and Mission to place greater emphasis on economic and social aspects.

## Visi Keberlanjutan Sustainability Vision

Menjadi Lembaga Keuangan Terkemuka Melalui Pelayanan, Pemberdayaan dan Penciptaan Nilai Tambah Bagi Pelaku Usaha Ultra Mikro, Mikro dan Kecil secara Berkelanjutan.

Becoming a Leading Financial Institution Through Service, Empowerment and Creation of Added Value for Ultra Micro, Micro and Small Business Actors in Sustainable Manner.

## Misi Keberlanjutan Sustainability Mission

1. Meningkatkan akses layanan pembiayaan lebih luas kepada masyarakat dan pemberdayaan berkesinambungan yang memberikan manfaat nyata terhadap peningkatan kapasitas usaha nasabah.
2. Memperkuat kinerja usaha dengan profitabilitas terus meningkat melalui pendapatan yang terus tumbuh, melakukan inovasi untuk bekerja lebih efisiensi dan efektif, pengelolaan risiko terkendali serta tata kelola yang baik.
3. Mengembangkan ekosistem, memberikan kontribusi secara finansial dan sumber pertumbuhan nasabah mikro kecil kepada *holding* ultra mikro.
4. Meningkatkan produktivitas dan kompetensi pegawai menjadi terbaik, beretika serta profesional dalam mengelola pembiayaan berbasis kelompok.

1. Increase wider access to financing services for the community and sustainable empowerment which provides real benefits for customers' business capacity increase
2. Strengthen business performance with continuously increasing profitability through growing revenues, innovation to more efficient and effective work, controlled risk management and good governance
3. Develop an ecosystem, provide financial contributions and sources of growth for micro and small customers for ultra micro holding
4. Increase employee productivity and competency to become the best, ethical and professional in managing group-based financing

## 7 Nilai Keberlanjutan

### Value of Sustainability

Sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan, nilai-nilai keberlanjutan lebih ditekankan pada aspek ekonomi dan sosial yakni dengan berkomitmen untuk mendukung perbaikan ekonomi nasional melalui peningkatan nilai tambah para pelaku UMKMK.

In accordance with the Company's business activities, values of sustainability are emphasized more on economic and social aspects, namely by committing to support the national economy improvement by increasing the added value of MSMEs.

Nilai Inti Core Values	Kalimat Afirmatif Affirmative Sentences	Panduan Perilaku Conduct Guidance
<b>Amanah</b> Trustworthy	Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan We uphold the trust given	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan.</li> <li>Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab.</li> <li>Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten.</li> <li>Behave and act in line with words.</li> <li>Be someone who is trustworthy and responsible.</li> <li>Act honestly and adhere to moral and ethical values consistently.</li> </ul>
<b>Kompeten</b> Competent	Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas We continue to learn and develop capabilities	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terus menerus meningkatkan kemampuan/kompensasi agar selalu mutakhir.</li> <li>Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik.</li> <li>Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan.</li> <li>Continuously improve capabilities/competencies to be always up to date.</li> <li>Always reliable by providing the best performance.</li> <li>Produce satisfactory performance and achievements.</li> </ul>
<b>Harmonis</b> Harmonious	Kami saling peduli dan menghargai perbedaan We care for each other and value differences	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat.</li> <li>Selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain.</li> <li>Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang.</li> <li>Behave to help and support each other in the organization and society.</li> <li>Always respect the opinions, ideas or concepts of others.</li> <li>Appreciate the contribution of everyone from various backgrounds.</li> </ul>
<b>Loyal</b> Loyal	Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara We are dedicated and put the interests of the Nation and the State first	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan.</li> <li>Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara.</li> <li>Bersedia berkontribusi lebih, rela berkorban dalam mencapai tujuan.</li> <li>Demonstrate a strong commitment to achieve goals.</li> <li>Demonstrate compliance with the organization and the country.</li> <li>Willing to contribute more, willing to sacrifice to achieve goals.</li> </ul>

Nilai Inti Core Values	Kalimat Afirmatif Affirmative Sentences	Panduan Perilaku Conduct Guidance
<b>Adaptif</b> Adaptive	Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan We continue to innovate and are enthusiastic in driving or facing change	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik.</li> <li>Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik.</li> <li>Bertindak proaktif</li> <li>Consistently innovate to produce better.</li> <li>Open to change, move swiftly, quickly and actively in every change to be better.</li> <li>Act proactively</li> </ul>
<b>Kolaboratif</b> Collaborative	Kami membangun kerja sama yang sinergis We encourage synergistic cooperation	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak.</li> <li>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.</li> <li>Bersinergi untuk mencapai tujuan bersama.</li> <li>Open to collaborating with various parties.</li> <li>Open to working together to produce added value.</li> <li>Synergize to achieve common goals.</li> </ul>

### Nama dan Alamat Kantor Cabang dan/atau Kantor Perwakilan

Name and Address of Branch Offices and/or Representative Offices

No	Unit Unit	Alamat Address	Telepon Telephone	E-mail dan Website E-mail and Website
1	Aceh	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 65, Kelurahan   Sub-district Punge Blang Cut, Kecamatan   District Jaya Baru Banda Aceh 23234	(0651) 40288	pnmbna@pnm.co.id www.pnm.co.id
2	Ambon	Jl. Laksdya Leo Wattimena, Ruko Mega Mas Blok C1, Desa Passo, Kecamatan   District Baguala- Kota   City Ambon 97232	(0911) 3615559	pnmambon@gmail.com www.pnm.co.id
3	Balikpapan	Jl. Syarifuddin Yoes Gang Pelita 1 No. 26, RT 012, Kelurahan   Sub-district Sepinggian Raya, Kecamatan   District Balikpapan Selatan, Kota   City Balikpapan 76115	(0542) 7203830	pnmbpn@pnm.co.id www.pnm.co.id
4	Bandung	Jl. Ibrahim Adjie No. 416, Kelurahan   Sub-district Binong, Kecamatan   District Batununggal, Kota   City Bandung Provinsi   Province Jawa Barat   West Java 40275	(022) 87355164	pnmbandung@gmail.com www.pnm.co.id

No	Unit Unit	Alamat Address	Telepon Telephone	E-mail dan Website E-mail and Website
5	Bangka Belitung	Jl. Depati Amir No. 209, RT 003/RW 007, Kelurahan   Sub-district Keramat, Kecamatan   District Rangkui, Kota   City Pangkal Pinang, Provinsi   Province Kepulauan Bangka Belitung   Bangka Belitung Islands 33134	(0717) 9102299	bkb.pnm@gmail.com www.pnm.co.id
6	Banjarmasin	Jl. Bumi Mas Raya No. 7, RT 6/RW 3, Kelurahan   Sub-district Pemurus Baru, Kecamatan   District Banjarmasin Selatan   South Banjarmasin, Kota   City Banjarmasin, Kalimantan Selatan   South Kalimantan 70249	(0511) 3253001	pnmbjm@gmail.com www.pnm.co.id
7	Banjarnegara	Jl. Letjend Suprpto Sidamaju RT 006/RW 001, Semampir Banjarnegara, Jawa Tengah   Center Java 53418	(0286) 593291	banjarnegara.pnm@gmail.com www.pnm.co.id
8	Banyuwangi	Jl. KH. Agus Salim No. 122, Lingk. Cuningking, Kelurahan   Sub-district Mojopanggung, Kecamatan   District Giri, Kabupaten   Regency Banyuwangi, Jawa Timur   East Java 68425	(0333) 3388884	pnmcabangbanyuwangi@pnm.co.id www.pnm.co.id
9	Baubau	Jl. Bulawambona No. 17, Kelurahan   Sub-district Wajo, Kecamatan   District Murhum, Kota   City Baubau-Sulawesi Tenggara   Southeast Sulawesi 93726	(0402) 2821688	pnmbaubau@gmail.com www.pnm.co.id
10	Bekasi	Jl. Raya Teuku Umar No. 21, RT 001/RW 005, Kelurahan   Sub-district Telaga Asih, Kecamatan   District Cikarang Barat   West Cikarang, Kabupaten   Regency Bekasi Provinsi   Province Jawa Barat   West Java 17530	(021) 89105110	cabangbekasi1@gmail.com www.pnm.co.id
11	Blitar	Jl. Kalimantan No. 37, Kelurahan   Sub-district Sananwetan, Kecamatan   District Sananwetan-Kota   City Blitar 66137	(0342) 4559883	Resepsionis_blitar@pnm.co.id www.pnm.co.id
12	Bogor	Jl. Dadali No. 35, RT 005/RW 005, Tanah Sareal, Kecamatan   District Tanah Sereal, Kota   City Bogor-Jawa Barat   West Java 16161	(0251) 8384663	pnmbgr@pnm.co.id www.pnm.co.id
13	Bojonegoro	Jl. Dr. Suharso No. 34, Kadipaten, Kabupaten   Regency Bojonegoro Jawa Timur   East Java 62111	(0353) 2893228	bojonegoro@pnm.co.id www.pnm.co.id

No	Unit Unit	Alamat Address	Telepon Telephone	E-mail dan Website E-mail amd Website
14	Cimahi	Jl. Encep Kartawiria No. 17, RT 002/RW 018, Kelurahan   Sub-district Citeureup, Kecamatan   District Cimahi Utara   North Cimahi, Kota   City Cimahi-Jawa Barat   West Java 40512	(022) 20662022	cabangcimahi@gmail.com www.pnm.co.id
15	Cirebon	Jl. Sunyaragi No. 12-14, RT 003/RW 005, Kelurahan   Sub-district Sunyaragi, Kecamatan   District Kesambi Kota   City Cirebon Jawa Barat   West Java 45132	(0231) 8803616	oprcabcrb@gmail.com www.pnm.co.id
16	Denpasar	Jl. Dr. Muwardi No. 15, Desa Sumerta Kelod, Kecamatan   District Denpasar Timur, Kota   City Denpasar-Provinsi   Province Bali 80229	(0361) 222322	pnmdps@pnm.co.id www.pnm.co.id
17	Depok	Jl. Tole Iskandar No. 11, Sukamaju, Kecamatan   District Cilodong, Kota   City Depok-Jawa Barat   West Java 16415	(021) 7715142	depok@pnm.co.id www.pnm.co.id
18	Garut	Jl. Patriot No. 22 Sukagalih, Kecamatan   District Tarogong Kidul, Kabupaten   Regency Garut Jawa Barat   West Java 44151	(0262) 540314	pnmgarut.10@pnm.co.id www.pnm.co.id
19	Indramayu	Jl. D.I. Panjaitan No. 71, RT 004/RW 005, Kelurahan   Sub-district Karanganyar, Kecamatan   District Indramayu, Kabupaten   Regency Indramayu Jawa Barat   West Java 45213	(0234) 277766 (0234) 277767	pnmcabangindramayu@gmail.com www.pnm.co.id
20	Jakarta	Jl. Pejaten Barat Raya No.17B, RT 005/RW 008, Kelurahan   Sub-district Pejaten Barat, Kecamatan   District Pasar Minggu Jakarta Selatan   South Jakarta 12510	(021) 27520051	pnmipasarminggu@gmail.com www.pnm.co.id
21	Jambi	Jl. Inu Kertapati No. 5A, Komplek DPRD, Kelurahan   Sub-district Pematang Sulur, Kecamatan   District Telanaipura, Kota   City Jambi-Provinsi   Province Jambi (Di Dekat Masjid Annizam) 36129	(0741) 43355	Jambi@pnm.co.id www.pnm.co.id
22	Jember	Jl. Letjen S. Parman No. 100, Kali Oktak, Karangrejo, Kecamatan   District Sumbersari, Kabupaten   Regency Jember Jawa Timur   East Java 68124	(0331) 330412 (0331) 326145 (0331) 326698	pnmjbr@pnm.co.id www.pnm.co.id

No	Unit Unit	Alamat Address	Telepon Telephone	E-mail dan Website E-mail and Website
23	Kabanjahe	Veteran Blok A No.1, Kelurahan   Sub-district Kampung Dalam, Kabanjahe, Kabupaten   Regency Karo- Sumatera Utara   North Sumatera 22113	(0628) 2334509	pnmsdk@gmail.com www.pnm.co.id
24	Tarakan	Jl. Yos Sudarso, RT 011, Kelurahan   Sub-district Lingkas Ujung, Kecamatan   District Tarakan Timur   East Tarakan Kota   City Tarakan Kalimantan Utara   North Kalimantan 77126	(0551) 3808323	kaltara@pnm.co.id www.pnm.co.id
25	Kediri	Jl. Kawi Mojoroto Indah No. E1, Kecamatan   District Mojoroto, Kota   City Kediri-Jawa Timur   East Java 64112	(0354) 776436	pnmkdr@pnm.co.id www.pnm.co.id
26	Kendari	Jl. Brigjen M Yoenoos, Kelurahan   Sub-district Bende, Kecamatan   District Kadia- Kota   City Kendari Sulawesi Tenggara   Southeast Sulawesi 93118	(0401) 3136487	pnmcab.kdi@gmail.com www.pnm.co.id
27	Lamongan	Jl. Lamongrejo No. 45 RT 001/RW 002, Kelurahan   Sub-district Sidokumpul, Kecamatan   District Lamongan, Kabupaten   Regency Lamongan Jawa Timur   East Java 62213	(0322) 322400	pnmlmg@pnm.co.id www.pnm.co.id
28	Lampung	Jl. Haji Said No. B.1/12, Kelurahan   Sub-district Kota Baru, Kecamatan   District Tanjung Karang Timur, Kota   City Bandar Lampung Provinsi   Province Lampung 35121	(0721) 5605033	lampung@pnm.co.id www.pnm.co.id
29	Madiun	Jl. Pendawa No 21, Klegen, Kecamatan   District Kartoharjo, Kota   City Madiun Jawa Timur   East Java 63117	(0351) 495473	pnmcabangmadiun@gmail. com www.pnm.co.id
30	Magelang	Ruko Metro Square Jl. Mayjend Bambang Soegeng No. 18-19B, Kecamatan   District Mertoyudan, Kabupaten   Regency Magelang Jawa Tengah   Central Java 56172	(0293) 3218077	pnmmgl@gmail.com www.pnm.co.id

No	Unit Unit	Alamat Address	Telepon Telephone	E-mail dan Website E-mail and Website
31	Makassar	Bukit Villa Indah No. 3, RT 006/RW 001, Kompleks Panakukang Mas, Kelurahan   Sub-district Pandang, Kecamatan   District Panakukang, Kota   City Makassar Sulawesi Selatan   South Sulawesi 90231	(0411) 4662802	pnmcabmks026@gmail.com www.pnm.co.id
32	Malang	Jl. Dewandaru No. 88, Kelurahan   Sub-district Jatimulyo, Kecamatan   District Lowokwaru-Kota   City Malang 65141	(0341) 407327/28	pnmmmlg@pnm.co.id www.pnm.co.id
33	Manado	Jl. Ora Et Labora No. 53, Kelurahan   Sub-district Winangun Satu, Kecamatan   District Malalayang, Kota   City Manado Provinsi   Province Sulawesi Utara   North Sulawesi 95161	(0431) 823523 (0431) 823575	pnmmdo@pnm.co.id www.pnm.co.id
34	Mataram	Jl. Bung Hatta No. 24A, RT 002/RW 118, Kelurahan   Sub-district Cakranegara Barat, Kecamatan   District Cakranegara, Kota   City Mataram Nusa Tenggara Barat   West Nusa Tenggara 83239	(0370) 6170839	pnmmtr@gmail.com www.pnm.co.id
35	Medan	Jl. Suryo No. 16, Anggrung, Kecamatan   District Medan Polonia, Kota   City Medan Sumatera Utara   North Sumatra 20152	(061) 4518012	pnmmes@pnm.co.id www.pnm.co.id
36	Mojokerto	Jl. Joko Tole No. 12, Mergelo, Magersari, Kecamatan   District Magersari, Kota   City Mojokerto-Jawa Timur   East Java 61318	(0321) 5281286	pnmmojokerto@pnm.co.id www.pnm.co.id
37	Pacitan	Jl. Pantai Teleng Ria, Ngampel, Ploso, Kecamatan   District Pacitan, Kabupaten   Regency Pacitan Jawa Timur   East Java 63515	(0357) 3234382	pacitan@pnm.co.id www.pnm.co.id
38	Padang	Jl. Ahmad Yani No. 39 A, RT 003/RW 001, Kelurahan   Sub-district Kampung Jao, Kecamatan   District Padang Barat   West Padang, Kota   City Padang Sumatera Barat   West Sumatera 25112	(0751) 35164	pnmpdg@pnm.co.id www.pnm.co.id
39	Palembang	Jl. Talang Kerangga No. 12, RT 032/RW 011, Kelurahan   Sub-district 30 Ilir, Kecamatan   District Ilir Barat II   West Ilir II, Palembang-Sumatera Selatan   South Sumatera 30141	(62711) 5735576	plb.pnm@gmail.com www.pnm.co.id

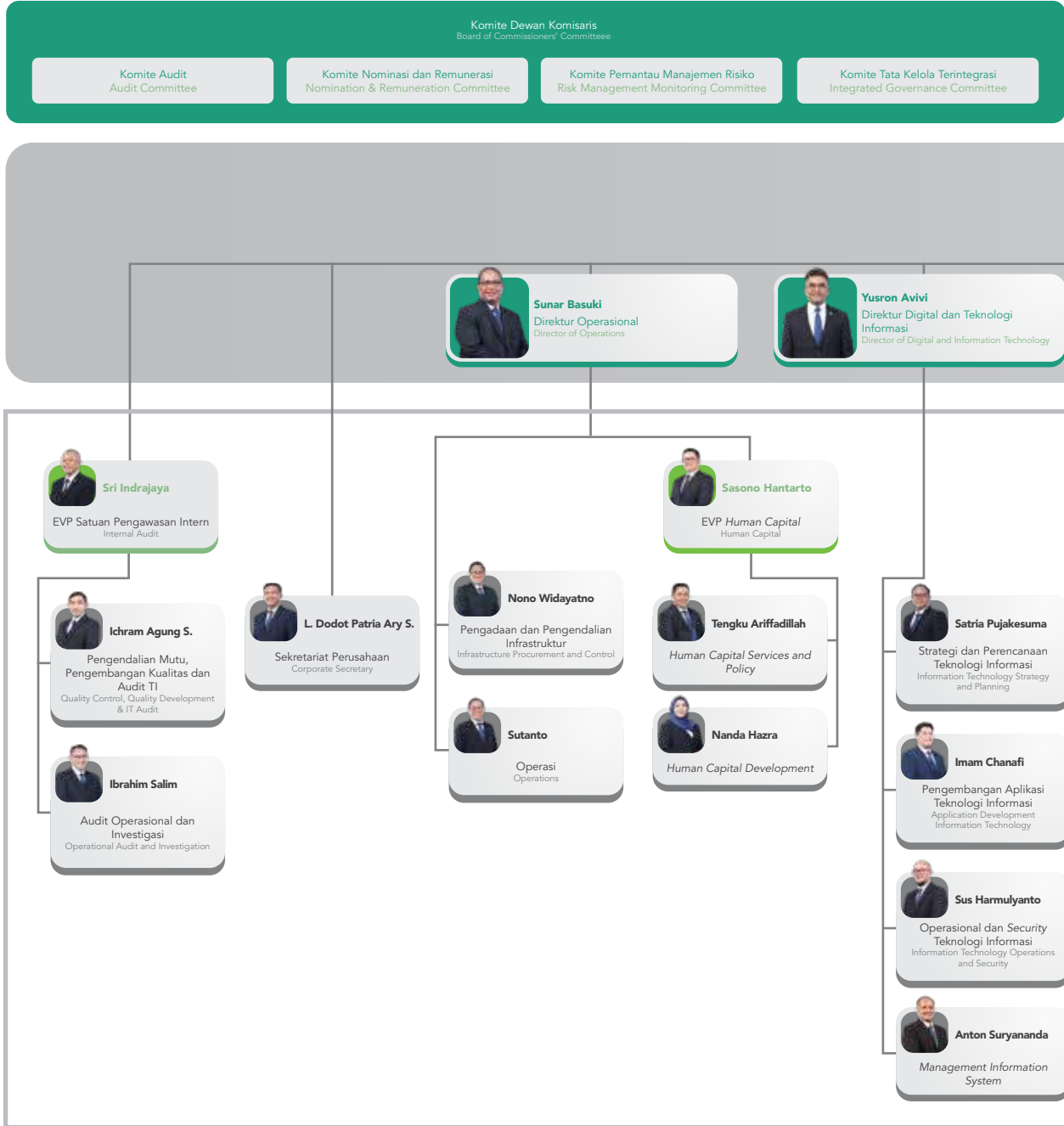
No	Unit Unit	Alamat Address	Telepon Telephone	E-mail dan Website E-mail and Website
40	Palopo	Jl. Mungkasa BTN Beringin Jaya, Kelurahan   Sub-district Salekoe, Kecamatan   District Wara Timur Kota   City Palopo Provinsi   Province Sulawesi Selatan   South Sulawesi 91921	(0471) 351252	pnmcabpalopo@gmail.com www.pnm.co.id
41	Palu	Jl. Kakatua No. 40, Kelurahan   Sub-district Tanamodindi, Kecamatan   District Mantikulore, Kota   City Palu-Sulawesi Tengah   Central Sulawesi 94118	(0451) 458884	pnmpaluofficial@yahoo.com www.pnm.co.id
42	Pati	Jl. Kolonel Sugiyono No. 11 E, RT 006/RW 002, Desa   Village Winong, Kecamatan   District Pati, Kabupaten   Regency Pati Jawa Tengah   Central Java 59112	(0295) 4106201	oprcabangpati@gmail.com www.pnm.co.id
43	Pekanbaru	Perkantoran Permata Hijau, Jl. Dr. Setia Maharaja RT 003/RW 009, Kelurahan   Sub-district Tangkerang Labuai, Kecamatan   District Bukit Raya, Pekanbaru 28281	(0761) 853480	cabangpekanbaru@gmail.com www.pnm.co.id
44	Pematang Siantar	Jl. Rajamin Purba No. 113 A & B, Kelurahan   Sub-district Bantan, Kecamatan   District Siantar Barat   West Siantar, Kota   City Pematang Siantar 21111	(0622) 5893888 (0622) 5893777	pnmsiantar@gmail.com www.pnm.co.id
45	Pontianak	Jl. Wak Dalek No. 30, Kelurahan   Sub-district Sungai Bangkong, Kecamatan   District Pontianak Kota, Kota   City Pontianak Kalimantan Barat   West Kalimantan 78116	(0561) 731661	pnmpontianak@pnm.co.id www.pnm.co.id
46	Probolinggo	Jl. Ahmad Yani No.10A, Sukabumi, Kecamatan   District Mayangan, Kota   City Probolinggo Jawa Timur   East Java 67219	(0335) 420655	pnmpbl@pnm.co.id www.pnm.co.id
47	Purwokerto	Jl. M Yamin No. 80 RT 005/RW 004, Kelurahan   Sub-district Karangpucung, Kecamatan   District Purwokerto Selatan   South Purwokerto-Jawa Tengah   Central Java 53143	(0281) 6577957	purwokerto@pnm.co.id www.pnm.co.id

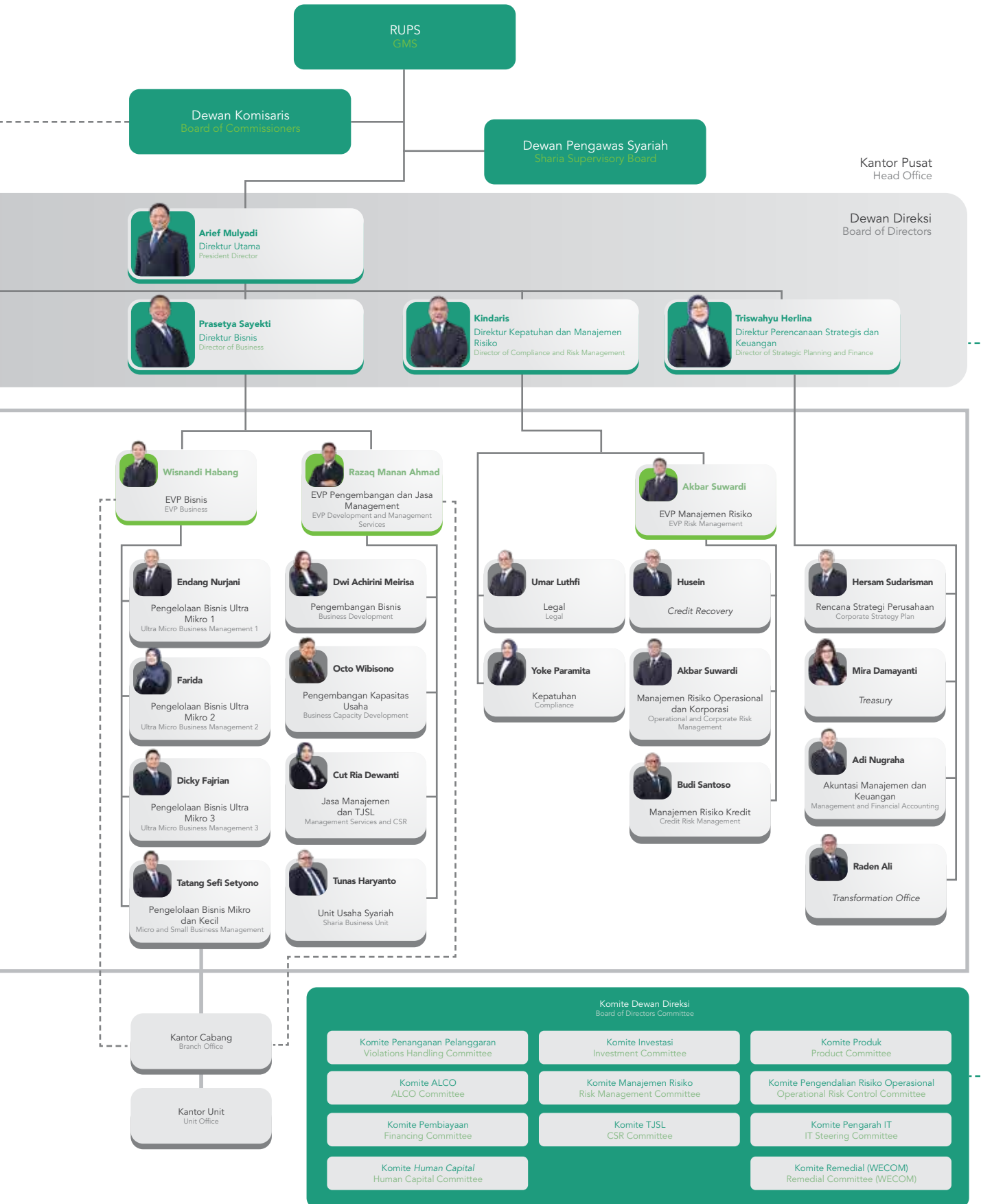
No	Unit Unit	Alamat Address	Telepon Telephone	E-mail dan Website E-mail amd Website
48	Samarinda	Jl. Siradj Salman Ruko Grand Mahakam No. D-5, Kelurahan   Sub-district Teluk Lerong Ilir, Kecamatan   District Samarinda Ulu, Kota   City Samarinda-Provinsi   Province Kalimantan Timur   East Kalimantan 75128	(0541) 4113767	samarinda@pnm.co.id www.pnm.co.id
49	Semarang	Jl. Menoreh Raya I, RT 005/RW 007, Kelurahan   Sub-district Sampangan, Kecamatan   District Gajahmungkur-Kota   City Semarang 50236	(024) 8453977	pnmsmg@gmail.com www.pnm.co.id
50	Serang	Jl. KH. Sochari No. 4D, Sumurpecung, Kecamatan   District Serang, Kota   City Serang-Banten 42117	(0254) 7918114	pnmcabserang@pnm.co.id www.pnm.co.id
51	Singaraja	Jl. Ahmad Yani No. 129, Kelurahan   Sub-district Banyuasri, Kota   City Buleleng, Singaraja-Bali 81116	(0362) 3301998	pnm.singaraja@gmail.com www.pnm.co.id
52	Sintang	Jl. Lintas Melawi RT 021/RW 022, Kelurahan   Sub-district Baning, Kota   City Sintang-Kalimantan Barat   West Kalimantan Samping Distric Cloting 78612	(0565) 23434 (0565) 21168	Sintang@pnm.co.id www.pnm.co.id
53	Solo	Jl. Adi Sumarmo No. 171, Kelurahan   Sub-district Banyuanyar, Kecamatan   District Banjarsari, Kota   City Surakarta Jawa Tengah   Central Java 57137	(0271) 7464408	pnmsolo@gmail.com www.pnm.co.id
54	Subang	Jl. Darmodiharjo No. 12 A1-A2, RT 038/RW 012, Sukamelang-Subang 41211	(0260) 420346	opscabangsubang@gmail.com www.pnm.co.id
55	Sukabumi	Jl. Kebandungan I No. 187B, RT 002/RW 005, Kelurahan   Sub-district Selabatu, Kecamatan   District Cikole, Kota   City Sukabumi Jawa Barat   West Java 43114	(0266) 6244430	pnmcabangsukabumi@gmail.com www.pnm.co.id
56	Surabaya	Jl. Margorejo Indah XX Blok D No. 327, RT 003/RW 008, Kelurahan   Sub-district Sidosermo, Kecamatan   District Wonocolo, Kota   City Surabaya-Jawa Timur   East Java 60239	(031) 99843335 (031) 99843576 (031) 99843676	pnmsby@pnm.co.id www.pnm.co.id
57	Tangerang	Jl. MH Thamrin Ruko Mahkota Mas Blok J No. 51, Cikokol-Tangerang 15117	(021) 55741840	pnmcabangtangerang@gmail.com www.pnm.co.id
58	Tasikmalaya	Jl. RE Martadinata No. 191 A, Panyingkiran-Indihiang, Kota   City Tasikmalaya 46151	(0265) 328116	pnm.tasikmalaya@yahoo.com www.pnm.co.id

No	Unit Unit	Alamat Address	Telepon Telephone	E-mail dan Website E-mail amd Website
59	Tegal	Jl. Vetaran No. 07, RT 002/RW 006, Kelurahan   Sub-district Mintaragen, Kecamatan   District Tegal Timur Kota   City Tegal-Jawa Tengah   Central Java 52111	(028) 3341450 (028) 34534093	pnm.cabtgl@gmail.com capem.tegal@gmail.com www.pnm.co.id
60	Tulungagung	Jl. Pahlawan No. 157, Rejoagung, Kecamatan   District Kedungwaru, Kabupaten   Regency Tulungagung Jawa Timur   East Java 66225	(0355) 336737	receptionis_tlg@pnm.co.id www.pnm.co.id
61	Wonogiri	Jl. Jend. Sudirman No. 210, Donoharjo, Wuryorejo, Kecamatan   District Wonogiri, Kabupaten Wonogiri-Jawa Tengah   Central Java 57614	(0273) 3201493	pnmwonogiri@gmail.com www.pnm.co.id
62	Yogyakarta	Jl. Cendana No. 13, Semaki Umbulharjo- Daerah Istimewa Yogyakarta 55166	(0274) 543714	pnmygk@pnm.co.id www.pnm.co.id

# Struktur Organisasi [GRI 2-9]

## Organizational Structure [GRI 2-9]





## 1 Skala Perusahaan [GRI 2-6, 2-7][OJK C.3]

### Company Scale [GRI 2-6, 2-7][OJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang People	69.337	70.181	66.649
Pendapatan Bunga dan Syariah-Bersih Interest and Sharia Income-Net	Jutaan Rupiah Million IDR	13.371.692	12.195.553*	10.236.255
Total Aset Total Assets	Jutaan Rupiah Million IDR	55.362.717	51.055.509*	46.833.225
Total Liabilitas Total Liabilities	Jutaan Rupiah Million IDR	44.805.095	41.989.691*	39.404.677
Total Ekuitas Total Equity	Jutaan Rupiah Million IDR	10.557.622	9.065.818	7.428.548
Total Kapitalisasi (Liabilitas, Hak Minoritas, dan Ekuitas) Total Capitalization (Liabilities, Minority Interests, and Equity)	Jutaan Rupiah Million IDR	55.362.717	51.055.509*	46.833.225
Total Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Percentage	<ul style="list-style-type: none"> <li>0,00003% Pemerintah Republik Indonesia (Saham Seri A Dwiwarna)</li> <li>99,99997% PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Saham Seri B)</li> <li>0,00003% Government of the Republic of Indonesia (Series A Shares Dwiwarna)</li> <li>99,9997% PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Series B Shares)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>0,00003% Pemerintah Republik Indonesia (Saham Seri A Dwiwarna)</li> <li>99,99997% PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Saham Seri B)</li> <li>0,00003% Government of the Republic of Indonesia (Series A Shares Dwiwarna)</li> <li>99,9997% PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Series B Shares)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>0,00003% Pemerintah Republik Indonesia (Saham Seri A Dwiwarna)</li> <li>99,99997% PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Saham Seri B)</li> <li>0,00003% Government of the Republic of Indonesia (Series A Shares Dwiwarna)</li> <li>99,9997% PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Series B Shares)</li> </ul>
Jumlah Produk dan Jasa Total Products and Services	Unit Produk Product	Jasa Pembiayaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>PNM Mekaar</li> <li>ULaMM</li> </ul> Jasa Lainnya: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jasa Manajemen</li> </ul> Financing Services: <ul style="list-style-type: none"> <li>PNM Mekaar</li> <li>ULaMM</li> </ul> Other Services: <ul style="list-style-type: none"> <li>Management Services</li> </ul>	Jasa Pembiayaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>PNM Mekaar</li> <li>ULaMM</li> </ul> Jasa Lainnya: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jasa Manajemen</li> </ul> Financing Services: <ul style="list-style-type: none"> <li>PNM Mekaar</li> <li>ULaMM</li> </ul> Other Services: <ul style="list-style-type: none"> <li>Management Services</li> </ul>	Jasa Pembiayaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>PNM Mekaar</li> <li>ULaMM</li> </ul> Jasa Lainnya: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jasa Manajemen</li> </ul> Financing Services: <ul style="list-style-type: none"> <li>PNM Mekaar</li> <li>ULaMM</li> </ul> Other Services: <ul style="list-style-type: none"> <li>Management Services</li> </ul>

\*) Disajikan kembali

\*) Restated

## Demografi Karyawan [GRI 2-7, 2-8][OJK C.3] Employee Demography [GRI 2-7, 2-8][OJK C.3]

Per 31 Desember 2024, jumlah pegawai PNM tercatat sebanyak 69.337 orang (termasuk penugasan karyawan PNM di anak perusahaan/afiliasi), berkurang 844 orang atau 1,2% dibandingkan tahun 2023 dengan karyawan sebanyak 70.181 orang. Komposisi pegawai selengkapnya, termasuk pegawai yang bukan pegawai langsung yaitu pegawai alih daya, disajikan dalam tabel berikut:

As of December 31, 2024, the number of PNM employees was recorded at 69,337 people (including PNM employees assigned to subsidiaries/affiliates), a decrease of 844 people or 1.2% compared to 2023 with 70,181 employees. The complete employee composition, including employees who are not direct employees, namely outsourced employees, is presented in the following table:

**Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin**  
Table of Number of Employees By Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Tetap Permanent	2.900	3.187	6.087	2.829	1.744	4.573	2.627	1.416	4.043
Kontrak Contract	1.872	3.565	5.437	2.007	4.507	6.514	2.151	4.127	6.278
Alih Daya Outsourcing	5.490	52.323	57.813	5.988	53.106	59.094	6.650	49.678	56.328
<b>Jumlah Total</b>	<b>10.262</b>	<b>59.075</b>	<b>69.337</b>	<b>10.824</b>	<b>59.357</b>	<b>70.181</b>	<b>11.428</b>	<b>55.221</b>	<b>66.649</b>

**Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin**  
Table of Number of Employees By Position Level and Gender

Level Jabatan Position Level	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Komisaris Commissioner	4	2	6	3	2	5	3	2	5
Direktur Director	5	1	6	4	-	4	4	1	5
Manajemen Puncak Top Management	26	6	32	23	6	29	26	6	32

Level Jabatan Position Level	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Manajemen Menengah Middle Management	332	106	438	305	187	492	297	166	463
Manajemen Pelaksana Executive Management	2.133	5.531	7.664	2.360	5.315	7.675	3.393	4.859	8.252
Staf Staff	2.271	1.106	3.377	2.254	771	3.025	1.053	509	1.562
Alih Daya Outsourcing	4.589	52.252	56.841	5.013	53.000	58.013	5.908	49.612	55.520
Non-Staf Non-Staff	902	71	973	862	76	938	744	66	810
<b>Jumlah Total</b>	<b>10.262</b>	<b>59.075</b>	<b>69.337</b>	<b>10.824</b>	<b>59.357</b>	<b>70.181</b>	<b>11.428</b>	<b>55.221</b>	<b>66.649</b>

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin  
Table of Number of Employees by Work Area and Gender

Wilayah Kerja Work Area	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	1.093	735	1.828	997	689	1.686	923	629	1.552
Aceh	56	1.035	1.091	58	1.091	1.149	58	919	977
Ambon	33	242	275	43	259	302	41	198	239
Balikpapan	35	182	217	40	150	190	35	135	170
Bandung	133	1.493	1.626	143	1.523	1.666	142	1.453	1.595
Bangka Belitung	38	366	404	38	300	338	36	232	268
Banjarmasin	85	589	674	82	490	572	77	475	552
Banjarnegara	135	751	886	205	630	835	236	468	704
Banyuwangi	216	451	667	235	535	770	233	547	780
Baubau	45	207	252	51	195	246	59	171	230
Bekasi	99	1.755	1.854	87	1.742	1.829	87	1.666	1.753
Blitar	107	239	346	99	270	369	84	248	332
Bogor	58	1.306	1.364	61	1.352	1.413	61	1.264	1.325
Bojonegoro	228	532	760	211	530	741	223	602	825
Cimahi	54	680	734	54	752	806	50	714	764

Wilayah Kerja Work Area	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Cirebon	167	944	1.111	206	1.032	1.238	324	950	1.274
Denpasar	112	1.934	2.046	149	1.957	2.106	103	1.830	1.933
Depok	41	636	677	47	586	633	48	535	583
Garut	88	1.387	1.475	89	1.619	1.708	94	1.432	1.526
Indramayu	119	972	1.091	146	977	1.123	212	911	1.123
Jakarta	111	844	955	105	965	1.070	100	980	1.080
Jambi	157	934	1.091	197	948	1.145	236	758	994
Jember	521	942	1.463	498	1.095	1.593	412	1.210	1.622
Kabanjahe	91	977	1.068	94	946	1.040	93	859	952
Karawang	5	2	7	4	2	6	5	3	8
Kediri	255	617	872	242	640	882	275	640	915
Kendari	77	302	379	88	280	368	87	262	349
Lamongan	110	712	822	129	728	857	156	778	934
Lampung	411	2.576	2.987	985	1.958	2.943	625	1.949	2.574
Madiun	238	620	858	285	614	899	231	614	845
Magelang	140	674	814	169	620	789	213	556	769
Makassar	133	1.949	2.082	148	1.962	2.110	162	1.791	1.953
Malang	243	786	1.029	213	790	1.003	251	725	976
Manado	78	1.015	1.093	75	1.066	1.141	81	1.015	1.096
Mataram	227	1.805	2.032	239	1.887	2.126	196	1.770	1.966
Medan	129	2.249	2.378	137	2.328	2.465	140	1.862	2.002
Mojokerto	158	588	746	172	606	778	213	644	857
Pacitan	116	110	226	117	113	230	108	139	247
Padang	421	1.538	1.959	185	1.680	1.865	330	1.406	1.736
Palembang	183	2.256	2.439	279	2.195	2.474	258	2.149	2.407
Palopo	74	266	340	78	277	355	79	225	304
Palu	81	835	916	68	789	857	62	776	838
Pati	190	1.296	1.486	196	1.344	1.540	332	1.246	1.578
Pekanbaru	198	1.503	1.701	186	1.317	1.503	418	1.279	1.697
Pematang Siantar	95	1.577	1.672	95	1.571	1.666	97	1.237	1.334
Pontianak	75	532	607	77	518	595	83	430	513
Probolinggo	424	938	1.362	370	994	1.364	284	1.059	1.343
Purwokerto	147	1.036	1.183	188	1.069	1.257	257	999	1.256
Samarinda	34	189	223	35	128	163	33	105	138
Semarang	159	891	1.050	160	844	1.004	220	779	999
Serang	56	1.504	1.560	53	1.583	1.636	49	1.566	1.615
Singaraja	31	11	42	33	34	67	60	91	151

Wilayah Kerja Work Area	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Sintang	45	209	254	45	134	179	43	101	144
Solo	145	715	860	169	682	851	243	551	794
Subang	77	667	744	77	672	749	84	613	697
Sukabumi	85	1.513	1.598	87	1.494	1.581	88	1.356	1.444
Surabaya	810	1.718	2.528	575	1.873	2.448	580	1.943	2.523
Tangerang	85	1.437	1.522	79	1.433	1.512	80	1.375	1.455
Tarakan	21	76	97	20	50	70	20	45	65
Tasikmalaya	135	1.466	1.601	197	1.632	1.829	242	1.491	1.733
Tegal	193	1.655	1.848	252	1.653	1.905	335	1.395	1.730
Tulungagung	134	323	457	122	367	489	108	350	458
Wonogiri	93	247	340	116	211	327	147	169	316
Yogyakarta	129	539	668	144	586	730	186	551	737
<b>Jumlah Total</b>	<b>10.262</b>	<b>59.075</b>	<b>69.337</b>	<b>10.824</b>	<b>59.357</b>	<b>70.181</b>	<b>11.428</b>	<b>55.221</b>	<b>66.649</b>

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja dan Status Kepegawaian  
Table of Number of Employees By Work Area and Employment Status

Wilayah Kerja Work Area	2024				2023				2022			
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Alih Daya Outsourcing	Jumlah Total	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Alih Daya Outsourcing	Jumlah Total	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Alih Daya Outsourcing	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	922	452	454	1.828	792	425	469	1.686	644	359	549	1.552
Aceh	69	61	961	1.091	52	75	1.022	1.149	40	78	859	977
Ambon	22	43	210	275	20	46	236	302	19	39	181	239
Balikpapan	30	29	158	217	28	35	127	190	20	31	119	170
Bandung	107	111	1.408	1.626	92	139	1.435	1.666	80	143	1.372	1.595
Bangka Belitung	23	39	342	404	19	41	278	338	12	33	223	268
Banjarmasin	70	81	523	674	50	85	437	572	48	76	428	552
Banjarnegara	73	47	766	886	53	65	717	835	47	66	591	704
Banyuwangi	94	50	523	667	77	73	620	770	54	59	667	780
Baubau	39	29	184	252	33	31	182	246	28	39	163	230
Bekasi	79	119	1.656	1.854	50	142	1.637	1.829	48	141	1.564	1.753

Wilayah Kerja Work Area	2024				2023				2022			
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Alih Daya Outsourcing	Jumlah Total	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Alih Daya Outsourcing	Jumlah Total	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Alih Daya Outsourcing	Jumlah Total
Blitar	36	46	264	346	36	49	284	369	34	38	260	332
Bogor	62	80	1.222	1.364	53	85	1.275	1.413	43	91	1.191	1.325
Bojonegoro	69	57	634	760	51	72	618	741	46	64	715	825
Cimahi	56	47	631	734	41	59	706	806	38	59	667	764
Cirebon	105	92	914	1.111	84	112	1.042	1.238	72	114	1.088	1.274
Denpasar	147	121	1.778	2.046	78	196	1.832	2.106	81	158	1.694	1.933
Depok	39	50	588	677	26	61	546	633	24	60	499	583
Garut	97	89	1.289	1.475	74	114	1.520	1.708	74	107	1.345	1.526
Indramayu	77	93	921	1.091	57	112	954	1.123	47	116	960	1.123
Jakarta	87	68	800	955	53	101	916	1.070	43	104	933	1.080
Jambi	93	93	905	1.091	59	111	975	1.145	54	106	834	994
Jember	123	132	1.208	1.463	101	147	1.345	1.593	88	133	1.401	1.622
Kabanjahe	70	102	896	1.068	58	97	885	1.040	51	99	802	952
Karawang	4	2	1	7	3	3	-	6	5	3	-	8
Kediri	98	66	708	872	84	69	729	882	73	74	768	915
Kendari	66	49	264	379	53	56	259	368	49	58	242	349
Lamongan	85	54	683	822	51	86	720	857	48	77	809	934
Lampung	162	212	2.613	2.987	92	271	2.580	2.943	86	261	2.227	2.574
Madiun	127	74	657	858	101	116	682	899	95	102	648	845
Magelang	89	56	669	814	72	76	641	789	52	84	633	769
Makassar	136	143	1.803	2.082	117	162	1.831	2.110	112	164	1.677	1.953
Malang	89	83	857	1.029	63	101	839	1.003	63	110	803	976
Manado	64	97	932	1.093	42	108	991	1.141	39	110	947	1.096
Mataram	97	138	1.797	2.032	54	165	1.907	2.126	54	157	1.755	1.966
Medan	145	162	2.071	2.378	121	188	2.156	2.465	110	174	1.718	2.002
Mojokerto	66	63	617	746	54	69	655	778	41	69	747	857
Pacitan	43	25	158	226	40	29	161	230	29	42	176	247
Padang	108	136	1.715	1.959	86	149	1.630	1.865	76	155	1.505	1.736
Palembang	95	162	2.182	2.439	73	165	2.236	2.474	61	158	2.188	2.407
Palopo	49	57	234	340	45	51	259	355	45	45	214	304
Palu	62	94	760	916	41	96	720	857	29	85	724	838
Pati	136	80	1.270	1.486	86	112	1.342	1.540	78	117	1.383	1.578
Pekanbaru	111	121	1.469	1.701	72	156	1.275	1.503	64	149	1.484	1.697
Pematang Siantar	99	108	1.465	1.672	62	132	1.472	1.666	63	131	1.140	1.334
Pontianak	70	64	473	607	52	75	468	595	50	67	396	513
Probolinggo	101	91	1.170	1.362	59	112	1.193	1.364	56	111	1.176	1.343

Wilayah Kerja Work Area	2024				2023				2022			
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Alih Daya Outsourcing	Jumlah Total	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Alih Daya Outsourcing	Jumlah Total	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Alih Daya Outsourcing	Jumlah Total
Purwokerto	103	59	1.021	1.183	69	95	1.093	1.257	67	91	1.098	1.256
Samarinda	23	37	163	223	19	32	112	163	20	23	95	138
Semarang	106	91	853	1.050	86	103	815	1.004	78	100	821	999
Serang	64	110	1.386	1.560	42	129	1.465	1.636	37	119	1.459	1.615
Singaraja	21	12	9	42	21	15	31	67	20	15	116	151
Sintang	27	41	186	254	23	37	119	179	20	35	89	144
Solo	124	62	674	860	95	96	660	851	96	95	603	794
Subang	58	61	625	744	40	84	625	749	40	82	575	697
Sukabumi	105	81	1.412	1.598	60	125	1.396	1.581	48	119	1.277	1.444
Surabaya	192	137	2.199	2.528	119	211	2.118	2.448	116	214	2.193	2.523
Tangerang	78	103	1.341	1.522	53	114	1.345	1.512	49	115	1.291	1.455
Tarakan	7	21	69	97	4	20	46	70	4	18	43	65
Tasikmalaya	133	95	1.373	1.601	92	133	1.604	1.829	77	141	1.515	1.733
Tegal	121	137	1.590	1.848	89	158	1.658	1.905	80	145	1.505	1.730
Tulungagung	62	47	348	457	53	47	389	489	48	47	363	458
Wonogiri	54	32	254	340	53	33	241	327	47	34	235	316
Yogyakarta	118	43	507	668	95	62	573	730	83	69	585	737
<b>Jumlah Total</b>	<b>6.087</b>	<b>5.437</b>	<b>57.813</b>	<b>69.337</b>	<b>4.573</b>	<b>6.514</b>	<b>59.094</b>	<b>70.181</b>	<b>4.043</b>	<b>6.278</b>	<b>56.328</b>	<b>66.649</b>

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Table of Number of Employees By Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
S3	1	-	1	3	1	4	2	1	3
S2	159	82	241	142	72	214	97	40	137
S1	3.619	6.284	9.903	3.541	5.706	9.247	3.455	3.967	7.422
Diploma	601	1.027	1.628	634	1.066	1.700	654	845	1.499
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	5.882	51.682	57.564	6.504	52.512	59.016	7.220	50.368	57.588
<b>Jumlah Total</b>	<b>10.262</b>	<b>59.075</b>	<b>69.337</b>	<b>10.824</b>	<b>59.357</b>	<b>70.181</b>	<b>11.428</b>	<b>55.221</b>	<b>66.649</b>

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia  
Table of Number of Employees by Age

Usia Age	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
18-25	4.287	50.629	54.916	5.033	53.412	58.445	5.915	51.416	57.331
26-33	2.474	7.537	10.011	2.441	5.159	7.600	2.374	3.152	5.526
34-41	2.085	715	2.800	2.093	619	2.712	2.091	514	2.605
42-49	1.186	144	1.330	1.058	129	1.187	892	110	1.002
>50	230	50	280	199	38	237	156	29	185
<b>Jumlah Total</b>	<b>10.262</b>	<b>59.075</b>	<b>69.337</b>	<b>10.824</b>	<b>59.357</b>	<b>70.181</b>	<b>11.428</b>	<b>55.221</b>	<b>66.649</b>

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin  
Table of Number of Employees by Gender

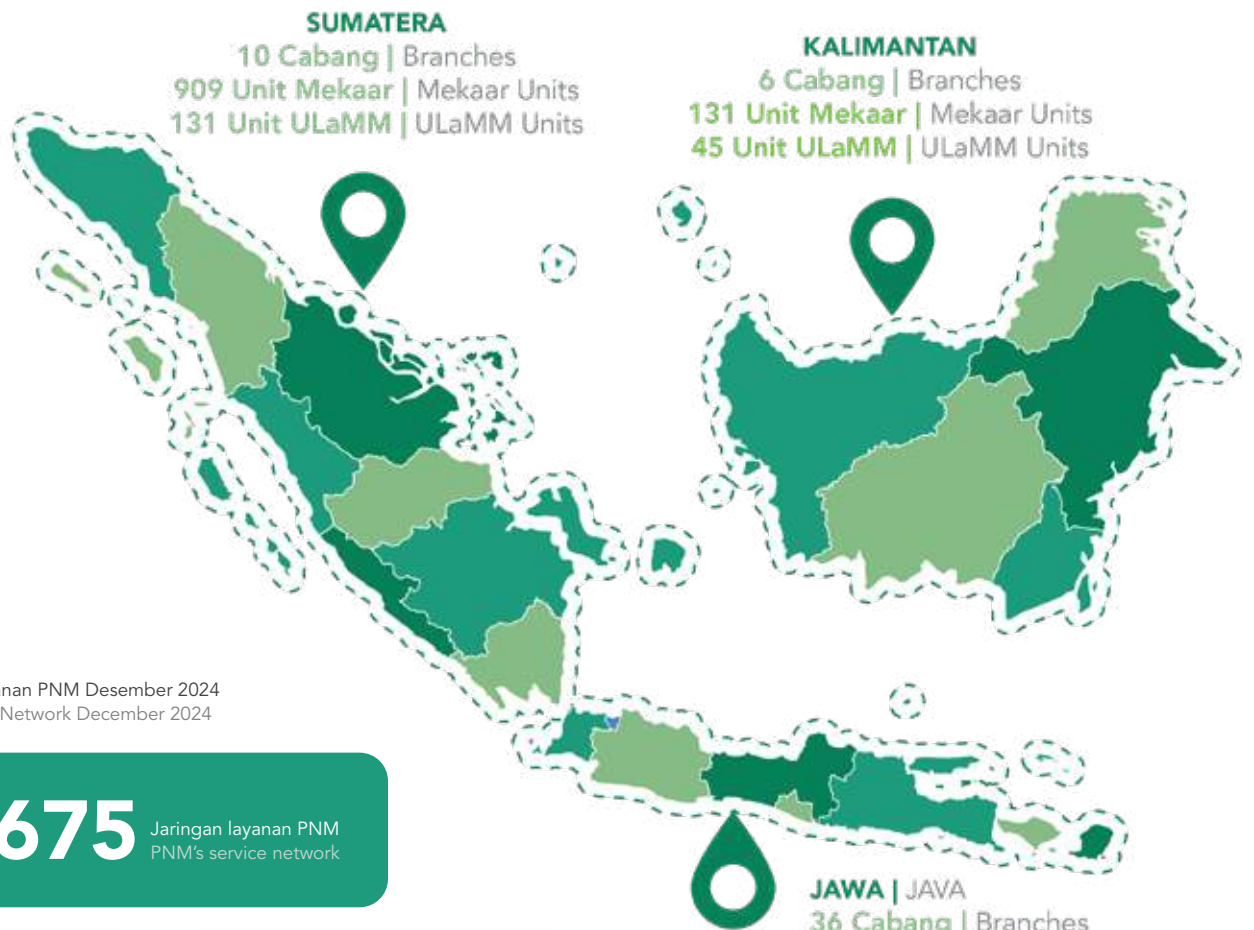
Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Pria Male	10.262	10.824	11.428
Wanita Female	59.075	59.357	55.221
<b>Jumlah Total</b>	<b>69.337</b>	<b>70.181</b>	<b>66.649</b>

# Wilayah Kerja dan Pasar yang Dilayani

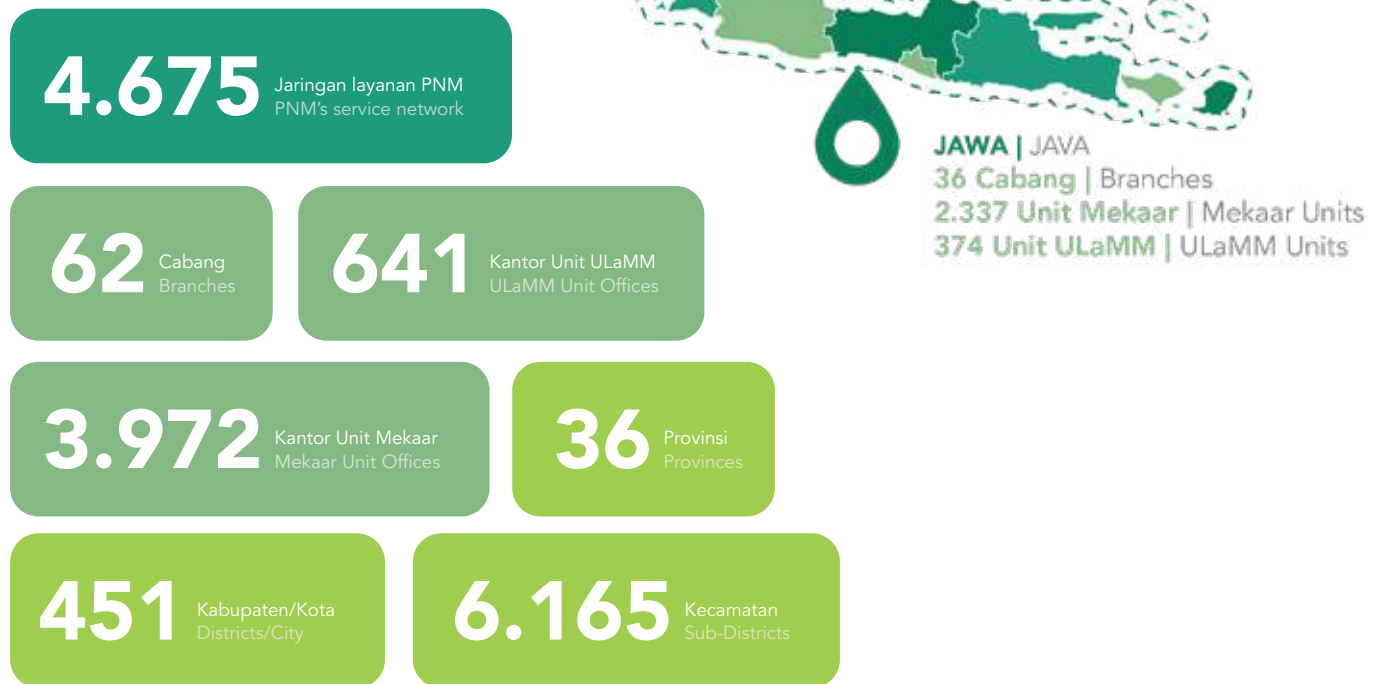
## [GRI 2-1, 2-6][OJK C.3]

### Work Area and Market Served [GRI 2-1, 2-6][OJK C.3]

PNM beroperasi di seluruh wilayah di Indonesia. Hal itu sejalan dengan Visi dan Misi PNM yaitu membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM) untuk meningkatkan kelayakan usaha. Per 31 Desember 2024, PNM memiliki 1 Kantor Pusat, 62 Kantor Cabang PNM, 641 Unit ULaMM dan 3.972 Unit PNM Mekaar yang melayani 36 Provinsi, 451 Kabupaten/Kotamadya, dan 6.165 Kecamatan.



Jaringan Layanan PNM Desember 2024  
PNM Service Network December 2024



PNM operates in all regions in Indonesia. This is in line with PNM's Vision and Mission, to assist Micro, Small, Medium and Cooperative Enterprises (UMKMK) to increase business viability. As of December 31, 2022, PNM has 1 Head Office, 62 PNM Branch Offices, 641 ULaMM Units and 3,972 PNM Mekaar Units serving 36 Provinces, 451 Regencies/Municipalities and 6,165 Districts:



Uraian Description	2024	2023	2022
Kantor Pusat Head Office	1	1	1
Kantor Cabang PNM PNM Branch Office	62	62	62
Kantor Layanan ULaMM ULaMM Branch Office	641	641	625
Kantor Cabang PNM Mekaar PNM Mekaar Branch Office	3.972	3.848	3.510

## Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [GRI 2-6] [OJK C.4]

Products, Services and Business Activities [GRI 2-6][OJK C.4]

### Jasa Pembiayaan

#### 1. PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera)

Seiring perkembangan usaha, pada tahun 2015, Perusahaan meluncurkan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro melalui PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). PNM Mekaar dilengkapi dengan penyertaan pendampingan usaha dan pelayanan secara berkelompok. Hingga akhir tahun 2024, PNM Mekaar tersebar di 3.972 Kantor Layanan dengan cakupan wilayah di 6.165 kecamatan di Indonesia.

##### a. PNM Mekaar Plus

PNM Mekaar Plus merupakan program pembiayaan lanjutan tanpa jaminan yang diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah PNM Mekaar yang telah bergabung selama minimal 2 (dua) tahun dan selama jangka waktu tersebut memiliki riwayat pembayaran yang baik/disiplin. PNM Mekaar Plus sebagai salah satu program PNM Mekaar naik kelas diharapkan dapat membantu mengembangkan usaha nasabah serta menjadi salah satu upaya mengantarkan nasabah prasejahtera menjadi sejahtera.

##### b. PNM Mekaar Syariah

PNM Mekaar Syariah merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia yang ditujukan bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro.

### Financing Services

#### 1. PNM Mekaar (Fostering a Prosperous Family Economy)

In line with the development of its business, in 2015 the Company launched the capital loan service for underprivileged women in ultra-micro business actors through PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). PNM Mekaar offers collective business group mentoring and services. As of the end of 2024, PNM Mekaar has 3,972 service offices, covering over 6,165 districts in Indonesia.

##### a. PNM Mekaar Plus

PNM Mekaar Plus is an unsecured advanced financing program provided as a token of appreciation to PNM Mekaar customers who have been joining for at least 2 (two) years and during that period have a history of good/disciplined payment. PNM Mekaar Plus as one of the PNM Mekaar graduation programs is expected to help develop customers' businesses and become one of the efforts to deliver underprivileged customers to be prosperous.

##### b. PNM Mekaar Syariah

PNM Mekaar Syariah is a group-based empowerment service in accordance with the provisions of Islamic law based on fatwas and/or sharia compliance statements from the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council aimed at underprivileged women in ultra-micro business actors.

c. Produk Pendamping

- i. Produk Mekaar WASH terdiri dari 2 (dua) produk yaitu Mekaar WASH dan Mekaar WASH Syariah. Produk Mekaar WASH adalah produk pembiayaan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas air konsumsi, memberikan akses kepemilikan sarana air bersih dan sarana sanitasi. Sedangkan, produk Mekaar WASH Syariah adalah produk Mekaar WASH yang dilakukan dengan pola syariah berupa transaksi Jual Beli (*Murabahah*) atau jual beli dengan dukungan *Wakalah/ perwakilan (Murabahah bil Wakalah)*.
- ii. Produk HOME terdiri dari 2 (dua) produk yaitu HOME dan HOME Syariah. Produk HOME adalah produk pembiayaan yang ditujukan untuk renovasi rumah nasabah yang juga dijadikan sebagai tempat usaha dan/atau yang mendukung usaha. Sedangkan produk HOME Syariah adalah produk HOME yang dilakukan dengan pola Syariah dengan akad *Murabahah bil Wakalah*.

## 2. ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro)

Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) sebagai inovasi layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil dengan pembiayaan langsung, baik untuk perorangan maupun bidang usaha dirilis PNM pada Agustus 2008. Selain memberikan pinjaman, Perusahaan melengkapi layanan ini dengan penyertaan pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan, serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar bagi nasabah. Per 31 Desember 2024, ULaMM tersebar di 641 kantor unit ULaMM, yang tersebar di 36 provinsi di seluruh Indonesia.

a. PANTAS

Produk Pembiayaan PANTAS (Produk Antara untuk Keluarga Sejahtera) adalah produk yang dikhususkan untuk menaikkelaskan nasabah PNM Mekaar dan PNM Mekaar Plus dengan persyaratan tertentu menjadi nasabah ULaMM Pantas. ULaMM Pantas terbagi menjadi beberapa

c. Supplementary Product

- i. Mekaar WASH products consist of 2 (two) products, namely Mekaar WASH and Mekaar WASH Syariah. Mekaar WASH product is a financing product that aims to improve the quality of drinking water, provides access to clean water and sanitation facilities. Meanwhile, Mekaar WASH Syariah product is Mekaar WASH products carried out with sharia patterns in the form of buying and selling transactions (*Murabahah*) or buying and selling with the support of *Wakalah/ representatives (Murabahah bil Wakalah)*.
- ii. HOME products consist of 2 (two) products, namely HOME and HOME Syariah. HOME product is a financing product intended to renovate customers' homes which are also used as places of businesses premises and/ or support businesses. Meanwhile, HOME Syariah product is HOME product carried out with the Sharia pattern with the *Murabahah bil Wakalah* contract.

## 2. ULaMM (Micro Capital Services Unit)

Micro Capital Service Unit (ULaMM) as an innovation in capital loan services for micro and small businesses with direct financing, both for individuals and business sectors, was released by PNM in August 2008. In addition to providing loans, the Company complements this service with the inclusion of training, consulting services, mentoring, and financial management support and market access for customers. As of December 31, 2024, ULaMM is spread across 641 ULaMM unit offices, spread across 36 provinces throughout Indonesia.

a. PANTAS

PANTAS Financing Products (Intermediate Products for Prosperous Families) are products devoted to advancing PNM Mekaar and PNM Mekaar Plus customers with certain requirements to become ULaMM Pantas customers. ULaMM Pantas is divided into several categories

kategori di antaranya Bijak, Handal, Mahir, dan Bersama. Sehubungan dengan perkembangan strategi bisnis perusahaan, maka Perusahaan menerbitkan produk pembiayaan tambahan yaitu Produk Pembiayaan ULaMM Pantas Syariah.

b. ULaMM Syariah

ULaMM Syariah merupakan penyaluran pembiayaan yang dilakukan sesuai ketentuan prinsip syariah yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia bagi pelaku usaha UMKM.

including Wise, Reliable, Advanced, and Together. In connection with the development of the company's business strategy, the Company issued additional financing products, namely the ULaMM Pantas Syariah Financing Product

b. ULaMM Syariah

ULaMM Syariah is a distribution of financing carried out in accordance with the provisions of sharia principles based on fatwas and/or sharia compliance statements from the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council for MSME business actors.

### Jasa Lainnya

1. Jasa Manajemen

Perusahaan memiliki dua aktivitas Jasa Manajemen, yaitu Jasa Manajemen untuk penguatan lembaga keuangan dan sektor riil. Jasa Manajemen mencakup beberapa produk, seperti Madani *Training Excellent*, Madani Mikro, dan Madani *Partnership Program*.

### Other Services

1. Management Services

The Company has two Management Services activities, namely Management Services to strengthen financial institutions and the real sector. Management Services include several products, such as Madani Training Excellent, Madani Micro, and Madani Partnership Program.

### Sinergi PNM dengan Entitas Anak dan Entitas Afiliasi

### PNM Synergy with Subsidiaries and Affiliated Entities

Keterangan Description	Sinergi Synergy
Entitas Anak Subsidiaries	
PNM Investment Management	Manajemen Investasi dilaksanakan melalui PT PNM Investment Management (PNM IM). PNM IM adalah Perusahaan Manajer Investasi yang mengelola produk-produk investasi di pasar modal yaitu reksa dana dan kontrak pengelolaan dana. Selain memiliki izin sebagai Manajer Investasi, PNM IM juga memiliki ijin sebagai penasihat investasi. Investment Management is carried out through PT PNM Investment Management (PNM IM). PNM IM is an Investment Manager Company that manages investment products in the capital market, namely mutual funds and fund management contracts. Apart from having a license as Investment Manager, PNM IM also has a license as investment advisor.
PNM Venture Capital	Pembiayaan modal ventura dilaksanakan melalui anak perusahaan PT PNM Venture Capital (PNM VC). PNM VC memberikan dukungan permodalan langsung kepada usaha kecil dan menengah dalam bentuk pembiayaan bagi hasil kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU). Venture capital financing is carried out through the subsidiary PT PNM Venture Capital (PNM VC). PNM VC provides direct capital support to small and medium businesses in the form of profit sharing financing to Business Partner Company (PPU).

Keterangan Description	Sinergi Synergy
Entitas Afiliasi Affiliated Entities	
PT Mitra Utama Madani	Jasa alih daya Outsourcing services
PT Mitra Dagang Madani	Perdagangan dan jasa Trade and services
PT Mitra Bisnis Madani	Persewaan dan Perdagangan Rental and Trade
PT PNM Ventura Syariah	Modal ventura syariah dan jasa manajemen Sharia venture capital and management services
PT Mitra Tekno Madani	Jasa Manajemen IT IT Management Services
PT Mitra Proteksi Madani	Jasa Pialang Asuransi Insurance Brokerage Services
PT Micro Madani Institute	Jasa alih daya, pelatihan, dan sertifikasi Outsourcing, training and certification services
PT Mitra Niaga Madani	Jasa penyewaan properti, jasa pengembangan properti, jasa penyewaan ruang kantor, jasa jual beli properti, jasa konstruksi (kontraktor), jasa konsultan konstruksi Property lease services, property development services, office space rental services, property purchase and sale services, construction services (contractors), construction consultant services
PT Karya Digital Madani	Perdagangan dan jasa Trade and services



## Keanggotaan dalam Asosiasi [GRI 2-28][OJK C.5] Association Membership [GRI 2-28][OJK C.5]

Per 31 Desember 2024, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, PNM belum bergabung menjadi anggota atau pengurus pada asosiasi di bidang pembiayaan usaha. Hal ini disebabkan karena jenis usaha PNM yang spesifik pada industri jasa keuangan *non-bank* di Indonesia.

As of December 31, 2024, as a company engaged in the financial sector, PNM has not yet joined as a member or administrator of any association in the business financing sector. This is due to the specific type of PNM business in the non-bank financial services industry in Indonesia.

## Rantai Pasokan [GRI 2-6] Supply Chain [GRI 2-6]

Pengelolaan rantai pasokan serta pengadaan barang dan jasa sangat penting bagi keberhasilan bisnis PNM karena berperan dalam mengoptimalkan biaya serta meningkatkan efisiensi operasional. Sebagai anak usaha PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai  *Holding* BUMN Ultra Mikro, pengadaan barang dan jasa di PNM mengikuti regulasi/ketentuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara di antaranya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Mitra kerja dalam pengadaan barang dan jasa di PNM antara lain kontraktor bidang teknologi informasi, penyedia peralatan kantor, jasa percetakan, sarana/prasarana dan lain-lain. Untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, mutu, dan transparansi dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, sistem pengadaan barang/jasa PNM dilakukan media elektronik melalui *e-Proc* PNM yaitu <https://www.pnm.co.id/eproc/pnm>

Dalam pengadaan barang dan jasa, Perusahaan memegang prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, terbuka dan akuntabel. Adapun tujuan pengadaan barang dan jasa di PNM di antaranya menghasilkan barang dan jasa yang tepat kualitas, jumlah, waktu, biaya, lokasi, dan penyedia; mendukung penciptaan nilai tambah bagi BUMN; meningkatkan efisiensi; meningkatkan penggunaan produksi dalam negeri; meningkatkan peran pelaku usaha nasional termasuk Usaha Mikro dan Usaha Kecil; serta meningkatkan sinergi antar BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan/atau Perusahaan Terafiliasi BUMN.

Supply chain management and procurement of goods and services are critical to the success of PNM's business because they play a role in optimizing costs and increasing operational efficiency. As a subsidiary of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Holding of Ultra Micro BUMN, procurement of goods and services at PNM follows the regulations/provisions of the Ministry of State-Owned Enterprises, including Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Partners in the procurement of goods and services at PNM include information technology contractors, office equipment providers, printing services, facilities/infrastructure and others. To increase efficiency, effectiveness, quality, and transparency in the implementation of procurement of goods and services, the PNM goods/services procurement system is carried out electronically through *eProc* PNM, namely <https://www.pnm.co.id/eproc/pnm>.

In the procurement of goods and services, the Company upholds the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness and reasonableness, openness and accountability. The objectives of procurement of goods and services at PNM include producing goods and services that are appropriate in quality, quantity, time, cost, location, and provider; supporting the creation of added value for BUMN; increasing efficiency; increasing the use of domestic production; increasing the role of national business actors including Micro and Small Businesses; and increasing synergy between BUMN, BUMN Subsidiaries, and/or BUMN Affiliated Companies.

Sebagai implementasi atas regulasi di atas, dalam pengadaan barang dan jasa, PNM berusaha semaksimal mungkin untuk mengutamakan dan memberdayakan pemasok lokal, yaitu pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili dalam satu wilayah provinsi yang sama dengan operasional Perusahaan. Apabila pemasok lokal tidak dapat memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan Perusahaan, maka PNM akan menjalin kerja sama dengan pemasok nasional, yaitu pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar provinsi dengan operasional Perusahaan, tapi masih berada di wilayah Indonesia (lintas provinsi). Selanjutnya, apabila pemasok lokal tidak dapat memenuhi barang dan jasa atau dengan pertimbangan lain, Perusahaan akan menggandeng kerja sama pemasok internasional/asing, yaitu pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia.

Selain berpeluang mendapatkan harga terbaik, pengadaan barang dan jasa dengan pemasok lokal juga mengurangi jejak karbon sehingga berdampak positif terhadap lingkungan. Berdasarkan kriteria dan komitmen tersebut, pemasok barang dan jasa serta nilai kontraknya dalam rantai pasokan PNM selengkapnya adalah sebagai berikut:

As an implementation of the above regulation, in the procurement of goods and services, PNM tries as much as possible to prioritize and empower local suppliers, namely suppliers who run businesses and are domiciled in the same province as the Company's operations. If local suppliers cannot meet the needs of goods and services required by the Company, then PNM will cooperate with national suppliers, namely suppliers who run businesses and are domiciled outside the province with the Company's operations, but are still in the territory of Indonesia (cross-province). Furthermore, if local suppliers cannot meet the goods and services or for other reasons, the Company will cooperate with international/foreign suppliers, namely suppliers who run businesses and are domiciled outside Indonesia.

In addition to having the opportunity to get the best price, procuring goods and services with local suppliers also reduces the carbon footprint, thus having a positive impact on the environment. Based on these criteria and commitments, the suppliers of goods and services and their contract values in the PNM supply chain are as follows:

**Tabel Pemasok Barang dan Jasa beserta Nilai Kontrak Tahun 2022-2024**  
Table of Suppliers of Goods and Services and Contract Values for 2022-2024

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Number of Suppliers of Goods and Services			Nilai Kontrak (Rp Juta) Contract Value (Million IDR)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Lokal Local	535	90	65	198.098	38.680	35.681
Nasional National	65	279	359	1.264.596	86.639	87.819
Internasional/Asing International	1	2	1	56.047	34.130	36.946
<b>Jumlah Total</b>	<b>601</b>	<b>371</b>	<b>425</b>	<b>1.518.742</b>	<b>159.449</b>	<b>123.500</b>

## Perubahan Signifikan pada Perusahaan dan Rantai Pasokan [GRI 2-6][OJK C.6]

### Significant Changes to the Company and Supply Chain [GRI 2-6][OJK C.6]

Selama tahun 2024, terdapat perubahan signifikan di PNM antara lain berupa pengembangan usaha bisnis dan perluasan jaringan. Sementara itu, perubahan pada rantai pasok berupa penambahan jumlah pemasok dari 371 pemasok pada tahun 2023 menjadi 601 pemasok pada tahun 2024. Perubahan tersebut diikuti dengan bertambahnya nilai kontrak dari Rp159.449.000.000 pada tahun 2023 menjadi Rp1.518.742.659.765 pada tahun 2024. Perubahan rantai pasokan ini berdampak dalam upaya PNM mewujudkan target dan kinerja selama tahun pelaporan.

During 2024, there were significant changes in PNM, including business development and network expansion. Meanwhile, changes in the supply chain included an increase in the number of suppliers from 371 suppliers in 2023 to 601 suppliers in 2024. This change was followed by an increase in the contract value from IDR159,449,000,000 in 2023 to IDR1,518,742,659,765 in 2024. These changes in the supply chain have an impact on PNM's efforts to achieve targets and performance during the reporting year.

## Pendekatan atau Prinsip Pencegahan [GRI 2-23]

### Prevention Approach or Principles [GRI 2-23]

PNM menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian kinerja dan target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk itu, Perusahaan secara konsisten menerapkan Manajemen Risiko sehingga berbagai risiko yang dihadapi akan dapat diidentifikasi, dikelola, dikendalikan, dan dilakukan mitigasi secara tepat. Dengan demikian, apabila risiko tidak bisa dicegah, risiko tersebut tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan bagi Perusahaan.

In running the business, PNM faces various risks that may potentially hamper the achievement of performance and targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). For this reason, the Company consistently implements Risk Management to identify, manage, control and mitigate various risks appropriately. Thus, in case of any inevitable risk, the risk will have no significant negative impact on the Company.

Dalam mengelola risiko, PNM mengadopsi *Enterprise Risk Management* (ERM) sesuai dengan standar ISO 31000:2018 untuk penilaian risiko inheren secara triwulan dan disusun dalam Profil Risiko dan *Risk Register* Korporasi. Uraian tentang Manajemen Risiko selengkapnya disajikan dalam Bab Tata Kelola Keberlanjutan pada laporan ini.

In managing risk, PNM adopts Enterprise Risk Management (ERM) in accordance with the ISO 31000:2018 standard for quarterly inherent risk assessment and compiled in the Corporate Risk Profile and Risk Register. A complete description of Risk Management is presented in the Sustainability Governance Chapter of this report.

## Inisiatif Eksternal


### External Initiatives

Dalam menjalankan bisnis dan proses pelaporan kinerja keberlanjutan, PNM mengikuti dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu, yang berlaku secara nasional maupun internasional. Implementasi Perusahaan atas berbagai sertifikasi dan standar tersebut mendapatkan berbagai pengakuan dan apresiasi dari pihak luar berupa penghargaan. Daftar sertifikasi/standar yang masih berlaku pada tahun 2024 dan penghargaan yang diterima PNM selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

In running its business and sustainability performance reporting process, PNM follows and supports several principles and initiatives developed by other organizations, either in the form of certifications or standards for certain fields, which apply nationally or internationally. The Company's implementation of various certifications and standards has received various recognitions and appreciation from external parties in the form of awards. The list of certifications/standards that are still valid in 2024 and the awards received by PNM are presented in full in the following table:


## Sertifikasi

### Certification



**ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)**  
ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System (ABMS)

Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Body	:	PT Sucofindo
Masa Berlaku Validity Period	:	29 September 2023 s/d 28 September 2026 September 29, 2023 – September 28, 2026



**ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)**  
ISO 27001:2013 on Information Security Management System (ISMS)

Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Body	:	PT British Standards Institution
Masa Berlaku Validity Period	:	16 Januari 2023 s/d 31 Oktober 2025 January 16, 2023 – October 31, 2025

## Penghargaan Awards



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
25 Januari 2024  
January 25, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Warta Ekonomi

*Best Public Relation in  
Empowering Customers in a Sustainable Way  
Through Financing and Assistance*

Nama Event  
Event Name  
Indonesia Public Relations Award (IPRA) 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
6 Februari 2024  
February 6, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Alpha Southeast Asia

*Best Local Currency Sukuk  
of the Year In Indonesia*

Nama Event  
Event Name  
Alpha Southeast Asia 17<sup>th</sup> Annual Best Deal & Solution Awards 2023



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
29 Februari 2024  
February 29, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Baznas

*Perusahaan Pembayar Zakat Terbaik  
BAZNAS RI 2024  
Best Zakat-Paying Company BAZNAS RI 2024*

Nama Event  
Event Name  
BAZNAS Awards 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
7 Maret 2024  
March 7, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
KBUMN

*Top Contributor BUMN  
for Communications*

Nama Event  
Event Name  
BCOMMS



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
8 Maret 2024  
March 8, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
PR Indonesia

Kategori Program PR, Sub Kategori Program Corporate PR, SILVER Winner-Film Pendek #LembutMerangkul  
PR Program Category, Corporate PR Subcategory, SILVER Winner - Short Film #LembutMerangkul

Nama Event  
Event Name  
PRIA 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
8 Maret 2024  
March 8, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
PR Indonesia

Kategori Owned Media, Sub Kategori Video Profile, GOLD Winner  
Owned Media Category, Video Profile Subcategory, GOLD Winner

Nama Event  
Event Name  
PRIA 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
20 Maret 2024  
March 20, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
BTN Syariah

Mitra Pembiayaan Komersial terbaik Tahun 2023  
Best Commercial Financing Partner of 2023

Nama Event  
Event Name  
BTN Syariah Developer Award 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
30 Maret 2024  
March 30, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
SWA

Corporate Secretary Champion 2024  
with the Predicate: Good

Nama Event  
Event Name  
Corporate Secretary Champion 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
1 April 2024  
April 1, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Infobank

The Best SOE Sub-Holding CEO  
in Digital Brand 2024: Arief Mulyadi

Nama Event  
Event Name  
13<sup>th</sup> Infobank - Isentia Digital Brand 2024 &  
The Most Reputable CEO in Digital Platform 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
1 April 2024  
April 1, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Infobank

The 2<sup>nd</sup> Best SOE Subholding Asset Class  
Tp. 25T-< 50T: PT Permodalan Nasional Madani

Nama Event  
Event Name  
13<sup>th</sup> Infobank - Isentia Digital Brand 2024 &  
The Most Reputable CEO in Digital Platform 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
22 Mei 2024  
May 22, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Euromoney

*Best Islamic Local Currency Deal - Indonesia: Maybank Indonesia with Permodalan Nasional Madani IDR1 Trillion Shariah Financing*

Nama Event  
Event Name  
Euromoney Islamic Finance Award 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
29 Mei 2024  
May 29, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Investortrust

*Predikat Silver-  
Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi  
Silver Award - Corporate Emission Calculation Transparency*

Nama Event  
Event Name  
Penghargaan Transparansi dan Penurunan  
Emisi Korporasi Terbaik 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
1 Juni 2024  
June 1, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Infobank

*Infobank The Most 500 Outstanding Women 2024 in  
Financial Sector & State-Owned Enterprise-  
Veronica Colondam*

Nama Event  
Event Name  
Women's Talk & Appreciation, Gala Dinner &  
Melodious Night Infobank



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
1 Juni 2024  
June 1, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Infobank

*Infobank The Most 500 Outstanding Women 2024 in  
Financial Sector & State-Owned Enterprise-  
Nurhaida*

Nama Event  
Event Name  
Women's Talk & Appreciation, Gala Dinner &  
Melodious Night Infobank



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
13 Juni 2024  
June 13, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Bisnis Indonesia

*The Most Outstanding Microfinance Programs to  
Empowering Women and Community Development*

Nama Event  
Event Name  
Bisnis Indonesia Award 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
11 Juli 2024  
July 11, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
PaDi UMKM

*Peringkat III BUMN Kategori B:  
Transaksi B2B PaDi UMKM Terbaik 2023  
3<sup>rd</sup> Place SOEs Category B: Best B2B PaDi MSME Transactions 2023*

Nama Event  
Event Name  
PaDi UMKM Award 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
25 Juli 2024  
July 25, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
IDX Channel

Anugerah Khusus  
Sektor Keuangan dan Investasi Ruang Pintar PNM  
Financial and Investment Sector-PNM Smart Space

Nama Event  
Event Name  
IDX Channel Anugerah ESG 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
25 Juli 2024  
July 25, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
B Universe

Penggerak Ekonomi Masyarakat  
Driving Force of the Community Economy

Nama Event  
Event Name  
Malam Apresiasi, Satu Inspirasi 2024 B UNIVERSE



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
26 Juli 2024  
July 26, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
PR Indonesia

Bronze Winner Kategori Diversity, Equity and Inclusion (DEI), Sub Kategori Keberpihakan terhadap Disabilitas  
Bronze Winner in the Diversity, Equity, and Inclusion (DEI) Category, Subcategory of Disability Advocacy

Nama Event  
Event Name  
The 3<sup>rd</sup> INDONESIA DEI & EDG AWARDS (IDEAS) 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
26 Juli 2024  
July 26, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
BRI

Kategori Best Unit Kerja & Employee Perusahaan Anak  
Best Work Unit & Employee Category of Subsidiary Companies

Nama Event  
Event Name  
BRI Excellence Award 2023



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
30 Juli 2024  
July 30, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
BUMN Track

Pilar Sosial (Platinum)  
Social Pillar (Platinum)

Nama Event  
Event Name  
4<sup>th</sup> TJSL & CSR Award 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
30 Juli 2024  
July 30, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
BUMN Track

Pilar Lingkungan (Gold)  
Environmental Pillar (Gold)

Nama Event  
Event Name  
4<sup>th</sup> TJSL & CSR Award 2024



Waktu Pemberian Penghargaan

Award Date  
30 Juli 2024  
July 30, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
BUMN Track

*Strong Commitment Senior Officer on Social and Environment Programs of CSR - Razaq Manan Ahmad*

Nama Event  
Event Name

4<sup>th</sup> TJSL & CSR Award 2024



Waktu Pemberian Penghargaan

Award Date  
30 Juli 2024  
July 30, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Detik.com

*Pendukung Pengembangan Usaha Ultra Mikro  
Contributor to the Ultra-Micro Business Development*

Nama Event  
Event Name

Anugerah Ekonomi Hijau



Waktu Pemberian Penghargaan

Award Date  
30 Juli 2024  
July 30, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Warta Ekonomi

*Bapak Arief Mulyadi,  
Direktur Utama PNM mendapatkan penghargaan Top  
Green Leader kategori Financial Service Industry  
Mr. Arief Mulyadi, President Director of PNM, received the Top Green  
Leader award in the Financial Service Industry category*

Nama Event  
Event Name

*Indonesia's Top Green Leaders Award 2024: Green Orientation and  
Sustainability Initiatives with Progressive Movements*



Waktu Pemberian Penghargaan

Award Date  
31 Juli 2024  
July 30, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Liputan6

*Perusahaan Penggerak Transformasi Sosial  
dan Ekonomi melalui Pemberdayaan Perempuan  
Company Driving Social and Economic Transformation through Women's  
Empowerment*

Nama Event  
Event Name

Anugerah Inspiratif Liputan6.com 2024



Waktu Pemberian Penghargaan

Award Date  
9 Agustus 2024  
August 9, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
The Economics

*5<sup>th</sup> Indonesia Popular  
Corporate Reputation Awards 2024*

Nama Event  
Event Name

5<sup>th</sup> Indonesia Corporate Reputation Awards 2024



Waktu Pemberian Penghargaan

Award Date  
22 Agustus 2024  
August 22, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
OJK

*Program Literasi Keuangan Terbaik  
Best Financial Literacy Program*

Nama Event  
Event Name

Financial Literacy Award 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
23 Agustus 2024  
August 23, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Warta Ekonomi

*Indonesia Best Workplace for Women 2024 in Creating Inclusive and Respectful Workplace to Encourage Sustainability*

Nama Event  
Event Name  
Indonesia Best Workplace for Women Awards 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
30 Agustus 2024  
August 30, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Info Ekonomi

*Special Achievement for Subsidiary BUMN*

Nama Event  
Event Name  
6<sup>th</sup> Indonesia Top Digital PR Award 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
3 September 2024  
September 3, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Jawa Pos

*PNM Mekaar -  
Kategori Program Sosial/Pengembangan Masyarakat  
PNM Mekaar-Social Program/Community Development Category*

Nama Event  
Event Name  
Jawa Pos 7 Most Popular Brand of the Year 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
19 September 2024  
September 19, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Merdeka.com

*Program Kolaborasi Berbasis Teknologi  
Technology-Based Collaboration Program*

Nama Event  
Event Name  
Merdeka Awards



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
19 September 2024  
September 19, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Merdeka.com

*Program Inovatif Untuk Negeri  
Innovative Program for the Nation*

Nama Event  
Event Name  
Merdeka Awards



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
19 September 2024  
September 19, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Republika

*Ethical Business Practices*

Nama Event  
Event Name  
Anugerah ESG Republika



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
27 September 2024  
September 27, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
TvOne

Penghargaan Kreatif  
untuk Instansi Pemerintah 2024  
Creative Award for Government Agencies 2024

Nama Event  
Event Name  
IDEAWARD



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
2 Oktober 2024  
October 2, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Bisnis Indonesia

The Best State-Owned Enterprise 2024  
Category of Non Public Companies-Financial Sector

Nama Event  
Event Name  
Bisnis Indonesia TOP BUMN Awards 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
3 Oktober 2024  
October 3, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
The Asian Post (InfoBank)

The Best State Owned Enterprise 2024  
(Excellent Financial Performance 2023)

Nama Event  
Event Name  
The Asian Post Award



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
9 Oktober 2024  
October 9, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
The Asset

Best Sukuk - Corporate (Indonesia)

Nama Event  
Event Name  
The Asset Triple A Awards



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
17 Oktober 2024  
October 17, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Detik.com

Lembaga Pemberdaya  
Perekonomian Perempuan Prasejahtera  
Institution Empowering the Economy of Underprivileged Women

Nama Event  
Event Name  
Detikcom Awards 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
25 Oktober 2024  
October 25, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Investortrust

Special Awards: Elevating Community Health  
and Sanitation Award

Nama Event  
Event Name  
InvestorTrust CSR Awards 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
4 November 2024  
November 4, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Kemeko PMK

Inisiatif Positif mendukung  
Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem  
Positive Initiatives Supporting the Acceleration of Extreme Poverty  
Eradication

Nama Event  
Event Name  
Anugerah Revolusi Mental



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
14 November 2024  
November 14, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
BUMN Track

Brand Strategy Relevance (Platinum)

Nama Event  
Event Name  
BUMN Branding & Marketing Award 2024 Tahun ke-12



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
14 November 2024  
November 14, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
BUMN Track

Brand Creative Communication &  
Activation (Platinum)

Nama Event  
Event Name  
BUMN Branding & Marketing Award 2024 Tahun ke-12



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
14 November 2024  
November 14, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
BUMN Track

The Best Brand Strategy Excellence  
(Anak Perusahaan BUMN)  
The Best Brand Strategy Excellence (Subsidiary of  
a State-Owned Enterprise)

Nama Event  
Event Name  
BUMN Branding & Marketing Award 2024 Tahun ke-12



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
24 November 2024  
November 24, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
SWA

Indonesia Trusted Companies

Nama Event  
Event Name  
CGPI Awards 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
24 November 2024  
November 24, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Investor Daily

Appreciated Diversity Inclusivity ESG Report  
Appreciated Diversity Inclusivity ESG Report

Nama Event  
Event Name  
Investor Daily ESG Appreciation Night 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
26 November 2024  
November 26, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Infobank

### Sectoral Champion Award (Finance)

Nama Event  
Event Name  
Investor Trust ESG Awards



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
29 November 2024  
November 29, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Infobank

### Top 100 CEO 2024

Nama Event  
Event Name  
Infobank Top 100 and the 200 Future Leaders Forum 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
5 Desember 2024  
December 5, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
iNews

### Outstanding Achievement In Public Empowerment Program/Inisiatif: PNM Mekaar Outstanding Achievement in Public Empowerment Program/Initiative: PNM Mekaar

Nama Event  
Event Name  
iNews BUMN Awards 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
5 Desember 2024  
December 5, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
IDX Channel

### Anugerah Khusus Kategori Hubungan Eksternal Dengan Inovasi : PNM Mekaar Special Award in the External Relations with Innovation Category: PNM Mekaar

Nama Event  
Event Name  
Anugerah Inovasi Indonesia 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
12 Desember 2024  
December 12, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Peluang News

### Social Impact Partner, Peringkat: Gold

Nama Event  
Event Name  
100 Corporate Pro Cooperatives Award 2024



Waktu Pemberian Penghargaan  
Award Date  
18 Desember 2024  
December 18, 2024

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Awarded by  
Disway

### Lembaga Penggerak Ekonomi Masyarakat Institution Driving Community Economic Growth

Nama Event  
Event Name  
Disway Awards 2024

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



06

TATA KELOLA  
**Keberlanjutan**

SUSTAINABILITY GOVERNANCE



Penerapan GCG memungkinkan PNM memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Selain ekonomi, Perusahaan memastikan semua aktivitas mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan.

*The implementation of GCG enables PNM to fulfill its social and environmental responsibilities in a sustainable manner. Beyond economics, the Company ensures all activities consider social and environmental impacts.*

# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance



PT Permodalan Nasional Madani (PNM) konsisten menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memastikan usaha yang dijalankan terus tumbuh dan berkembang. Penerapan GCG sekaligus merupakan sarana untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain bahwa Perseroan mengoperasikan bisnis secara transparan, akuntabel dan beretika. Tata kelola yang baik juga memungkinkan Perseroan menjalankan operasi yang selaras dengan harapan publik, menciptakan citra positif, dan membangun reputasi yang kokoh.

Lebih dari itu, implementasi tata kelola perusahaan yang baik juga berkontribusi terhadap efisiensi operasional dan peningkatan kinerja keuangan PNM. Dalam hal ini, penerapan GCG mendorong terlaksananya sistem pengawasan internal yang lebih ketat sehingga alokasi dan penggunaan berbagai sumber daya yang dimiliki Perseroan menjadi lebih efektif. Lebih lanjut, dengan adanya proses pengambilan keputusan yang transparan dan terstruktur, maka PNM dapat memastikan bahwa semua keputusan didasarkan pada analisis yang matang untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) is consistent in implementing Good Corporate Governance (GCG) to ensure that its business continues to grow and develop. The implementation of GCG is also a means of maintaining the trust of the public and other stakeholders, demonstrating that the Company operates its business in a transparent, accountable, and ethical manner. Good governance also enables the Company to operate in alignment with public expectations, create a positive image, and build a solid reputation.

Furthermore, the implementation of good corporate governance contributes to operational efficiency and improves PNM's financial performance. In this regard, the implementation of GCG encourages the implementation of a stricter internal control system, ensuring that the allocation and use of the Company's resources are more effective. Additionally, transparent and structured decision-making processes allow PNM to ensure that all decisions are based on thorough analysis to enhance the Company's profitability.

Hal yang tak kalah penting, penerapan GCG juga memungkinkan PNM memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Sulit dimungkiri, selain mengejar keuntungan sebagaimana entitas bisnis, Perseroan juga dituntut kontribusinya dalam mendukung kesejahteraan masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan. Melalui tata kelola perusahaan yang baik, PNM memastikan bahwa semua aktivitas dan kebijakan perusahaan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan, serta mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan.

Untuk mendapatkan hasil terbaik dalam penerapan GCG, prinsip-prinsip GCG yang dikembangkan dan diterapkan PNM mengacu pada Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, serta Pedoman Umum GCG di Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yaitu Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI).

Equally important, the implementation of GCG enables PNM to fulfill its social and environmental responsibilities sustainably. There is no doubt that, in addition to seeking profits as a business, the Company is also expected to play a role in promoting social welfare and preserving the environment. Through good corporate governance, PNM ensures that all its activities and policies take into account social and environmental impacts and support the realization of sustainable development.

To achieve the best results in the implementation of GCG, the principles of GCG developed and implemented by PNM are based on the Limited Liability Company Law, the Indonesian Ministry of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 on Corporate Governance Guidelines and Significant Corporate Activities for State-Owned Enterprises, as well as the General Guidelines for GCG in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), which is the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUG-KI).

## 1 Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Good Corporate Governance (GCG) Principles

Kemampuan PNM bertahan, bahkan semakin berkembang, merupakan cerminan atas konsistensinya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di setiap aspek dan di semua jajaran perusahaan. Prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*) dengan memperhatikan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Prinsip-prinsip GCG PNM sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara adalah sebagai berikut:

PNM's ability to survive and even grow further reflects its consistency in applying the principles of GCG in every aspect and across all levels of the company. The principles of GCG, including Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, are essential for achieving business sustainability with attention to stakeholders. The GCG principles at PNM, as regulated in the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 on Corporate Governance Guidelines and Significant Corporate Activities for State-Owned Enterprises, are as follows:

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transparansi (<i>transparency</i>), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;</li> <li>2. Akuntabilitas (<i>accountability</i>), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Persero/Organ Perum sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;</li> <li>3. Pertanggungjawaban (<i>responsibility</i>), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat;</li> <li>4. Kemandirian (<i>independency</i>), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa Benturan Kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat; dan</li> <li>5. Kewajaran (<i>fairness</i>), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transparency, which is openness in decision-making processes and disclosure of material and relevant information about the company;</li> <li>2. Accountability, which is clarity of function, execution, and responsibility of the Company's Organs to ensure effective management;</li> <li>3. Responsibility, which is compliance with legal regulations and healthy corporate principles in managing the company;</li> <li>4. Independence, which is management of the company in a professional manner without conflicts of interest or undue influence from any party contrary to legal regulations and healthy corporate principles.</li> <li>5. Fairness, which is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on agreements and legal regulations.</li> </ol> |
|---|---|

Selanjutnya, PNM juga merujuk pembaruan yang dilakukan Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021 dan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019. Keempat prinsip dasar PUGKI 2021 selengkapya adalah sebagai berikut:

#### 1. Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara

Furthermore, PNM refers to updates made by the National Committee on Governance Policy (KNKG) through the publication of the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUG-KI), where the principles within are infused with the four pillars of corporate governance: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. These principles were first introduced in PUGKI 2021 and represent an update from the previous TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness) values used in PUGKI 2019. The four basic principles of PUGKI 2021 are as follows:

#### 1. Ethical Behavior

In carrying out its activities, the corporation prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. The corporation considers the interests of shareholders and other

konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

#### 2. Akuntabilitas

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

#### 3. Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

#### 4. Keberlanjutan

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

stakeholders based on fairness and equality, and is managed independently so that no single organ dominates or is interfered with by any external party.

#### 2. Accountability

The corporation must be able to transparently and fairly account for its performance. Therefore, the corporation must be managed correctly, measurably, and in accordance with corporate interests, while still considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.

#### 3. Transparency

To maintain objectivity in business operations, the corporation provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understandable to stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only issues required by regulations but also information that is important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

#### 4. Sustainability

The corporation adheres to legal regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment, contributing to sustainable development by cooperating with all relevant stakeholders to improve their lives in ways that align with business interests and sustainable development agendas.

# Struktur Tata Kelola

## Governance Structure



Struktur tata kelola PNM terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Setiap organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya semata-mata untuk kepentingan Perusahaan. Adapun sistem kepengurusan di Perusahaan menganut sistem dua badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. [GRI 2-9]

The governance structure at PNM consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners, as regulated in Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies. Each organ of the Company performs its function in accordance with applicable regulations, based on the principle that each organ has independence in carrying out its duties, functions, and responsibilities solely for the benefit of the Company. The Company's governance system adheres to a two-tier system, with the Board of Commissioners and the Board of Directors having clear authority and responsibilities as mandated by the Articles of Association and regulations. [GRI 2-9]

Selain Undang-undang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola PNM juga merujuk regulasi terbaru yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Sesuai rujukan tersebut, yang dimaksud RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS adalah Organ Persero yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Persero dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Persero.
3. Direksi adalah Organ BUMN yang bertanggung jawab atas kepengurusan BUMN untuk kepentingan dan tujuan BUMN serta mewakili BUMN baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Untuk mengoptimalkan kinerjanya, Dewan Komisaris dibantu Organ Pendukung berupa Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Manajemen Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Sedangkan Direksi dibantu oleh organ pendukung berupa Komite Penanganan Pelanggaran, Komite ALCO, Komite Pembiayaan, Komite *Human Capital*, Komite Investasi, Komite Manajemen Risiko, Komite TJSL, Komite Produk, Komite Pengendalian Risiko Operasional, Komite Pengarah IT, dan Komite Remedial (WECOM). Di antara organ pendukung tersebut, komite yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan dan mengawasi manajemen dampak Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat adalah Komite TJSL. [GRI 2-13]

In addition to the Limited Liability Company Law, PNM's governance structure also refers to the latest regulation, the Indonesian Ministry of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 on Corporate Governance Guidelines and Significant Corporate Activities for State-Owned Enterprises. According to this reference, the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors are defined as follows:

1. General Meeting of Shareholders (GMS), which is the highest organ of the Company, holding supreme authority and exercising all powers not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners.
2. Board of Commissioners, the organ responsible for supervising and advising the Board of Directors in managing the company's operations.
3. Board of Directors, the SOE organ responsible for managing the SOE in the interest and purpose of the SOE, and representing the SOE both inside and outside of court.

To optimize its performance, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs such as the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management Monitoring Committee, and the Integrated Governance Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported by organs such as the Violation Handling Committee, the ALCO Committee, the Financing Committee, the Human Capital Committee, the Investment Committee, the Risk Management Committee, the CSR Committee, the Product Committee, the Operational Risk Control Committee, the IT Steering Committee, and the Remedial Committee (WECOM). Among these supporting organs, the committee responsible for decision-making and overseeing the management of the Company's impact on the economy, environment, and society is the CSR Committee. [GRI 2-13]

Sementara itu, dalam statusnya sebagai perusahaan pembiayaan, PNM wajib menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, per 1 Januari 2020. Dalam Lampiran II peraturan tersebut terdapat klausul tentang perlu adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Berkaitan dengan klausul tersebut, PNM menetapkan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan menjadi tanggung jawab seluruh jajaran Direksi sesuai bidangnya. Dalam implementasinya, fokus penerapan keuangan berkelanjutan Perusahaan adalah aspek ekonomi dan sosial, sesuai dengan kegiatan usaha PNM di bidang pembiayaan kepada pelaku UMKM. Selaras dengan itu, penerapan keuangan berkelanjutan di PNM diwujudkan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). [\[OJK E.1\]](#)

Pelaksanaan TJSL PNM berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 438), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-06/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 939), sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

In its capacity as a financing company, PNM is required to implement the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Financial Reporting for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, or the POJK on Sustainable Finance, effective from January 1, 2020. In Annex II of the regulation, there is a clause requiring employees, officials, and/or work units to be responsible for implementing sustainable finance/activities. In connection with this clause, PNM has established that the implementation of sustainable finance is the responsibility of all members of the Board of Directors according to their respective fields. In practice, the focus of the Company's sustainable finance implementation is on economic and social aspects, in line with PNM's business activities in providing financing to MSME actors. Accordingly, the implementation of sustainable finance at PNM is realized through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program. [\[OJK E.1\]](#)

The implementation of PNM's CSR program refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia 2021 Number 438), as amended by the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-06/MBU/09/2022 regarding Amendments to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia 2022 Number 939), as last amended through the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-1/MBU/03/2023 Year 2023 regarding Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.

Berpedoman pada arahan Kementerian BUMN, penyusunan Rencana Kerja (RK) TJSJL PNM menyelaraskan dengan prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta mengelompokkan dalam 4 (empat) pilar yaitu Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan dan Pilar Hukum Tata Kelola. Adapun unit pelaksana program TJSJL adalah Divisi Jasa Manajemen dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSJL), yang berada di bawah supervisi Direktur Bisnis. Tugas dan tanggung jawab Divisi Jasa Manajemen dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSJL) adalah sebagai berikut. [OJK E.1][GRI 2-13]

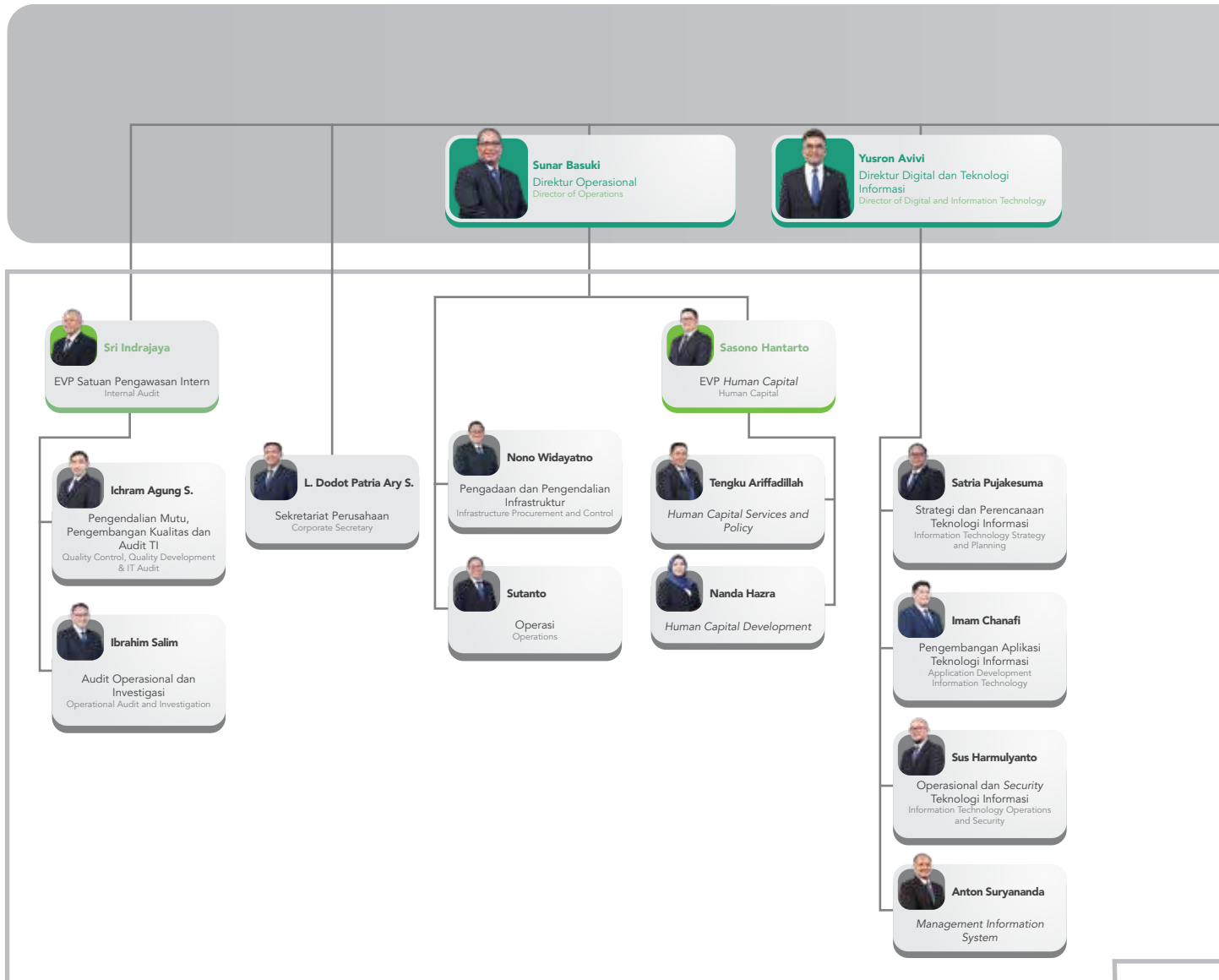
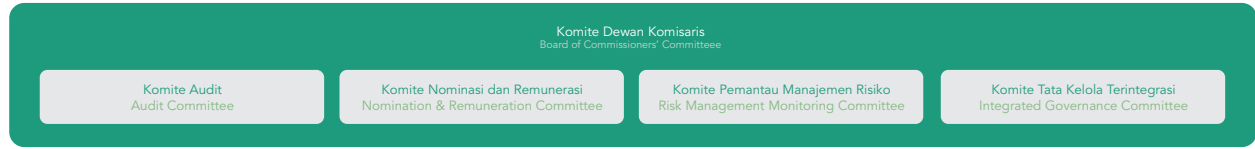
1. Penyusunan strategi, program kerja, dan anggaran Divisi Jasa Manajemen dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSJL).
2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan fungsi Jasa Manajemen, Kemitraan, dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSJL) sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
3. Pelaksanaan kegiatan Jasa Manajemen meliputi, namun tidak terbatas pada:
  - a. Melakukan survei dan analisa basis data sebagai dasar dalam pembuatan desain Program Jasa Manajemen;
  - b. Menyusun proposal permohonan Program Jasa Manajemen Kantor Pusat
  - c. Meninjau/me-review permohonan Jasa Manajemen dari Kantor Cabang
  - d. Mempersiapkan kegiatan program pemberdayaan untuk Usaha Ultra Mikro, Mikro dan Kecil
  - e. Memantau pelaksanaan pelatihan dan pendampingan kepada Usaha Ultra Mikro, Mikro dan Kecil di Kantor Cabang PNM
  - f. Melaksanakan program Jasa Manajemen
  - g. Me-monitor dan mengevaluasi pelaksanaan Program Jasa Manajemen, baik di Kantor Cabang maupun Kantor Pusat

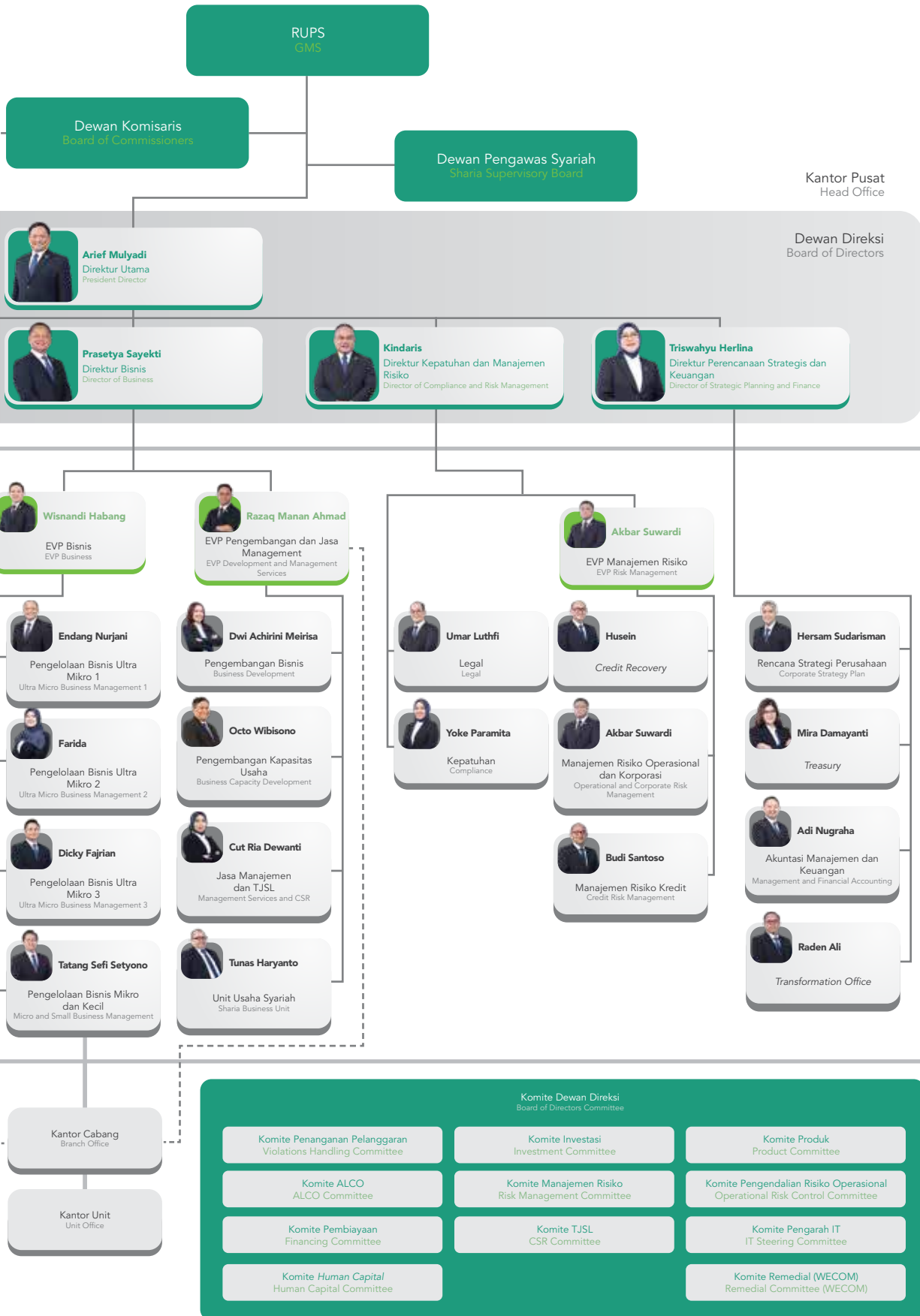
In accordance with the Ministry of SOE's guidance, the preparation of PNM's CSR Work Plan (RK) aligns with the priorities of the Sustainable Development Goals (SDGs) and is categorized into 4 (four) pillars: Economic Pillar, Social Pillar, Environmental Pillar and Legal Pillar of Governance. The unit responsible for the CSR program is the Management and Corporate Social Responsibility (CSR) Division, which is under the supervision of the Director of Business. The duties and responsibilities of the Management and Corporate Social Responsibility (CSR) Division are as follows: [OJK E.1][GRI 2-13]

1. Prepare strategies, work programs, and budgets for the Management and Corporate Social Responsibility Division (CSR).
2. Prepare policies and procedures related to the functions of Management Services, Partnerships, and Corporate Social Responsibility (CSR) in accordance with the Company's applicable regulations.
3. Implement Management Services activities, including but not limited to:
  - a. Conduct surveys and database analysis as a basis for designing Management Services Programs;
  - b. Prepare program proposals for Management Services at the Head Office;
  - c. Review/revise Management Services proposals from Branch Offices;
  - d. Prepare empowerment program activities for Ultra Micro, Micro, and Small Businesses;
  - e. Monitor the implementation of training and mentoring for Ultra Micro, Micro, and Small Businesses at PNM Branch Offices;
  - f. Implement the Management Services Program;
  - g. Monitor and evaluate the implementation of the Management Services Program, both at Branch Offices and the Head Office;

4. Pengelolaan Program Jasa Kemitraan meliputi, namun tidak terbatas pada:
  - a. Menyusun perencanaan Program Jasa Kemitraan;
  - b. Menjalin kerja sama kemitraan dengan pihak ketiga (penyandang dana);
  - c. Menyiapkan dan meninjau proposal permohonan Jasa Kemitraan, baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang PNM;
  - d. Me-monitor dan mengevaluasi pelaksanaan pencapaian target pembiayaan Program Jasa Kemitraan baik secara kuantitas maupun kualitas untuk disampaikan kepada penyandang dana.
5. Pengelolaan program TJSL Perusahaan meliputi:
  - a. Menyusun perencanaan Program TJSL;
  - b. Melakukan evaluasi dan seleksi atas permohonan Pendanaan Usaha Ultra Mikro, Mikro dan Kecil (PUMK) yang diajukan oleh dan untuk menetapkan Mitra Binaan;
  - c. Menyiapkan dan menyalurkan program TJSL kepada masyarakat yang menjadi target penerima manfaat;
  - d. Melakukan *monitoring* dan pembinaan kepada Mitra Binaan;
  - e. Mengadministrasikan kegiatan pembinaan;
  - f. Melakukan pembukuan dan penatakelolaan atas dokumen TJSL, yang meliputi dokumen pembiayaan Program TJSL;
  - g. Memonitor kegiatan penagihan angsuran (*collection*) PUMK;
  - h. Melakukan evaluasi kelayakan dan verifikasi terhadap restrukturisasi PUMK;
  - i. Membantu Direksi dalam melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL;
  - j. Menyusun laporan berkala dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dalam lingkup program TJSL;
  - k. Menyusun laporan keuangan dan pelaksanaan program TJSL.
4. Manage the Partnership Services Program, including but not limited to:
  - a. Prepare the Partnership Services Program planning;
  - b. Establish partnership cooperation with third parties (funders);
  - c. Prepare and review Partnership Services proposals, both at the Head Office and PNM Branch Offices;
  - d. Monitor and evaluate the implementation of the Partnership Services Program's financing target achievements, both in quantity and quality, to be reported to the funders.
5. Manage the Company's CSR program, including:
  - a. Prepare CSR Program planning;
  - b. Evaluate and select funding applications for Ultra Micro, Micro, and Small Enterprises (UMMSME) submitted to establish Partner Empowerment;
  - c. Prepare and distribute CSR programs to the community as the target beneficiaries;
  - d. Monitor and guide Empowerment Partners;
  - e. Administer empowerment activities;
  - f. Maintain bookkeeping and manage CSR documents, including financing documents for the CSR Program;
  - g. Monitor installment collection activities for UMMSME;
  - h. Evaluate the feasibility and verify the restructuring of UMMSME;
  - i. Assist the Board of Directors in evaluating the implementation of the CSR Program;
  - j. Prepare periodic reports and sustainability reports within the scope of the CSR program;
  - k. Prepare financial statements and implement CSR programs.

6. Berkoordinasi dan bersinergi dengan Unit Kerja terkait pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan keuangan berkelanjutan.
  7. Sebagai sekretariat Komite TJSL di Perusahaan.
  8. Pengelolaan nasabah *Write-Off* LKMS.
  9. Mengidentifikasi, mengukur, *monitoring*, evaluasi dan mengendalikan risiko terkait pelaksanaan fungsi Divisi Jasa Manajemen dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku.
  10. Berkoordinasi dan membina hubungan baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal agar proses kerja Divisi Jasa Manajemen dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berjalan sesuai dengan ketentuan.
  11. Pemantauan tata kelola dan kepatuhan serta pelaksanaan fungsi supervisi, pembinaan, dan pengawasan pada seluruh personil di Divisi Jasa Manajemen dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) agar dapat berjalan sesuai dengan Ketentuan dan Peraturan, baik ketentuan eksternal maupun internal.
  12. Pelaporan kegiatan pengelolaan Divisi Jasa Manajemen dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) kepada Komite, Direktur, atau *Executive Vice President* yang membawahkan Divisi Jasa Manajemen dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan pihak terkait.
6. Coordinate and synergize with relevant Units in managing and implementing sustainable finance activities.
  7. Act as the secretariat for the CSR Committee within the Company.
  8. Manage *Write-Off* LKMS customers.
  9. Identify, measure, monitor, evaluate, and control risks related to the implementation of the functions of the Management and Social Corporate Responsibility (CSR) Division by referring to applicable regulations.
  10. Coordinate and maintain good relationships with both internal and external parties to ensure that the operations of the Management and Social Corporate Responsibility (CSR) Division run according to regulations.
  11. Monitor governance and compliance, as well as supervise, guide, and oversee all personnel in the Management and Social Corporate Responsibility (CSR) Division to ensure operations are in compliance with applicable regulations.
  12. Report the activities of the Management and Social Corporate Responsibility (CSR) Division to the Committee, the Director, or the Executive Vice President in charge of the Management and Social Corporate Responsibility (CSR) Division, and related parties.





# Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

## General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diberikan baik kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS wajib diselenggarakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam mengambil keputusan RUPS harus menjaga kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan debitur, kreditor, dan kepentingan Pemegang Saham minoritas.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS Tahunan untuk mengesahkan RKAP selambat-lambatnya dilaksanakan akhir bulan Januari setelah tahun buku baru dimulai. Selain itu, RUPS Tahunan juga berfungsi untuk menyetujui Laporan Tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan yang dilaksanakan selambat-lambatnya dalam bulan Juni setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap saat atas permintaan Pemegang Saham dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan sebanyak 2 (dua) kali RUPS sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority within the company and holds all powers that are not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS must be held in accordance with applicable laws and the Company's Articles of Association, ensuring transparency and accountability. In making decisions, the GMS must protect the interests of all parties, particularly the interests of debtors, creditors, and minority shareholders.

The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. The Annual GMS for ratifying the Annual Work Plan and Budget (RKAP) must be held no later than the end of January following the beginning of the new fiscal year. Additionally, the Annual GMS to approve the Annual Report and the ratification of the annual calculations must be held no later than June following the end of the fiscal year. Meanwhile, the Extraordinary GMS may be held at any time upon the request of the Shareholders and/or the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

During 2024, the Company held 2 (two) GMS as follows:

Jenis RUPS Type of GMS	Waktu dan Tempat Time and Place	
RUPS Tahunan Annual GMS	Hari/tanggal Day/Date	Selasa, 23 April 2024 Tuesday, April 23, 2024
	Waktu Time	10:00 WIB s.d 11:45 WIB 10:00 WIB to 11:45 WIB
	Tempat Venue	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Hari/tanggal Day/Date	Selasa, 30 Januari 2024 Tuesday, January 30, 2024
	Waktu Time	17:00 WIB s.d 18:00 WIB 17:00 WIB to 18:00 WIB
	Tempat Venue	Ballroom The Gade Tower, Kantor Pusat PT Pegadaian The Gade Tower Ballroom, Head Office of PT Pegadaian



## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang berfungsi melaksanakan tugas pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris diangkat dengan masa jabatan 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Per 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris sesuai dengan nomenklatur Nomor SK-164/MBU/07/2024 dan 1259-DIR/HCB/07/2024 tanggal 15 Juli 2024 terdiri dari 6 (enam) orang dengan beragam usia dan latar belakang pendidikan. Jumlah tersebut bertambah satu orang dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah 5 (lima) orang. Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari satu Komisaris Utama, 3 (tiga) Komisaris Independen dan 2 (dua) komisaris. Adapun komposisi menurut *gender*, Dewan Komisaris pada tahun pelaporan terdiri dari 4 (empat) pria dan 2 (dua) wanita. Komposisi Dewan Komisaris selengkapnya adalah sebagai berikut: [\[GRI 2-11\]](#)

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for supervising the Company's operations in general and/or specifically, in accordance with the Articles of Association, and for providing advice to the Board of Directors in managing the Company. The members of the Board of Commissioners are appointed for a term of 5 (five) years or until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and may be reappointed for one additional term.

As of December 31, 2024, the composition of the Board of Commissioners, as per the nomenclature of SK-164/MBU/07/2024 and 1259-DIR/HCB/07/2024 dated July 15, 2024, consists of 6 (six) members with diverse ages and educational backgrounds. This represents an increase of one member compared to the previous year, which had 5 (five) members. The composition of the Board of Commissioners includes one President Commissioner, 3 (three) Independent Commissioners, and 2 (two) Commissioners. Regarding gender composition, the Board of Commissioners in the reporting year consisted of 4 (four) males and 2 (two) females. The composition of the Board of Commissioners is as follows: [\[GRI 2-11\]](#)

No.	Jabatan Position	Nama Name
1	Komisaris Utama President Commissioner	Arif Rahman Hakim
2	Komisaris Commissioner	Parman Nataatmadja
3	Komisaris Commissioner	Iwan Taufiq Purwanto
4	Komisaris Independen Independent Commissioner	Veronica Colondam
5	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nurhaida
6	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ariesta Krisnawan



## Direksi

### Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas kepemimpinan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Dalam hal masa jabatan anggota Direksi berakhir dan RUPS belum dapat menetapkan penggantinya, maka tugas-tugas anggota Direksi yang lowong tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pengisian jabatan Direksi yang lowong.

Terhitung 31 Desember 2024, susunan Direksi PNM sesuai dengan nomenklatur Nomor SK-163/MBU/07/2024 dan 1258-DIR/HCB/07/2024 tanggal 15 Juli 2024 terdiri dari 6 (enam) orang Direktur dengan 5 (lima) orang Direktur dan 1 (satu) orang Direktur Utama. Direksi bertambah satu orang dari tahun sebelumnya sebanyak 5 (lima) orang anggota Direksi. Adapun Direksi pada tahun pelaporan terdiri dari 5 (lima) orang laki-laki dan 1 (satu) orang perempuan. Komposisi Direksi PNM selengkapnya adalah sebagai berikut: [\[GRI 2-11\]](#)

The Board of Directors is the Company's organ responsible for managing the Company in the interest and for the purpose of the Company, and represents the Company both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The term of office for members of the Board of Directors is set at 5 (five) years and can be reappointed for one additional term. In the event that the term of office of a member of the Board of Directors ends and the General Meeting of Shareholders (GMS) has not yet appointed a replacement, the duties of the vacant Board of Directors position will be carried out in accordance with the provisions for filling vacant positions on the Board of Directors.

As of December 31, 2024, the composition of PNM's Board of Directors, in accordance with the nomenclature of SK-163/MBU/07/2024 and 1258-DIR/HCB/07/2024 dated July 15, 2024, consists of consists of 6 (six) Directors with 5 (five) Directors and 1 (one) President Director. The Board of Directors increased by one member compared to the previous year, bringing the total to six (6) members. In the reporting year, the Board comprised five (5) male members and one (1) female member. The composition of the Board of Directors is as follows: [\[GRI 2-11\]](#)

No.	Jabatan Position	Nama Name
1	Direktur Utama President Director	Arief Mulyadi
2	Direktur Bisnis Business Director	Prasetya Sayekti
3	Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance	Triswahu Herlina
4	Direktur Operasional Director of Operations	Sunar Basuki
5	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	Kindaris
6	Direktur Digital dan Teknologi Informasi Director of Digital and Information Technology	Yusron Avivi

## Peran Dewan Komisaris atau Direksi dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

### Role of the Board of Commissioners or Board of Directors in Sustainability Reporting [GRI 2-14]

PNM wajib menerapkan keuangan berkelanjutan yang laporannya disampaikan melalui pelaporan keberlanjutan seperti diamanatkan dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Dengan demikian, sebagai salah satu lembaga jasa keuangan, penyampaian laporan keberlanjutan merupakan kewajiban bagi Perseroan. Berkaitan dengan hal ini, selain memberikan persetujuan atas topik material terpilih, manajemen dan karyawan lintas divisi, termasuk para penanggung jawab penyusunan Laporan Keberlanjutan senantiasa mendorong agar laporan yang diterbitkan PNM terus ditingkatkan kualitas dan kelengkapan kontennya sehingga memenuhi panduan laporan yaitu POJK Keuangan Berkelanjutan dan GRI Universal Standards 2021.

PNM is required to implement sustainable finance, and its reports are submitted through sustainability reporting as mandated in the POJK on Sustainable Finance. Therefore, as one of the financial services institutions, submitting a sustainability report is mandatory for the Company. In this regard, in addition to approving the selected material topics, management and employees across divisions, including those responsible for preparing the Sustainability Report, continually encourages the improvement of the quality and completeness of the content in the report to meet the reporting guidelines, namely the POJK on Sustainable Finance and the GRI Universal Standards 2021.

## Komunikasi Masalah Penting, serta Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah [GRI 2-16, 2-26]

### Communication of Significant Issues, as well as Mechanisms for Seeking Advice and Raising Issues [GRI 2-16, 2-26]

PNM terbuka atas berbagai isu-isu penting tentang dampak negatif potensial maupun aktual dari pemangku kepentingan melalui mekanisme pengaduan berupa *Whistleblowing System* (WBS). Seluruh pengaduan yang masuk akan ditinjau oleh Tim WBS (Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran) dan untuk pengaduan yang bersifat kritis atau penting akan dibahas oleh tim bersama badan tata kelola tertinggi yaitu Direksi dan Dewan Komisaris melalui rapat-rapat, baik rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan keduanya.

PNM is open to various important issues regarding potential or actual negative impacts from stakeholders through a grievance mechanism in the form of a Whistleblowing System (WBS). All incoming complaints are reviewed by the WBS Team (Violation Complaint Handling Team), and complaints that are critical or important are discussed by the team together with the highest governance organ, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners, through meetings such as meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Commissioners, or joint meetings of both.

Selanjutnya, dalam mengantisipasi isu-isu terkait ekonomi, lingkungan dan sosial, beserta dampak yang mungkin timbul, PNM mengoptimalkan peran Divisi Jasa Manajemen dan Kemitraan, yang berada di bawah supervisi Direktur Operasional, sebagai organ pendukung tata kelola yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial di Perseroan.

Selama tahun pelaporan, tidak terdapat masalah penting/kritis terkait dampak negatif potensial dan faktual dari operasional PNM terhadap pemangku kepentingan yang disampaikan melalui kanal WBS maupun proses pengaduan lainnya.

Furthermore, in anticipating issues related to the economy, environment, and social impacts that may arise, PNM optimizes the role of the Management and Partnership Services Division, under the supervision of the Director of Operations, as a supporting governance organ responsible for making decisions on economic, environmental, and social topics within the Company.

During the reporting year, there were no critical/significant issues related to potential and actual negative impacts from PNM's operations on stakeholders conveyed through the WBS channel or other complaint processes.

## Pedoman Perilaku [GRI 2-23] Code of Conduct [GRI 2-23]

Pedoman Perilaku atau *Code of Conduct* adalah sekumpulan etika berperilaku Insan PNM yang disusun untuk memengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku, sehingga tercapai *output* yang konsisten dan sesuai dengan nilai budaya perusahaan dalam mencapai visi dan misinya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu komitmen yang tinggi dari Insan PNM yang dituangkan dalam buku Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Pedoman berlaku bagi seluruh karyawan, pejabat, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, dan Pejabat lain yang Memiliki Keterikatan Kerja dengan PNM.

Untuk menjangkau seluruh Insan PNM, Perseroan melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku secara rutin. Kebijakan-kebijakan tersebut terus diperbarui secara berkala melalui pembahasan-pembahasan di departemen/divisi dan manajemen. Penyebarluasan Pedoman Perilaku dilakukan melalui sistem DPM (*Digital Performance Management*). [GRI 2-24]

The Code of Conduct is a set of ethical behaviors of PNM People that is compiled to influence, shape, regulate and perform behavioral conformity, so as to achieve consistent output and in accordance with the company's cultural values in achieving its vision and mission. To achieve this goal, a high commitment is required from PNM personnel as outlined in the Code of Conduct. The Code applies to all employees, officers, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, and other Officers who have Work Engagement with PNM.

To reach all PNM employees, the Company conducts regular socialization of the Code of Conduct. These policies are continuously updated periodically through discussions in departments/divisions and management. The dissemination of the Code of Conduct is carried out through the DPM (*Digital Performance Management*) system. [GRI 2-24]

Lebih lanjut, untuk mengukuhkan pemberlakuan Pedoman Perilaku, PNM telah menetapkan sanksi terhadap pelanggaran Pedoman Perilaku sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tindak pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku dapat dilaporkan kepada Divisi *Human Capital Services* melalui *email* disertai dengan bukti pelanggaran. Pelanggaran Pedoman Perilaku meliputi pelanggaran indisipliner, pelanggaran SOP dan ketentuan perusahaan, serta pelanggaran yang berhubungan dengan tindak pidana. Per 31 Desember 2024, jumlah pelanggaran dan sanksi yang dijatuhkan adalah sebagai berikut:

Furthermore, to solidify the enforcement of the Code of Conduct, PNM has established sanctions for violations of the Code of Conduct according to the provisions in the Company and in accordance with applicable laws and regulations. Violations of the Code of Conduct can be reported to the Human Capital Services Division via email along with evidence of the violation. Violations of the Code of Conduct include disciplinary violations, violations of SOPs and company regulations, as well as violations related to criminal acts. As of December 31, 2024, the number of violations and sanctions imposed is as follows:

### Jumlah Pelanggaran dan Sanksi yang Diberikan Number of Violations and Sanctions Imposed

No.	Bisnis Business	Jumlah Pelanggaran Number of Violations		
		2024	2023	2022
1	ULaMM	23	33	24
2	PNM Mekaar	626	206	825
3	Kantor Pusat Head Office	5	1	0
	<b>Jumlah Total</b>	<b>654</b>	<b>240</b>	<b>849</b>

No.	Jenis Sanksi Type of Sanction	ULaMM			PNM Mekaar		
		2024	2023*	2022	2024	2023	2022
1	Surat Teguran (ST) Reprimand Letter	50	30	1	291	115	466
2	Surat Peringatan (SP) 1 Warning Letter 1	27	124	3	900	398	380
3	Surat Peringatan (SP) 2 Warning Letter 2	1	0	2	0	7	463
4	Surat Peringatan (SP) 3 Warning Letter 3	0	0	9	0	10	1.076

No.	Jenis Sanksi Type of Sanction	ULaMM			PNM Mekaar		
		2024	2023*	2022	2024	2023	2022
5	Surat Peringatan Pertama dan Terakhir First and Final Warning Letter	26	24	0	1.244	231	-
6	PHK Karyawan Aktif Layoff of Active Employees	5	2	4	57	0	58
7	PHK Pencatatan HRIS Layoff by HRIS Record	45	66	18	1.186	374	1.027
	<b>Jumlah</b> Total	<b>154</b>	<b>246</b>	<b>37</b>	<b>3.678</b>	<b>1.135</b>	<b>3.470</b>

\* Disajikan Kembali

\* Restated

Berdasarkan data di atas, jumlah pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan menunjukkan adanya peningkatan. Hal tersebut terjadi karena meningkatnya dan/atau bertambahnya efektivitas sistem dan/atau metode kerja pendeteksian *fraud* sehingga unit kerja yang membidangi pemeriksaan audit internal dapat melakukan proses pencegahan dan pemeriksaan secara efektif. Selain itu, PNM mengambil kebijakan untuk menekan angka pelanggaran dengan menerapkan pemberian sanksi yang lebih tegas, edukasi kepada seluruh karyawan serta kontrol bisnis secara berkala.

Based on the data above, the number of violations committed by employees shows an increase. This occurred due to the improved and/or additional effectiveness of the fraud detection system and/or working methods, allowing the internal audit to carry out preventive and investigative processes effectively. Additionally, PNM has adopted policies to reduce violation numbers by implementing stricter sanctions, providing education to all employees, and conducting periodic business controls.

## 7 Rasio Kompensasi Total Tahunan [GRI 2-21] Annual Total Compensation Ratio [GRI 2-21]

Merujuk remunerasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi PNM tahun 2024 seperti disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024, rasio kompensasi total tahunan antara Dewan Komisaris, Direksi, dengan karyawan adalah sebagai berikut:

Referring to the performance remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PNM in 2024, as presented in the Company's Annual Report 2024, the ratio of total annual compensation between the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees is as follows:

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Tahun 2024  
Table of Remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees in 2024

Perihal Subject	Rasio Ratio
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1:0,85
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Member of Board of Commissioners	1:0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	1:0,45
Direktur Utama terhadap Karyawan Tertinggi President Director to Highest Level Employee	1:0,39
Direktur Utama terhadap Karyawan Terendah President Director to Lowest Level Employee	1:0,01
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest Level Employee to Lowest Level Employee	1:0,03

## Whistleblowing System [GRI 2-25, 2-26] Whistleblowing System [GRI 2-25, 2-26]

PNM memiliki *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme penyampaian pengaduan atas dugaan tindak pelanggaran tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi yang melibatkan pegawai dan orang lain di mana pelapor bukan/atau bisa jadi merupakan bagian dari kejahatan yang dilaporkannya. WBS sangat berperan penting dalam meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta merupakan sarana penyampaian pelanggaran secara rahasia baik oleh pejabat, karyawan perusahaan dan pihak eksternal (nasabah).

### Penyampaian dan Media Laporan Pelanggaran

Pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perusahaan ditujukan kepada Direksi. Perusahaan menerima setiap pengaduan pelanggaran yang diajukan oleh pelapor secara tertulis.

PNM has a Whistleblowing System (WBS) as a mechanism for reporting alleged violations that have occurred or may occur, involving employees and others, where the reporter may or may not be part of the crime being reported. The WBS plays a crucial role in enhancing the implementation of good corporate governance and serves as a confidential reporting channel for violations, accessible to the company officials, employees, and external parties (customers).

### Reporting and Media for Violation Reports

Violation complaints made by company officials and employees should be directed to the Board of Directors. The Company accepts all written reports of violations submitted by the whistleblowers.

Pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perusahaan dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Melalui *email* ke [antifraud@pnm.co.id](mailto:antifraud@pnm.co.id)
2. SMS ke nomor 082112345555
3. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi U.p. Satuan Pengawas Internal dengan cara diantarkan langsung atau melalui pos kepada Perusahaan dengan Alamat:

#### Direksi

PT Permodalan Nasional Madani  
U.p. Satuan Pengawasan Internal  
Menara PNM  
Jl. Kuningan Mulia No 9F, Kuningan Center Lot 1 (Kav 1),  
Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12920

### Perlindungan Bagi Whistleblower

Perusahaan berkewajiban untuk melindungi pelapor. Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk mendorong kemauan dan keberanian melaporkan adanya pelanggaran. Perlindungan pelapor meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikannya.

Perusahaan memberikan jaminan kerahasiaan identitas pelapor sampai terbukti adanya pelanggaran.

### Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Pada dasarnya semua pengaduan yang masuk akan diterima, namun untuk proses lebih lanjut akan disaring terlebih dahulu. Pada tahun 2024 pengaduan yang masuk berkaitan dengan dugaan *fraud* dan tidak terkait dengan dugaan *fraud*.

Written reports of violations by company officials and employees can be submitted through the following mechanisms:

1. Email: [antifraud@pnm.co.id](mailto:antifraud@pnm.co.id)
2. SMS to number 082112345555
3. Official letter addressed to the Board of Directors, Attn: Internal Audit, to be delivered directly or by mail to the Company's address:

#### Board of Directors

PT Permodalan Nasional Madani  
Attn: Internal Audit  
Menara PNM  
Jl. Kuningan Mulia No 9F, Kuningan Center Lot 1 (Kav 1),  
Karet Village, Setiabudi District, South Jakarta 12920

### Whistleblower Protection

The Company is obligated to protect the whistleblower. Protection is intended to encourage the willingness and courage to report violations. Whistleblower protection includes:

1. Confidentiality of the whistleblower's identity and the report's content.
2. Protection from detrimental treatment.

The Company ensures confidentiality of the reported individual's identity until a violation is proven.

### Types of Violations That Can Be Reported

In principle, all incoming complaints will be accepted; however, they will be filtered for further processing. In 2024, the complaints received were related to allegations of fraud and non-fraud-related issues.

## Pengelola Laporan Pelanggaran

Pengelolaan laporan Whistleblowing System dilakukan oleh Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran (TPPP) yang dibentuk oleh Direksi. TPPP beranggotakan perwakilan dari Divisi Satuan Pengawas Internal (SPI) dan/atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Direksi. Ketua Tim Penanganan Pengaduan Pelanggaran adalah Kepala Divisi Satuan Pengawas Internal (SPI). TPPP bertugas untuk menindaklanjuti pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya kebijakan penanganan pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh pejabat dan karyawan perusahaan.

## Sosialisasi Whistleblowing System

Perusahaan telah mempublikasikan serta mensosialisasikan Kebijakan Penanganan Pengaduan Pelanggaran kepada seluruh pejabat dan karyawan Perusahaan maupun pemangku kepentingan melalui berbagai media Perusahaan, seperti:

1. Mencetak dan mendistribusikan dokumen kebijakan.
2. Website Perusahaan.
3. Email.

## Jumlah Pengaduan dan Proses Pengaduan

Per 31 Desember 2024, dari 589 pengaduan yang masuk melalui WBS, sebanyak 22 pengaduan memenuhi kriteria dan ditindaklanjuti oleh perusahaan. Dari jumlah itu, sebanyak 10 di antaranya telah selesai ditindaklanjuti dan terdapat 12 pengaduan yang masih berjalan dalam proses. Sedangkan pengaduan yang tidak dapat ditindaklanjuti karena tidak memenuhi kriteria (informasi tidak lengkap) sebanyak 139 pengaduan, sedangkan pengaduan yang bukan merupakan pengaduan pelanggaran (*fraud*) melainkan berupa pertanyaan/kritik/saran terkait perusahaan dan rekrutmen/kepegawaian sebanyak 981 item.

## Violation Report Management

The management of Whistleblowing System reports is handled by the Whistleblowing Team (TPPP) formed by the Board of Directors. TPPP is composed of representatives from the Internal Audit (IA) and/or other officials appointed by the Board of Directors. The Head of the Internal Audit (IA) is the Chairman of the Whistleblowing Team. This team is tasked with following up on violation complaints made by company officials and employees.

The Board of Directors is responsible for the implementation of the violation complaint handling policy for company officials and employees.

## Whistleblowing System Socialization

The Company has published and socialized the Violation Complaint Handling Policy to all company officials and employees, as well as stakeholders, through various company media, as follows:

1. Printing and distributing policy documents.
2. The Company's website.
3. Email.

## Number of Complaints and Complaint Process

As of December 31, 2024, out of 589 complaints submitted through the WBS, 22 complaints met the criteria and were followed up by the Company. Of these, 10 have been resolved, and 12 are still in process. Complaints that could not be followed up due to not meeting the criteria (incomplete information) amounted to 139 complaints, while complaints that were not related to violations (fraud) but were inquiries/criticism/suggestions about the Company and recruitment/personnel amounted to 981 items.

## Sanksi/Tindak Lanjut Atas Pengaduan Tahun 2024

Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses selama tahun 2024 adalah sebanyak 10 (sepuluh) permasalahan yang dilakukan investigasi oleh SPI terbukti dan telah dikenakan sanksi.

## Sanctions/Follow-Up on Complaints in 2024

Sanctions/follow-up on complaints that were processed and resolved in 2024 include 10 (ten) issues that were investigated by the IAU, proven to be violations, and have been sanctioned.

## Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [GRI 2-23][OJK E.3]

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance [GRI 2-23] [OJK E.3]

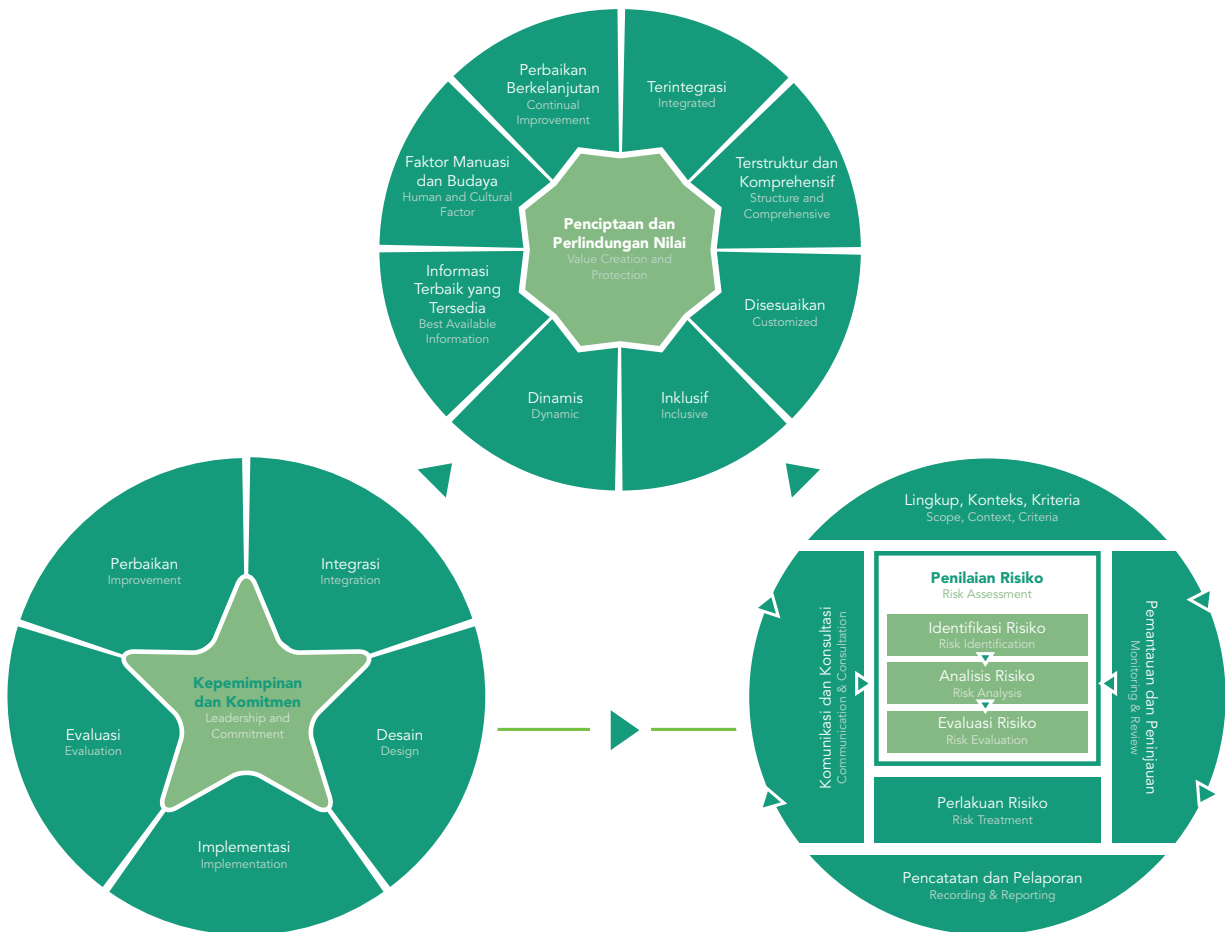
PNM menyadari adanya berbagai risiko yang dihadapi dalam menjalankan operasional usaha yang berpotensi menghambat pencapaian kinerja dan target-target yang telah ditetapkan. Untuk meminimalkan risiko dan dampaknya, Perusahaan melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan penanganan risiko termasuk risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan dengan menerapkan Manajemen Risiko. SK-136/PNM-DIR/XII/23 menjadi dasar pedoman penerapan manajemen risiko yang diterapkan dalam lingkungan PNM.

Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PNM berdasarkan pada dokumen dengan Nomor PNM/PK-0004 Revisi 0.2 tanggal 7 September 2022. Selain itu, Manajemen Risiko Perseroan juga mengikuti ketentuan dalam POJK No. 44/POJK.05/2020, serta mengadopsi *Enterprise Risk Management* (ERM) sesuai dengan standar ISO 31000:2018 untuk penilaian risiko inheren secara triwulan dan disusun dalam Profil Risiko dan *Risk Register* Korporasi. Konsep ERM yang dimaksud secara ringkas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

PNM recognizes the various risks faced in carrying out its business operations that could potentially hinder the achievement of performance and targets that have been set. To minimize risks and their impacts, the Company carries out processes of identification, measurement, monitoring, control, and handling of risks, including those related to the implementation of sustainable finance, by applying Risk Management. SK-136/PNM-DIR/XII/23 serves as the basis for the guidelines for implementing risk management within PNM.

The Risk Management Implementation Guidelines for PNM are based on the document Number PNM/PK-0004 Revision 0.2 dated September 7, 2022. In addition, the Company's Risk Management also adheres to the provisions in POJK Number 44/POJK.05/2020 and adopts Enterprise Risk Management (ERM) according to ISO 31000:2018 standards for quarterly inherent risk assessments, which are compiled into the Corporate Risk Profile and Risk Register. A brief concept of the ERM is illustrated in the following diagram:

Gambar Siklus Penerapan Manajemen Risiko ISO 31000:2018  
Diagram of the Risk Management Implementation Cycle ISO 31000:2018



## Prinsip Manajemen Risiko

Prinsip Manajemen Risiko merupakan dasar dalam penerapan pengelolaan risiko dan harus menjadi pertimbangan dalam mengembangkan kerangka kerja dan proses Manajemen Risiko Perusahaan sesuai dengan gambar di bawah ini, yang mengacu pada ISO 31000:2018 memungkinkan Perusahaan untuk mengelola dampak dari ketidakpastian terhadap sasaran dan tujuan Perusahaan.

## Risk Management Principles

The Risk Management Principles form the foundation for implementing risk management and must be considered when developing the Company's Risk Management framework and processes. As illustrated in the following diagram, based on ISO 31000:2018, these principles help the Company manage the effects of uncertainty on its objectives and goals.

Gambar Prinsip Manajemen Risiko  
Diagram of Risk Management Principles



Penjelasan dari Prinsip Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Terintegrasi (*Integrated*), meliputi Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Mutu, Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manajemen Bencana, Manajemen Kepatuhan, serta Audit.
2. Diimplementasikan melalui pendekatan yang Terstruktur dan Komprehensif (*Structured and Comprehensive*) mencakup seluruh aspek bisnis dan operasional Perusahaan.
3. Disesuaikan (*Customized*) secara proporsional dengan konteks eksternal dan kebutuhan internal Perusahaan yang berkaitan dalam rangka pencapaian sasaran Perusahaan, serta sesuai dengan karakteristik aktivitas bisnis.
4. Inklusif (*Inclusive*) terhadap pemangku kepentingan atas pengetahuan, pandangan dan persepsi untuk mendorong kesadaran dan Manajemen Risiko terinformasi.

The explanation of the Risk Management Principles is as follows:

1. Integrated, which includes Corporate Governance, Quality Management, Occupational Health and Safety Management, Disaster Management, Compliance Management, and Auditing.
2. Structured and Comprehensive, which means to be implemented through a structured and comprehensive approach that covers all aspects of the Company's business and operations.
3. Customized, which means proportionally adjusted to the external context and the internal needs of the Company in achieving its objectives, and aligned with the characteristics of business activities.
4. Inclusive, involving stakeholders by incorporating their knowledge, perspectives, and perceptions to promote awareness and informed Risk Management.

5. Dinamis (*Dynamic*) terhadap perubahan internal dan eksternal Perusahaan, khususnya yang dapat melemahkan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan serta mengantisipasinya dalam bentuk sebuah kendali yang dipersiapkan, maupun perubahan kerangka kerja Manajemen Risiko sesuai yang dibutuhkan.
6. Informasi terbaik yang tersedia (*Best Available Information*) untuk membangun, mempertahankan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan, baik berupa informasi eksplisit maupun tacit, yang tersedia di internal Perusahaan maupun yang dapat diakses di lingkungan eksternal Perusahaan yang didasarkan atas informasi historis, saat ini dan kemungkinan di masa yang akan datang.
7. Faktor Manusia dan Budaya (*Human and Cultural Factor*) di lingkungan Perusahaan memastikan kecukupan peningkatan kesadaran manajemen dan karyawan mengenai pentingnya Manajemen Risiko, serta kecukupan sosialisasi kerangka kerja dan/atau prosedur pengelolaan risiko kepada masing-masing pemangku kepentingan yang dilibatkan dalam Manajemen Risiko Perusahaan.

Perilaku dan budaya manusia baik secara signifikan memberi pengaruh terhadap semua aspek Manajemen Risiko pada seluruh tingkatan dan tahapan, termasuk kapabilitas, persepsi dan intensi dari pihak eksternal dan internal yang dapat memfasilitasi atau menghambat pencapaian sasaran Perusahaan, demikian halnya dengan budaya dapat menjadi bagian dari pengendalian risiko, maupun sebaliknya dapat menjadi sumber risiko.

8. Perbaikan Berkelanjutan (*Continuous Improvement*) terhadap kerangka kerja Manajemen Risiko maupun prosesnya ditujukan agar pengelolaan risiko dipraktikkan Perusahaan senantiasa relevan dan dapat mendukung operasional/bisnis serta pencapaian sasaran melalui peningkatan kapabilitas para pihak internal yang terlibat, atau peningkatan ketersediaan sumber daya yang lebih memadai maupun melalui peningkatan keandalan infrastruktur pendukung yang digunakan.

5. Dynamic, adapting to both internal and external changes within the Company, particularly those that may weaken the effectiveness of risk management, and anticipates these changes with prepared controls or adjustments in the Risk Management framework as necessary.
6. Best Available Information to build, maintain, and enhance the effectiveness of the Company's risk management. This includes both explicit and tacit information from internal and external sources based on historical, current, and future possible data.
7. Human and Cultural Factors ensure sufficient awareness of risk management among management and employees, as well as adequate socialization of risk management frameworks and/or procedures to relevant stakeholders involved in the Company's risk management.

Human behavior and culture significantly influence all aspects of Risk Management at all levels and stages, including the capabilities, perceptions, and intentions of both external and internal parties. These can facilitate or hinder the achievement of the Company's objectives, and culture can be both a part of risk control and, conversely, a source of risk.

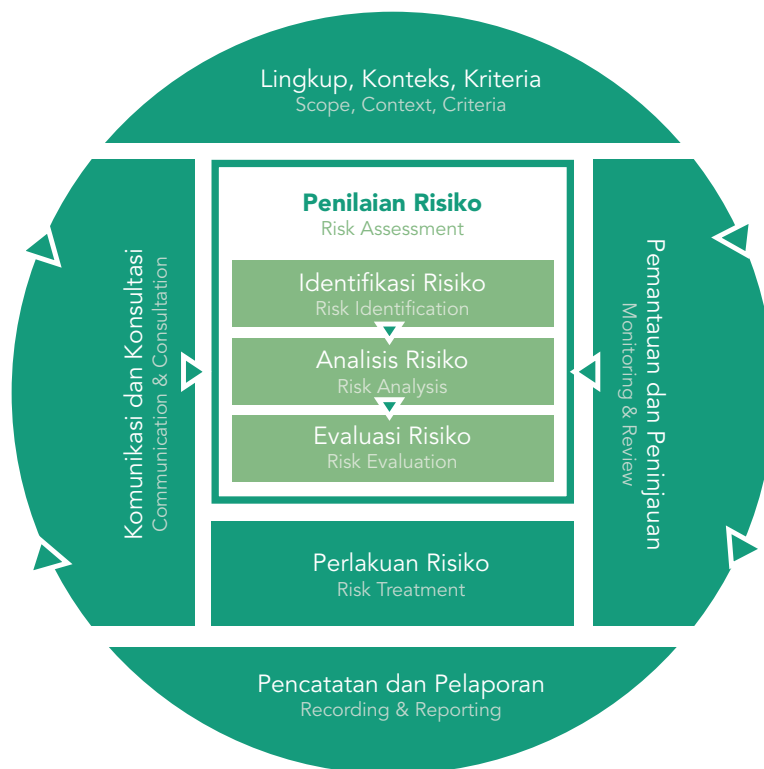
8. Continuous Improvement of the Risk Management framework and its processes to ensure that risk management remains relevant and supports operations/business and goal achievement. This is achieved by improving the capabilities of internal stakeholders, increasing the availability of adequate resources, and enhancing the reliability of supporting infrastructure.

## Proses Manajemen Risiko

Berdasarkan ISO 31000:2018 Proses Manajemen Risiko merupakan penerapan sistematis dari kebijakan, prosedur, kegiatan komunikasi dan konsultasi, menentukan konteks, melakukan asesmen risiko terkait hal tersebut, melakukan penanganan risiko, *monitoring* dan *review*, serta mencatat dan melaporkan risiko, berikut penjelasannya:

## Risk Management Process

According to ISO 31000:2018, the Risk Management Process is the systematic implementation of policies, procedures, communication and consultation activities, defining context, performing risk assessments, handling risks, monitoring and reviewing, as well as recording and reporting risks. Here is the explanation:



Proses manajemen risiko di PNM dilaksanakan secara lengkap meliputi tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses manajemen risiko tersebut dilakukan terhadap seluruh faktor-faktor risiko yang bersifat material, yaitu faktor-faktor risiko kuantitatif maupun kualitatif yang berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi keuangan Perusahaan. [GRI 2-12]

The risk management process at PNM is carried out comprehensively, covering the stages of identification, measurement, monitoring, and control, as per the applicable regulations. This risk management process is implemented for all material risk factors, which include both quantitative and qualitative risks that significantly impact the Company's financial condition. [GRI 2-12]

Faktor-faktor risiko adalah berbagai parameter yang mempengaruhi eksposur risiko.

#### 1. Identifikasi Risiko

PNM mengidentifikasi risiko dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha, termasuk risiko atas produk dan jasa-jasa lainnya. Proses identifikasi risiko sangat menentukan cakupan dan skala tahapan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis PNM dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko, paling kurang dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas baru melalui proses manajemen risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.

#### 2. Pengukuran Risiko

Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko PNM sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko wajib dilakukan secara berkala, baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis PNM. Pendekatan dan metodologi pengukuran dapat bersifat kuantitatif, kualitatif atau merupakan kombinasi antara keduanya.

Sistem pengukuran risiko dievaluasi dan disempurnakan secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk memastikan kesesuaian asumsi, akurasi, kewajaran dan integritas data, serta prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko. Penyempurnaan terhadap sistem pengukuran risiko dilakukan apabila terdapat perubahan kegiatan usaha PNM, produk, transaksi dan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perusahaan.

Risk factors are various parameters that influence exposure to risk.

#### 1. Risk Identification

PNM identifies risks by analyzing all types and characteristics of risks present in each business activity, including risks related to products and other services. The risk identification process is crucial as it determines the scope and scale of the subsequent measurement, monitoring, and control stages. Risk identification is proactive and encompasses all PNM business activities, analyzing the sources and potential occurrences of risks and their impacts. This process is carried out by analyzing all sources of risk, with at least a focus on risks arising from new products and activities through an appropriate risk management process prior to them being introduced or executed.

#### 2. Risk Measurement

The risk measurement system is used to assess PNM's risk exposure as a reference for control actions. Risk measurement must be performed regularly, both for products, portfolios, and all business activities of PNM. The approach and methodology of measurement may be quantitative, qualitative, or a combination of both.

The risk measurement system is regularly evaluated and improved as needed to ensure the assumptions, accuracy, fairness, data integrity, and procedures used to measure risks are appropriate. Enhancements to the risk measurement system are made whenever there are changes in PNM's business activities, products, transactions, and risk factors that may affect the Company's financial condition.

### 3. Pemantauan Risiko

Aktivitas pemantauan risiko dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko yang terdapat dalam seluruh portofolio produk dan kegiatan usaha Perusahaan serta efektivitas proses manajemen risiko. Pemantauan dan pelaporan risiko yang bersifat material atau yang berdampak kepada kondisi permodalan PNM antara lain dapat didasarkan atas penilaian potensi risiko dengan menggunakan *historical trend*.

Penyempurnaan proses pelaporan risiko dilakukan apabila terdapat perubahan kegiatan usaha PT PNM, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi dan sistem informasi manajemen risiko yang bersifat material. PNM menyiapkan suatu sistem *back up* dan prosedur yang efektif untuk mencegah terjadinya gangguan dalam proses pemantauan risiko dan melakukan pengecekan serta penilaian kembali secara berkala terhadap sistem *back up* tersebut. Hasil pemantauan risiko dapat digunakan untuk menyempurnakan proses risiko yang ada.

### 4. Pengendalian Risiko

Proses pengendalian risiko dilaksanakan dengan memperhatikan sistem pengendalian internal Perusahaan yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bertujuan untuk mengelola risiko tertentu yang dapat membahayakan keberlangsungan usaha PNM. Kerangka kerja proses pengendalian risiko didasarkan atas suatu hasil evaluasi atas eksposur risiko yang terdapat pada seluruh portofolio produk dan aktivitas fungsional PNM.

### 3. Risk Monitoring

Risk monitoring activities are conducted by evaluating the risk exposure present in the entire product portfolio and business activities of the Company, as well as the effectiveness of the risk management process. Monitoring and reporting of material risks or risks affecting PNM's capital condition may be based on the assessment of potential risks using historical trends.

The reporting process for risk monitoring is improved if there are changes in PNM's business activities, products, transactions, risk factors, information technology, and risk management information systems that are material. PNM prepares a backup system and effective procedures to prevent disruptions in the risk monitoring process and regularly checks and reassesses the backup system. The results of risk monitoring can be used to improve the existing risk management processes.

### 4. Risk Control

The risk control process is carried out with consideration of the Company's internal control system, which is designed in accordance with applicable regulations, and aims to manage specific risks that could jeopardize the continuity of PNM's operations. The risk control framework is based on an evaluation of the risk exposure found across the entire product portfolio and functional activities of PNM.

Prosedur dan metodologi pengendalian risiko ditetapkan oleh Direksi PNM dengan memperhatikan kompleksitas usaha, kondisi implementasi dan kemampuan sistem manajemen risiko internal serta ketentuan yang berlaku. Penetapan prioritas dan cara pengendalian risiko harus mempertimbangkan pemetaan risiko inheren PNM melalui analisis terhadap besarnya potensi kerugian finansial dan kemungkinan kejadian risiko serta pertimbangan asas manfaat dan biaya. Prioritas utama dalam mitigasi adalah terhadap risiko yang memiliki dampak kerugian tinggi atau frekuensi kejadian tinggi. Mitigasi dalam bentuk penyempurnaan dan pelaksanaan pengendalian risiko.

Selain melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian, terdapat proses pendukung lainnya dalam proses manajemen risiko di PNM di antaranya:

1. Komunikasi kepada manajemen dan unit-unit kerja Perusahaan sehingga setiap individu dalam Perusahaan memahami kesadaran risiko, budaya risiko, kematangan risiko. Proses komunikasi ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengukur kesiapan organisasi dalam mengatasi risiko dan untuk mengevaluasi penerapan manajemen risiko tersebut.
2. Konsultasi, untuk menjamin tersedianya dukungan yang memadai dari setiap kegiatan manajemen risiko dan menjadikan setiap kegiatan dapat tercapai dan tepat sasaran.
3. *Monitoring dan review* (sistem pengendalian internal), yang bertujuan untuk memastikan bahwa implementasi manajemen risiko berjalan sesuai dengan perencanaan serta sebagai dasar untuk melakukan perbaikan secara berkala terhadap proses manajemen risiko.

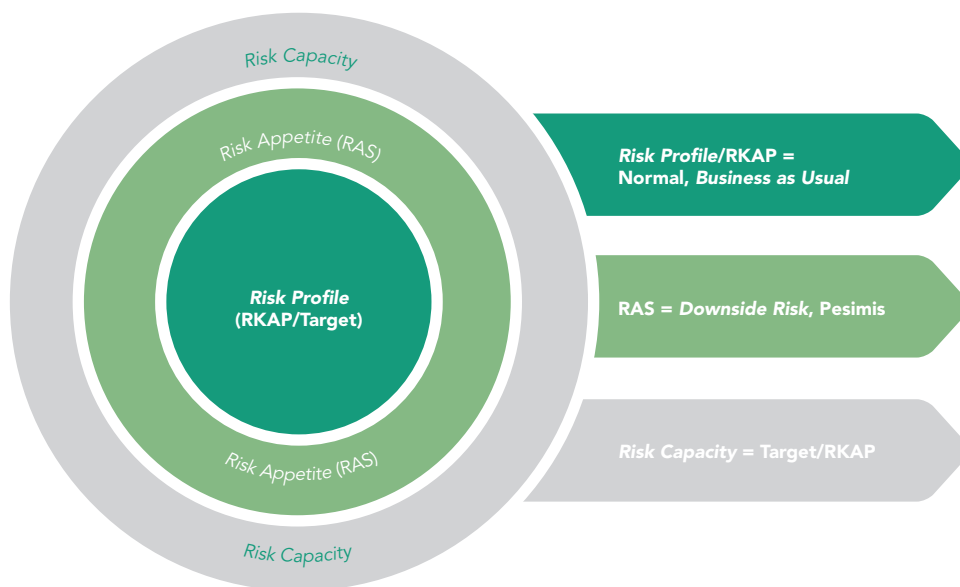
Risk control procedures and methodologies are established by the Board of Directors of PNM, taking into account the complexity of operations, implementation conditions, and the capabilities of the internal risk management system, along with applicable regulations. The establishment of priorities and risk control methods must consider the inherent risk mapping of PNM through an analysis of the potential financial loss and the likelihood of risk occurrence, as well as cost-benefit considerations. Mitigation priorities are focused on risks with the highest potential for loss or the highest frequency of occurrence. This involves enhancing and implementing controls to manage and reduce these risks.

In addition to conducting the identification, measurement, monitoring, and control processes, there are other supporting processes in PNM's risk management, including:

1. Communication to management and business units within the Company to ensure every individual understands risk awareness, risk culture, and risk maturity. This communication process is carried out as an effort to assess the organization's readiness to manage risks and to evaluate the application of the risk management process.
2. Consultation to ensure sufficient support for each risk management activity, making each activity achievable and targeted.
3. Monitoring and review (internal control system), which aims to ensure that risk management implementation is in line with the plan and serves as the basis for periodic improvements to the risk management process.

## Risk Appetite Statement

Risk Appetite Statement



*Risk Appetite*/tingkat risiko yang akan diambil merupakan tingkat dan jenis risiko yang bersedia diambil PNM dalam rangka mencapai sarannya. Penetapan *Risk Appetite* digunakan sebagai panduan objektif dalam membuat keputusan strategis terkait dengan pengelolaan risiko, sebagai perangkat bagi manajemen dalam melaksanakan tata kelola bisnis dengan baik serta sebagai panduan dari Manajemen PNM kepada divisi/unit kerja mengenai jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima dan dikelola.

Tingkat risiko yang akan diambil tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis (Rencana Jangka Panjang dan Rencana Bisnis Perusahaan), serta mencakup seluruh jenis risiko yang bersifat material dalam operasional bisnis Perusahaan. Direksi PT PNM menetapkan *Risk Appetite* dalam bentuk pernyataan yang bersifat kuantitatif, kualitatif dan ketidaktoleranan (*zero tolerance*) yang terkait dengan sasaran dan tujuan bisnis PT PNM. *Risk Appetite* dikaji ulang setiap tahun atau sewaktu-waktu dengan memperhatikan perubahan rencana dan tujuan bisnis Perusahaan serta perubahan kondisi lingkungan bisnis.

*Risk Appetite* defines the level and types of risks that PNM is prepared to take on in order to achieve its goals. Setting the *Risk Appetite* provides a clear, objective framework for making strategic decisions related to risk management. It serves as a tool for management to ensure effective business governance and provides guidance to divisions/units on the acceptable and manageable types and amounts of risk.

The level of risk to be taken is reflected in the Company's business strategy and objectives (Long-Term Plan and Business Plan), and encompasses all material risks in the Company's operations. The Board of Directors of PT PNM sets the *Risk Appetite* in the form of quantitative, qualitative statements, and zero tolerance related to PNM's business goals and objectives. *Risk Appetite* is reviewed annually or as needed, considering changes in the Company's business plans and objectives, as well as changes in the business environment.

Framework penetapan Risk Appetite adalah sebagai berikut:

The framework for establishing Risk Appetite is as follows:



Jenis Risiko Risk Type	Parameter/Indikator Parameter/Indicator	
Kredit Credit	<ul style="list-style-type: none"> <li>NPL Gross</li> <li>NPL Coverage</li> <li>LAR Coverage</li> <li>LAR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>NPL Gross</li> <li>NPL Coverage</li> <li>LAR Coverage</li> <li>LAR</li> </ul>
Pasar Market	<ul style="list-style-type: none"> <li>WACOB</li> <li>NIM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>WACOB</li> <li>NIM</li> </ul>
Likuiditas Liquidity	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aset Likuid dibandingkan dengan kewajiban jangka pendek di bawah 1 (satu) tahun</li> <li>Rating Surat Hutang PNM (<i>Credit Rating</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Liquid Assets compared to short-term liabilities under 1 (one) year</li> <li>PNM Debt Securities Rating (<i>Credit Rating</i>)</li> </ul>
Operasional Operational	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akumulasi Kerugian Operasional terhadap (Pendapatan Operasional)</li> <li>Turnover (TO) AO dan AOM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Accumulated Operational Losses to Operational Revenues</li> <li>Turnover (TO) AO and AOM</li> </ul>
Hukum Legal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai kerugian atas kasus hukum terhadap pendapatan operasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Loss Value from Legal Cases to Operational Revenue</li> </ul>
Strategis Strategic	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gearing Ratio</li> <li>ROA</li> <li>CER (<i>Cost Efficiency Ratio</i>)</li> <li>Cashless Disbursement Mekaar</li> <li>Jumlah Nasabah Mekaar yang Naik Kelas</li> <li>COF</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gearing Ratio</li> <li>ROA</li> <li>CER (<i>Cost Efficiency Ratio</i>)</li> <li>Cashless Disbursement Mekaar</li> <li>Number of Mekaar Customers upgrading their Level</li> <li>COF</li> </ul>
Kepatuhan Compliance	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nominal Denda terhadap Pendapatan Operasional</li> <li>Pelanggaran <i>Annualized</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Amount of fines relative to operational income.</li> <li>Annualized Violation</li> </ul>
Reputasi Reputation	<ul style="list-style-type: none"> <li>Frekuensi berita negatif di Media Massa Tier 1</li> <li>Jumlah Keluhan Nasabah terhadap Jumlah Nasabah Aktif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Frequency of negative news in Tier 1 mass media.</li> <li>Number of customer complaints relative to the number of active customers.</li> </ul>

## Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya [GRI 2-24]

## Types of Risks and Their Management Approaches [GRI 2-24]

Penjelasan Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
<p>Risiko Kredit Credit Risk</p> <p>Risiko kredit terjadi akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan sesuai dengan perjanjian yang disepakati, termasuk risiko kredit akibat kegagalan nasabah, risiko konsentrasi pembiayaan, <i>counterparty credit risk</i>, dan <i>settlement risk</i>.</p> <p>Credit risk arises from the failure of customers or other parties to fulfill their obligations to the Company in accordance with the agreed terms, including credit risk due to customer defaults, financing concentration risk, counterparty credit risk, and settlement risk.</p>	<p>Dalam penerapan manajemen risiko kredit, PNM melakukan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemisahan pejabat kredit bidang.</li> <li>2. Pengembangan <i>internal risk rating</i> sebagai alat bantu pada proses identifikasi dan pengukuran tingkat risiko calon nasabah.</li> <li>3. Pengembangan <i>early warning system</i> sebagai alat bantu pada proses pemantauan tingkat risiko kredit secara portofolio.</li> <li>4. Penetapan kebijakan risiko kredit, di antaranya tata kelola, pengelolaan limit pemutus pembiayaan, penentuan batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit berdasarkan geografis dan pengelolaan limit konsentrasi per industri/sector.</li> </ol> <p>Pengembangan sistem informasi berupa <i>Dashboard Monitoring Risiko Kredit</i> untuk mengukur kualitas kredit hingga level unit kerja, segmen bisnis dan sektor industri untuk membantu proses pengelolaan risiko kredit secara portofolio.</p> <p>In implementing credit risk management, PNM undertakes the following actions:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Separation of credit officials by field.</li> <li>2. Development of an internal risk rating system to assist in the process of identifying and measuring the risk level of potential customers.</li> <li>3. Development of an early warning system to aid in monitoring the portfolio-level credit risk.</li> <li>4. Establishment of credit risk policies, including governance, management of financing limit breakers, determination of acceptable risk exposure limits, management of limits based on geography, and concentration limit management by industry/sector.</li> </ol> <p>The development of an information system in the form of a Credit Risk Monitoring Dashboard is implemented to assess credit quality at the level of work units, business segments, and industry sectors, helping in the management of credit risk at the portfolio level.</p>

<b>Penjelasan</b> Description	<b>Mitigasi Risiko</b> Risk Mitigation
<b>Risiko Pasar</b> Market Risk	
<p>Risiko yang muncul pada posisi neraca dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko Pasar meliputi risiko nilai tukar, kewajiban yang bersumber dari suku bunga, beban bunga, <i>net interest margin</i>, pertumbuhan modal, WACOB, Sensitivitas IRR dan <i>Unrealized loss</i> AFS.</p> <p>Market risk arises from balance sheet positions and administrative accounts due to changes in market prices, including risks related to fluctuations in the value of assets that can be traded or leased. Market risk includes risks such as exchange rate risk, obligations stemming from interest rates, interest expenses, net interest margin, capital growth, WACOB (Weighted Average Cost of Borrowing), IRR (Internal Rate of Return) sensitivity, and unrealized losses on available-for-sale (AFS) assets.</p>	<p>Pengukuran risiko pasar di PNM dilakukan secara berkala bulanan, triwulanan dan tahunan.</p> <p>Dalam manajemen risiko pasar, PNM memiliki Komite ALCO yang tertuang pada Surat Keputusan Direksi Nomor SK 062/PNM-DIR/IX/22 tentang Pembentukan Tim Asset dan <i>Liability Committee</i> (ALCO).</p> <p>Market risk measurement at PNM is conducted regularly on a monthly, quarterly, and annual basis.</p> <p>In market risk management, PNM has an ALCO Committee, as outlined in the Board of Director Decree Number SK 062/PNM-DIR/IX/22 regarding Establishment of the Asset and Liability Committee (ALCO) Team.</p>
<b>Risiko Likuiditas</b> Liquidity Risk	
<p>Risiko yang disebabkan Perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.</p> <p>The risk caused by the Company's inability to meet maturing obligations from cash flow sources and/or high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the Company's activities and financial condition.</p>	<p>Guna mendukung pengelolaan likuiditas, Perusahaan menetapkan kebijakan pengelolaan risiko likuiditas.</p> <p>To support liquidity management, the Company establishes a liquidity risk management policy.</p>

<b>Penjelasan</b> Description	<b>Mitigasi Risiko</b> Risk Mitigation
<b>Risiko Operasional</b> Operational Risk	
<p>Risiko operasional terjadi karena adanya ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya gangguan eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.</p> <p>Kejadian risiko operasional merupakan kejadian risiko yang melekat pada setiap proses bisnis dan operasional yang dijalankan Perusahaan. Risiko operasional dapat memicu terjadi risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan, serta risiko lainnya apabila risiko operasional tidak dikelola dengan baik.</p>	<p>Pengendalian risiko operasional di PNM dilakukan dengan cara sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemisahan fungsi <i>Maker</i>, <i>Checker</i> dan <i>Approval</i> dalam setiap aktivitas operasional Perusahaan sesuai dengan tingkat risiko dengan tujuan untuk memastikan kebenaran aktivitas Perusahaan.</li> <li>2. Identifikasi risiko dilaksanakan melalui penyusunan/pengkinian <i>Risk Control Self Assessment</i> (RCSA) yang dilakukan pada setiap bulan dan triwulan menggunakan data historis kejadian risiko operasional dan kelemahan kontrol, serta rencana bisnis ke depan. Kejadian risiko operasional meliputi <i>fraud</i>, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan kejadian bencana/eksternal.</li> <li>3. Pengukuran risiko dilakukan bersama dengan identifikasi pada saat penyusunan RCSA.</li> <li>4. Pemantauan risiko dilakukan oleh unit kerja selaku <i>risk owner</i> dan Divisi Manajemen Risiko terhadap <i>Key Risk Indicator</i> (KRI) dan data <i>anomaly</i> yang terdapat dalam <i>dashboard</i> pemantauan risiko.</li> <li>5. Pengendalian risiko dilakukan antara lain melalui:                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penyusunan kebijakan dalam bentuk SOP yang berisi penetapan <i>internal control</i> untuk setiap aktivitas Perusahaan;</li> <li>b. Pelaksanaan <i>internal control</i> oleh pekerja yang menjalankan aktivitas Perusahaan di unit kerja/divisi sesuai dengan kewenangannya;</li> <li>c. Melaksanakan internalisasi Budaya Sadar Risiko dan Kepatuhan di unit kerja/divisi;</li> <li>d. Pengendalian risiko pada produk dan/atau aktivitas baru dalam bentuk <i>Risk Self Assessment</i> oleh <i>Product Owner</i> dan Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko;</li> <li>e. Penyusunan kebijakan <i>Business Continuity Management</i> (BCM) dan pelaksanaan uji coba BCM secara berkala minimal satu tahun sekali untuk memastikan kesiap resiliensi Perusahaan dalam menghadapi bencana/krisis.</li> </ol> </li> </ol>

<b>Penjelasan</b> Description	<b>Mitigasi Risiko</b> Risk Mitigation
<p>Operational risk arises from the inadequacy or failure of internal processes, human errors, system failures, or external disruptions that affect the Company's operations.</p> <p>Operational risk events are inherent in every business and operational process run by the Company. If operational risks are not managed effectively, they can trigger reputational risk, legal risk, compliance risk, and other types of risk.</p>	<p>Operational risk controls at PNM are implemented through the following measures:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Separation of Maker, Checker, and Approval Functions in every operational activity of the Company based on the level of risk, with the aim of ensuring the accuracy and validity of company activities.</li> <li>2. Risk Identification through the preparation/updating of the Risk Control Self-Assessment (RCSA) on a monthly and quarterly basis. This process utilizes historical data of operational risk events and control weaknesses, as well as the Company's future business plans. Operational risk events include fraud, human errors, system failures, and external/disaster incidents.</li> <li>3. Risk Measurement in conjunction with the identification process during the preparation of the RCSA.</li> <li>4. Risk Monitoring by the work units as risk owners and the risk management division, focusing on Key Risk Indicators (KRIs) and anomaly data within the risk monitoring dashboard.</li> <li>5. Risk Control through the following measures:                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Policy Development, creating Standard Operating Procedures (SOPs) that include internal controls for each company activity.</li> <li>b. Internal Control Execution by employees involved in company activities in their respective units/divisions, according to their authority.</li> <li>c. Internalization of Risk Awareness and Compliance Culture promoted within work units/divisions.</li> <li>d. Risk Control for New Products/Activities conducted by Product Owners and Risk Management Adequacy Assessment.</li> <li>e. Business Continuity Management (BCM) Policy Preparation and regular testing of BCM, at least once a year, to ensure the Company's resilience in facing disasters/crises.</li> </ol> </li> </ol>

**Penjelasan**  
Description

**Mitigasi Risiko**  
Risk Mitigation

**Risiko Hukum**  
Legal Risk

Manajemen risiko hukum dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesadaran adanya potensi risiko hukum pada setiap aktivitas operasional dan bisnis Perusahaan sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan sedini mungkin, membantu memecahkan permasalahan hukum dan meminimalkan potensi kerugian akibat risiko hukum.

Divisi Legal beserta jajarannya merupakan divisi yang berfungsi sebagai pengawas bidang hukum untuk menyediakan analisis dan *advice* hukum kepada seluruh pekerja pada setiap jenjang organisasi serta bertindak sebagai *second line* dalam melaksanakan proses manajemen risiko hukum.

Dalam rangka meminimalkan potensi kejadian risiko hukum, secara berkala dilakukan sosialisasi aspek-aspek hukum yang berlaku untuk meningkatkan *awareness* pekerja dan unit kerja operasional terhadap konsekuensi hukum yang dapat terjadi dalam setiap aktivitas operasional dan bisnis yang dijalankan.

Pengendalian risiko hukum dilakukan melalui beberapa cara antara lain:

1. Divisi Legal memberikan opini hukum atas perjanjian kerja sama (PKS)/*agreement* antara PNM dengan pihak lain, untuk melindungi kepentingan hukum Perusahaan sebelum perjanjian/*agreement* ditandatangani oleh pejabat PNM yang berwenang;
2. Divisi Legal bekerja sama dengan pelaksana legal Cabang PNM di seluruh Indonesia untuk memantau potensi munculnya risiko hukum (baik dalam bentuk gugatan perdata maupun tuntutan pidana) dan dampak atas risiko hukum sebagaimana dimaksud dengan mekanisme pelaporan dan dokumentasi kasus-kasus hukum serta mensosialisasikan modus operasi kejahatan berikut prosedur penanganannya secara hukum untuk meminimalkan risiko hukum;
3. Peningkatan kompetensi seluruh personil yang ada di Divisi Legal dalam mengenali potensi timbulnya risiko hukum serta melakukan pengendalian di Perusahaan;
4. Pelaksana legal wilayah di Cabang memberikan pendampingan hukum sesuai dengan kewenangannya;
5. Divisi Legal memberikan pendampingan hukum sesuai dengan kewenangannya apabila terjadi kasus;
6. Dalam hal adanya tuntutan hukum yang memiliki potensi kerugian sangat signifikan bagi Perusahaan dan/atau dapat berdampak negatif pada reputasi/kredibilitas/nama baik PNM, maka sebagai *contingency plan* harus dilakukan tindakan untuk mengurangi risiko hukum, antara lain melalui penggunaan jasa pengacara dan melaporkan perkembangannya kepada Direksi;
7. Divisi Legal secara berkala dan sesuai kebutuhan dan kewenangannya berkoordinasi dengan regulator dan otoritas yang berwenang terhadap PNM untuk meminta masukan dan opini terkait dengan masalah-masalah hukum yang dihadapi oleh Perusahaan;
8. Sebagai bagian dari pemantauan terhadap risiko hukum, Divisi Legal berkoordinasi dengan Divisi Manajemen Risiko terkait dengan pelaporan profil risiko hukum PNM setiap bulan kepada Direksi.

<b>Penjelasan</b> Description	<b>Mitigasi Risiko</b> Risk Mitigation
<p>Legal risk management is carried out with the aim of raising awareness about the potential legal risks in every operational and business activity of the Company, so that preventive actions can be taken as early as possible, assisting in resolving legal issues, and minimizing potential losses from legal risks.</p> <p>The Legal Division, along with its staff, serves as the legal oversight division, providing legal analysis and advice to all employees at every organizational level and acting as the second line of defense in the implementation of the legal risk management process.</p>	<p>To minimize the potential occurrence of legal risks, periodic socialization of applicable legal aspects is conducted to raise awareness among employees and operational work units about the legal consequences that may arise from every operational and business activity carried out.</p> <p>Legal risk control is implemented through several measures, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Legal Division provides legal opinions on cooperation agreements (PKS) or agreements between PNM and other parties, to protect the Company's legal interests before the agreement is signed by the authorized PNM officer.</li> <li>2. The Legal Division works with the legal staff at PNM branches across Indonesia to monitor potential legal risks (both in the form of civil lawsuits or criminal claims) and the impact of such legal risks, through a reporting and documentation mechanism for legal cases, as well as socializing crime operating methods and their legal handling procedures to minimize legal risks.</li> <li>3. Enhancing the competence of all personnel in the Legal Division to recognize the potential emergence of legal risks and to implement controls within the Company.</li> <li>4. Legal staff at branches provide legal assistance according to their authority.</li> <li>5. The Legal Division provides legal support according to its authority in the event of a legal case.</li> <li>6. In cases of legal claims with the potential for significant losses to the Company and/or that could negatively impact PNM's reputation, credibility, or good name, contingency actions should be taken to mitigate the legal risks, such as using external legal counsel and reporting the developments to the Board of Directors.</li> <li>7. The Legal Division periodically and, as needed, coordinates with regulators and relevant authorities overseeing PNM to seek input and opinions related to legal issues faced by the Company.</li> <li>8. As part of monitoring legal risks, the Legal Division coordinates with the Risk Management Division to report the legal profile of PNM on a monthly basis to the Board of Directors.</li> </ol>

**Penjelasan**  
Description

**Mitigasi Risiko**  
Risk Mitigation

**Risiko Strategis**  
Strategic Risk

Risiko akibat ketidaktepatan Perusahaan dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Sumber Risiko Strategis antara lain ditimbulkan dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Strategic risk arises from the Company's inability to make decisions correctly and/or the execution of a strategic decision, as well as the failure to anticipate changes in the business environment. Sources of strategic risk include weaknesses in the strategy formulation process, inaccuracies in the formulation of strategies, errors in strategy implementation, and the failure to anticipate changes in the business environment.

Evaluasi risiko strategis PNM dilakukan Direksi secara berkala melalui forum yang membahas tentang strategi dan kebijakan risiko strategis, antara lain forum Bisnis *Performance Review*, ALCO, *Risk Management Committee*, dan Rapat Direksi yang digunakan untuk menyelaraskan strategi BRI. Perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk di dalamnya Rencana Jangka Panjang (RJPP) dan RKAP.

RJPP dan RKAP di *review* kembali setiap tahun berdasarkan perubahan lingkungan usaha dan rencana perusahaan. Sementara itu, Rencana Jangka Panjang menjadi pedoman dalam melakukan perencanaan setiap tahun dan dapat di *review* apabila terjadi perubahan-perubahan yang signifikan terhadap lingkungan bisnis dan sumber daya.

Dalam rangka mitigasi risiko strategis, PNM telah mengimplementasikan perangkat pemantauan secara berkala melalui parameter yang tercermin pada profil risiko strategis. Pengukuran risiko strategis antara lain dilakukan dengan menganalisis eksposur dan membandingkan eksposur risiko dengan limit yang ditetapkan, antara lain ekspansi pinjaman, dana pihak ketiga, BOPO dan *fee-based income*. Penyusunan dan pelaksanaan tindak lanjut atas eksposur risiko strategis didokumentasikan dalam Rapat Komite Manajemen Risiko.

Strategic risk evaluation at PNM is carried out periodically by the Board of Directors through forums that discuss strategic risk strategy and policies, including the Business Performance Review, ALCO, Risk Management Committee, and Board of Directors meetings used to align the strategy with BRI. The formulation and monitoring of strategy implementation include the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Annual Work Plan and Budget (RKAP).

RJPP and RKAP are reviewed annually based on changes in the business environment and the Company's plans. Meanwhile, the Long-Term Plan serves as a guideline for annual planning and can be reviewed if there are significant changes to the business environment and resources.

In order to mitigate strategic risk, PNM has implemented monitoring tools periodically through parameters reflected in analyzing exposures and comparing risk exposures with established limits, including loan expansion, third-party funds, BOPO (Operational Expenses to Operational Income), and *fee-based income*. The preparation and implementation of follow-up actions on strategic risk exposures are documented in the Risk Management Committee meetings.

<b>Penjelasan</b> Description	<b>Mitigasi Risiko</b> Risk Mitigation
<b>Risiko Kepatuhan</b> Compliance Risk	
<p>Perusahaan Pembiayaan merupakan suatu industri yang <i>highly regulated</i>, sehingga PT PNM senantiasa melakukan <i>monitoring</i> atas kepatuhan terhadap ketentuan yang diterbitkan oleh Regulator maupun instansi berwenang lainnya. Sanksi regulator terhadap pelanggaran ketentuan-ketentuan dimaksud bervariasi dari teguran, denda/penalti, hingga pencabutan lisensi. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan pada seluruh aktivitas PT PNM sesuai ketentuan yang berlaku.</p> <p>The Financing Company is a highly regulated industry, which is why PNM continuously monitors compliance with the regulations issued by the Regulator and other relevant authorities. Sanctions imposed by the regulator for violations of these regulations vary from warnings, fines/penalties, to the revocation of licenses. Compliance risk management is carried out across all activities of PNM in accordance with the applicable regulations.</p>	<p>PNM menerapkan metodologi <i>Risk Based Approach</i> yang terangkum dalam kebijakan dan Prosedur Mutu (<i>Standard Operational Procedure</i>) terkait APU dan PPT untuk melindungi Perusahaan dari sasaran tindak pidana pencucian uang dan terorisme. Selain itu, adanya sistem AML (<i>Anti Money Laundering</i>) untuk memonitor transaksi yang mencurigakan. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko kepatuhan, PT PNM juga melakukan <i>Enhanced Due Diligence</i> (EDD) sebagai proses yang lebih mendalam dari <i>Customer Due Diligence</i> (CDD), yang sebelumnya dikenal dengan <i>Know Your Customer</i> (KYC).</p> <p>PNM implements a Risk-Based Approach methodology, outlined in its policies and Standard Operating Procedures (SOPs) related to Anti-Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT), to protect the Company from being a target for money laundering and terrorism financing activities. Additionally, an AML system is in place to monitor suspicious transactions. As part of the compliance risk management process, PNM also conducts Enhanced Due Diligence (EDD), which is a more in-depth process than Customer Due Diligence (CDD), previously known as Know Your Customer (KYC).</p>

**Penjelasan**  
Description

**Mitigasi Risiko**  
Risk Mitigation

**Risiko Reputasi**  
Reputation Risk

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Fungsi pengendalian risiko reputasi dilakukan oleh Sekretariat Perusahaan sebagai *public relations* PNM.

Reputation risk arises from a decline in stakeholder trust, which is driven by negative perceptions of the Company. The function of controlling reputation risk is carried out by the Corporate Secretariat as the public relations arm of PNM.

Langkah yang dilakukan PNM dalam manajemen risiko reputasi antara lain melalui komunikasi yang konsisten, dengan menjaga keterbukaan informasi dan transparansi kepada seluruh *stakeholder*, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan pihak media dalam hal menjaga nama PNM secara korporat. Hal tersebut dilakukan dalam rangka meminimalkan dan menangani keluhan atau *complaint* dari *stakeholder* yang mengakibatkan timbulnya publikasi negatif terhadap PNM.

Selain pengelolaan risiko reputasi dari aspek sisi publik, PNM juga mengelola risiko reputasi yang timbul dari interaksi dengan nasabah. PNM segera menindaklanjuti dan mengatasi adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi. Mitigasi risiko reputasi maupun kejadian yang menimbulkan risiko reputasi dilakukan dengan mempertimbangkan asas materialitas permasalahan dan biaya.

Dalam rangka pengendalian risiko reputasi yang lebih besar di masa depan, tindakan pencegahan dan pemulihan risiko reputasi yang telah dilakukan diikuti dengan perbaikan pada kelemahan pengendalian dan prosedur yang memicu terjadinya risiko reputasi. Dalam rangka pengendalian risiko reputasi telah ditunjuk Sekretariat untuk menangani setiap informasi negatif. Proses pengelolaan risiko reputasi tertuang dalam Prosedur Pengaduan Nasabah (*Complaint Handling*) dengan SLA tertentu.

PNM takes several steps in managing reputation risk, including consistent communication by maintaining openness and transparency of information with all stakeholders. It also strives to build harmonious relationships with the media to safeguard the corporate reputation of PNM. These efforts aim to minimize and address complaints from stakeholders that could lead to negative publicity.

In addition to managing public-facing reputation risks, PNM also manages reputation risks arising from interactions with customers. PNM promptly addresses customer complaints and legal claims that could increase exposure to reputation risk. Mitigation of reputation risk, as well as incidents that may trigger such risks, is carried out while considering the materiality of the issues and associated costs.

For better future reputation risk management, preventive and recovery actions taken are followed by improvements in control weaknesses and procedures that triggered reputation risks. To further control reputation risk, the Corporate Secretariat has been appointed to handle any negative information. The reputation risk management process is outlined in the Complaint Handling Procedure with specific Service Level Agreements (SLAs).

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

### 1. Penilaian Risiko

Pengelolaan risiko dilakukan pada 8 risiko utama dari seluruh aktivitas kegiatan Perusahaan dengan mengacu kepada ketentuan standar pengelolaan yang ditetapkan oleh pihak regulator. Proses penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dilakukan dengan secara berkesinambungan oleh *three-line models*, yaitu seluruh *risk owner* selaku *first line*, unit kerja kepatuhan dan manajemen risiko selaku *second line* dan internal audit selaku *third line*. Penilaian Risiko dilakukan setiap triwulanan dan dilaporkan kepada Pemegang Saham (BRI), Dewan Komisaris dan Direksi. [GRI 2-12]

## Review of the Effectiveness of the Risk Management System

### 1. Risk Assessment

Risk management is carried out on 8 major risks across all the Company's activities, adhering to the management standards set by the regulators. The implementation of risk management, including identification, measurement, monitoring, and risk control, is carried out continuously through a three-line model. This involves the risk owners as the first line, the compliance and risk management units as the second line, and the internal audit as the third line. Risk assessments are conducted quarterly and reported to Shareholders (BRI), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. [GRI 2-12]

### Self-Assessment Risiko Risk Self-Assessment

Risiko Risk	Triwulan IV-2024 Fourth Quarter of 2024			
	Risiko Inheren Inherent Risk	KPMR	Net Risk	Deskripsi Description
Kredit Credit	3	2	2	Low to Moderate
Likuiditas Liquidity	2	2	2	Low to Moderate
Pasar Market	2	2	2	Low to Moderate
Operasional Operational	3	3	3	Moderate
Strategi Strategic	2	2	2	Low to Moderate
Hukum Legal	2	2	2	Low to Moderate
Reputasi Reputation	2	2	2	Low to Moderate
Kepatuhan Compliance	3	3	3	Moderate

Risiko Risk	Triwulan IV-2024 Fourth Quarter of 2024	
	Peringkat Komposit Composite Rating	Deskripsi Description
Risiko Inheren Inherent Risk	2	Low to Moderate
KPMR	2	Satisfactory
Risiko Korporasi Corporate Risk	2	Low to Moderate

Risiko Inheren Inherent Risk	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Risk Management Quality				
	Strong (1)	Satisfactory (2)	Fair (3)	Marginal (4)	Unsatisfactory (5)
Low (1)	1	1	2	3	3
Low to Moderate (2)	1	2	2	3	4
Moderate (3)	2	2	3	4	4
Moderate to High (4)	2	3	4	4	5
High (5)	3	3	4	5	5

Profil Risiko PNM posisi Triwulan IV-2024 disusun berdasarkan data Bulan Desember 2024. Secara komposit, Profil Risiko PNM Triwulan IV-2023 mendapatkan peringkat 2 (*Low to Moderate*) dari 8 (delapan) risiko yang dilakukan *self assessment*, yang mendapatkan peringkat risiko *moderate* yaitu risiko operasional dan risiko kepatuhan Adapun yang mendapatkan peringkat *low to moderate* yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko strategi, risiko hukum, dan risiko reputasi.

PNM's Risk Profile for Quarter IV-2024 is compiled based on data from December 2024. Compositely, PNM's Risk Profile for Quarter IV-2023 is ranked 2 (Low to Moderate) out of 8 (eight) risks that were self-assessed, those that are ranked moderate are operational risk and compliance risk. Those that are ranked low to moderate are credit risk, liquidity risk, market risk, strategic risk, legal risk and reputation risk.

## 2. Pengukuran Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko PNM

Sebagai upaya dalam pencapaian program kerja rutin divisi dan KPI Perusahaan, Divisi Manajemen Risiko telah melakukan pelaksanaan pengukuran tingkat kematangan risiko (*Risk Maturity Index/RMI*) sesuai dengan arahan dari Pemegang Saham (BRI). Parameter pengukuran ini terbagi menjadi 9 *building blocks*, yaitu:

## 2. Measurement of Risk Management Maturity Level at PNM

In line with achieving the routine work program of the division and the Company's KPIs, the Risk Management Division has carried out the assessment of the Risk Maturity Index (RMI) in accordance with the direction from the Shareholder (BRI). This measurement parameter is divided into 9 building blocks, as follows:

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Risk Strategy</i>, merupakan pendefinisian risiko (mencakup risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional (memperhitungkan risiko digital), kepatuhan, hukum, reputasi dan strategis) termasuk dengan proses pengambilan keputusan.</li> <li>b. <i>Risk Appetite</i>, merupakan metodologi <i>risk appetite</i> (mencakup penetapan metodologi untuk <i>threshold</i> dan limit untuk 10 eksposur risiko) dan <i>early warning sign</i>.</li> <li>c. <i>Risk Profile</i>, merupakan pelaporan kejadian risiko (mencakup risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional (memperhitungkan risiko digital), kepatuhan, hukum, reputasi dan strategis), profil risiko dan mitigasi risiko.</li> <li>d. <i>Governance Structure</i>, merupakan model <i>governance</i> dan tanggung jawab manajemen risiko.</li> <li>e. <i>Risk Policies</i>, merupakan kebijakan risiko termasuk kebijakan penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.</li> <li>f. <i>Monitoring</i> dan <i>Reporting</i>, merupakan pengawasan dan pelaporan serta aksi tindak lanjut.</li> <li>g. <i>Modeling</i> dan <i>Analysis</i>, merupakan penilaian risiko dan <i>modeling</i> risiko.</li> <li>h. <i>Risk Culture</i>, merupakan asesmen budaya risiko, pelaporan <i>risk event</i> termasuk <i>whistleblowing system</i> (WBS).</li> <li>i. <i>Risk Technology</i>, merupakan sistem dan teknologi seperti penggunaan <i>spreadsheet</i>, <i>data warehouse</i>, dan <i>Business Continuity Management</i> (BCM).</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Risk strategy, which refers to the definition of risks, including credit, market, liquidity, operational (including digital risk), compliance, legal, reputational, and strategic risks, as well as the decision-making process.</li> <li>b. Risk Appetite, which encompasses the methodology for determining risk appetite (including setting thresholds and limits for 10 risk exposures) and early warning signs.</li> <li>c. Risk Profile, which involves the reporting of risk events (including credit, market, liquidity, operational, compliance, legal, reputational, and strategic risks), risk profiles, and risk mitigation efforts.</li> <li>d. Governance Structure, namely the governance model and the responsibility structure for risk management.</li> <li>e. Risk Policies, including those related to anti-money laundering programs and counter-terrorism financing.</li> <li>f. Monitoring and Reporting, which includes monitoring, reporting, and follow-up actions.</li> <li>g. Modeling and Analysis, covering risk assessments and risk modeling.</li> <li>h. Risk Culture, which refers to the assessment of risk culture, the reporting of risk events, and includes the Whistleblowing System (WBS).</li> <li>i. Risk Technology, including systems and technologies used, such as the use of spreadsheets, data warehouses, and Business Continuity Management (BCM).</li> </ul> |
|---|--|

Adapun level kematangan (maturitas) yang digunakan adalah:

- a. Inisial
- b. *Repeatable*
- c. *Defined*
- d. *Managed*
- e. *Optimized*

The maturity levels used in this assessment are as follows:

- a. Initial
- b. Repeatable
- c. Defined
- d. Managed
- e. Optimized

Sebagai *baseline* BRI, Perusahaan telah melakukan penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko untuk tahun 2023 dengan score tingkat kematangan 3,56 Berikut ini rincian parameter pengukuran RMI tahun 2023 yaitu:

As BRI's *baseline*, the Company has assessed the maturity level of risk management implementation for 2023 with a maturity level score of 3.56 The following are details of the RMI measurement parameters for 2023, namely:

No.	Building Block	Score
1	Risk Strategy	3,86
2	Risk Appetite	3,60
3	Risk Profile	3,80
4	Governance Structure	3,71
5	Risk Policies	3,25
6	Monitoring & Reporting	3,60
7	Modelling & Analysis	3,43
8	Risk Culture	3,57
9	Risk Technology	3,20
	<b>Overall Score</b>	<b>3,56</b>

Untuk Penilaian Tingkat Kematangan tahun 2024, Perusahaan melakukan penilaian secara mandiri sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham (BRI). Adapun hasil penilaian tersebut adalah

For the 2024 Maturity Level Assessment, the Company conducted an independent assessment based on the parameters set by the Shareholder (BRI). The results of this assessment are as follows:

No.	Building Block	Score
1	Risk Strategy	3,91
2	Risk Appetite	3,83
3	Risk Profile	3,90
4	Governance Structure	3,72
5	Risk Policies	3,67
6	Monitoring & Reporting	4,00
7	Modelling & Analysis	3,86
8	Risk Culture	3,50
9	Risk Technology	3,80
	<b>Overall Score</b>	<b>3,80</b>

Merujuk penilaian *self-assessment* yang meliputi penilaian atas 8 (delapan) Jenis Risiko Utama yang dimiliki Perusahaan dapat disimpulkan bahwa kondisi maturitas Manajemen Risiko PNM Tahun 2024 mencapai penilaian "*Managed*" dengan skor 3,80.

Skor RMI Perusahaan mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,24, dari skor 3,56 pada tahun 2023 menjadi 3,80 pada tahun 2024

### 3. Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan manajemen risiko. Dalam rangka pengendalian risiko secara efektif, kebijakan dan prosedur, Perusahaan perlu melakukan penetapan toleransi risiko dan limit risiko yang dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*), toleransi risiko (*risk tolerance*) dan strategi Perusahaan secara keseluruhan.

#### a. Penetapan Kerangka Manajemen Risiko

Hal-hal dalam penetapan kerangka manajemen risiko bagi Perusahaan termasuk kebijakan, prosedur dan limit antara lain adalah sebagai berikut:

##### i. Strategi Manajemen Risiko

- Perumusan strategi Manajemen Risiko Perusahaan sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*) dan toleransi Risiko (*Risk Tolerance*);
- Strategi Manajemen Risiko disusun bertujuan untuk memastikan bahwa eksposur Risiko pada Perusahaan telah dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal Perusahaan serta peraturan perundang-undangan.

Referring to the *self-assessment* assessment which includes an assessment of 8 (eight) Main Risk Types owned by the Company, it can be concluded that the maturity condition of PNM Risk Management in 2024 reaches the "*Managed*" assessment with a score of 3.80.

The Company's RMI score increased compared to the previous year by 0.24 from 3.56 in 2023 to 3.80 in 2024.

### 3. Evaluation of Risk Management Implementation

The Board of Directors and the Board of Commissioners continuously evaluate the effectiveness of the implementation of risk management. To control risks effectively, policies and procedures, the Company needs to establish risk tolerance and risk limits, considering the risk appetite, risk tolerance, and the overall corporate strategy.

#### a. Establishment of the Risk Management Framework

Key elements in the establishment of the risk management framework for the Company, including policies, procedures, and limits, are as follows:

##### i. Risk Management Strategy

- Formulate the Company's Risk Management strategy in alignment with the overall business strategy, taking into account the Risk Appetite and Risk Tolerance.
- The Risk Management Strategy is designed to ensure that the Company's risk exposures are managed in a controlled manner according to the Company's internal policies and procedures as well as relevant regulations.

ii. Tingkat Risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*) dan Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*)

- Tingkat risiko yang akan diambil telah tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis;
- Dalam penetapan toleransi risiko (*Risk Tolerance*), Perusahaan perlu mempertimbangkan strategi dan tujuan Perusahaan serta kemampuan Perusahaan dalam mengambil Risiko.

iii. Kebijakan dan Prosedur

- Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan menggambarkan bagaimana hubungan antara Manajemen Risiko dengan tujuan, strategi dan kondisi Perusahaan saat ini;
- Kebijakan dan prosedur didesain dan diimplementasikan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha, tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko, profil Risiko serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik Perusahaan yang sehat.

iv. Limit

- Perusahaan perlu memiliki limit Risiko yang sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*), toleransi risiko (*Risk Tolerance*), dan strategi Perusahaan secara keseluruhan dengan memperhatikan kemampuan modal Perusahaan dalam menyerap eksposur Risiko disertai kerugian yang timbul, pengalaman kerugian, kemampuan SDM, dan kepatuhan terhadap ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.

ii. Risk Appetite and Risk Tolerance:

- The level of risk to be taken is reflected in the business strategy and goals.
- When setting risk tolerance (*Risk Tolerance*), the Company needs to consider the Company's strategy, objectives, and ability to take on risks.

iii. Policies and Procedures:

- The Company's Risk Management Policy outlines the relationship between Risk Management and the Company's objectives, strategy, and current conditions.
- The policies and procedures are designed and implemented by considering the characteristics and complexity of the business activities, the level of risk to be taken, risk tolerance, risk profiles, and regulations set by authorities and/or sound business practices.

iv. Limits:

- The Company is required to have risk limits in accordance with the Risk Appetite, Risk Tolerance, and the Company's overall strategy while considering the Company's capital capacity to absorb risk exposures and associated losses, loss experience, human resource capabilities, and compliance with applicable internal and external regulations.

- Prosedur dan penetapan limit Risiko paling sedikit mencakup:
    - Akuntabilitas dan jenjang delegasi;
    - Wewenang yang jelas;
    - Dokumentasi prosedur dan penetapan limit secara memadai untuk memudahkan pelaksanaan kaji ulang dan jejak audit;
    - Pelaksanaan kaji ulang terhadap prosedur dan penetapan limit secara berkala paling sedikit 2 (dua) kali dalam setahun atau frekuensi yang lebih sering, sesuai dengan jenis Risiko, kebutuhan dan perkembangan Perusahaan.
  - Penetapan limit telah dilakukan secara komprehensif atas seluruh aspek yang terkait dengan Risiko, yang mencakup limit secara keseluruhan, limit per Risiko, dan limit per aktivitas bisnis Perusahaan yang memiliki eksposur Risiko.
  - Limit telah dipahami oleh setiap pihak yang terkait dan dikomunikasikan dengan baik termasuk apabila terjadi perubahan manajerial;
  - Dalam rangka pengendalian Risiko, limit digunakan sebagai ambang batas untuk menentukan tingkat intensitas mitigasi Risiko yang akan dilaksanakan manajemen;
  - Review untuk Limit secara berkala telah dilakukan oleh Direksi dan/atau satuan kerja Manajemen Risiko untuk menyesuaikan terhadap perubahan kondisi yang terjadi.
- The procedure for setting limits includes:
    - Accountability and delegation hierarchy;
    - Clear authority;
    - Documentation of procedures and limit setting for easy review and audit trail;
    - Periodic review of procedures and limits at least twice a year or more frequently depending on the type of risk, company needs, and developments.
  - Limits have been established comprehensively across all aspects related to risk, including overall limits, risk-specific limits, and limits per business activity with risk exposure.
  - Limits are understood by all relevant parties and communicated well, including during managerial changes.
  - For risk control purposes, limits are used as thresholds to determine the intensity of risk mitigation that management will carry out.
  - The review of limits is conducted regularly by the Board of Directors and/or the Risk Management unit to adjust to changes in conditions.

b. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko pada Perusahaan merupakan bagian utama dari proses penerapan Manajemen Risiko. Identifikasi Risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya Risiko beserta dampaknya.

Selama tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan audit operasional dan audit investigasi. Audit operasional dilaksanakan sebanyak 606 kali, sedangkan audit investigasi dilaksanakan sebanyak 135 kali.

b. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes Risk identification, measurement, monitoring, and control are the main components of the Risk Management process. Risk identification is proactive, covering all business activities, and is conducted to analyze sources and potential emergence of risks along with their impacts.

Throughout 2024, the Company conducted operational audits and investigative audits. Operational audits were conducted 606 times, while investigative audits were conducted 135 times.

# Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [GRI 2-17][OJK E.2]

## Competency Development Related to Sustainable Finance [GRI 2-17][OJK E.2]

PNM memberikan keleluasaan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Divisi Jasa Manajemen dan Kemitraan sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi, termasuk yang terkait dengan keuangan berkelanjutan. Pengembangan kompetensi bisa berupa pelatihan, *workshop*, seminar, sertifikasi dan sebagainya. Informasi selengkapnya tentang pengembangan kompetensi selama tahun 2024 disampaikan dalam tabel berikut:

PNM provides flexibility to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Management and Partnership Services Division, which are responsible for implementing sustainable finance, to enhance their competencies, including those related to sustainable finance. Competency development may include training, workshops, seminars, certifications, and other forms of learning. Further details regarding competency development throughout 2024 are provided in the table below:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
<b>Arif Rahman Hakim</b> Komisaris Utama President Commissioner	<i>Governance, Risk, and Compliance (GRC)</i>	<i>Personal Data Protection Law: Ensuring Compliance and Operational Readiness</i>	18 Desember 2024 December 18, 2024 (Online)	Asosiasi Profesional Privasi Data Indonesia Indonesian Data Privacy Professionals Association
<b>Nurhaida</b> Komisaris Commissioner	<i>Leadership</i>	<i>Onboarding Commissioner Program Angkatan 7, Tahun 2024 Onboarding Commissioner Program Batch 7, Year 2024</i>	12-13 Desember 2024 December 12-13, 2024 (Online)	The London School of Economic and Political Science
<b>Iwan Taufiq Purwanto</b> Komisaris Independent Independent Commissioner	<i>Finance</i>	<i>Inclusive and Digital Finance</i>	Jerman, 8-12 Juli 2024 Germany, July 8-12, 2024	Frankfurt School of Finance & Management
<b>Veronica Colondam</b> Komisaris Commissioner	<i>Governance, Risk, and Compliance (GRC)</i>	<i>Risk and Crisis Management</i>	15 Mei-10 Juli 2024 May 15-July 10, 2024 (Online)	The London School of Economic and Political Science

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Direksi Board of Directors				
Arief Mulyadi Direktur Utama President Director	Governance, Risk, and Compliance (GRC)	Certified Risk Associate BNSP and Certified Risk Professional BNSP	26 Maret 2024 March 26, 2024 (Online)	PT Utama Hanriz Indonesia
	Finance	Forum Akuntan Manajemen: Prospek Investasi Pasca Pemilu dan Peluang Green Investment Syariah Management Accountant Forum: Post-Election Investment Prospects and Opportunities in Islamic Green Investment	28 Maret 2024 March 28, 2024 (Online)	Institute Akuntansi Manajemen Indonesia (IAMI)
	Finance	Sosialisasi CPMA Implementasi Business Judgment Rule untuk Mitigasi Korupsi Socialization of CPMA: Implementation of the Business Judgment Rule for Corruption Mitigation	1 Juli 2024 July 1, 2024 (Online)	Institute Akuntansi Manajemen Indonesia (IAMI)
Prasetya Sayekti Direktur Bisnis Business Director	Leadership	On Boarding Directorship	Brilian Club, 1-3 Februari 2024 Brilian Club, February 1-3, 2024	BUMN School of Excellence
Kindaris Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management	Governance, Risk, and Compliance (GRC)	Certified Risk Associate BNSP and Certified Risk Professional BNSP	26 Maret 2024 March 26, 2024 (Online)	PT Utama Hanriz Indonesia
	Environmental, Social and Governance (ESG)	Leadership for Sustainable Impact GRC, ESGm SDG	Yogyakarta, 23 Agustus 2024 Yogyakarta, August 23, 2024	CRMS
	Finance	Professional Recognition Program-Certified Professional Management Accountant (PRP-CPMA)	Jakarta, 26 September 2024 dan 26 November 2024 Jakarta, September 26, 2024 and November 26, 2024	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI)
Sunar Basuki Direktur Operasional Director of Operations	Governance, Risk, and Compliance (GRC)	Certified Risk Associate BNSP and Certified Risk Professional BNSP	26 Maret 2024 March 26, 2024 (Online)	PT Utama Hanriz Indonesia
Triswahu Herlina Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan Director of Strategic Planning and Finance	Finance	Program Chief Financial Officer (CFO) School Tahun 2024 Chief Financial Officer (CFO) School Program Year 2024	INSEAD Campus Singapore, 26-28 September 2024 INSEAD Campus Singapore, September 26-28, 2024	INSEAD Campus Singapore

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
<b>Divisi Jasa Manajemen dan Kemitraan</b> Management and Partnership Division				
<b>Cut Ria Dewanti</b> Kepala Divisi Jasa Manajemen dan TJSL Head of Section, Management Services and CSR Division	<i>Environmental, Social and Governance (ESG)</i>	Pelatihan <i>Awareness Environmental, Social and Governance (ESG)</i> Training on <i>Awareness Environmental, Social and Governance (ESG)</i>	Jakarta, 15 Oktober 2024 Jakarta, October 15, 2024	Surveyor Indonesia
	<i>PNM International Short Course Program Environmental, Social and Governance (ESG)</i>	<i>Business Accelerator Programme: Digital transformation &amp; the future of work; Environmental &amp; climate changes</i>	Rotterdam School of Management, Erasmus University 9-16 November 2024 Rotterdam School of Management, Erasmus University, November 9-16, 2024	Erasmus University
<b>Wilham Kagum</b> Kepala Bagian, Divisi Jasa Manajemen dan TJSL Head of Section, Management Services and CSR Division	<i>Environmental, Social and Governance (ESG)</i>	<i>Leadership for Sustainable Impact GRC, ESG, SDG</i>	Yogyakarta, 23 Agustus 2024 Yogyakarta, August 23, 2024	CRMS
	<i>Environmental, Social and Governance (ESG)</i>	<i>Forge Strategic Partnerships with Water.org</i>	Filipina, 23-27 September 2024 Phillipines, September 23-27, 2024	Water.org
Kepala Bagian, <i>Officer, Staff</i> Head of Section, <i>Officer, Staff</i>	<i>Environmental, Social and Governance (ESG)</i>	Pelatihan <i>Awareness Environmental, Social and Governance (ESG)</i> Training on <i>Awareness Environmental, Social and Governance (ESG)</i>	Jakarta, 15 Oktober 2024 Jakarta, October 15, 2024	Surveyor Indonesia

Selain pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris, Direksi, serta Divisi Jasa Manajemen dan Kemitraan, pelatihan terkait keuangan berkelanjutan juga diikuti oleh karyawan divisi yang lain di antaranya Divisi Pengembangan Bisnis dan Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha, serta beberapa divisi terkait lainnya.

In addition to the training attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Management Services and Partnership Division, training related to sustainable finance was also attended by employees from other divisions, including the Business Development Division and the Business Capacity Development Division, as well as several other related divisions.

# Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

## [GRI 2-29][OJK E.4]

### Stakeholder Relations [GRI 2-29][OJK E.4]

PNM senantiasa membangun kerja sama dan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, baik pemangku internal maupun eksternal. Komunikasi yang terbuka dan transparan juga memungkinkan sebagai sebuah Perseroan untuk memahami kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan yang beragam seperti nasabah/konsumen, mitra bisnis, regulator, pemerintah, serta masyarakat. Dengan interaksi yang konstruktif, senada dalam semangat Perseroan dalam membangun kepercayaan dan kerja sama jangka panjang yang mendukung keberlanjutan kegiatan operasional. Lebih dari itu, hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan juga membantu PNM mengidentifikasi risiko isu sosial dan lingkungan secara tanggap, dengan demikian memungkinkan perumusan kebijakan yang lebih responsif dan bertanggung jawab terhadap isu-isu terkait masalah sosial dan lingkungan.

PNM memaknai keberadaan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang berkaitan dengan kegiatan, produk, dan jasa perusahaan. Di sisi lain, keberadaan para pemangku kepentingan juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan untuk penerapan strategi dan pencapaian kegiatan berkelanjutan yang telah ditetapkan. Oleh karena kedudukan pemangku kepentingan adalah hal yang penting, maka PNM berusaha secara optimal untuk mengikutsertakan dalam menunjang kegiatan operasional sekaligus merupakan sarana untuk membangun hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan.

Identifikasi pemangku kepentingan dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang diikuti oleh Sekretariat Perusahaan, Divisi Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur, Divisi Operasi, Divisi *Human Capital Services and Policy*, Divisi *Human Capital Development*, Divisi Operasional dan *Security Teknologi Informasi*, Divisi Pengembangan Aplikasi Teknologi Informasi, Divisi Strategi dan Perencanaan Teknologi Informasi, Divisi Kepatuhan, Divisi Legal, Divisi Manajemen Risiko Operasional dan Korporasi,

PNM consistently builds cooperation and harmonious relationships with all stakeholders, both internal and external. Open and transparent communication also allows the Company to understand the needs and expectations of diverse stakeholders such as customers, business partners, regulators, the government, and the community. Through constructive interaction, in line with the Company's commitment to building trust and long-term cooperation that supports the sustainability of operational activities. Moreover, A strong relationship with stakeholders also enables PNM to proactively identify social and environmental risk issues. enabling the formulation of more responsive and responsible policies regarding social and environmental issues.

PNM values the presence of stakeholders as entities or individuals connected to the Company's activities, products, and services of the company. On the other hand, their presence also influences the Company in achieving the successful implementation of strategies and achieving the set sustainable activities. Therefore, PNM strives to optimally involve stakeholders in supporting operational activities while also serving as a means to build harmonious relationships with all stakeholders.

Stakeholder identification is carried out through *Focus Group Discussions* (FGD) attended by the Corporate Secretariat, Procurement and Infrastructure Control Division, Operations Division, Human Capital Services and Policy Division, Human Capital Development Division, Operational and Information Technology Security Division, Information Technology Applications Development Division, Strategy and Planning Information Technology Division, Compliance Division, Legal Division, Operational and Corporate

Divisi Manajemen Risiko Kredit, Divisi *Credit Recovery*, Divisi Audit Operasional dan Investigasi, Divisi Pengendalian Mutu, Pengembangan Kualitas dan Audit TI, Divisi Akuntansi Manajemen dan Keuangan, Divisi *Treasury*, Divisi Rencana Strategi Perusahaan, Divisi *Transformation Office*, Divisi Manajemen informasi Sistem, Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha, Divisi Pengembangan Bisnis, Divisi Jasa Manajemen dan TJSL, Divisi Pengelolaan Bisnis Ultra Mikro 1-3, Divisi Pengelolaan Bisnis Mikro dan Kecil, dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan hasil FGD tersebut pemangku kepentingan dan metode pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan PNM adalah sebagai berikut:

Risk Management Division, Credit Risk Management Division, Credit Recovery Division, Operational Audit and Investigation Division, Quality Control, Quality Development and IT Audit Division, Management Accounting and Finance Division, Treasury Division, Corporate Strategy Planning Division, Transformation Office Division, Information Systems Management Division, Business Capacity Development Division, Business Development Division, Management Services and CSR Division, Ultra Micro Business Management Divisions 1-3, Micro and Small Business Management Division, and Sharia Business Unit. Based on the results of the FGD, the stakeholders and the methods of engagement for PNM are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik Pembahasan Discussion Topic	Metode Pendekatan Approach	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholder	Kinerja keuangan atau kinerja non finansial, informasi terkini tentang aksi dan arahan strategis PNM Financial performance or non-financial performance, up-to-date information on actions and strategic directions of PNM	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun Minimum once a year
Nasabah Customer	Pelayanan nasabah atau kerahasiaan data nasabah Customer service or customer data confidentiality	Pertemuan langsung dengan nasabah Direct meeting with employees	Sesuai dengan kebutuhan According to the needs
Pegawai Employee	Ketenagakerjaan atau kesejahteraan Employment or welfare	<i>Gathering</i>	Minimal 1 (satu) tahun sekali Minimum once a year
Mitra Kerja Business Partner	Pengadaan barang dan jasa Procurement of goods and services	Proses Operasional Operational Process	Sesuai dengan kebutuhan According to the needs
Pemerintah Government	Legal dan kepentingan lembaga jasa keuangan Legal and interests of financial services institutions	Pemenuhan kewajiban pajak dan retribusi lainnya Fulfillment of tax obligations and other levies	Sepanjang tahun Throughout the year
Masyarakat Public	Kontribusi kepada masyarakat Contribution to society	Penerapan CSR CSR Implementation	Sepanjang tahun Throughout the year

## Perjanjian Perundingan Kolektif [GRI 2-30]

### Collective Bargaining Agreement [GRI 2-30]

Hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan karyawan merupakan modal yang sangat bagi PNM dalam menjalankan usaha, sekaligus mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Untuk itu, keberadaan forum komunikasi menjadi sangat penting dalam membangun rasa saling mengerti dan saling percaya antara Perusahaan dan karyawan untuk berbagi nilai budaya Perusahaan yaitu AKHLAK dengan memahami posisi masing-masing.

Di PNM, forum komunikasi tersebut diwujudkan melalui keberadaan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit yang berfungsi sebagai instrumen komunikasi, konsultasi dan musyawarah yang sifatnya sebagai sarana pencegahan perselisihan hubungan industrial dan penyerapan aspirasi karyawan di Perusahaan. Melalui forum ini diharapkan dapat membahas perbaikan-perbaikan di Perusahaan, termasuk upaya-upaya meningkatkan produktivitas kerja melalui usulan atau pandangan bersama.

LKS Bipartit dibentuk dengan tujuan untuk memberikan dukungan bagi peningkatan hubungan industrial yang harmonis di Perusahaan, melalui:

1. Penyamaan pemahaman dan pelaksanaan ketentuan-ketentuan di Perusahaan.
2. Pengembangan partisipasi dan motivasi kerja.
3. Peningkatan produktivitas kerja.
4. Memelihara dan meningkatkan komunikasi serta konsultasi antara Perusahaan dan wakil pekerja.
5. Menunjang pembinaan disiplin dan etos kerja.
6. Komunikasi yang terbuka di Perusahaan.

Adanya LKS Bipartit memberikan manfaat bagi Perusahaan dan karyawan/pekerja/buruh antara lain:

1. Mempererat hubungan silaturahmi dan keakraban antara manajemen dan pekerja.
2. Meningkatkan ketenangan kerja dan ketenangan pengusaha.
3. Melahirkan aspirasi untuk inovasi.
4. Mencegah terjadi dan berkembangnya masalah dalam hubungan industrial.

A harmonious relationship between the Company and employees is a very important asset for PNM in running the business, as well as realizing the targets that have been set. For this reason, the existence of a communication forum is very important in building mutual understanding and trust between the Company and employees to share the Company's cultural values, namely AKHLAK by understanding each other's positions.

At PNM, the communication forum is realized through the existence of the Bipartite Cooperation Institution (LKS) which functions as an instrument of communication, consultation and deliberation as a means of preventing industrial relations disputes and absorbing employee aspirations in the Company. Through this forum, it is expected to discuss improvements in the Company, including efforts to increase work productivity through joint proposals or views.

The Bipartite Cooperation Institution (LKS) is established with the goal of supporting the improvement of harmonious industrial relations in the Company, by:

1. Harmonizing understanding and the implementation of company regulations.
2. Developing participation and work motivation.
3. Increasing work productivity.
4. Maintaining and improving communication and consultation between the Company and employee representatives.
5. Supporting the development of discipline and work ethics.
6. Promoting open communication within the Company.

Bipartite LKS provides benefits for both the Company and employees/workers, as follows:

1. Strengthen the relationship and closeness between management and workers.
2. Improve work peace and employer calmness.
3. Foster aspirations for innovation.
4. Prevent and address potential issues in industrial relations.

Dalam pelaksanaannya, tugas LKS Bipartit adalah sebagai berikut:

1. Sebagai wadah pertemuan secara periodik dan/atau sewaktu-waktu apabila diperlukan
2. Sebagai wadah kebijakan pengusaha dan aspirasi pekerja atau buruh dalam rangka mencegah terjadinya permasalahan hubungan industrial di perusahaan
3. Sebagai wadah penyampaian saran, pertimbangan, dan pendapat kepada pengusaha, pekerja/buruh dan/atau serikat pekerja atau serikat buruh dalam rangka penetapan dan pelaksanaan kebijakan perusahaan

LKS Bipartit mempunyai kewenangan untuk memberikan:

1. Saran,
2. Rekomendasi,
3. Memorandum kepada pimpinan atau manajemen perusahaan.

LKS Bipartit dibangun atas dasar ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
2. Permenakertrans No. 32/MEN/2008 Tentang Tata Cara Pembentukan Susunan Keanggotaan Lembaga Kerja sama Bipartit

Ketentuan-ketentuan tersebut mengatur bahwa "Setiap perusahaan yang mempekerjakan 50 (lima puluh) orang pekerja atau lebih wajib membentuk LKS Bipartit". Atas dasar tersebut LKS Bipartit PNM dibentuk Tahun 2020, dan diperbaharui pada tanggal 27 Desember 2023, dengan nomor e.0223/KT.03.01 di Suku Dinas Tenaga Kerja Jakarta Selatan. LKS Bipartit PNM terdiri dari 9 (Sembilan) orang pengurus yang bertugas menampung aspirasi seluruh pegawai PNM

In its implementation, the duties of Bipartite LKS are as follows:

1. Serve as a forum for periodic meetings and/or whenever necessary
2. Act as a platform for conveying employer policies and worker or labor aspirations to prevent industrial relations issues in the company.
3. Act as a channel for providing suggestions, considerations, and opinions to employers, workers, and/or labor unions in the formulation and implementation of company policies.

Bipartite LKS has the authority to provide:

1. Suggestions.
2. Recommendations.
3. Memorandums to the leadership or company management.

Bipartite LKS is established based on the following regulations:

1. Law Number 13 of 2003 concerning Manpower
2. Ministry of Manpower and Transmigration Regulation Number 32/MEN/2008 concerning Procedures for Establishing the Membership Structure of the Bipartite Cooperation Institution.

These provisions stipulate that "Every company employing 50 (fifty) or more workers is obliged to establish a Bipartite LKS". On this basis, the PNM Bipartite LKS was formed in 2020, and renewed on December 27, 2023, with number e.0223/KT.03.01 at the South Jakarta Manpower Office. LKS Bipartit PNM consists of 9 (nine) administrators who are tasked with accommodating the aspirations of all PNM employees.

No.	Nama Name	Unsur Component
1	Octo Wibisono	Unsur Pekerja Employee Component
2	Farida	Unsur Pengusaha Employer Component
3	Tengku Ariffadillah	Unsur Pekerja Employee Component
4	Mira Damayanti	Unsur Pekerja Employee Component
5	Susila	Unsur Pekerja Employee Component
6	Setiya Joko Santosa	Unsur Pengusaha Employer Component
7	Andreas Adrianto Aryo Wicaksono	Unsur Pengusaha Employer Component
8	Rahardian Tri Nugroho Sisyanto	Unsur Pekerja Employee Component
9.	Reggy Sesario Thaher	Unsur Pengusaha Employer Component

## Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

### Issues Regarding the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]

Dukungan PNM terhadap penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan melalui pembiayaan atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Secara spesifik, sesuai dengan bidang usaha Perusahaan, dukungan diberikan melalui pembiayaan kepada UMKM.

PNM supports sustainable finance through financing or investment in financial instruments or projects that align with sustainable finance. Specifically, in line with the Company's business scope, support is provided through financing to MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises).

Selama tahun 2024, Perseroan menghadapi permasalahan eksternal terkait penerapan keuangan berkelanjutan di kalangan pelaku UMKM berupa adanya kemungkinan penyaluran pembiayaan digunakan untuk kegiatan usaha yang belum ramah lingkungan baik dari sisi bahan baku yang digunakan, proses dan produk yang dihasilkan serta adanya kemungkinan penyalahgunaan pembiayaan berkaitan dengan pola hidup konsumtif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Perseroan telah menetapkan strategi dan solusi berupa memberikan edukasi kepada para nasabah mengenai hal-hal yang terkait kegiatan usaha yang ramah lingkungan melalui kegiatan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) dan meningkatkan kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan.

Adapun permasalahan internal yang dihadapi PNM dalam menerapkan keuangan berkelanjutan antara lain belum seluruh karyawan memahami prinsip dasar keuangan berkelanjutan dan belum meratanya kepedulian karyawan terhadap lingkungan. Untuk itu, Perseroan telah mengambil strategi dan solusi berupa memberikan pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan guna meningkatkan kompetensi karyawan untuk mendukung pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan.

In 2024, the Company encountered external challenges related to the implementation of sustainable finance among MSME actors, such as the potential misuse of financing for businesses that were not environmentally friendly, including in terms of raw materials used, processes and products produced, as well as the potential abuse of financing in connection with consumerist lifestyles. To address these issues, the Company has implemented strategies and solutions, including educating customers on environmentally friendly business practices through Weekly Group Meetings (PKM) and enhancing caution in the disbursement of financing.

Internally, PNM encountered challenges in implementing sustainable finance, such as not all employees understanding the basic principles of sustainable finance, and a lack of widespread environmental awareness among employees. To address this, the Company has implemented strategies and solutions, including providing education and training to all employees to enhance their competence in supporting the implementation of sustainable finance actions.

## Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy

PNM mendukung komitmen pemerintah untuk memberantas korupsi melalui berbagai instansi, seperti kejaksaan, kepolisian dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Merujuk Undang-undang No. 31 Tahun 1999, Juncto Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, pengertian korupsi mencakup perbuatan melawan hukum, memperkaya diri orang/badan lain yang

PNM supports the government's commitment to combating corruption through various agencies, such as the Attorney General's Office, the police, and the Corruption Eradication Commission (KPK). Referring to Law Number 31 of 1999, as amended by Law Number 20 of 2001 concerning Eradication of Corruption Crimes, the definition of corruption includes illegal acts, enriching oneself or others, harming the state's finances/

merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 2); menyalahgunakan kewenangan karena jabatan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 3); kelompok delik penyuapan (pasal 5,6, dan 11); kelompok delik penggelapan dalam jabatan (pasal 8, 9, dan 10); delik pemerasan dalam jabatan (pasal 12); delik yang berkaitan dengan pemborongan (pasal 7); hingga delik gratifikasi (pasal 12B dan 12C). [GRI 3-3]

Komitmen PNM untuk mendukung kebijakan antikorupsi diwujudkan melalui pemetaan dan mitigasi terhadap proses bisnis yang berisiko tinggi terjadi korupsi atau penyuapan, yaitu pengadaan barang dan jasa, Sumber Daya Manusia (SDM), keuangan, dan bisnis usaha. Mitigasi yang dilakukan meliputi pelatihan antikorupsi secara berkala tentang etika bisnis, anti gratifikasi, dan etika kerja; penerapan kebijakan anti gratifikasi yang jelas dan tegas; serta pelaksanaan audit internal dan eksternal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur terkait. [GRI 205-1]

Lebih lanjut, dukungan PNM terhadap anti-korupsi antara lain diwujudkan dengan menyusun sejumlah kebijakan terkait dengan pencegahan korupsi, antara lain Kebijakan Pengendalian Gratifikasi melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK-011/PNM-DIR/I/24 dan Kebijakan Sistem Penanganan Pengaduan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK-048/PNM-DIR/V/24. Selain itu, PNM juga menerapkan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan telah memperoleh sertifikasi SMAP dari PT Sucofindo.

Untuk mendukung efektivitas penerapan SMAP, PNM telah melakukan berbagai upaya sosialisasi untuk mengomunikasikan kebijakan antikorupsi, baik kepada badan tata kelola (Dewan Komisaris dan Direksi), karyawan maupun mitra/vendor. Sosialisasi kepada

economy (Article 2); abusing authority due to position, which can harm state finances/economy (Article 3); bribery offenses (Articles 5, 6, and 11); embezzlement offenses (Articles 8, 9, and 10); extortion offenses (Article 12); procurement-related offenses (Article 7); and gratification offenses (Articles 12B and 12C). [GRI 3-3]

PNM's commitment to supporting anti-corruption policies is realized through the mapping and mitigation of high-risk business processes, such as procurement of goods and services, Human Resources (HR), finance, and business operations. Mitigation initiatives include periodic anti-corruption training on business ethics, anti-gratification, and work ethics; the implementation of clear and firm anti-gratification policies; as well as regular internal and external audits to ensure compliance with related policies and procedures. [GRI 205-1]

Furthermore, PNM supports anti-corruption efforts by developing several policies related to the prevention of corruption, including the Policy on Gratification Control through the Board of Directors Decree Number SK-011/PNM-DIR/I/24 and Whistleblowing System Policy through the Board of Directors Decree Number SK-048/PNM-DIR/V/24. Additionally, PNM has implemented ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management Systems (ABMS) and has received ABMS certification from PT Sucofindo.

To encourage the effectiveness of the ABMS, PNM has carried out various outreach efforts to communicate the anti-corruption policies to governance organs (Board of Commissioners and Board of Directors), employees, and partners/vendors. Outreach to governance organs and

badan tata kelola dan karyawan dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti Program SELARAS (untuk karyawan Kantor Pusat), SINAR (untuk karyawan Kantor Cabang dan PNM ULaMM), dan SABER (untuk Karyawan Unit Mekaar). Materi sosialisasi mencakup Kebijakan Penanganan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), dan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi. Selain itu, Perusahaan juga menyelenggarakan Pelatihan *Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016* dan menggunakan media sosial perusahaan, *email internal*, serta *digital signage* untuk memastikan seluruh karyawan (100%) mendapatkan informasi terkait kebijakan dan prosedur anti-korupsi sesuai SMAP. Sosialisasi kebijakan anti-korupsi kepada mitra/vendor dan *stakeholder* lainnya dilakukan melalui *website* PNM ([www.pnm.co.id](http://www.pnm.co.id)) dengan materi Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan Pengendalian Gratifikasi. Larangan menerima atau memberi gratifikasi juga disampaikan melalui aplikasi IPROC, yang dirancang untuk membantu Divisi Pengadaan dalam mengelola pengadaan, kontrak, vendor, inventaris, dan manajemen aset. Perusahaan juga melakukan sosialisasi kepada pihak eksternal melalui webinar, seperti Webinar Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) 2024 dengan tema "Teguhkan Komitmen Berantas Korupsi Untuk Indonesia Maju" yang dihadiri oleh karyawan PNM, vendor, notaris, dan nasabah PNM. Dengan demikian, semangat anti-penyuapan/antikorupsi tidak hanya diterapkan oleh PNM, tetapi juga dimiliki oleh seluruh mitra/vendor yang terlibat dalam bisnis di Perseroan. [GRI 205-2]

Konsistensi dan kesungguhan PNM dalam menegakkan kebijakan antikorupsi membawa hasil positif dengan tidak terdapat insiden korupsi pada tahun pelaporan. Dengan demikian, Perseroan tidak mengambil tindakan tertentu untuk perbaikan, baik tindakan secara internal maupun eksternal, serta tidak terdapat tindakan tertentu terhadap mitra/vendor, misalnya pemutusan kerja sama karena dugaan tindak korupsi. [GRI 205-3]

employees is conducted through various activities such as the SELARAS Program (for Head Office employees), SINAR Program (for branch office employees and PNM ULaMM), and SABER Program (for Mekaar Unit employees). The outreach materials include the Whistleblowing System Policy, Anti-Bribery Management Systems (ABMS), and Gratification Control Policy. Additionally, the company organizes ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Awareness Training and uses the company's social media, internal emails, and digital signage to ensure that all employees (100%) receive information related to anti-corruption policies and procedures according to the ABMS. Outreach to partners/vendors and other stakeholders is conducted through the PNM website ([www.pnm.co.id](http://www.pnm.co.id)) with materials on the Anti-Bribery Management System (ABMS) Policy and Gratification Control. The prohibition on receiving or giving gratification is also communicated through the IPROC application, designed to assist the Procurement Division in managing procurement, contracts, vendors, inventories, and asset management. The Company also conducts outreach to external parties through webinars, such as the 2024 International Anti-Corruption Day (HAKORDIA) Webinar, under the theme "Strengthening the Commitment to Eradicating Corruption for a Progressive Indonesia" attended by PNM employees, vendors, notaries, and customers. Hence, the enthusiasm of anti-bribery/anti-corruption is not only applied by PNM but also shared by all partners/vendors involved in the company's business. [GRI 205-2]

PNM's consistency and commitment to enforcing its anti-corruption policies has yielded positive results, with no corruption incidents reported during the reporting period. Therefore, the Company has not taken any specific corrective actions, either internally or externally, nor has any action been taken against partners/vendors, such as termination of cooperation due to alleged corruption. [GRI 205-3]



**07**

KINERJA  
**Keberlanjutan**

SUSTAINABILITY PERFORMANCE





Bagi PNM, keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial merupakan suatu keharusan. Sebab, fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial.

The integration of economic, environmental, and social dimensions is viewed as a fundamental, and PNM is fully committed to upholding this principle. Beyond generating profit, the Company strives to preserve the environment and contribute meaningfully to addressing social challenges.

# Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance



PNM sebagai bagian dari lembaga jasa keuangan di Indonesia berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Menurut peraturan ini, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Bagi Perusahaan, keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial merupakan suatu keharusan karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial. Lebih dari itu, PNM meyakini keselarasan ketiga aspek merupakan fondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan dengan pencapaian kinerja yang optimal.

PNM, as part of the financial services institution in Indonesia, is committed to implementing sustainable finance, as stipulated in POJK No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, also known as the POJK on Sustainable Finance. According to this regulation, sustainable finance is comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, environmental, and social interests.

For the Company, aligning economic, environmental, and social aspects is essential because a company's function is not only to generate profit but also to preserve the environment and show concern for social issues. Furthermore, PNM believes that the alignment of these three aspects forms an essential foundation for achieving a sustainable business with optimal performance.



## Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1] Building a Sustainability Culture [OJK F.1]

Dukungan PNM terhadap penerapan keuangan berkelanjutan direalisasikan melalui berbagai kebijakan antara lain menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan, memetakan produk/layanan yang ditawarkan kepada nasabah merujuk pada kriteria kegiatan usaha berkelanjutan, serta melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Bagi Perseroan, pelaksanaan TJSL sangat bermakna karena merupakan komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi PNM sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Selanjutnya, untuk menghasilkan penerapan keuangan berkelanjutan yang efektif, PNM menggunakan 8 (delapan) prinsip sebagai panduan yaitu:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab;
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
4. Prinsip tata kelola;
5. Prinsip komunikasi yang informatif;
6. Prinsip inklusif;
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Berpedoman pada delapan prinsip tersebut, Perusahaan menetapkan budaya keberlanjutan yang senantiasa disosialisasikan kepada seluruh manajemen dan karyawan sehingga keberadaannya semakin kukuh. Sosialisasi sebagai upaya membangun budaya keberlanjutan dilakukan melalui berbagai media dan kesempatan, seperti situs/*website*, media sosial, pertemuan antara manajemen dengan karyawan atau pertemuan dengan mitra kerja, masyarakat atau pemangku kepentingan eksternal lainnya, baik yang terjadwal maupun yang insidental.

PNM's support for implementing sustainable finance is realized through various policies, including preparing a sustainable finance action plan, mapping the products/services offered to customers based on the criteria for sustainable business activities, and executing corporate social responsibility (CSR). For the Company, implementing CSR is of great significance because it represents a commitment to participating in sustainable economic development, improving quality of life and the environment that benefits not only PNM but also the local community and society in general.

To ensure the effective implementation of sustainable finance, PNM uses 8 (eight) principles as guidelines:

1. Principle of responsible investment;
2. Principle of sustainable business strategy and practices;
3. Principle of social and environmental risk management;
4. Principle of governance;
5. Principle of Informative communication;
6. Principle of inclusivity;
7. Principle of leading sector development; and
8. Principle of coordination and collaboration.

Guided by these eight principles, the Company establishes a sustainability culture, which is continuously socialized to all management and employees, ensuring its growing presence. The communication to build a sustainability culture is carried out through various media and occasions, such as websites, social media, meetings between management and employees, or interactions with business partners, the community, or other external stakeholders, both scheduled and incidental.

Sesuai bidang usaha yang dijalankan PNM, budaya keberlanjutan di Perusahaan antara lain memberikan pembiayaan kepada UMKM dengan berpedoman pada kaidah keuangan berkelanjutan seperti tidak berdampak negatif terhadap lingkungan, melaksanakan program TJSL, serta menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Operasional kantor ramah lingkungan diimplementasikan melalui serangkaian program seperti efisiensi penggunaan energi listrik, bahan bakar minyak, air dan kertas. Seiring dengan itu, budaya keberlanjutan yang juga senantiasa dilaksanakan secara optimal oleh Perusahaan adalah menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai dengan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan tujuan tidak terjadi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

In line with PNM's business activities, the sustainability culture at the Company includes providing financing to MSMEs, adhering to the principles of sustainable finance, such as avoiding negative environmental impacts, implementing CSR programs, and applying environmentally friendly office operations. The environmentally friendly office operations are implemented through programs such as energy efficiency, fuel consumption reduction, water usage reduction, and paper conservation. In line with this, the Company continuously optimizes a work culture that is safe and healthy, adhering to the Occupational Health and Safety (OHS) principles, aiming to prevent work accidents and occupational diseases.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



08

KINERJA EKONOMI  
**Keberlanjutan**

SUSTAINABILITY ECONOMIC PERFORMANCE



Per 31 Desember 2024, penyaluran PNM Mekaar mencapai Rp68.228,80 miliar atau 91,8% dari target sebesar Rp74.320,89 miliar. Sedangkan penyaluran ULamm terbilang sebesar Rp1.716,02 miliar atau 98,95% dari target sebesar Rp1.734,18 miliar.

*As of December 31, 2024, PNM Mekaar distribution reached IDR68,228.80 billion or 91.8% of the target of IDR74,320.89 billion. Meanwhile, ULamm distribution amounted to IDR1,716.02 billion or 98.95% of the target of IDR1,734.18 billion.*

# Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

## Global and National Economy at a Glance

Perekonomian global tahun 2024 mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya. Dana Moneter Internasional misalnya memproyeksikan pertumbuhan sebesar 3,2% atau lebih rendah 0,1% dibanding tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 3,3%. Selain dipengaruhi ketidakpastian geopolitik yang berkelanjutan seperti konflik Rusia vs Ukrain dan Israel vs Palestina, perlambatan juga dipicu oleh adanya kebijakan moneter yang ketat di negara-negara maju. Adapun laju inflasi global diperkirakan mencapai 5,7% atau turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 6,7%.

Di tengah perlambatan perekonomian global, ekonomi sejumlah mitra dagang Indonesia tetap tumbuh. Singapura tercatat tumbuh 4,0% dibanding tahun sebelumnya dengan pertumbuhan 1,1%, sedangkan Malaysia tumbuh 5,1% (2023:3,6%). Di sisi lain, ekonomi Tiongkok melambat dari 5,4% pada tahun 2023 menjadi 5,5% pada tahun 2024. Fenomena yang sama terjadi dengan Amerika Serikat di mana pada tahun 2023 perekonomiannya tumbuh 2,9%, kemudian turun menjadi 2,8% pada tahun 2024.

Tren penurunan ekonomi juga terjadi dengan Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, melambat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Pencapaian tersebut lebih rendah dibandingkan target pertumbuhan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2024 sebesar 5,2%. Namun demikian, pencapaian tersebut masih berada dalam rentang pertumbuhan yang disampaikan berbagai lembaga ekonomi global seperti Bank Dunia, Dana Moneter Internasional (IMF) dan Asia Development Bank (ADB). Ketiganya memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sebesar 5%. Di sisi lain, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1%, sedangkan Kementerian Keuangan di angka 5-5,2%.

The global economy in 2024 will slow down compared to the previous year. The International Monetary Fund, for example, projects growth of 3.2% or 0.1% lower than in 2023 with growth of 3.3%. In addition to being influenced by ongoing geopolitical uncertainty such as the Russia vs Ukraine and Israel vs Palestine conflicts, the slowdown is also triggered by tight monetary policies in developed countries. The global inflation rate is estimated to reach 5.7% or down compared to 2023 which reached 6.7%.

In the midst of the global economic slowdown, the economies of a number of Indonesia's trading partners continue to grow. Singapore is recorded to have grown 4.0% compared to the previous year with a growth of 1.1%, while Malaysia grew 5.1% (2023: 3.6%). On the other hand, China's economy slowed from 5.4% in 2023 to 5.5% in 2024. The same phenomenon occurred in the United States where in 2023 its economy grew by 2.9%, then fell to 2.8% in 2024.

The economic downturn also occurred in Indonesia. Data from the Central Statistics Agency (BPS) stated that the Indonesian economy in 2024 grew by 5.03%, slowing down compared to 2023 which reached 5.05%. This achievement is lower than the growth target in the 2024 State Budget (APBN) of 5.2%. However, this achievement is still within the growth range conveyed by various global economic institutions such as the World Bank, the International Monetary Fund (IMF) and the Asia Development Bank (ADB). All three projected Indonesia's economic growth in 2024 of 5%. On the other hand, Bank Indonesia projected economic growth of 5.1%, while the Ministry of Finance was at 5-5.2%.

Adapun inflasi pada tahun 2024 tercatat sebesar 1,57% (yoy) terjaga dalam rentang sasaran  $2,5\% \pm 1\%$ . Realisasi tersebut merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter, kebijakan fiskal serta sinergi pengendalian inflasi, baik di tingkat pusat maupun daerah, melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID). Inflasi yang terkendali tersebut turut mendorong pertumbuhan ekonomi tetap kuat pada 2024. Realisasi inflasi 2024 menurun dibandingkan 2023 yang tercatat sebesar 2,61% (yoy) dan merupakan terendah dalam dua dekade terakhir. Inflasi Indonesia pada tahun 2024 juga lebih rendah dibanding beberapa negara G-20 lainnya seperti Argentina (118% yoy), Turki (44,28% yoy), Rusia (9,5% yoy), dan Amerika Serikat (2,90% yoy).

Meanwhile, inflation in 2024 was recorded at 1.57% (yoy), maintained within the target range of  $2.5\% \pm 1\%$ . This realization is the result of consistent monetary policy, fiscal policy and synergy in controlling inflation, both at the central and regional levels, through the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID). This controlled inflation also contributed to strong economic growth in 2024. The realization of inflation in 2024 decreased compared to 2023 which was recorded at 2.61% (yoy) and was the lowest in the last two decades. Indonesia's inflation in 2024 was also lower than several other G-20 countries such as Argentina (118% yoy), Turkey (44.28% yoy), Russia (9.5% yoy), and the United States (2.90% yoy).

## 7 Kinerja Sektor Pembiayaan UMKM Performance of the MSME Financing Sector

Kinerja penyaluran kredit ke segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada tahun 2024 menunjukkan tren yang beragam. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa penyaluran kredit ke segmen UMKM tumbuh sebesar 3,0% secara tahunan (year-on-year/yoy) pada Desember 2024, mencapai Rp1.405,0 triliun. Pertumbuhan ini melambat dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh 3,7% yoy dengan nilai yang sama.

Secara rinci, kredit untuk usaha mikro tumbuh 0,8% yoy mencapai Rp635,7 triliun pada Desember 2024, lebih rendah dari pertumbuhan 3,1% yoy pada bulan sebelumnya. Kredit untuk usaha kecil tumbuh 7% yoy mencapai Rp456,2 triliun, sedikit melambat dari 7,2% yoy pada bulan sebelumnya. Sementara itu, kredit untuk usaha menengah tumbuh 1,9% yoy dengan total pembiayaan mencapai Rp313,1 triliun, membaik dibandingkan pertumbuhan negatif 0,9% pada November 2024.

The performance of credit distribution to the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) segment in 2024 showed a diverse trend. Bank Indonesia data shows that credit distribution to the MSME segment grew by 3.0% year-on-year (yoy) in December 2024, reaching IDR1,405.0 trillion. This growth slowed compared to the previous month which grew by 3.7% yoy with the same value.

In detail, credit for micro businesses grew by 0.8% yoy to reach IDR635.7 trillion in December 2024, lower than the 3.1% yoy growth in the previous month. Credit for small businesses grew by 7% yoy to reach IDR456.2 trillion, slightly slowing from 7.2% yoy in the previous month. Meanwhile, credit for medium businesses grew by 1.9% yoy with total financing reaching IDR313.1 trillion, improving compared to the negative growth of 0.9% in November 2024.

Untuk mendorong pertumbuhan pembiayaan UMKM, pemerintah mengoptimalkan pembiayaan melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Realisasi penyaluran KUR hingga 23 Desember 2024 mencapai Rp280,28 triliun, atau 100,10% dari target tahun 2024, dengan pertumbuhan 7,8% (yoy) dan disalurkan kepada 4,92 juta debitur. Komposisi penyaluran KUR didominasi oleh sektor produksi yang mencapai 57,8% dari total penyaluran, menunjukkan keberhasilan KUR dalam mendorong pertumbuhan sektor riil dan UMKM.

To encourage the growth of MSME financing, the government is optimizing financing through the People's Business Credit (KUR) program. The realization of KUR distribution until December 23, 2024 reached IDR280.28 trillion, or 100.10% of the 2024 target, with a growth of 7.8% (yoy) and distributed to 4.92 million debtors. The composition of KUR distribution is dominated by the production sector which reached 57.8% of the total distribution, indicating the success of KUR in encouraging the growth of the real sector and MSMEs.

# Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia

## Role of MSMEs in the Indonesian Economy



Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran vital dalam perekonomian Indonesia. Dengan jumlah mencapai 65 juta unit usaha atau 99% dari total unit usaha di Indonesia, UMKM berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Data menunjukkan bahwa sektor UMKM menyumbang lebih dari 60,51% terhadap PDB Indonesia. Data tersebut menggambarkan betapa pentingnya UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional.

Salah satu peran penting UMKM adalah kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja. UMKM menyerap sekitar 97% dari total angkatan kerja di Indonesia, atau setara dengan 117 juta pekerja. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran krusial dalam menjaga stabilitas ekonomi serta menciptakan lapangan kerja di berbagai sektor, terutama di tingkat lokal dan regional. Keberadaan UMKM yang tersebar di seluruh pelosok negeri juga berperan dalam mendorong pemerataan ekonomi dan mengurangi kesenjangan antara daerah perkotaan dan pedesaan.

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a key role in Indonesian economy. With around 65 million business units or 99% of all businesses in Indonesia, MSMEs contribute significantly to the country's Gross Domestic Product (GDP). The data shows that the MSME sector contributes more than 60.51% to Indonesia's GDP, highlighting the significance of MSMEs as the backbone of the national economy.

One of the critical roles of MSMEs is their ability to absorb the workforce. MSMEs account for around 97% of the total workforce in Indonesia, or about 117 million workers. This shows that MSMEs play a crucial role in maintaining economic stability and creating job opportunities across various sectors, particularly at the local and regional levels. The existence of MSMEs, spread throughout the country, also helps promote economic equity and reduce the gap between urban and rural areas.

Pasca pandemi COVID-19, peran UMKM semakin disorot sebagai kunci pemulihan ekonomi nasional. Meskipun mengalami tekanan berat akibat pembatasan aktivitas ekonomi dan penurunan permintaan selama pandemi, UMKM menunjukkan ketahanan dan fleksibilitas yang luar biasa. Banyak UMKM berhasil beradaptasi dengan memanfaatkan platform digital untuk mempertahankan dan bahkan memperluas pangsa pasar mereka. Sejalan dengan itu, untuk membantu UMKM bangkit dan berkembang kembali, pemerintah juga memberikan berbagai stimulus dan dukungan, termasuk program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Digitalisasi merupakan salah satu kunci keberhasilan UMKM dalam menghadapi tantangan pasca pandemi. Adopsi teknologi digital, seperti *e-commerce* dan pembayaran elektronik, memungkinkan UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas, bahkan hingga ke tingkat internasional. Potensi UMKM untuk semakin maju dan berkembang kian menjanjikan sejalan dengan komitmen pemerintah yang terus mendorong transformasi digital UMKM melalui berbagai program pelatihan dan pendampingan.

Ke depan, peran UMKM dalam perekonomian Indonesia diperkirakan akan semakin penting. Terlebih, pemerintah terus berupaya memperkuat ekosistem UMKM melalui berbagai kebijakan, termasuk peningkatan akses pembiayaan melalui program seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), pemberian insentif pajak, serta peningkatan kapasitas dan kualitas produk UMKM. Dengan dukungan yang tepat dan inovasi yang berkelanjutan, merupakan keniscayaan bahwa UMKM menjadi kekuatan pendorong dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan bagi Indonesia.

Post-COVID-19 pandemic, the role of MSMEs has been highlighted as a key element in the national economic recovery. Despite facing severe challenges due to economic activity restrictions and demand reduction during the pandemic, MSMEs have shown extraordinary resilience and adaptability. Many MSMEs managed to adapt by utilizing digital platforms to maintain and even expand their market share. In line with this, the government has also provided various stimulus and support, including the National Economic Recovery (PEN) program.

Digitalization has been one of the keys to MSMEs' success in facing post-pandemic challenges. The adoption of digital technologies, such as *e-commerce* and electronic payments, has enabled MSMEs to reach a broader market, even internationally. The potential for MSMEs to grow and develop is promising, in line with the government's commitment to continuously pushing for MSME digital transformation through various training and mentoring programs.

Looking ahead, the role of MSMEs in Indonesia is expected to grow even more important. The government is continuously working to strengthen the MSME ecosystem through various policies, including improving access to financing through programs like the People's Business Credit (KUR), providing tax incentives, and enhancing the capacity and quality of MSME products. Given the right support and continuous innovation, MSMEs are bound to play a key role in driving more inclusive and sustainable economic growth for Indonesia.

# Peran PNM dalam Pengembangan UMKM

## Role of PNM in MSME Development

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia di sepanjang tahun 2024. Melalui program unggulannya, PNM Mekaar, per 31 Desember 2024, Perseroan berhasil menjangkau 14,40 juta nasabah ultra. Dengan menyediakan akses pembiayaan yang mudah dan tanpa agunan, Perseroan membantu para pelaku usaha ultra mikro, terutama perempuan, untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka. Adapun dana yang disalurkan PNM melalui PNM Mekaar hingga akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp68.228,80 miliar.

Selain Mekaar, keberadaan Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) yang dikelola PMN juga berperan sangat signifikan dalam pemberdayaan UMKM. Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi kerakyatan, ULaMM menyediakan akses pembiayaan dan pendampingan usaha bagi pelaku UMKM yang belum terjangkau oleh perbankan konvensional.

Peran PNM semakin bermakna karena tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga menyediakan pendampingan dan pelatihan yang komprehensif bagi para nasabah. Melalui pendekatan tiga pilar yang mencakup Modal Finansial, Modal Intelektual, dan Modal Sosial, PNM memastikan bahwa para pelaku UMKM tidak hanya mendapatkan akses ke modal, tetapi juga memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka. Pendampingan tersebut dilakukan melalui pertemuan kelompok mingguan di mana para nasabah dapat saling berbagi pengalaman dan membuka jejaring sehingga meningkatkan produktivitas usaha mereka.

Kehadiran PNM juga berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja di tingkat lokal. Dengan mendorong pertumbuhan usaha ultra mikro, Perseroan membantu meningkatkan potensi penyerapan tenaga kerja di lingkungan sekitar nasabah. Lebih lanjut, tidak sekadar membantu mengurangi pengangguran, keberadaan Perseroan juga mendorong pemerataan ekonomi di berbagai daerah di Indonesia.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) plays a crucial role in supporting the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia throughout 2024. Through its excellence program, PNM Mekaar, as of December 31, 2024, the Company successfully reached 14.40 million ultra-customers. By providing easy, collateral-free financing, the Company helps ultra-micro business owners, especially women, start and grow their businesses. The funds disbursed by PNM through PNM Mekaar by the end of 2024 amounted to IDR68,228.80 billion.

In addition to Mekaar, the existence of the Micro Capital Service Unit (ULaMM) managed by PNM has also played a significant role in empowering MSMEs. As part of the Company's commitment to supporting the growth of the grassroots economy, ULaMM provides financing and business mentoring for MSME actors who have not been reached by conventional banking services.

PNM's role is becoming increasingly important as it not only provides financial support but also delivers thorough mentoring and training to its customers. Through a three-pillar approach that includes Financial Capital, Intellectual Capital, and Social Capital, PNM ensures that MSME actors not only gain access to capital but also acquire the knowledge and skills needed to grow their businesses. Mentoring is conducted through weekly group meetings, where customers can share experiences and open networks, thereby enhancing the productivity of their businesses.

PNM's presence also significantly contributes to job creation at the local level. By promoting the growth of ultra-micro businesses, the Company helps increase the potential for labor absorption in the communities surrounding its customers. Furthermore, the Company not only helps reduce unemployment but also promotes economic equity in various regions of Indonesia.

Untuk meningkatkan jangkauan dan kualitas layanannya, PNM terus memperluas jaringan operasionalnya. Per 31 Desember 2024, Perseroan telah memiliki 4.675 kantor layanan yang tersebar di 36 provinsi, 451 kabupaten/kota, dan 6.165 kecamatan di seluruh Indonesia. Ekspansi ini memungkinkan Perseroan untuk menjangkau lebih banyak pelaku UMKM, termasuk di daerah-daerah terpencil. Dengan demikian, PNM tidak hanya berperan dalam mengembangkan UMKM, tetapi juga berkontribusi pada upaya pemerintah dalam mengurangi kesenjangan ekonomi antar daerah di Indonesia.

To increase its reach and service quality, PNM continues to expand its operational network. As of December 31, 2024, the Company has 4,675 service offices spread across 36 provinces, 451 regencie/cities, and 6,165 districts throughout Indonesia. This expansion allows the Company to reach more MSME actors, including in remote areas. Therefore, PNM not only plays a role in developing MSMEs but also contributes to the government's efforts in reducing economic disparities between regions in Indonesia.

# Strategi Bisnis dan Operasional PNM Tahun 2024 [GRI 3-3]

## Business and Operational Strategy of PNM for 2024 [GRI 3-3]

PNM berkomitmen untuk terus memperluas jangkauan layanannya pada tahun 2024 dengan fokus pada daerah-daerah terpencil dan perbatasan. Komitmen itu antara lain direalisasikan dengan memperluas program Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) ke Miangas, Sulawesi Utara, serta daerah perbatasan antara Indonesia dan Papua Nugini. Perluasan tersebut sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo untuk mengembangkan daerah-daerah terpencil dan merupakan bagian dari tujuan pembentukan holding ultra mikro.

Sejalan dengan upaya memperluas area jangkauan, PNM juga secara konsisten melakukan berbagai terobosan untuk menambah jumlah nasabah. Salah satunya Perseroan menerapkan strategi pemberdayaan intensif melalui program Mekaarpreneur, yang memberikan pelatihan dan pembinaan usaha secara komprehensif kepada nasabah terpilih. Program ini mencakup pelatihan digitalisasi produk, e-commerce, dan pengelolaan bisnis berbasis digital dengan tujuan meningkatkan daya saing usaha nasabah.

Strategi lain untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan jumlah nasabah, terutama di kalangan pelaku usaha ultra mikro, PNM juga berfokus pada peningkatan literasi keuangan nasabah, dengan menyelenggarakan 2.000 pelatihan di 52 kota selama Bulan Inklusi Keuangan 2024. Melalui Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM), nasabah diberikan pelatihan keuangan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang produk keuangan formal dan risiko yang dihadapi.

PNM was committed to expanding its service reach in 2024 focusing on remote and border areas. This commitment was realized through the expansion of the Mekaar program to Miangas, North Sulawesi, and the border regions between Indonesia and Papua New Guinea. This expansion is in line with President Joko Widodo's directive to develop remote areas and is part of the objective of establishing an ultra-micro holding.

In line with initiatives to expand its service area, PNM is also consistently implementing various breakthroughs to increase the number of customers. One of these is the intensive empowerment strategy through the Mekaarpreneur program, which provides comprehensive training and business development to selected customers. This program includes training on product digitalization, e-commerce, and digital-based business management to enhance the competitiveness of customers' businesses.

Another strategy to expand the reach and increase the number of ultra-micro business customers, PNM has been focused on improving financial literacy among customers by conducting 2,000 training sessions in 52 cities during the 2024 Financial Inclusion Month. Through Weekly Group Meetings (PKM), customers were provided with financial training to improve their understanding of formal financial products and the risks they were facing.

Implementasi berbagai strategi di atas merupakan penjabaran atas inisiatif strategis Perusahaan sebagaimana disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. Penyusunan RKAP yang di dalamnya memuat berbagai informasi termasuk target pencapaian kinerja ekonomi merupakan implementasi Keputusan Menteri BUMN No. KEP-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) BUMN. Adapun pihak yang bertanggung jawab atas pencapaian target pendapatan adalah Divisi Operasi dan Bisnis *Support*, sedangkan terkait pengelolaan keuangan merupakan tanggung jawab dari Divisi Keuangan dan Pendanaan. Sementara itu, terkhusus terkait investasi masyarakat dikelola oleh Divisi Jasa Manajemen dan TJSL.

Selanjutnya, untuk menjaga kinerja ekonomi Perusahaan berjalan sesuai dengan yang ditargetkan, PNM melakukan *monitoring* secara berkala yang dituangkan melalui laporan manajemen yang dibahas di tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar target kinerja ekonomi yang telah ditetapkan dapat tercapai. PNM juga melakukan audit operasional secara berkala untuk setiap cabang ULaMM dan Area PNM Mekaar, serta melakukan *Surprise Audit* ke cabang-cabang tertentu sesuai dengan kebutuhan. [\[GRI 3-3\]](#)

Adapun inisiatif strategis PNM dalam menjalankan operasional bisnis tahun 2024 selengkapnya seperti dimuat dalam RKAP Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia
  - a. Mengakselerasi perbaikan kualitas pembiayaan;
  - b. Meningkatkan kualitas program pemberdayaan;
  - c. Penataan Perusahaan Anak.
2. Inovasi Model Bisnis
  - a. Inovasi produk naik kelas;
  - b. Mengembangkan *Fee Based Income*;
  - c. Memperkuat pemberdayaan ketua kelompok menjadi mitra PNM;
  - d. Penguatan efektivitas PKM (Pertemuan Kelompok Mingguan).

The implementation of the above strategies is part of the Company's strategic initiatives outlined in the 2024 Work Plan and Budget (RKAP). The RKAP contains information, including performance achievement targets, and is in line with the Minister of SOE Decree No. KEP-101/MBU/2002 regarding Preparation of Work Plan and Budget (RKAP) for SOEs. The division responsible for achieving the revenue target is the of Operations and Business Support Division, while financial management is under the responsibility of the Finance and Funding Division. Whereas the management of public investments is overseen by the Management and Corporate Social Responsibility (CSR) Division.

To ensure that the Company's economic performance runs according to the targeted goals, PNM conducts regular monitoring through management reports discussed at the Board of Directors and Board of Commissioners levels. This is carried out to ensure that the set performance targets are met. PNM also conducts regular operational audits for each ULaMM branch and PNM Mekaar area, as well as surprise audits for specific branches based on need. [\[GRI 3-3\]](#)

The strategic initiatives of PNM in carrying out its business operations in 2024, as outlined in the 2024 RKAP, are as follows:

1. Economic and Social Value for Indonesia
  - a. Accelerate the improvement of financing quality;
  - b. Enhance the quality of empowerment programs;
  - c. Restructure Subsidiaries.
2. Business Model Innovation
  - a. Develop product innovation;
  - b. Develop Fee-Based Income;
  - c. Strengthen the empowerment of group leaders to become PNM partners;
  - d. Strengthen the effectiveness of Weekly Group Meetings (PKM).

3. Kepemimpinan Teknologi
    - a. Penguatan digitalisasi proses *front-end* dan *back-end* Mekaar;
    - b. Peningkatan implementasi digitalisasi dalam proses bisnis dan operasional;
    - c. Peningkatan kapabilitas aplikasi Mekaar;
    - d. Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen.
  4. Peningkatan Investasi
    - a. Meningkatkan tingkat kematangan Manajemen Risiko;
    - b. Meningkatkan tingkat maturitas Kepatuhan;
  5. Pengembangan Talenta
    - a. Meningkatkan rasio kualifikasi organ pengelola risiko;
    - b. Meningkatkan peran perempuan dan generasi milenial di jabatan strategis dan pimpinan;
    - c. Penguatan kompetensi dan jenjang karir pekerja termasuk AO Mekaar.
3. Technological Leadership
    - a. Strengthen digitalization of Mekaar's front-end and back-end processes;
    - b. Increase the implementation of digitalization in business and operational processes;
    - c. Enhance the capabilities of the Mekaar application;
    - d. Develop the Management Information System.
  4. Investment Enhancement
    - a. Improve the maturity level of Risk Management;
    - b. Enhance compliance maturity.
  5. Talent Development
    - a. Increase the qualification ratio of risk management personnel.
    - b. Increase the role of women and millennials in strategic and leadership positions.
    - c. Strengthen employee competencies and career paths, including AO Mekaar.

# Kinerja Ekonomi PNM Tahun 2024

## PNM's Economic Performance in 2024

PNM menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan inisiatif strategi dan operasional dalam mewujudkan target dan kinerja RKAP tahun 2024 sangat dipengaruhi oleh dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk meraih dan mendapatkan dukungan maksimal, Perusahaan secara konsisten melakukan sosialisasi berbagai strategi tersebut. Kepada para pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi strategi bisnis dan operasional, sekaligus merupakan bagian dari upaya PNM membangun budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Adapun sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, pemasok, dan masyarakat antara lain dilakukan melalui pertemuan terjadwal maupun insidental, *public expose* melalui situs/*website*, media sosial, media massa dan lain-lain. Bersamaan dengan berbagai kegiatan sosialisasi, manajemen PNM dengan dukungan karyawan secara berkesinambungan mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis dan operasional tersebut di sepanjang tahun 2024. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan kesungguhan tersebut bermuara dengan pencapaian kinerja positif PNM tahun 2024 dengan pencapaian sebagai berikut:

PNM acknowledges that the success of strategic and operational initiatives in achieving the 2024 RKAP targets is highly influenced by support from both internal and external stakeholders. To gain maximum support, the Company consistently conducts socialization of these strategies. For internal stakeholders, socialization is carried out through various media and opportunities, including scheduled management meetings and other incidental meetings. The business and operational strategy socialization is also part of PNM's efforts to build a sustainability culture within the Company. For external stakeholders, such as the government, regulators, suppliers, and the public, socialization is carried out through scheduled and incidental meetings, public expos via websites, social media, mass media, and more. Along with these socialization activities, PNM's management, with support from employees, continuously implemented these strategic and operational initiatives throughout 2024. The implementation has been consistently monitored and evaluated to ensure the Company is able to determine the best solutions if deviations or obstacles are encountered in the field. This commitment and dedication led to PNM's strong performance in 2024, with the following achievements:

**Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi/Operasional Tahun 2022-2024 [OJK F.2]**  
Table of Comparison between Target and Realization of Production/Operations for 2022-2024 [OJK F.2]

Tahun Year	Pinjaman yang Diberikan Loans			Pembiayaan Modal Capital Financing		
	Target RKAP (Rp Miliar) RKAP Target (Billion Rupiah)	Realisasi (Rp Miliar) Realization (Billion Rupiah)	%	Target RKAP (Rp Miliar) RKAP Target (Billion Rupiah)	Realisasi (Rp Miliar) Realization (Billion Rupiah)	%
2024	47.450,78	43.591,42	91,87	1.405,07	1.438,82	102,40
2023	43.205,12	41.866,17	96,90	1.331,59	941,50	70,70
2022	36.661,94	38.442,56	104,86	1.134,28	913,15	80,50

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2024, pinjaman yang diberikan sebesar Rp43.591,42 miliar atau 91,87% dari target sebesar Rp47.450,78 miliar. Adapun pembiayaan modal tercatat sebesar Rp1.438,82 miliar atau 102,40% dari target sebesar Rp1.405,07 miliar. Tidak tercapainya realisasi pembiayaan terhadap RKAP disebabkan oleh Outstanding PNM Mekaar sebagai kontribusi Outstanding paling besar terealisasi dibawah target.

Adapun realisasi pendapatan usaha tercatat sebesar Rp16.726,70 miliar, atau 104,95% dari target sebesar Rp15.937,44 miliar. Sementara itu, laba bersih terbilang sebesar Rp1.498,03 miliar atau 90,78% KEP-211/M-PBUMN/1999 dari target sebesar Rp1.650,12 miliar. Tidak tercapainya laba bersih dipengaruhi oleh biaya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang terealisasi Rp3.761,35 miliar atau 193,32% terhadap RKAP.

Based on the table above, in 2024, loans provided amounted to IDR43,591.42 billion or 91.87% of the target of IDR47,450.78 billion. The capital financing was recorded at IDR1,438.82 billion or 102.40% of the target of IDR1,405.07 billion. The non-achievement of financing realization against the RKAP was due to PNM Mekaar Outstanding as the largest Outstanding contribution realized below the target.

The realization of operating income was recorded at IDR16,726.70 billion, or 104.95% of the target of IDR15,937.44 billion. Meanwhile, net profit amounted to IDR1,498.03 billion or 90.78% of the target of IDR1,650.12 billion. The non-achievement of net profit was influenced by the provision for impairment losses, which was realized at IDR3,761.35 billion or 193.32% against the RKAP.

**Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Usaha Tahun 2022-2024**  
Table of Comparison between Target and Realization of Operating Income for 2022-2024

Tahun Years	Pendapatan Usaha Operating Income		
	Target RKAP (Rp Miliar) RKAP Target (Billion Rupiah)	Realisasi (Rp Miliar) Realization (Billion Rupiah)	%
2024	15.316,83	15.842,29	103,43
2023	14.140,39	14.968,80*	105,86*
2022	10.223,97	12.929,25	126,46

\*) Disajikan kembali

\*) Restated

**Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Laba Bersih Tahun 2022-2024**  
Table of Comparison between Target and Realization of Net Profit for 2022-2024

Tahun Year	Laba Bersih Net Profit		
	Target RKAP (Rp Miliar) RKAP Target (Billion Rupiah)	Realisasi (Rp Miliar) Realization (Billion Rupiah)	%
2024	1.650,12	1.498,03	90,78
2023	1.479,61	1.649,71	111,50
2022	885,59	992,29	112,05

Terkhusus berkaitan dengan perbandingan target dan realisasi pembiayaan yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, PNM merujuk pada pembiayaan yang diberikan kepada UMKM. Pembiayaan dilakukan Perusahaan terbagi dalam dua kategori, yaitu PNM Mekaar dan ULaMM. Per 31 Desember 2024, penyaluran PNM Mekaar mencapai Rp68.228,80 miliar atau 91,80% dari target sebesar Rp74.320,89 miliar. Sedangkan penyaluran ULaMM terbilang sebesar Rp1.716,02 miliar atau 98,95% dari target sebesar Rp1.734,18 miliar. [OJK F.3]

Specifically, regarding the comparison of the financing target and realization in line with sustainable finance as regulated in the POJK on Sustainable Finance, PNM refers to the financing provided to MSMEs. The Company's financing is divided into two categories, namely PNM Mekaar and ULaMM. As of December 31, 2024, the disbursement of PNM Mekaar reached IDR68,228.80 billion or 91.80% of the target of IDR74,320.89 billion. Meanwhile, the disbursement of ULaMM amounted to IDR1,716.02 billion or 98.95% of the target of IDR1,734.18 billion. [OJK F.3]

**Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan kepada UMKM Tahun 2022-2024**  
Table of Comparison between Target and Realization of MSME Financing for 2022-2024

Tahun Year	Penyaluran PNM Mekaar Disbursement to PNM Mekaar			Penyaluran ULaMM Disbursement to ULaMM		
	Target RKAP (Rp Miliar) RKAP Target (Billion Rupiah)	Realisasi (Rp Miliar) Realization (Billion Rupiah)	%	Target RKAP (Rp Miliar) RKAP Target (Billion Rupiah)	Realisasi (Rp Miliar) Realization (Billion Rupiah)	%
2024	74.320,89	68.228,80	91,80	1.734,18	1.716,02	98,95
2023	66.246,90	68.544,77	103,47	2.100,47	1.635,81	77,88
2022	48.795,74	62.344,87	127,77	3.314,55	1.641,61	49,53

## Distribusi Nilai Ekonomi

### Economic Value Distribution

Sesuai dengan pencapaian kinerja tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi PNM tahun 2024, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi yang dihasilkan adalah manfaat ekonomi yang diperoleh Perusahaan selama menjalankan usaha, seperti pendapatan bunga dan syariah bersih, pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka dan sebagainya. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan adalah manfaat ekonomi yang diberikan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran upah, pajak, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. Distribusi nilai ekonomi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 201-1]

In accordance with the performance achievements outlined above, the economic value distribution of PNM in 2024, which includes the economic value generated, the economic value distributed, and the retained economic value, can be calculated. The economic value generated refers to the economic benefits the Company gains during its business operations, such as net interest and sharia income, income from current account services, dividends, term deposit interest, and so on. The economic value distributed is the economic benefits provided by the Company to stakeholders, such as payments for wages, taxes, payments to suppliers, and funds allocated for Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The retained economic value is the difference between the economic value generated and the economic value distributed, which is used for the Company's business development. The complete economic value distribution is presented in the table below: [GRI 201-1]

**Tabel Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Juta)**  
Table of Direct Economic Value Generated and Distributed (IDR Million)

Uraian Description	2024	2023	2022
<b>Nilai Ekonomi Dihasilkan</b> Economic Value Generated			
Pendapatan Bunga dan Syariah-Bersih Interest and Sharia Income-Net	13.371.692	12.195.553*	10.236.255
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka Income from current account services, dividends and time deposit interest	49.706	52.355	72.530
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi Income from investment manager activities	120.125	41.102	42.080
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek Realized gain on sale of securities	39.299	11.646	116.991
Pendapatan dari Jasa Konsultasi Manajemen Income from Management Consulting Services	11.546	11.900	7.808

Uraian Description	2024	2023	2022
Laba penjualan aset tetap Profit on sale of fixed assets	41.426	544	-
<b>Jumlah</b> Total	<b>13.633.794</b>	<b>12.313.100*</b>	<b>10.475.664</b>
<b>Nilai Ekonomi Didistribusikan</b> Economic Value Distributed			
Beban Usaha Operating Expenses	12.557.247	10.685.595	9.358.600
Dividen Dividends	-	-	-
Pajak pada Pemerintah Taxes to the Government	473.617	498.668	263.931
Investasi Masyarakat (CSR) Community Investment (CSR)	63.287	55.474	72.834
<b>Jumlah</b> Total	<b>13.094.151</b>	<b>11.239.737</b>	<b>9.695.365</b>
<b>Nilai Ekonomi Ditahan</b> Retained Economic Value			
Nilai Ekonomi Dihasilkan-Nilai Ekonomi Didistribusikan Economic Value Generated-Economic Value Distributed	539.643	1.073.363*	780.299

\*) Disajikan kembali

\*) Restated

## Tabel Rasio Keuangan Tahun 2022-2024 (%)

Table of Financial Ratios in 2022–2024 (%)

Uraian Description	2024	2023	2022
Rentabilitas Profitability	4,07	4,77	3,52
Likuiditas Liquidity	150,59	156,66	177,59
Solvabilitas Solvency	141,89	142,16	147,84
<i>Profit Margin</i>	8,59	11,02	7,60
<i>Debt to Equity (x)</i>	3,70	4,63	5,30
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Profit (Loss) to Total Assets Ratio	2,71	3,27	2,77
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Profit (Loss) to Equity Ratio	14,19	19,95	14,10
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Profit (Loss) to Income Ratio	8,83	11,11	7,72

# Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan

## Disclosure of Governance Framework, Tax Management, and Control Aspects

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PNM berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan melalui ketaatan dalam pembayaran pajak. Selama tahun 2024, Perusahaan telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Perusahaan tidak menerima peringatan apapun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2024.

Pengelolaan pajak di PNM dilakukan oleh Divisi Akuntansi Manajemen dan Keuangan, di bawah Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan, yang sekaligus merupakan badan tata kelola tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui strategi pajak Perusahaan. Sebagai wajib pajak, PNM berupaya semaksimal mungkin menghindari terjadinya pelanggaran peraturan perpajakan agar tidak terkena sanksi administrasi, baik berupa sanksi denda administrasi, sanksi bunga, sanksi kenaikan, serta sanksi pidana atau kurungan.

Sebagai salah satu bagian dari perencanaan pajak, Divisi Akuntansi Manajemen dan Keuangan melakukan sosialisasi tentang pajak pada lingkungan Perusahaan. Pada tahun 2024, sosialisasi dilakukan melalui Pelatihan (Pelatihan Manajer Operasional, Pelaksana Keuangan dan Operasional Cabang) dan Workshop (Workshop Aplikasi Perpajakan).

Berkaitan dengan laporan pajak, Perusahaan hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri. Dengan demikian, laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Per 31 Desember 2024, Perusahaan telah membayarkan pajak dengan total sebesar Rp566,07 miliar, turun dibandingkan tahun 2023 dengan pembayaran pajak sebesar Rp1,49 triliun.

As part of a State-Owned Enterprise (SOEs), PNM is committed to contributing to national development through compliance with tax payments. Throughout 2024, the Company adhered to all regulations and met its tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. As such, the Company had not received any warnings or significant sanctions related to taxation until December 31, 2024.

Tax management at PNM is carried out by the Management Accounting and Finance Division, under the Director of Strategic Planning and Finance, who also serves as the highest governance body to officially review and approve the Company's tax strategy. As a taxpayer, PNM strives to avoid violations of tax regulations to prevent administrative sanctions, such as fines, interest penalties, surcharge penalties, and criminal or imprisonment sanctions.

As part of tax planning, the Management Accounting and Finance Division conducts tax awareness programs within the Company. In 2024, these initiatives were carried out through Training sessions (Operational Manager Training, Finance and Branch Operations Training) and Workshops (Tax Application Workshop).

In terms of tax reports, the Company only operates in Indonesia and does not have branches or operational offices abroad. Therefore, the tax reporting is only conducted for Indonesia. As of December 31, 2024, the Company paid taxes totaling IDR566.07 billion, decreasing from the total tax payment in 2023 of IDR1.49 trillion.

# Bantuan Finansial dari Pemerintah

## Government Financial Assistance

Sejak tahun 2010, Pemerintah memberikan perhatian khusus kepada BUMN dengan menyalurkan dana melalui mekanisme Penyertaan Modal Negara (PMN). Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan upaya pemerintah agar BUMN bisa menjadi salah satu motor penggerak perekonomian di Tanah Air. Pada tahun 2024, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dan Komisi XI DPR RI menyetujui untuk memberikan penyertaan modal negara (PMN) kepada 17 BUMN dengan total nilai Rp26,79 triliun. PMN tersebut diberikan dalam bentuk tunai maupun non tunai. Di antara ke-17 BUMN, PNM tidak termasuk salah satu di antaranya. Dengan demikian, pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah berupa PMN, maupun bantuan dalam pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, maupun bentuk lainnya. [GRI 201-4]

Since 2010, the Government has been focusing on SOEs by allocating funds through the State Capital Participation (PMN) mechanism. This policy aligns with the government's effort to make SOEs one of the drivers of the national economy. In 2024, the Ministry of Finance (Kemenkeu) and Commission XI of the Indonesian House of Representatives (DPR RI) agreed to provide state capital participation (PMN) to 17 SOEs with a total value of IDR26.79 trillion. The PMN was provided in both cash and non-cash forms. Among these 17 SOEs, PNM was not one of them. Therefore, in 2024, the Company did not receive financial assistance from the government in the form of PMN, nor assistance in tax exemptions, tax credits, subsidies, investment grants, or other forms. [GRI 201-4]

# Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya [GRI 201-3]

## Fixed Benefit Pension Plan and Other Pension Programs [GRI 201-3]

PNM memiliki program pensiun yang memiliki sejumlah manfaat bagi karyawan yang akan memasuki usia pensiun. Program disiapkan sebagai bentuk apresiasi Perusahaan terhadap karyawan atas masa bakti dan loyalitasnya selama bekerja. Program pensiun mengatur tentang ketentuan program pensiun, khususnya terkait aspek kesejahteraan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Perusahaan PNM yang disusun dengan mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Secara spesifik, Program Pensiun di PNM diatur dalam SK-041/PNM-DIR/V/24 dan SK-014/ PNM-DIR/II/24. [GRI 3-3]

Berdasarkan ketentuan SK-041/PNM-DIR/V/24, Program Pensiun memiliki beberapa Ketentuan sebagai berikut: [GRI 201-3]

### Ketentuan Umum

1. Karyawan yang berhak menerima manfaat Program Dana Pensiun adalah Karyawan Tetap.
2. Pembayaran iuran Karyawan akan memotong Upah setiap bulan.
3. Komponen pembayaran iuran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) pasal ini berasal dari iuran Karyawan sebesar 1% (satu persen) dan iuran Perusahaan sebesar 5% (lima persen) dari komponen yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.
4. Program Dana Pensiun digunakan sebagai pemenuhan kewajiban Perusahaan kepada Karyawan untuk membayar uang pesangon, penghargaan masa bakti, dan/atau uang pisah apabila terjadi PHK atau setelah Karyawan memasuki Usia Pensiun.
5. Program Dana Pensiun dikelola oleh Pihak Pengelola Dana Pensiun yang ditunjuk oleh Perusahaan
6. Apabila terjadi perubahan pada Upah, maka pembayaran iuran akan mengikuti ketentuan Upah yang terbaru.

PNM has a pension program that has a number of benefits for employees who will enter retirement age. The program is prepared as a form of Company appreciation to employees for their service and loyalty while working. The pension program regulates the provisions of the pension program, especially related to the welfare aspect as stated in the PNM Company Regulation which is prepared with reference to Law Number 13 of 2003 concerning Manpower. Specifically, the Pension Program at PNM is regulated in SK-041/PNM-DIR/V/24 and SK-014/PNM-DIR/II/24. [GRI 3-3]

Based on the provisions of SK-041/PNM-DIR/V/24, the Pension Program has several provisions as follows: [GRI 201-3]

### General Provisions

1. Employees who are entitled to receive Pension Fund Program benefits are Permanent Employees.
2. Employee contribution payments will be deducted from Wages every month.
3. The contribution payment components as referred to in paragraph (2) of this article come from Employee contributions of 1% (one percent) and Company contributions of 5% (five percent) of the components determined by the Company.
4. The Pension Fund Program is used to fulfill the Company's obligations to Employees to pay severance pay, service awards, and/or separation money in the event of a layoff or after the Employee reaches Retirement Age.
5. The Pension Fund Program is managed by the Pension Fund Management Party appointed by the Company
6. If there is a change in Wages, then contribution payments will follow the latest Wages provisions.

7. Himpunan iuran yang dibayarkan akan dikelola dan diinvestasikan pada produk investasi yang telah diputuskan oleh Manajemen Perusahaan.

## Persyaratan Karyawan Program Dana Pensiun

1. Karyawan yang terdaftar pada Program Dana Pensiun adalah Karyawan Tetap yang status kepegawaianya terikat langsung dengan Perusahaan dan/atau Karyawan Perusahaan yang ditugaskan ke Anak Perusahaan atau Afiliasi Perusahaan dengan jabatan selain Direksi.
2. PPIP diberikan kepada Karyawan Tetap dengan masa pengangkatan minimal 5 (lima) tahun.
3. PPDKP diberikan kepada Karyawan yang telah diangkat menjadi Karyawan Tetap. Pada PPDKP terbagi menjadi dua skema, antara lain:
  - a. Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja (PPDKP) dengan skema pesangon diberikan kepada Karyawan Tetap sebelum mencapai masa pengangkatan 5 (lima) tahun; atau
  - b. Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja (PPDKP) sebagai persandingan dana PPIP yang akan diberikan kepada Karyawan Tetap dengan masa pengangkatan minimal 5 (lima) tahun.

## Jenis Program Dana Pensiun

1. Jenis Program Dana Pensiun terdiri dari Program Dana Pensiun Iuran Pasti (PPIP) dan Program Pensiun Dana Kompensasi Pascakerja (PPDKP).
2. Besaran iuran Program Dana Pensiun Iuran Pasti (PPIP) dijelaskan sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 ayat (3).
3. Seluruh himpunan iuran pada Program Dana Pensiun Iuran Pasti (PPIP) dengan hasil pengembangannya akan dicatat dan dibukukan pada rekening masing-masing Karyawan.

7. The collection of contributions paid will be managed and invested in investment products that have been decided by the Company Management.

## Employee Requirements for Pension Fund Program

1. Employees registered for the Pension Fund Program are Permanent Employees whose employment status is directly tied to the Company and/or Company Employees assigned to Subsidiaries or Company Affiliates with positions other than Directors.
2. PPIP is given to Permanent Employees with a minimum appointment period of 5 (five) years.
3. PPDKP is given to Employees who have been appointed as Permanent Employees. PPDKP is divided into two schemes, including:
  - a. Post-Employment Compensation Fund Management Program (PPDKP) with a severance pay scheme given to Permanent Employees before reaching a 5 (five) year appointment period; or
  - b. Post-Employment Compensation Fund Management Program (PPDKP) as a match for PPIP funds that will be given to Permanent Employees with a minimum appointment period of 5 (five) years.

## Types of Pension Fund Programs

1. Types of Pension Fund Programs consist of the Defined Contribution Pension Fund Program (PPIP) and the Post-Employment Compensation Fund Pension Program (PPDKP).
2. The amount of contributions to the Defined Contribution Pension Fund Program (PPIP) is explained as referred to in Article 3 paragraph (3).
3. All contributions to the Defined Contribution Pension Fund Program (PPIP) with the results of its development will be recorded and posted in the account of each Employee.

4. Program Pensiun Dana Kompensasi Pascakerja (PPDKP) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan dengan skema pesangon dapat diperhitungkan sebagai bagian dari kewajiban Perusahaan atas pemenuhan uang pesangon dan uang penghargaan masa kerja serta uang pisah akibat Pemutusan Hubungan Kerja atau Pensiun.
5. Hasil investasi PPIP menjadi bagian dari manfaat pensiun Karyawan sesuai dengan Undang-Undang berlaku.
6. Hasil Investasi pada PPDKP menjadi hak penuh Perusahaan sebagai cadangan dana manfaat paskakerja.

### Pembayaran Manfaat Program Dana Pensiun

1. Pensiun Normal dibayarkan kepada Karyawan yang telah mencapai Usia Pensiun sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
2. Pensiun Dipercepat dibayarkan pada saat Karyawan berhenti bekerja terhitung 5 (lima) tahun sebelum mencapai Usia Pensiun normal. Karyawan dengan status kepegawaian masih aktif tidak diperbolehkan mengajukan Pensiun Dipercepat.
3. Pensiun Ditunda, pada:
  - a. PPIP apabila Karyawan mengalami PHK sebelum mencapai usia Pensiun Dipercepat, maka pembayarannya dilakukan setelah Karyawan mencapai Usia Pensiun Dipercepat; atau
  - b. PPDKP apabila Karyawan mengalami PHK sebelum mencapai usia Pensiun Dipercepat, maka pembayarannya dilakukan sesuai skema yang telah ditentukan oleh Perusahaan.
4. Pensiun Disabilitas yang terdapat pada PPIP dibayarkan kepada Karyawan apabila Karyawan mengalami cacat total tetap, sehingga mengakibatkan ketidakmampuan Karyawan untuk melakukan pekerjaannya.
5. Meninggal Dunia, maka Manfaat Pensiun diberikan secara sekaligus kepada Ahli Waris sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

4. The Post-Employment Compensation Fund Pension Program (PPDKP) as referred to in paragraph (1) is given with a severance pay scheme that can be calculated as part of the Company's obligations for the fulfillment of severance pay and long-service award money and separation money due to Termination of Employment or Retirement.
5. PPIP investment results become part of the Employee's pension benefits in accordance with applicable laws.
6. Investment results in PPDKP become the Company's full right as a reserve fund for post-employment benefits.

### Pension Fund Program Benefit Payments

1. (Normal Pension is paid to Employees who have reached Retirement Age in accordance with the provisions applicable in the Company.
2. Accelerated Pension is paid when the Employee stops working 5 (five) years before reaching the normal Retirement Age. Employees with active employment status are not allowed to apply for Accelerated Pension.
3. Delayed Pension, at:
  - a. PPIP if the Employee experiences a layoff before reaching the Accelerated Retirement Age, then the payment is made after the Employee reaches the Accelerated Retirement Age; or
  - b. PPDKP if the Employee experiences a layoff before reaching the Accelerated Retirement Age, then the payment is made according to the scheme determined by the Company.
4. Disability Pension contained in PPIP is paid to the Employee if the Employee experiences permanent total disability, resulting in the Employee's inability to do his/her job.
5. Passed Away, then the Pension Benefits are given in one go to the Heirs according to the provisions applicable in the Company.

## Ketentuan Pembayaran Manfaat Program Dana Pensiun

1. Dalam hal Karyawan terindikasi *fraud* atau sedang menjalani masa *skorsing*, maka iuran dari Perusahaan akan dihentikan sementara sampai dengan *skorsing* dicabut.
2. Dalam hal Karyawan mangkir, maka Surat Perintah Bayar untuk manfaat PPDKP dan/atau Surat PHK akan ditahan oleh Perusahaan sampai dengan Karyawan bersangkutan melaporkan pengunduran dirinya kepada Perusahaan.
3. Dalam hal Karyawan terbukti melakukan *fraud* dan mendapatkan sanksi, maka iuran Perusahaan akan dihentikan sementara sampai dengan masa sanksi selesai.
4. Dalam hal Karyawan terbukti melakukan *fraud* dan mengundurkan diri atau terjadi PHK, maka iuran Perusahaan akan dihentikan, dan Surat Perintah Bayar untuk PPDKP dan/atau Surat PHK/Surat Pensiun akan ditahan oleh Perusahaan sampai dengan Karyawan yang bersangkutan bertanggung jawab dengan mengembalikan kerugian Perusahaan yang timbul akibat perbuatannya.
5. Semua pembayaran dana pada PPDKP akan dibayarkan berdasarkan instruksi Perusahaan dengan menyampaikan Surat Perintah Bayar kepada Pihak Pengelola Dana Pensiun.

## Pihak Pengelola Dana Pensiun

Perusahaan bekerja sama dengan Pihak Pengelola Dana Pensiun, baik itu Bank atau Perusahaan Asuransi Jiwa yang memastikan keberlanjutan, keandalan, dan profesionalitas dalam pengelolaan Program Dana Pensiun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## Lain-lain

1. Pengelolaan, mekanisme, dan pembayaran Dana Pensiun dilakukan oleh Pihak Pengelola Dana Pensiun dengan mengacu pada perjanjian kerja sama yang telah disepakati dan berdasarkan pada ketentuan yang berlaku.

## Pension Fund Program Benefit Payment Provisions

1. In the event that an Employee is suspected of committing fraud or is undergoing a suspension period, the Company's contributions will be temporarily suspended until the suspension is lifted.
2. In the event that an Employee is absent, the Payment Order for PPDKP benefits and/or the Termination Letter will be withheld by the Company until the Employee concerned reports his/her resignation to the Company.
3. In the event that an Employee is proven to have committed fraud and is sanctioned, the Company's Contributions will be temporarily suspended until the sanction period is over.
4. In the event that an Employee is proven to have committed fraud and resigns or is laid off, the Company's contributions will be stopped, and the Payment Order for PPDKP and/or Termination Letter/ Pension Letter will be withheld by the Company until the Employee concerned is responsible for returning the Company's losses arising from his/her actions.
5. All payments of funds in PPDKP will be paid based on the Company's instructions by submitting a Payment Order to the Pension Fund Management Party.

## Pension Fund Management

The Company cooperates with Pension Fund Management, either a Bank or Life Insurance Company, which ensures sustainability, reliability, and professionalism in managing the Pension Fund Program in accordance with applicable provisions.

## Others

1. Management, mechanisms, and payments of Pension Funds are carried out by the Pension Fund Management with reference to the agreed cooperation agreement and based on applicable provisions.

2. Pembayaran iuran Karyawan sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 ayat (3) dapat berubah-ubah sesuai dengan kondisi Perusahaan.

Selanjutnya, berdasarkan ketentuan SK-014/PNM-DIR/II/24, Program Pensiun memiliki beberapa ketentuan sebagai berikut:

### Ketentuan Masa Persiapan Pensiun (MPP)

1. Bagi Karyawan yang akan mencapai usia pensiun, kepadanya diberikan Masa Persiapan Pensiun (MPP) selama 6 (enam) bulan sebelum jatuh tempo tanggal pensiunnya.
2. Masa Persiapan Pensiun (MPP) bersifat opsional, dan Karyawan dapat memilih untuk tidak menjalani MPP.
3. Dalam hal Karyawan menjalani MPP maka yang bersangkutan tetap mendapatkan gaji pokok, tunjangan fungsional, tunjangan jabatan atau tunjangan lain yang dikaitkan dengan kehadiran, sementara tunjangan transportasi tidak termasuk.
4. Tunjangan lain seperti asuransi kesehatan dan tunjangan cuti masih berlaku sesuai plafond sejak MPP sampai dengan efektif pensiun.

### Program Pembekalan Pensiun

1. Perusahaan memberikan program pembekalan sebelum Karyawan menjalani MPP dengan tujuan:
  - a. Memiliki pengetahuan dalam mengelola kesehatan fisik dan psikologis dalam mempersiapkan diri menghadapi masa pensiun;
  - b. Memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan;
  - c. Memiliki gambaran komprehensif mengenai bagaimana melakukan transformasi diri dari Karyawan menjadi wiraswasta atau di bidang lainnya.
2. Peserta pembekalan adalah Karyawan dengan minimal 5 (lima) tahun sebelum memasuki usia pensiun.

2. Payment of Employee contributions as referred to in Article 3 paragraph (3) may change according to the Company's conditions.

Furthermore, based on the provisions of SK-014/PNM-DIR/II/24, the Pension Program has several provisions as follows:

### Retirement Preparation Period (MPP) Provisions

1. For Employees who will reach retirement age, they are given a Retirement Preparation Period (MPP) for 6 (six) months before their retirement due date.
2. The Retirement Preparation Period (MPP) is optional, and Employees can choose not to undergo MPP.
3. In the event that an Employee undergoes MPP, the person concerned will still receive basic salary, functional allowance, position allowance or other allowances related to attendance, while transportation allowance is not included.
4. Other allowances such as health insurance and leave allowances are still valid according to the ceiling from MPP until effective retirement.

### Retirement Briefing Program

1. The Company provides a briefing program before the Employee undergoes MPP with the aim of:
  - a. Having knowledge in managing physical and psychological health in preparing for retirement;
  - b. Having the skills needed to manage finances;
  - c. Having a comprehensive picture of how to transform oneself from an Employee to an entrepreneur or in other fields.
2. Briefing participants are Employees with a minimum of 5 (five) years before entering retirement age.

3. Program pembekalan pensiun adalah namun tidak terbatas sebagai berikut:
    - a. Survei Pra-Program  
Survei Pra-Program dilakukan untuk melihat minat dan menentukan materi yang paling diminati dan sesuai dengan kompetensi dan pengalaman yang dimiliki calon peserta.
    - b. Seminar  
Pelatihan melalui daring atau luring dengan materi sebagai kesiapan peralihan mental dari seorang Karyawan menjadi wiraswasta atau di bidang lain.
    - c. *Workshop* Kegiatan pelatihan atau pameran yang biasanya melibatkan interaksi aktif antara peserta.
    - d. Kunjungan ke Pelaku Usaha Kunjungan ke tempat pelaku usaha UMKM dan/atau pelaku usaha binaan Perusahaan.
    - e. Pendampingan Usaha Program pendampingan dalam bentuk mentoring oleh pengusaha yang akan menjadi mentor Karyawan dalam jangka waktu tertentu dan bersifat kemitraan bisnis yang menyesuaikan dengan homebase Karyawan.
    - f. Wadah Komunitas Pensiunan Perusahaan Peserta akan bergabung dalam komunitas di dalam jaringan nasabah Perusahaan agar terjadi proses komunikasi dan pembelajaran yang berkelanjutan.
  4. Divisi yang bertanggung jawab melaksanakan program pembekalan pensiun sebagaimana dimaksud pada ayat (3) adalah Divisi yang membawahkan fungsi *Human Capital Development* dan dapat bekerja sama dengan Divisi yang membawahkan fungsi Pengembangan Kapasitas Usaha.
3. The retirement briefing program is but is not limited to the following:
    - a. Pre-Program Survey  
The Pre-Program Survey is conducted to see interest and determine the most popular material and in accordance with the competencies and experience of prospective participants.
    - b. Seminar  
Training online or offline with material as a preparation for the mental transition from an Employee to an entrepreneur or in another field.
    - c. Workshop Training activities or exhibitions that usually involve active interaction between participants.
    - d. Visits to Business Actors Visits to the premises of MSME business actors and/or business actors fostered by the Company.
    - e. Business Mentoring Mentoring programs in the form of mentoring by entrepreneurs who will become Employee mentors for a certain period of time and are business partnerships that are adjusted to the Employee's home base.
    - f. Company Retirement Community Container Participants will join a community within the Company's customer network so that a continuous communication and learning process can occur.
  4. The Division responsible for implementing the retirement provision program as referred to in paragraph (3) is the Division that oversees the Human Capital Development function and can collaborate with the Division that oversees the Business Capacity Development function.

# Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim

## Financial Implications, Risks, and Opportunities Due to Climate Change

Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan masalah besar yang saat ini dihadapi warga dunia, termasuk Indonesia, dan menuntut kontribusi bersama dalam menanganinya. Penanganan dan antisipasi semakin mendesak untuk dilakukan karena dampak negatifnya kian terasa. Dampak yang terjadi, antara lain, cuaca ekstrem, suhu udara lebih panas dibanding sebelumnya, hujan turun lebih deras dan waktunya kian sulit ditebak; sebaliknya, saat musim kemarau datang maka waktunya lebih lama dari biasanya sehingga memicu gagal panen dan sebagainya. Tak hanya menimbulkan bencana lingkungan, perubahan iklim juga berdampak negatif terhadap kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. [GRI 3-3]

Sebagai lembaga pembiayaan, perubahan iklim berdampak terhadap PNM, terkhusus terhadap keberadaan berbagai aset kantor layanan yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Dampak yang sama akan dialami oleh para debitur sehingga perubahan iklim berpotensi menghambat pencapaian kinerja mereka, yang bisa bermuara dengan ketidاكلancaran dalam mengembalikan pinjaman. Becermin terhadap dampak yang terjadi, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penyesuaian operasional terhadap tantangan lingkungan global yaitu perubahan iklim. Namun demikian, PNM belum melakukan perhitungan secara spesifik terkait implikasi finansial serta risiko akibat dari perubahan iklim sehingga belum bisa menyampaikan informasi tersebut dalam laporan ini. [GRI 201-2]

Climate change and global warming are major issues currently faced by the global population, including Indonesia, requiring collective contributions to address them. The handling and anticipation of climate change is becoming increasingly urgent due to its negative impacts, which are becoming more apparent. The effects include extreme weather conditions, higher-than-usual temperatures, heavier rainfall with unpredictable timing, and longer dry seasons, which can lead to crop failures and other consequences. Climate change not only causes environmental disasters but also negatively impacts human life and other living organisms. [GRI 3-3]

As a financing institution, climate change has an impact on PNM, especially on the existence of various service office assets spread across various regions in Indonesia. The same impact will be experienced by debtors so that climate change has the potential to hinder their performance achievements, which can lead to difficulties in repaying loans. Reflecting on the impacts that have occurred, the Company is making every effort to make operational adjustments to the global environmental challenges of climate change. However, PNM has not made specific calculations regarding the financial implications and risks resulting from climate change so that it cannot convey this information in this report. [GRI 201-2]

## Strategi Kelangsungan Usaha Tahun 2024 (atau Mitigasi Risiko Bencana Tahun 2024)

### Business Continuity Strategy for 2024/Disaster Risk Mitigation in 2024

Sebagai bagian dari strategi *Business Continuity Management* dalam mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan, PNM melakukan penilaian terhadap risiko bencana yang dapat mengancam kelangsungan Perusahaan. Melalui *Disruption Risk Assessment (DRA)*, PNM mendapatkan pemetaan ancaman dan risiko bencana pada masing-masing unit kerja sesuai dengan kondisi geografis dan aspek sosial demografis.

Berdasarkan hasil *assessment* di Tahun 2024, PNM menyusun *top five* risiko bencana untuk lingkungan Kantor Pusat dan Kantor Cabang pada wilayah Jawa dan Sumatra. Mitigasi yang telah dilakukan untuk meningkatkan kesiapan dan ketahanan Perusahaan dalam menghadapi ancaman bencana antara lain:

1. Penerbitan kebijakan terkait tanggap darurat bencana antara lain: PNM/JP-02.03.A.02 tentang Petunjuk Pelaksanaan *Emergency Response Plan (ERP)* untuk Kantor Pusat dan PNM/JP-02.03.A.08 tentang Petunjuk Teknis Tanggap Darurat Bencana Kantor Cabang/Unit;
2. Peningkatan kompetensi anggota K3 dan *floor warden* dalam merespon keadaan melalui pelatihan kebencanaan BNPB;
3. Sosialisasi prosedur tanggap darurat bencana secara berkala di lingkungan Kantor Pusat dan Kantor Cabang seluruh Indonesia;
4. *Monitoring* pemenuhan sarana dan prasarana K3 di Kantor Cabang, khususnya pada Kantor Cabang rawan bencana alam;

As part of the Business Continuity Management strategy to maintain the Company's operational continuity, PNM conducts an assessment of disaster risks that could threaten the continuity of the Company. Through the Disruption Risk Assessment (DRA), PNM has mapped threats and disaster risks in each work unit according to geographical conditions and sociodemographic aspects.

Based on the results of the 2024 assessment, PNM has identified the top five disaster risks for both the Head Office and Branch Offices in the Java and Sumatra regions. Mitigation measures that have been implemented to enhance the Company's readiness and resilience in facing disaster threats include:

1. Issuance of policies related to disaster emergency response, such as: PNM/JP-02.03.A.02 on Emergency Response Plan (ERP) Implementation Guidelines for the Head Office, and PNM/JP-02.03.A.08 on Emergency Disaster Response Guidelines for Branch Offices/Units;
2. Improvement of OHS (Occupational Health and Safety) members' and floor wardens' competency in responding to emergency situations through disaster training provided by the National Disaster Management Authority (BNPB);
3. Regular socialization of emergency disaster response procedures at both the Head Office and Branch Offices across Indonesia;
4. Monitoring of the fulfillment of OHS facilities and infrastructure at Branch Offices, especially at Branch Offices located in disaster-prone areas;

5. Pengembangan *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP) sebagai panduan dalam melakukan pemulihan dan melanjutkan proses bisnis dalam kondisi bencana.

Pelaksanaan simulasi tanggap darurat kebakaran di Kantor Pusat PNM untuk meningkatkan pemahaman karyawan dan menguji kesiapan Perusahaan dalam merespon kejadian kebakaran di lingkungan kerja.

5. Development of a Disaster Recovery Plan (DRP) and Business Continuity Plan (BCP) as guidelines for recovery and continuation of business processes during a disaster.

A fire emergency simulation was also conducted at the PNM Head Office to enhance employee understanding and test the Company's readiness in responding to fire incidents in the workplace.

# Nilai Moneter Produk dan Layanan yang Ditinjau untuk Memberikan Manfaat Sosial [GRI FS7]

## Monetary Value of Products and Services Reviewed to Provide Social Benefits [GRI FS7]

PNM berkomitmen memberikan produk dan layanan berkelanjutan yang mampu memberikan manfaat sosial kepada masyarakat, khususnya melalui penyaluran pembiayaan dan pembiayaan syariah. Berikut ini produk dan layanan berkelanjutan yang dimiliki PNM:

PNM is committed to providing sustainable products and services that can offer social benefits to society, particularly through the distribution of financing and Islamic financing. The following are the sustainable products and services offered by PNM:

Tabel Produk dan Layanan Berkelanjutan (Rp Miliar)  
Table of Sustainable Products and Services (IDR Billion)

Produk dan Layanan Product and Service	Nilai Moneter Monetary Value		
	2024	2023	2022
<b>Pembiayaan Financing</b>			
PNM Mekaar	68.288,80	68.544,77	62.344,87
ULaMM	1.716,02	1.635,81	1.641,61
<b>Pembiayaan Syariah Sharia Financing</b>			
PNM Mekaar Syariah	49.733,80	49.871,88	40.039,17
ULaMM Syariah	694,96	782,77	918,57

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



09

## KINERJA LINGKUNGAN **Keberlanjutan**

SUSTAINABILITY ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



Pada tahun 2024, PNM berhasil melakukan efisiensi penggunaan listrik dan bahan bakar minyak. Otomatis, emisi gas rumah kaca yang dihasilkan Perusahaan pun turun.

*In 2024, PNM succeeded in making efficient use of electricity and fuel oil. Automatically, the greenhouse gas emissions generated by the Company also decreased.*

# Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

## Sustainability Environmental Performance



PT Permodalan Nasional Madani (PNM) sebagai lembaga keuangan/pembiayaan terbesar di Indonesia memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dalam posisinya seperti itu, Perseroan memiliki peluang strategis untuk mendorong praktik usaha yang berkelanjutan bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta koperasi. Upaya mengoptimalkan usaha yang berkelanjutan tersebut selaras dengan *spirit* pembangunan berkelanjutan di mana sektor keuangan diharapkan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi yang ramah lingkungan dan inklusif, sekaligus mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem alam.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM), as the largest financial/investment institution in Indonesia, is responsible for contributing to the preservation of the environment. In this position, the Company has a strategic opportunity to promote sustainable business practices for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and cooperatives. The initiatives to optimize sustainable businesses align with the spirit of sustainable development, where the financial sector is expected to support environmentally friendly and inclusive economic growth while reducing negative impacts on natural ecosystems.

Tanggung jawab terhadap lingkungan bagi lembaga pembiayaan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dalam Pasal 43, ayat (3), huruf c, undang-undang lingkungan terdapat klausul, "Pengembangan sistem lembaga keuangan dan pasar modal yang ramah lingkungan hidup." Menurut penjelasan undang-undang ini, yang dimaksud dengan "sistem lembaga keuangan ramah lingkungan hidup" adalah sistem lembaga keuangan yang menerapkan persyaratan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam kebijakan pembiayaan dan praktik sistem lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank.

Regulasi yang lebih spesifik tentang pentingnya kepedulian terhadap lingkungan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Peraturan ini mendefinisikan keuangan berkelanjutan sebagai dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Merujuk peraturan ini, PNM sebagai lembaga pembiayaan wajib menerapkan keuangan berkelanjutan per 1 Januari 2020.

Lebih lanjut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan keuangan berkelanjutan terdiri dari empat dimensi yaitu Mencapai keunggulan industri, sosial dan ekonomi dalam rangka mengurangi ancaman pemanasan global dan pencegahan terhadap permasalahan lingkungan hidup dan sosial lainnya; Memiliki tujuan untuk terjadinya pergeseran target menuju ekonomi rendah karbon yang kompetitif; Secara strategis mempromosikan investasi ramah lingkungan hidup di berbagai sektor usaha/ekonomi; dan Mendukung prinsip-prinsip pembangunan Indonesia sebagaimana tercantum dalam RPJM, yaitu 4P (*Pro-growth, Pro-jobs, Pro-poor, dan Pro-environment*).

Environmental responsibility for financial institutions is regulated under the Republic of Indonesia Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, as amended by Law No. 11 of 2020 on Job Creation. In Article 43, paragraph (3), letter c, the environmental law contains a clause, "Development of environmentally friendly financial institution and capital market systems." According to the explanation of this law, an "environmentally friendly financial institution system" refers to a financial institution system that applies environmental protection and management requirements in financing policies and practices in both banking and non-bank financial institutions.

More specific regulations regarding environmental awareness are stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance. This regulation defines sustainable finance as comprehensive support from the financial services industry for sustainable growth, which is the result of the alignment between economic, social, and environmental interests. Referring to this regulation, PNM as a financing institution is required to implement sustainable finance as of January 1, 2020.

Furthermore, the Financial Services Authority (OJK) states that sustainable finance consists of four dimensions, namely Achieving industry, social, and economic excellence to reduce the threat of global warming and prevent other environmental and social issues; Aiming for a shift toward a competitive low-carbon economy; Strategically promoting environmentally friendly investments in various business/economic sectors; and Supporting the principles of Indonesia's development as stipulated in the RPJM, which include 4P (*pro-growth, pro-jobs, pro-poor, and pro-environment*).



## Komitmen PNM Terhadap Lingkungan [GRI 3-3]

### PNM's Commitment to the Environment [GRI 3-3]

Kepedulian PNM terhadap lingkungan direalisasikan melalui penerapan keuangan berkelanjutan dengan memberikan pembiayaan berbasis inklusi keuangan serta mendorong pengembangan sosial dan lingkungan. Perseroan juga mengintegrasikan evaluasi risiko sosial dan lingkungan dalam proses bisnis, termasuk memastikan bahwa pembiayaan tidak diarahkan ke sektor-sektor yang berpotensi merusak lingkungan.

Selaras dengan itu, Perseroan juga melakukan penyesuaian sejumlah kebijakan agar selaras dengan komitmen mengutamakan nilai lingkungan (*environmental*), sosial (*social*), dan tata kelola (*governance*) atau ESG. Penyesuaian yang dilakukan antara lain melakukan pembaruan kriteria pemberian pembiayaan/kredit serta pembaruan *standard operating procedure* (SOP) pembiayaan/kredit terkait penerapan keuangan berkelanjutan. Dalam proses kredit misalnya, Perseroan melakukan digitalisasi berupa penambahan fitur pada aplikasi Mekaar Digi di mana proses kredit yang sebelumnya dilakukan secara manual dengan menggunakan formulir FP4 berupa 1 lembar kertas, dan 3 lembar kertas tambahan untuk dokumen pendukung seperti salinan identitas diri, Kartu Keluarga dan Surat Pernyataan Suami. Pembaruan ini termuat dalam Buku Kebijakan Mekaar (BKM) sebagai *Standard Operating Procedure* (SOP) pembiayaan Mekaar PNM.

Hingga akhir tahun 2024, nasabah PNM tercatat sebanyak 14,40 juta. Dengan penerapan Mekaar Digi, maka telah dihemat sebanyak 1.084.000 lembar kertas FP4 atau setara dengan 2.168 rim. Menurut perhitungan salah satu produsen kertas di Tanah Air, satu pohon akasia berukuran kurang lebih 5 meter mampu menghasilkan 23 rim kertas. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi Mekaar Digi pada tahun pelaporan telah mengurangi penebangan pohon akasia dewasa sebanyak 94 batang.

PNM's concern for the environment is realized through the implementation of sustainable finance by providing financing based on financial inclusion and encouraging social and environmental development. The Company also integrates social and environmental risk assessments into its business processes, including ensuring that financing is not directed to sectors that could harm the environment.

In line with this, the Company also adjusts several policies to align with its commitment to prioritizing environmental, social, and governance (ESG) values. Adjustments made include updating financing/credit criteria and updating the standard operating procedures (SOP) for financing/credit related to sustainable finance implementation. In the credit process, for example, the Company has shifted to digitalization by adding features to the Mekaar Digi application, where the credit process, previously conducted manually using the FP4 form consisting of 1 sheet of paper and 3 additional sheets for supporting documents such as copies of personal identification, family card, and husband's statement letter, is now simplified. This update is included in the Mekaar Policy Book (BKM as Standard Operating Procedure (SOP) for PNM Mekaar financing).

By the end of 2024, PNM had 14.40 million customers. With the implementation of Mekaar Digi, 1,084,000 sheets of FP4 paper, or equivalent to 2,168 reams, have been saved. A paper manufacturer in Indonesia has calculated that a 5-meter-tall acacia tree can produce 23 reams of paper. Hence, the utilization of the Mekaar Digi application in the reporting year has reduced the felling of 94 mature acacia trees.

Komitmen terhadap lingkungan juga direalisasikan PNM dengan menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan dengan memegang prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Prinsip ini diwujudkan melalui pengelolaan yang baik terkait penggunaan bahan baku/material kertas, energi (bahan bakar minyak dan listrik), emisi, limbah, air, dan sebagainya.

PNM demonstrates its commitment to the environment by adopting environmentally friendly office practices, following the 3R principle (*Reduce, Reuse, & Recycle*). This principle is realized through good management of raw material/paper usage, energy (fuel and electricity), emissions, waste, water, and so on.

## Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5] Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

Sebagai lembaga pembiayaan, PNM tidak menggunakan material ramah lingkungan tertentu. Namun demikian, Perseroan memerlukan kertas sebagai material atau bahan pendukung, terutama untuk kepentingan administratif. Oleh karena bahan baku pembuatan kertas adalah pohon tertentu antara lain akasia yang diolah menjadi bubur kertas, maka Perseroan secara maksimal berupaya untuk mengurangi penggunaan kertas. Upaya yang dilakukan antara lain memanfaatkan aplikasi teknologi terkini, seperti aplikasi elektronik Mekaar Digi untuk memudahkan dan mempercepat bisnis PNM Mekaar di lapangan, seperti sosialisasi, Uji Kelayakan (UK), verifikasi, Persiapan Pembiayaan (PP), pencairan pembiayaan, hingga pengelolaan data angsuran mingguan nasabah.

Upaya penghematan kertas yang lain dilakukan PNM melalui pengembangan dan piloting *E-Office* di mana Perseroan memberlakukan *paperless* untuk surat-menyerut dan beberapa *form* operasional lainnya. Sejalan dengan itu, Divisi Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur menerapkan aplikasi *e-Procurement* sehingga seluruh sistem pengadaan dapat diproses secara elektronik melalui internet.

As a financing institution, PNM does not use specific environmentally friendly materials. However, the Company requires paper as a material or supporting material, especially for administrative purposes. Since the raw material for paper production is certain trees including acacia which are processed into pulp, the Company makes every effort to minimize paper usage. This includes utilizing the latest technology applications, such as the electronic Mekaar Digi application, to facilitate and speed up PNM Mekaar's business in the field, such as socialization, due diligence, verification, financing preparation (PP), disbursement of financing, and management of weekly customer installment data.

Another paper-saving initiative is conducted by PNM through the development and piloting of *E-Office*, where the Company implements paperless communication and some other operational forms. In line with this, the Procurement and Infrastructure Control Division applies the *e-Procurement* application, so the entire procurement system can be processed electronically via the internet.

Adapun kertas-kertas yang sudah tidak bisa dipakai atau limbah kertas, Perseroan menyerahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*) atau digunakan kembali (*reuse*). Sebelum diserahkan kepada pihak ketiga, limbah kertas berupa dokumen penting dihancurkan lebih dulu dengan mesin penghancur kertas. Walaupun kertas termasuk bahan baku/material yang bisa didaur ulang, tetapi PNM tidak menggunakan hasil daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari.

Per 31 Desember 2024, PNM menggunakan kertas sebanyak 2.168 rim, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 2.271 rim. Penurunan dipengaruhi oleh pengurangan penggunaan kertas untuk surat-menyurat dan beberapa *form* operasional lainnya dengan *E-Office* dan *I-Procurement*.

For paper that is no longer usable or considered waste, the Company hands it over to a third party for recycling or reuse. Prior to this, any paper waste containing important documents is shredded using a paper shredder. While paper is a recyclable material, PNM does not use recycled paper in its daily operations.

As of December 31, 2024, PNM used 2,168 reams of paper, decreasing from 2,271 reams in 2023. The decrease was driven by the reduction in paper usage for communication and several other operational forms through the E-Office and I-Procurement systems.

Tabel Penggunaan Kertas Tahun 2022-2024

Table of Paper Usage for the Years 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan kertas Paper Usage	Rim Ream	2.168	2.271	1.932

## Pengelolaan Energi Energy Management

PNM memanfaatkan dua sumber energi untuk menjalankan usaha yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM) yang dipasok oleh pihak ketiga. Listrik digunakan untuk penerangan dan sumber energi berbagai peralatan elektronik dan sarana kantor, seperti komputer, laptop, mesin fotokopi, mesin AC, dan lain-lain. Adapun BBM digunakan sebagai sumber energi kendaraan operasional. Oleh karena sebagian besar pasokan listrik di Indonesia masih menggunakan batu bara sebagai sumber energi pembangkit, maka listrik saat ini masih masuk kategori energi tak terbarukan berbasis fosil, seperti halnya BBM. Dengan demikian, kedua jenis energi ketersediannya terbatas dan pasokannya akan terus berkurang.

PNM utilizes two sources of energy to run its operations, namely electricity and fuel (BBM), which are supplied by third parties. Electricity is used for lighting and as an energy source for various office equipment, such as computers, laptops, photocopy machines, air conditioning units, and others. Fuel is used as an energy source for operational vehicles. As most of Indonesia's electricity is still generated from coal, electricity is currently classified as a non-renewable, fossil-based energy source, similar to fuel. As a result, both energy types have limited availability and their supply will continue to diminish over time.

Kondisi faktual tentang ketersediaan listrik dan BBM tersebut mendorong PNM untuk melakukan berbagai langkah penghematan penggunaan kedua jenis energi. Kebijakan efisiensi tersebut sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, serta Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik. [GRI 3-3]

Langkah nyata penghematan listrik antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan lampu hemat energi (LED), mematikan lampu, komputer dan perangkat elektronik lainnya saat tidak digunakan atau saat jam kantor berakhir. Sedangkan penghematan BBM di antaranya dilakukan dengan mengoptimalkan rapat secara *online* untuk jenis rapat tertentu sehingga peserta rapat tidak perlu datang ke kantor atau ke tempat rapat dengan mengendarai kendaraan dinas/operasional.

Upaya lain penghematan BBM juga dilakukan dengan pemanfaatan motor listrik merek Smoot di 2 (dua) unit PNM, yaitu PNM Kantor Pusat 3 (tiga) Smoot dan 1 (satu) Volta dan PNM Kantor Cabang Mojokerto 1 (satu) Volta. Per 31 Desember 2024, total motor listrik yang dioperasikan sebanyak 5 (lima) buah. Efisiensi penggunaan listrik dan BBM sekaligus merupakan upaya PNM untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) sebagai salah satu penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. [GRI 302-4, 302-5, 305-5][OJK F.7, F.12]

The factual condition of electricity and fuel availability encourages PNM to take various steps to save on the use of both energy types. These efficiency policies align with the Indonesian President’s Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation, as well as the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 13 of 2012 on Electricity Consumption Efficiency. [GRI 3-3]

Concrete steps to conserve electricity include optimizing the use of energy-efficient LED lights, turning off lights, computers, and other electronic devices when not in use or after office hours. Fuel savings are achieved by maximizing online meetings for certain types of discussions, eliminating the need for participants to travel to the office or meeting venue using operational vehicles.

Another fuel-saving initiative is the use of Smoot electric motorcycles in two PNM units, namely PNM Head Office with 3 (three) Smoot and 1 (one) Volta and PNM Mojokerto Branch with 1 (one) Volta. As of December 31, 2024, a total of 5 (five) electric motorcycles had been operated. PNM’s efforts to optimize electricity and fuel consumption also contribute to reducing greenhouse gas (GHG) emissions, which are key drivers of global warming and climate change. [GRI 302-4, 302-5, 305-5][OJK F.7, F.12]

Tabel Konsumsi Listrik Tahun 2022-2024  
Table of Electricity Consumption for the Years 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan listrik Electricity Consumption	kWh	3.063.093	3.266.649	2.812.200
	Gigajoule	11.027,13	11.759,93	10.123,92

Konversi kWh ke Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

Convert kWh to Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan listrik Kantor Pusat tahun 2024 turun dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan disebabkan oleh penurunan kegiatan di kantor pusat atau *ballroom*, penurunan lembur *closing* akhir bulan atau tahun, dan penurunan *relayout* serta renovasi kantor pusat. [GRI 302-1][OJK F.6]

Based on the table above, the electricity consumption at the Head Office in 2024 declined compared to the previous year. This resulted from a reduction in activities at the head office or ballroom, a reduction in overtime for month-end or year-end closing, and a decrease in office layout changes and renovations at the head office. [GRI 302-1][OJK F.6]

Sementara itu, sebagaimana tabel di bawah, penggunaan BBM Kantor Pusat tahun 2024 turun dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan dipengaruhi oleh pengurangan penggunaan mobil kendaraan operasional. [GRI 302-1][OJK F.6]

Meanwhile, as shown in the table below, the fuel usage at the Head Office in 2024 decreased compared to the previous year. This was driven by a reduction in the use of operational vehicles. [GRI 302-1][OJK F.6]

Tabel Konsumsi BBM Tahun 2022-2024  
Table of Fuel Consumption for the Years 2022-2024

No.	Jenis BBM Fuel Consumption	Satuan Unit	2024	2023	2022
	Bensin Gasoline	Kiloliter	34,23	47,87	27,58
		Gigajoule	1.375,96	1.924,24	1.108,72

Konversi Kiloliter ke Gigajoule: <https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm>

Convert Kiloliters to Gigajoules: <https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm>

Sementara itu, untuk konsumsi energi di luar organisasi di antaranya pemakaian energi oleh pemasok yang tergabung dalam rantai pasokan, PNM tidak bisa menyampaikan datanya karena dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok tidak terdapat klausul tentang pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra. Dengan demikian, PNM juga belum bisa menyampaikan Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya [GRI 302-2, 305-3].

Meanwhile, for energy consumption outside the organization, including the use of energy by suppliers who are members of the supply chain, PNM cannot submit the data because in the cooperation agreement with suppliers there is no clause on recording the volume of energy spent by partners. Thus, PNM has also not been able to submit other indirect GHG Emissions (Scope 3) [GRI 302-2, 305-3].

Berdasarkan data penggunaan energi di atas, maka intensitas energi Perseroan adalah sebagai berikut: [GRI 302-3]

Based on the energy usage data above, the energy intensity of the company is as follows: [GRI 302-3]

Tabel Konsumsi Energi Tahun 2022-2024  
Table of Energi Consumption for the Years 2022-2024

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	Gigajoule	11.027,13	11.759,93	10.123,92
BBM (Bensin) Fuel (Gasoline)	Gigajoule	1.375,96	1.924,24	1.108,72
<b>Jumlah</b> Total	<b>Gigajoule</b>	<b>12.403,09</b>	<b>13.684,17</b>	<b>11.232,64</b>
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenue	Miliar Rupiah Billion Rupiah	15.842,29	14.569,37*	12.929,25
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Miliar Rupiah Billion Rupiah	0,78	0,94*	0,87

\*) Disajikan kembali

\*) Restated

## 1 Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas (GHG) Emission Management

Emisi gas rumah kaca seperti karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), metana (CH<sub>4</sub>), dan nitrogen oksida (N<sub>2</sub>O) memainkan peranan sentral dalam pemanasan global dan perubahan iklim yang saat ini menjadi masalah besar warga dunia. Masalah yang timbul antara lain meningkatnya risiko banjir, memicu terjadinya cuaca ekstrem seperti badai, kekeringan berkepanjangan, gelombang panas dan sebagainya. Untuk itu, reduksi emisi gas rumah kaca menjadi prioritas bersama untuk menghindari meningkatnya dampak negatif tersebut.

Oleh karena dampak negatif pemanasan global dan perubahan iklim sedemikian nyata, maka PNM berkomitmen untuk menahan laju fenomena global tersebut dengan melakukan pengelolaan emisi dengan baik. Kebijakan nyata yang dilakukan adalah mengurangi emisi dengan melakukan efisiensi penggunaan energi. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan BBM, emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik dari PLN dan adapun emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1 dan 2, adalah karbon dioksida (CO<sub>2</sub>). [GRI 3-3]

Greenhouse gases such as carbon dioxide (CO<sub>2</sub>), methane (CH<sub>4</sub>), and nitrogen oxide (N<sub>2</sub>O) play a key role in global warming and climate change, which are currently major issues for people worldwide. The problems arising from this include an increased risk of flooding, triggering extreme weather conditions such as storms, prolonged droughts, heatwaves, and so on. Therefore, reducing greenhouse gas emissions has become a shared priority to prevent the escalation of these negative impacts.

Because the negative impacts of global warming and climate change are so real, PNM is committed to restraining the rate of this global phenomenon by managing emissions properly. The real policy is to reduce emissions by making efficient use of energy. In this report, the emissions reported are direct GHG emissions (scope 1) resulting from the use of fuel, indirect GHG emissions (Scope 2) sourced from the use of electricity from PLN and the dominant GHG emission produced, both scope 1 and 2, is carbon dioxide (CO<sub>2</sub>). [GRI 3-3]

Perseroan menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung dengan metode yang lazim dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) yaitu *Tier-1*. Dengan metode ini, Perseroan menghitung emisi berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2006 (*Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim*).

The Company calculates direct GHG emissions (Scope 1) by using the commonly used method in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries), which is Tier-1. Using this method, the Company calculates emissions based on energy consumption data multiplied by the IPCC 2006 default emission factors (*Intergovernmental Panel on Climate Change*).

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar  
Fuel Combustion Emissions

$$\text{Emisi GRK GHG Emissions} \left[ \frac{\text{Kg}}{\text{Tahun Year}} \right] = \text{Konsumsi Energi Energy Consumption} \left[ \frac{\text{TJ}}{\text{Tahun Year}} \right] \times \text{Faktor Emisi Emission Factor} \left[ \frac{\text{TJ}}{\text{TJ}} \right]$$

Tabel Emisi Gas Rumah Langsung (Cakupan 1) Tahun 2022-2024

Table of Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) for the Years 2022-2024

Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Konsumsi Energi [Terajoule] Energy Consumption [Terajoule]			FE Default IPCC 2006 CO <sub>2</sub> (Kg/TJ) FE Default IPCC 2006 CO <sub>2</sub> (Kg/TJ)	Total Emisi CO <sub>2</sub> yang Dihasilkan (Kg) Total Emissions CO <sub>2</sub> Generated (Kg)		
	2024	2023	2022		2024	2023	2022
Bensin Gasoline	1,37	1,92	1,1	69.300	94.941	133.056	76.230

Sumber: Diadaptasi dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012

Source: Adapted from the Guidelines for National Greenhouse Gas Inventory Management by the Ministry of Environment 2012

Berdasarkan tabel di atas, emisi cakupan 1 dari penggunaan BBM tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Penurunan disebabkan oleh pengurangan penggunaan mobil kendaraan operasional. [GRI 305-1][OJK F.11]

Based on the table above, Scope 1 emissions from fuel consumption in 2024 decreased compared to the previous year. The decrease was driven by a reduction in the use of operational vehicles. [GRI 305-1][OJK F.11]

Adapun penghitungan emisi cakupan 2 dilakukan dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam kWh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO<sub>2</sub>/kWh (2017). Sebagaimana disampaikan dalam tabel di bawah, emisi cakupan 2 dari penggunaan listrik tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Penurunan disebabkan oleh penurunan kegiatan di kantor pusat atau *ballroom*, penurunan lembur *closing* akhir bulan atau tahun, dan penurunan *layout* serta renovasi kantor pusat. [GRI 305-2][OJK F.11]

The calculation of Scope 2 emissions is conducted by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, referring to the RUPTL (Electricity Supply Business Plan) of PLN for 2015-2024, which is 0.934 kgCO<sub>2</sub>/Kwh (2017). As shown in the table below, Scope 2 emissions from electricity consumption in 2024 declined compared to the previous year. This resulted from a reduction in activities at the head office or ballroom, a reduction in overtime for month-end or year-end closing, and a reduction in office layout changes and renovations at the headquarters. [GRI 305-2][OJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2022-2024  
Table of Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 2) for the Years 2022-2024

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	Tahun Year			Emisi CO <sub>2</sub> eq yang Dihasilkan (kg) Emissions CO <sub>2</sub> eq Generated (kg)		
		2024	2023	2022	2024	2023	2022
Listrik Electricity	kWh	3.063.093	3.266.649	2.812.200	2.860.929	3.051.050	2.626.595

Selanjutnya, untuk menghitung intensitas emisi dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

Furthermore, to calculate the emission intensity, the following formula is used:

$$\text{Intensitas Emisi} = \frac{\text{Jumlah emisi cakupan 1 + cakupan 2 + cakupan 3}}{\text{Jumlah pendapatan usaha}}$$

Emission Intensity =  $\frac{\text{Total emissions of scope 1 + scope 2 + scope 3}}{\text{Total operating revenue}}$

Sesuai rumus di atas intensitas emisi GRK tahun 2024 tercatat sebesar 186,58 KgCO<sub>2</sub>eq/Miliar Rupiah, turun dibandingkan tahun 2023, yaitu 218,55 KgCO<sub>2</sub>eq/Miliar Rupiah. [GRI 305-4]

According to the formula above, the greenhouse gas (GHG) emission intensity for 2024 was recorded at 186.58 kgCO<sub>2</sub>eq/ IDR Billion, an decrease compared to 2023, which was 218.55 kgCO<sub>2</sub>eq/ IDR Billion. [GRI 305-4]

Selain emisi GRK Cakupan 1, 2 dan 3, serta emisi udara, Perseroan mendukung penuh kebijakan pemerintah untuk memperketat penggunaan berbagai bahan yang menghasilkan emisi zat perusak lapisan ozon (*Ozone Depletion Potential/ODP*) atau Bahan Perusak Ozon (BPO). Zat ini biasa terdapat di mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. BPO adalah senyawa kimia yang berpotensi dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. Ada 23 senyawa kimia yang dikategorikan sebagai BPO, yakni CC-14, CH-3, CC-13, CH3BR, CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC-111, CFC-217, CFC-216, CFC-215, CFC-214, CFC-213, CFC-212, CFC-211, Halon-1211, Halon-1301, Halon-2402, R-500, R-502.

Sebagai korporasi yang bergerak di bidang pembiayaan, PNM tidak memproduksi, mengimpor, dan mengekspor BPO untuk menjalankan operasional usaha. Namun demikian, Perseroan menggunakan senyawa aktif untuk beberapa peralatan kerja, seperti refrigeran atau pendingin untuk AC dan kulkas, maupun zat pemadam api untuk Alat Pemadam Api Ringan (APAR). Penggunaan refrigeran dan pemadam api, Perseroan telah menggunakan senyawa yang ramah lingkungan dan tidak merusak lapisan ozon. Untuk refrigeran, Perseroan menggunakan jenis R410A. Adapun untuk zat pemadam api untuk alat pemadam api ringan, senyawa ramah lingkungan yang digunakan adalah jenis powder dan CO<sub>2</sub>. [\[GRI 305-6\]](#)

Pengelolaan emisi yang juga mendapat perhatian Perseroan adalah emisi terkait nitrogen oksida (NO<sub>x</sub>), sulfur oksida (SO<sub>x</sub>), dan emisi udara signifikan lainnya. Salah satu indikator utamanya adalah terpenuhinya baku mutu kualitas udara sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jenis emisi dan pencemar udara dapat berupa gas atau partikulat, seperti karbon monoksida (CO), nitrogen oksida (NO<sub>x</sub>), sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>), dan hidrokarbon (HC). Hasil pengukuran tahun 2024 yang dilakukan di Menara PNM pada 27 Juni 2024 menunjukkan kadar NO<sub>x</sub>, SO<sub>x</sub>, dan HC di bawah ambang baku mutu yang berlaku. [\[GRI 305-7\]](#)

In addition to GHG emissions for Scope 1, 2, and 3, and air emissions, the Company entirely supports the government's policy to tighten the use of materials that produce ozone-depleting substances (ODS) or Ozone Depleting Substances (ODS). These substances are commonly found in air conditioning units (AC), refrigerators, and fire extinguishers. ODS are chemical compounds that have the potential to react with ozone molecules in the stratosphere. There are 23 chemical compounds categorized as ODS, including CC-14, CH-3, CC-13, CH3BR, CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC-111, CFC-217, CFC-216, CFC-215, CFC-214, CFC-213, CFC-212, CFC-211, Halon-1211, Halon-1301, Halon-2402, R-500, and R-502.

As a financing corporation, PNM does not produce, import, or export ODS for its operational activities. However, the Company uses active compounds for certain work equipment, such as refrigerants for ACs and refrigerators and fire-fighting agents for Fire Extinguisher Equipment (APAR). For refrigerants, the Company uses R410A. For fire extinguishing agents, eco-friendly substances like powder and CO<sub>2</sub> are utilized in APARs. [\[GRI 305-6\]](#)

PNM also pays attention to emissions related to nitrogen oxides (NO<sub>x</sub>), sulfur oxides (SO<sub>x</sub>), and other significant air emissions. One of the main indicators is the fulfillment of air quality standards in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 on Implementation of Environmental Protection and Management. The types of emissions and air pollutants can include gases or particulates, such as carbon monoxide (CO), nitrogen oxides (NO<sub>x</sub>), sulfur dioxide (SO<sub>2</sub>), and hydrocarbons (HC). The measurement results conducted in the PNM Tower on June 27, 2024, show that the levels of NO<sub>x</sub>, SO<sub>x</sub>, and HC were below the applicable air quality standards. [\[GRI 305-7\]](#)

Selanjutnya, untuk mengurangi tingkat emisi gas rumah kaca, terkhusus emisi udara, PNM melakukan sejumlah kebijakan antara lain melakukan penanaman pohon guna menyerap CO<sub>2</sub> (karbon dioksida), sekaligus menghasilkan O<sub>2</sub> (oksigen). Pada tahun 2024, Perseroan menanam pohon sebanyak 287.761 batang. [GRI 305-7]

Furthermore, to reduce greenhouse gas emissions, particularly air emissions, PNM has implemented several policies, including tree planting to absorb CO<sub>2</sub> (carbon dioxide) while producing O<sub>2</sub> (oxygen). In 2024, the Company planted 287,761 trees. [GRI 305-7]

## Pengelolaan Air Water Management

PNM menyadari bahwa akses terhadap air bersih sangat penting bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia, dan diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai salah satu hak asasi manusia. Selaras dengan itu, tujuan ke-6 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) menyatakan, "Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang." Berkaitan dengan itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mengelola penggunaan air agar tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. [GRI 3-3, 303-1]

PNM menggunakan air bersih atau air tawar ( $\leq 1.000$  mg/l Total Padatan Terlarut) untuk keperluan domestik perkantoran, seperti pembilasan di kamar kecil, wudu, mencuci peralatan dapur, mobil, motor, dan sebagainya. Selain dipasok oleh pihak ketiga, yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), air yang digunakan Perseroan bersumber dari air tanah. [GRI 3-3]

Seperti halnya listrik dan BBM, ketersediaan air bersih juga semakin berkurang. Pasokan bahan baku untuk PDAM semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, sedangkan air tanah ketersediaannya

PNM is aware that access to clean water is crucial for life and human well-being, as acknowledged by the United Nations (UN) as a fundamental human right. In line with this, Goal 6 of the Sustainable Development Goals (SDGs) states, "Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all." In this regard, the Company strives to manage its water usage in a way that minimizes negative impacts on the environment and the surrounding communities where the company operates. [GRI 3-3, 303-1]

PNM uses clean or fresh water ( $\leq 1,000$  mg/l Total Dissolved Solids) for domestic office needs, such as flushing toilets, ablution, washing kitchen equipment, cars, motorcycles, etc. In addition to being supplied by third parties, such as the regional drinking water company (PDAM), the water used by the Company is generated from groundwater. [GRI 3-3]

Similar to electricity and fuel, the availability of clean water is also diminishing. The supply of raw water for PDAM is becoming more limited due to pollution in many water sources, while groundwater availability

juga kian terbatas seiring dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya. Kondisi tersebut mendorong PNM untuk mengelola penggunaan air dengan sebaik-baiknya antara lain dengan merilis himbauan kepada karyawan untuk menggunakan air secara bijaksana/seperlunya.

is increasingly restricted due to over-extraction for various purposes, including industrial use, factories, offices, hotels, and more. This situation has led PNM to manage water usage as efficiently as possible, including providing guidance to employees to use water wisely and only when necessary.

**Tabel Volume Penggunaan Air Tahun 2022-2024**  
Table of Water Usage Volume for the Years 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Air PDAM PDAM Water	M <sup>3</sup>	34.272	28.714	19.832

Merujuk tabel di atas, per 31 Desember 2024, volume penggunaan air Kantor Pusat naik dibandingkan tahun sebelumnya. Hal itu dipengaruhi oleh pengembangan bisnis dan penambahan jumlah karyawan. Penggunaan air diperoleh dari biaya penggunaan air dari komponen sewa gedung di mana Kantor Pusat PNM beroperasi dibagi dengan harga langganan per meter kubik. [GRI 303-3][OJK F.8]

Referring to the table above, as of December 31, 2024, the volume of water usage at the Head Office increased compared to the previous year. This was influenced by business expansion and the addition of employees. The water usage cost is derived from the building rental component where PNM's Head Office operates, divided by the subscription price per cubic meter. [GRI 303-3][OJK F.8]

Berkaitan dengan pengelolaan air limbah (efluen), Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya pencemaran tanah dan air akibat pembuangan air limbah. Untuk itu, Kantor Pusat Perseroan mengolah air limbah melalui IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) dan melakukan pengujian kualitas air sebelum dibuang ke badan air. Pengujian dilakukan oleh tim laboratorium terakreditasi dari pihak eksternal. Secara umum, hasil uji menunjukkan parameter-parameter yang diuji, seperti Ph, zat tersuspensi, minyak, dan lemak, berada di bawah baku mutu yang diizinkan. [GRI 303-2]

Regarding wastewater (effluent) management, the Company is committed to preventing soil and water pollution resulting from wastewater disposal. To that end, the Head Office processes wastewater through a Wastewater Treatment Plant (IPAL) and conducts water quality testing before discharge into water bodies. The testing is performed by an accredited laboratory team from an external party. In general, the test results show that the parameters tested, such as pH, suspended solids, oil, and grease, are below the allowable standards. [GRI 303-2]

Pada laporan ini, PNM belum bisa menyampaikan volume air limbah karena datanya belum tersedia. Dengan demikian, volume konsumsi air juga belum bisa disampaikan. [GRI 303-4, 303-5]

In this report, PNM has not been able to submit the volume of wastewater because the data is not yet available. Thus, the volume of water consumption cannot be conveyed either. [GRI 303-4, 303-5]

## Pengelolaan Limbah [OJK F.14] Waste Management [OJK F.14]

Operasional kantor PNM menghasilkan air limbah (effluen) dari pemanfaatan air bersih, serta berbagai limbah, baik cair maupun padat, B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) maupun non-B3 seperti sampah baik organik maupun non-organik. Agar tidak mencemari tanah, air dan udara, Perseroan mengelola limbah dengan baik sesuai regulasi yang berlaku. Limbah padat non-B3 yang dominan dihasilkan Perseroan adalah kertas bekas yang pengelolaannya diserahkan kepada pihak ketiga. Begitu juga dengan pengelolaan limbah padat B3 dan cair, seperti lampu bekas, *cartridge* printer, aki bekas, oli bekas dan sebagainya. [OJK F.13, F.14, 15]

Seiring dengan itu, dalam upaya penerapan operasional kantor yang ramah lingkungan, PNM mengimplementasikan prinsip 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*). Untuk mengurangi limbah plastik kemasan minuman sekali pakai misalnya, Perseroan mengoptimalkan kebijakan pemanfaatan *tumbler* personal. Sementara itu, untuk memudahkan pemanfaatan sampah, Perseroan menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup dan memisahkan antara sampah organik, anorganik dan B3. Untuk pembuangan sampah ke tempat pembuangan akhir, PNM bekerja sama dengan pihak ketiga dengan mengeluarkan biaya tertentu. [OJK F.14]

Per 31 Desember 2024, volume limbah padat non-B3 yang dihasilkan tercatat sebesar 55.617 kg, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 72.377 kg. Dari jumlah limbah padat non-B3 tahun 2024 tersebut, sebanyak 10.959 kg dilakukan daur ulang. Adapun total berat limbah berbahaya yang dihasilkan, yang diangkut dan diserahkan kepada pihak ketiga pada tahun 2024 tercatat sebesar 1.882,3 kg

PNM's office operations generate wastewater (effluent) from the use of clean water, as well as various types of waste, both liquid and solid, hazardous (B3) and non-hazardous waste, such as organic and non-organic waste. To prevent contamination of land, water, and air, the Company manages waste in accordance with applicable regulations. The main non-hazardous solid waste generated by the Company is used paper, which is managed by an external provider. Similarly, the management of hazardous and liquid waste, such as used lamps, printer cartridges, used batteries, used oil, and others, is also handled properly. [OJK F.13, F.14, 15]

In this regard, PNM implements the 3R principle (*Reduce, Reuse, and Recycle*) to foster environmentally responsible office practices. For example, to reduce single-use plastic beverage packaging waste, the Company optimizes the policy of using personal tumblers. Additionally, to facilitate waste management, the Company provides a sufficient number of waste bins and separates organic, inorganic, and hazardous waste. For waste disposal to the final disposal site, PNM collaborates with third parties and incurs certain costs. [OJK F.14]

As of December 31, 2024, the volume of non-hazardous solid waste generated was recorded at 55,617 kg, down from 72,377 kg in 2023. Of the amount of non-hazardous solid waste in 2024, 10,959 kg was recycled. The total weight of hazardous waste generated, transported and handed over to third parties in 2024 was recorded at 1,882.3 kg.

## Tumpahan yang Signifikan Significant Spills

Dalam menjalankan usaha, PNM tidak memanfaatkan zat kimia atau bahan-bahan cair lain yang bisa berdampak negatif bagi kesehatan karyawan serta kerusakan lingkungan hidup apabila terjadi tumpahan. Dengan demikian, pada tahun pelaporan tidak tercatat adanya insiden tumpahan signifikan yang berdampak bagi karyawan, lingkungan maupun masyarakat. [\[OJK F.15\]](#)

In its operations, PNM does not utilize chemicals or other liquids that could negatively impact employee health or cause environmental damage if a spill occurs. Therefore, during the reporting year, there were no recorded incidents of significant spills affecting employees, the environment, or the community. [\[OJK F.15\]](#)

## Keanekaragaman Hayati Biodiversity

Perseroan menyadari bahwa keanekaragaman hayati memiliki berbagai manfaat bagi kehidupan manusia di antaranya berkontribusi terhadap ketahanan pangan dengan menyediakan berbagai jenis tumbuhan dan hewan. Selain itu, ekosistem yang kaya akan spesies juga berperan dalam menjaga keseimbangan lingkungan, seperti pengaturan iklim, penyerapan karbon, dan penyaringan air. Merujuk manfaat yang sedemikian besar, walau bidang usahanya tidak berdampak langsung terhadap lingkungan dan keanekaragaman hayati, PNM berkomitmen untuk berkontribusi dalam menjaga keanekaragaman hayati. Salah satunya, Perseroan memastikan bahwa lokasi kegiatan usahanya tidak berdekatan atau berada di daerah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. [\[OJK F.9\]](#)

The Company recognizes that biodiversity provides various benefits for human life, including contributing to food security by providing various types of plants and animals. Additionally, ecosystems that are rich in species contribute to maintaining environmental balance by regulating the climate, absorbing carbon, and filtering water. Given the substantial benefits, although its business activities do not directly impact the environment or biodiversity, PNM is committed to contributing to the preservation of biodiversity. One of the measures taken is ensuring that the locations of its business activities are not near or in conservation areas or regions with high biodiversity. [\[OJK F.9\]](#)

Di sisi lain, kontribusi PNM terhadap keanekaragaman hayati dilakukan melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN) pilar lingkungan dengan melakukan penanaman pohon. Pada tahun 2024, penanaman pohon dilakukan di 67 titik lokasi di antaranya ada di Semarang, Cimahi, dan Surabaya dengan total penanaman sebanyak 287.761 batang pohon. Mencakup pohon untuk lingkungan dan pohon untuk ketahanan pangan. Program menjaga

On the other hand, PNM contributes to biodiversity through the implementation of the State-Owned Enterprises (SOEs) Corporate Social and Environmental Responsibility (SOE CSR) environmental pillar by planting trees. In 2024, tree planting was carried out at 67 locations, including Semarang, Cimahi, and Surabaya, with a total of 287,761 trees planted. This includes trees for environmental purposes and trees for food security. In addition to the tree planting program, the Company is involved in coral reef conservation in

keanekaragaman hayati yang lain, Perseroan melakukan konservasi terumbu karang di dua lokasi yaitu Pantai Bangsring, Banyuwangi dan Pantai Pemuteran, Bali Utara. Perusahaan juga melakukan upaya edukasi dan aktivitas program pengolahan sampah untuk jenis anorganik dan khusus untuk sampah organik dengan melakukan edukasi dan budidaya *maggot* di 20 titik lokasi. [OJK F.10]

Bangsring Beach, Banyuwangi, and Pemuteran Beach, North Bali. The Company also conducts educational efforts and waste processing programs for inorganic waste and, specifically for organic waste, conducts education and maggot cultivation at 20 locations. [OJK F.10]

Tabel Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Tahun 2022-2024  
Table of Conservation and Biodiversity for the years 2022-2024

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penanaman pohon Tree planting	Bibit Pohon Tree Seeds	287.761	79.075	70.130
Transplantasi terumbu karang Coral reef transplantation	Bibit Karang Coral Seeds	5 Titik	2 Titik	0 Titik



## Pengaduan Masalah Lingkungan [OJK F.16] Environmental Complaints [OJK F.16]

PNM berkomitmen untuk mematuhi berbagai regulasi terkait lingkungan dalam menjalankan usaha sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan keberlanjutan perusahaan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan praktik-praktik ramah lingkungan yang sejalan dengan peraturan perundangan yang berlaku, seperti pengelolaan energi, emisi, limbah dan air limbah yang bertanggung jawab.

PNM is committed to complying with various environmental regulations in its business operations as part of the company's social responsibility and sustainability efforts. This commitment is demonstrated through the implementation of environmentally friendly practices that align with applicable laws and regulations, such as responsible energy, emissions, waste, and wastewater management.

Selaras dengan itu, PNM juga menyediakan saluran pengaduan yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat atau pemangku kepentingan yang lain, termasuk apabila terdapat dampak lingkungan dari operasional perusahaan. Pengaduan bisa disampaikan melalui telepon, *website* maupun *email*, dan Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti dan mencari solusi terbaik. Namun demikian, per 31 Desember 2024, PNM tidak menerima pengaduan lingkungan. [OJK F.16][GRI 2-27]

In line with this, PNM also provides a complaint channel that can be used by the public or other stakeholders, including if there are any environmental impacts from the Company's operations. Complaints can be submitted via phone, website, or email, and the Company is committed to addressing them and finding the best solutions. However, as of December 31, 2024, PNM did not receive any environmental complaints. [OJK F.16] [GRI 2-27]

## Biaya Lingkungan

### Environmental Costs

PNM merealisasikan biaya lingkungan melalui pembiayaan Program TJSI Pilar Lingkungan pada tahun 2024 sebesar Rp5,86 miliar, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp4,91 miliar. Realisasi biaya lingkungan selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [\[OJK F.4\]](#)

PNM incurred environmental costs through funding the Environmental Pillar of the CSR Program in 2024, amounting to IDR5.86 billion, an increase compared to IDR4.91 billion in 2023. The details of environmental costs are shown in the table below: [\[OJK F.4\]](#)

**Tabel Biaya Lingkungan Hidup**  
Table of Environmental Costs

Kegiatan Program	2024	2023	2022
Program Sumber Air Bersih untuk Kita Clean Water for Us Program	Rp1.321.691.688 IDR1,321,691,688	Rp558.948.941 IDR558,948,941	Rp696.723.340 IDR696,723,340
Program Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation Program	Rp1.708.782.375 IDR1,708,782,375	Rp1.658.668.130 IDR1,658,668,130	Rp677.890.179 IDR677,890,179
Program Kampung Peduli Sampah Village Waste Awareness Program	Rp1.009.538.625 IDR1,009,538,625	Rp1.367.708.678 IDR1,367,708,678	Rp538.378.432 IDR538,378,432
Bantuan Bencana Alam dan Kemanusiaan Natural Disaster and Humanitarian Aid Program	Rp1.824.807.500 IDR1,824,807,500	Rp1.321.288.074 IDR1,321,288,074	Rp1.600.000.000 IDR1,600,000,000
<b>Jumlah</b> Total	<b>Rp5.864.820.188</b> <b>IDR5,864,820,188</b>	<b>Rp4.906.613.823</b> <b>IDR4,906,613,823</b>	<b>Rp3.512.991.951</b> <b>IDR3,512,991,951</b>

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



10

KINERJA SOSIAL  
**Keberlanjutan**

SUSTAINABILITY SOCIAL PERFORMANCE



PNM senantiasa memenuhi hak-hak pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Selain mencatatkan zero accident, Perusahaan memastikan tidak ada diskriminasi, pekerja anak, dan kerja paksa. PNM juga konsisten melaksanakan program TJSL/CSR dan melakukan inovasi produk dan layanan.

*PNM constantly ensures that the rights of internal and external stakeholders are fulfilled. In addition to recording zero accidents, the Company ensures there is no discrimination, child labor, and forced labor. PNM also consistently implements TJSL/CSR programs and innovates products and services.*

# Kinerja Sosial Berkelanjutan

## Sustainability Social Performance



Keberadaan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) selama lebih dari dua dasawarsa menjalankan usaha di bidang pembiayaan merupakan bukti bahwa Perseroan mendapatkan dukungan dari masyarakat, terkhusus para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ingin mencari sumber pembiayaan terbaik. Dukungan yang diterima PNM merupakan hasil hubungan timbal balik atas keberhasilan Perseroan memenuhi tanggung jawabnya terhadap para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal PNM adalah pemegang saham, manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan. Adapun pemangku kepentingan eksternal di antaranya nasabah, pemasok/vendor, regulator, masyarakat di sekitar lokasi perusahaan beroperasi, termasuk mereka yang penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) has been in the financing business for over two decades, demonstrating that the Company has gained strong support from the community, particularly from Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) seeking optimal financing solutions. The support PNM has received is the result of reciprocal relations from the Company's success in fulfilling its responsibilities toward stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders of PNM include shareholders, management, and employees across divisions and various levels of positions. Meanwhile, external stakeholders include customers, suppliers/vendors, regulators, the community around the Company's operational areas, and those benefiting from the Corporate Social Responsibility (CSR) Program.

Pemenuhan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan yang sangat beragam dilakukan PNM berdasarkan pemetaan yang matang. Dengan demikian, Perseroan memperoleh gambaran yang jelas tentang harapan dan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk menunaikan tanggung jawab tersebut karena hal itu merupakan sarana terbaik untuk menjalin hubungan dan menciptakan komunikasi positif dengan para pemangku kepentingan. Sebagai entitas bisnis, relasi yang berkualitas dengan pemangku kepentingan merupakan modal penting untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

Berdasarkan kategori pemangku kepentingan yang berbeda-beda, maka upaya yang dilakukan PNM untuk memenuhi hak-hak dan harapan pemangku kepentingan juga beragam. Pemenuhan hak tersebut antara lain berkaitan dengan ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), asasi manusia, pelibatan masyarakat, tanggung jawab atas produk/jasa dan sebagainya.

The fulfillment of responsibilities toward the diverse stakeholders is carried out by PNM based on thorough mapping. This allows the Company to gain a clear understanding of the expectations and needs of each stakeholder. The Company is committed to fulfilling these responsibilities as it is the best way to build relationships and establish positive communication with stakeholders. As a business entity, high-quality relationships with stakeholders are a vital asset in achieving sustainable operations.

Based on the different categories of stakeholders, PNM's efforts to fulfill the rights and expectations of stakeholders are also varied. These fulfillments include aspects related to labor, Occupational Health and Safety (OHS), human rights, community involvement, responsibility for products/services, and others.

## Landasan Kebijakan [GRI 3-3] Policy Foundations [GRI 3-3]

Komitmen PNM untuk memenuhi tanggung jawab kepada segenap pemangku kepentingan internal maupun eksternal merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia di antaranya:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

PNM's commitment to fulfilling responsibilities toward both internal and external stakeholders is in line with various regulations in Indonesia, including:

1. Law Number 1 of 1970 on Occupational Safety
2. Law Number 8 of 1999 on Consumer Protection
3. Law Number 13 of 2003 on Manpower
4. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies
5. Law Number 24 of 2011 on Social Security Administration Agency

6. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
7. Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Pelindungan Data Pribadi
9. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja
12. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara
13. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 2/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan.
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16/POJK.05/2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.07/2020 tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat Sektor Jasa Keuangan;
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat;
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* Bagi Lembaga Jasa Keuangan.
6. Law Number 6 of 2023 on Establishment of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law
7. Law Number 17 of 2023 on Health
8. Law Number 27 of 2022 on Personal Data Protection
9. Government Regulation Number 50 of 2012 on Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems
10. Government Regulation Number 36 of 2021 on Wages
11. Presidential Regulation Number 7 of 2019 on Occupational Diseases
12. Ministerial Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises
13. Financial Services Authority Circular Letter Number 2/SEOJK.07/2014 on Services and Consumer Complaint Resolution in the Financial Services Industry
14. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies
15. Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.05/2019 on Supervision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
16. Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.07/2020 on Consumer and Public Services in the Financial Services Sector
17. Financial Services Authority Regulation Number 22 of 2023 on Consumer Protection and the Public in the Financial Services Sector
18. Financial Services Authority Regulation Number 3 of 2023 on Improving Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public
19. Financial Services Authority Regulation Number 12 of 2024 on Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions

Berdasarkan berbagai regulasi di atas, selanjutnya PNM menerbitkan serangkaian kebijakan internal sesuai dengan keperluan masing-masing pemangku kepentingan. Kebijakan internal tersebut antara lain:

1. Surat Keputusan Direksi PT Permodalan Nasional Madani No. SK-125/PNM-DIR/XI/23 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code Of Corporate Governance*);
2. Surat Keputusan Direksi PT Permodalan Nasional Madani No. SK-030/PNM-DIR/IV/24 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
3. Surat Keputusan Direksi PT Permodalan Nasional Madani No. SK-034/PNM-DIR/IV/24 tentang Kebijakan Pelindungan Konsumen;
4. Surat Keputusan Direksi PT Permodalan Nasional Madani No. SK-036/PNM-DIR/IV/24 tentang Kebijakan Layanan Pengaduan Konsumen;
5. Surat Keputusan Direksi PT Permodalan Nasional Madani No. SK-038/PNM-DIR/IV/24 tentang Pedoman Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha;
6. Surat Keputusan Direksi PT Permodalan Nasional Madani No. SK-047/PNM-DIR/V/24 tentang Kebijakan Sistem Penanganan Pengaduan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*);
7. Surat Keputusan Direksi PT Permodalan Nasional Madani No. SK-043/PNM-DIR/V/24 tentang Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan (*Sustainability Policy and Strategy*);
8. Surat Keputusan Direksi PT Permodalan Nasional Madani No. SK-084/PNM-DIR/VIII/23 tentang Kebijakan Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Konsumen sebagaimana telah dilakukan Addendum dengan Surat Keputusan Direksi No. SK-063/PNM-DIR/VII/24 tentang Addendum Kesatu No. SK-084/PNM-DIR/VIII/23 Tentang Kebijakan Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Konsumen.
9. Surat Keputusan Direksi PT Permodalan Nasional Madani No. SK-083/PNM-DIR/IX/24 tentang Pedoman Pelindungan Data Pribadi;
10. Surat Keputusan Direksi PT Permodalan Nasional Madani No. SK-108/PNM-DIR/XI/24 tentang Pedoman Penerapan Strategi *Anti Fraud*.

Based on these regulations, PNM has issued a series of internal policies according to the needs of each stakeholder. These internal policies include:

1. Board of Directors Decree Number SK-125/PNM-DIR/XI/23 on Code of Corporate Governance
2. Board of Directors Decree Number SK-030/PNM-DIR/IV/24 on Occupational Health and Safety Management System Guidelines
3. Board of Directors Decree Number SK-034/PNM-DIR/IV/24 on Consumer Protection Policy
4. Board of Directors Decree Number SK-036/PNM-DIR/IV/24 on Consumer Complaint Service Policy
5. Board of Directors Decree Number SK-038/PNM-DIR/IV/24 on Business Continuity Management System Guidelines
6. Board of Directors Decree Number SK-047/PNM-DIR/V/24 on Whistleblowing System Policy
7. Board of Directors Decree Number SK-043/PNM-DIR/V/24 on Sustainability Policy and Strategy
8. Board of Directors Decree Number SK-084/PNM-DIR/VIII/23 on Consumer Financial Literacy and Inclusion Policy, which was later amended by the Decree Number SK-063/PNM-DIR/VII/24 on First Addendum to the Consumer Financial Literacy and Inclusion Policy
9. Board of Directors Decree Number SK-083/PNM-DIR/IX/24 on Personal Data Protection Guidelines
10. Board of Directors Decree Number SK-108/PNM-DIR/XI/24 on Anti-Fraud Strategy Implementation Guidelines

# Kepegawaian

## Employment

Pegawai/karyawan memiliki peran sangat penting bagi keberlanjutan PNM, terlebih Perseroan bergerak di bidang pembiayaan yang sangat bergantung pada kualitas layanan terhadap nasabah. Karyawan yang terampil, kompeten, dan memiliki dedikasi tinggi merupakan aset utama yang dapat memastikan operasional PNM berjalan dengan baik dan memenuhi standar kualitas yang diharapkan manajemen maupun nasabah. Lebih lanjut, untuk memberikan pengalaman yang memuaskan bagi nasabah, PNM memerlukan karyawan yang terlatih secara teknis, profesional dan ramah. [GRI 3-3]

Keberadaan karyawan yang berkualitas tidak hanya membuat PNM mampu bertahan, tetapi juga potensial membuat Perseroan mengembangkan diri sebagai lembaga pembiayaan terbaik. Bercermin pada posisi strategis karyawan seperti itu, maka PNM berkomitmen untuk menerapkan strategi pengelolaan dan pengembangan karyawan secara paripurna. Strategi ditetapkan sejak rekrutmen sebagai pintu awal mendapatkan kandidat terpilih sesuai dengan kebutuhan Perseroan hingga pengelolaan karyawan *existing*.

Employees play a significant role in the sustainability of PNM, especially since the Company operates in the financing sector, which highly depends on the quality of service to customers. Skilled, competent, and dedicated employees are the key assets that ensure PNM's operations run smoothly and meet the quality standards expected by both management and customers. Furthermore, to provide a satisfying experience for customers, PNM requires employees who are technically trained, professional, and friendly. [GRI 3-3]

Having qualified employees not only ensures PNM's survival but also holds the potential to propel the Company towards becoming the leading financing institution. Reflecting on the strategic position of such employees, PNM is committed to implementing comprehensive employee management and development strategies. This strategy is established from recruitment as the initial step in selecting candidates that align with the Company's needs and continues through the management of existing employees.

## Rekrutmen dan Turnover

### Recruitment and Turnover

PNM melakukan rekrutmen secara terbuka tanpa membedakan *gender*, suku, agama, ras, pandangan politik, dan sebagainya. Dengan demikian siapa saja yang memenuhi persyaratan memiliki kesempatan yang sama untuk melamar dan mengikuti proses seleksi termasuk masyarakat sekitar di mana Perseroan beroperasi. Rekrutmen dilakukan baik level *fresh graduate* maupun level profesional untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja seiring dengan dinamika organisasi. Dalam rekrutmen, proses seleksi dilakukan untuk memastikan bahwa Perusahaan mendapatkan talenta terbaik.

PNM conducts recruitment openly, without discrimination based on gender, ethnicity, religion, race, political views, etc. As such, anyone who meets the requirements has an equal opportunity to apply and participate in the selection process, including the local community where the Company operates. Recruitment is carried out for both fresh graduates and professional levels to meet the workforce needs in line with the organization's dynamics. In the recruitment process, selection is conducted to ensure that the Company acquires the best talent.

Per 31 Desember 2024, PNM merekrut karyawan baru sebanyak 52.915 orang, naik dibandingkan tahun 2023 dengan rekrutmen sebanyak 51.718 orang. Komposisi karyawan baru berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, dan wilayah kerja selengkapnya disampaikan dalam tabel-tabel berikut: [GRI 401-1]

As of December 31, 2024, PNM recruited 52,915 new employees, which was an increase compared to 2023 when 51,718 employees were recruited. The composition of new employees based on gender, age group, and work region is presented in the following tables: [GRI 401-1]

### Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin New Employee Composition by Gender

Gender	2024	2023	2022
Pria Male	4.847	6.158	9.194
Wanita Female	48.068	45.560	44.797
<b>Jumlah</b> Total	<b>52.915</b>	<b>51.718</b>	<b>53.991</b>

### Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia New Employee Composition by Age Group

Rentang Usia Age Group	2024	2023	2022
≤30 tahun ≤30 years old	52.643	51.369	53.527
30-50 tahun 30-50 years old	270	349	461
≥50 tahun ≥50 years old	2	0	3
<b>Jumlah</b> Total	<b>52.915</b>	<b>51.718</b>	<b>53.991</b>

### Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja New Employee Composition by Work Area

Wilayah Kerja Work Area	2024	2023	2022
Kantor Pusat Head Office	123	199	249
Kantor di Daerah (Kantor Cabang/Layanan) Branch/Service Offices	52.792	51.519	53.742
<b>Jumlah</b> Total	<b>52.915</b>	<b>51.718</b>	<b>53.991</b>

Selain bertambah karena adanya rekrutmen, jumlah karyawan PNM berkurang dengan adanya karyawan yang berhenti atau meninggalkan Perseroan dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang. Sepanjang tahun 2024, karyawan yang meninggalkan PNM tercatat sebanyak 23.680 orang, turun dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 25.926 orang. Komposisi karyawan yang meninggalkan PNM berdasarkan *gender*, wilayah kerja, dan kelompok usia selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [\[GRI 401-1\]](#)

In addition to the increase in the number of employees due to recruitment, the number of PNM employees also decreased due to employees leaving the Company for various reasons allowed by law. Throughout 2024, the number of employees who left PNM was recorded at 23,680, decreasing from the number recorded in 2023, which reached 25,926 employees. The composition of employees leaving PNM based on gender, work area, and age group is presented in the following table: [\[GRI 401-1\]](#)

### Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employees Leaving the Company Based on Gender

Gender Gender	2024	2023	2022
Pria Male	3.100	4.315	1.549
Wanita Female	20.580	21.611	22.382
<b>Jumlah</b> Total	<b>23.680</b>	<b>25.296</b>	<b>23.931</b>

### Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Kelompok Usia

Composition of Employees Leaving the Company Based on Age Group

Rentang Usia Age Group	2024	2023	2022
≤30 tahun ≤30 years old	23.207	25.443	23.327
30-50 tahun 30-50 years old	464	478	594
≥50 tahun ≥50 years old	9	5	10
<b>Jumlah</b> Total	<b>23.680</b>	<b>25.926</b>	<b>23.931</b>

## Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Wilayah Kerja

### Composition of Employees Leaving the Company Based on Work Area

Wilayah Kerja Work Area	2024	2023	2022
Kantor Pusat Head Office	54	103	140
Kantor di Daerah (Kantor Cabang/Layanan) Branch/Service Offices	23.626	25.823	23.791
<b>Jumlah</b> Total	<b>23.680</b>	<b>25.926</b>	<b>23.931</b>

## Penyebab Karyawan Meninggalkan Perusahaan

## Reasons Employees Leave the Company

Uraian Description	2024	2023	2022	2021
Mengundurkan Diri Resignation	22.724	25.277	21.760	17.356
Meninggal Dunia Deceased	22	38	32	42
Alasan lainnya Other Reasons	934	611	532	824
<b>Jumlah</b> Total	<b>23.680</b>	<b>25.926</b>	<b>22.324</b>	<b>18.222</b>

Berdasarkan data karyawan masuk dan karyawan meninggalkan Perseroan di atas, maka tingkat *turnover* karyawan pada tahun 2024 tercatat sebesar 34,2%, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 38,4%. Untuk menekan tingkat *turnover*, Perusahaan mengambil kebijakan yaitu perbaikan selektivitas dan kecermatan dalam penentuan calon kandidat, perbaikan proses *on boarding*, berperan dalam meningkatkan *engagement* karyawan termasuk keluarga, pemberian insentif, serta melakukan *review* terhadap remunerasi karyawan. [\[GRI 401-1\]](#)

Based on the data of new employees and employees leaving the Company above, the employee turnover rate in 2024 was recorded at 34.2%, decreasing from the rate in 2023, which reached 38.4%. To reduce the turnover rate, the Company has implemented policies such as improving the selectivity and precision in candidate selection, enhancing the onboarding process, engaging employees (including their families), providing incentives, and conducting reviews of employee compensation. [\[GRI 401-1\]](#)

## Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status

## Employee Allowances by Status

Berdasarkan statusnya, karyawan PNM terbagi menjadi tiga kategori yaitu karyawan tetap, kontrak dan alih daya. Namun demikian, perbedaan status karyawan ini tidak berpengaruh terhadap jenis tunjangan yang diberikan Perseroan sebagaimana tabel berikut: [\[GRI 401-2\]](#)

Based on their status, PNM employees are divided into three categories, namely permanent employees, contractors, and outsourced employees. However, the difference in employee status does not affect the type of allowances provided by the Company, as shown in the following table: [\[GRI 401-2\]](#)

Tabel Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status  
Table of Employee Allowances by Status

Jenis Tunjangan Types of Allowance	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contractors	Karyawan Alih Daya Outsourced Employees
Tunjangan Fungsional Functional Allowance	√	√	√
Tunjangan Transport Transportation Allowance	√	√	√
Tunjangan Kejauhan/Perumahan Distance/Housing Allowance	√	√	√
Tunjangan Cuti Leave Allowance	√	√	√
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	√	√	√

## Cuti Melahirkan Maternity Leave

PNM memenuhi hak-hak normatif karyawan termasuk di dalamnya cuti melahirkan. Sesuai regulasi yang berlaku, cuti melahirkan bagi karyawan perempuan adalah 45 hari sebelum melahirkan dan 45 hari setelah melahirkan. Dengan cuti tersebut, karyawan dapat menyiapkan persalinannya dengan baik. Setelah cuti selesai, karyawan tersebut akan menempati posisinya semula. Sesuai Peraturan Perusahaan pasal 22 ayat 3 poin F, yang telah disesuaikan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan dan undang-undang KIA untuk karyawan laki-laki yang istrinya akan melahirkan, PNM memberikan waktu cuti selama 5 (lima) hari kerja. [\[GRI 3-3\]](#)

Sesuai data kepegawaian, selama tahun 2024, jumlah karyawan perempuan yang berhak cuti melahirkan yaitu mereka yang sudah menikah tercatat sebanyak 3.875 orang, di antara jumlah tersebut, yang mengambil cuti melahirkan sebanyak 1.094 orang. Dari jumlah itu, yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir sebanyak 1.073 orang atau 98%. Selanjutnya, sesuai data cuti

PNM fulfills the normative rights of employees including maternity leave. In accordance with applicable regulations, maternity leave for female employees is 45 days before giving birth and 45 days after giving birth. With this leave, employees can prepare their labor well. After the leave is over, the employee will resume her position. In accordance with the Company Regulation article 22 paragraph 3 point F, which has been adjusted based on labor laws and MCH laws for male employees whose wives will give birth, PNM provides leave time for 5 (five) working days. [\[GRI 3-3\]](#)

According to employee data, during 2024, the number of female employees entitled to maternity leave, namely those who are married, was recorded at 3,875 people, of which 1,094 people took maternity leave. Of that number, 1,073 people or 98% returned to work after the leave period ended. Furthermore, according to employee leave data in 2023, of the 1,222 female

karyawan tahun 2023, dari 1.222 orang karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan tercatat 712 orang atau 58% kembali bekerja hingga 12 bulan berikutnya. Sementara itu, karyawan laki-laki yang berhak cuti untuk mendampingi persalinan istrinya pada tahun 2024 tercatat sebanyak 5.615 orang, dan yang mengambil cuti sebanyak 298 orang dan semuanya (100%) kembali bekerja setelah masa cutinya habis. Selanjutnya, sesuai data tahun 2023, dari 329 orang karyawan laki-laki yang cuti, sebanyak 266 orang atau 81% kembali bekerja dan tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya. [GRI 401-3]

employees who took maternity leave, 712 people or 58% returned to work for the next 12 months. Meanwhile, 5,615 male employees were entitled to leave to accompany their wife's childbirth in 2024, and 298 people took leave and all (100%) returned to work after their leave period ended. Furthermore, according to data in 2023, of the 329 male employees who took leave, 266 people or 81% returned to work and continued to work for the next 12 months. [GRI 401-3]

## 1 Realisasi Cuti Melahirkan Tahun 2022-2024

### Maternity Leave Realization for the Years 2022-2024

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male
Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan hak cuti Number of employees entitled to maternity leave	3.875	5.615	3.851	5.758	3.677	5.924
Jumlah karyawan yang menggunakan hak cuti Number of employees using their leave entitlement	1.094	298	1.222	329	1.068	297
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Number of employees returning to work after their leave period ended	1.073	298	1.204	329	1.048	294
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja (cuti diambil pada tahun sebelumnya) Number of employees returning to work after their leave period ended and were still employed 12 months after returning to work (leave was taken in the previous year)	859	281	712	266	423	213
Tingkat karyawan yang menggunakan hak cuti yang kembali bekerja (%) Percentage of employees using their leave entitlement and returning to work (%)	98	100	99	100	98	99
Tingkat karyawan yang kembali setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja (%) Percentage of employees returning to work after their leave ended and remained employed 12 months after returning (%)	79	94	58	81	40	72

## Upah Minimum Regional [OJK F.20] Regional Minimum Wage [OJK F.20]

Pemenuhan upah minimum bukan hanya kewajiban hukum bagi PNM, tetapi juga strategi yang penting dalam menciptakan hubungan kerja yang harmonis, meningkatkan produktivitas, dan memastikan keberlanjutan perusahaan. Untuk itu, dalam pemberian upah, Perseroan berupaya semaksimal mungkin memenuhi kriteria keadilan agar memacu semangat karyawan untuk bekerja dan berprestasi. Seiring dengan itu, Perseroan secara konsisten mengadopsi sistem pengupahan tanpa diskriminasi sehingga setiap karyawan memperoleh perlakuan yang sama, baik laki-laki maupun perempuan. Jika terdapat perbedaan, hal itu lebih disebabkan oleh pencapaian kinerja atau prestasi masing-masing karyawan. Komitmen Perseroan memberikan kesetaraan upah tanpa memandang gender merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, serta Konvensi ILO No. 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*) dan juga didasarkan pada UU Ketenagakerjaan beserta Peraturan turunannya (PP 36/2021 beserta perubahannya).

Selaras dengan kepatuhan terhadap regulasi terkait upah, terkhusus remunerasi bagi karyawan tetap di tingkat terendah, Perseroan memberikan upah minimum dengan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan hidup layak. Besaran upah minimum diberikan dengan menyesuaikan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya, sebagaimana ditentukan oleh pemerintah daerah di mana Perseroan beroperasi. Sesuai prinsip tersebut, PNM menjamin bahwa remunerasi karyawan tetap level terendah telah sesuai dengan ketentuan upah minimum regional di masing-masing daerah, bahkan di atas ketentuan upah yang berlaku.

The fulfillment of the minimum wage is not only a legal obligation for PNM but also an important strategy to create harmonious labor relations, improve productivity, and ensure the Company's sustainability. Therefore, in determining wages, the Company strives to meet fairness criteria as much as possible to motivate employees to work and perform well. Along with this, the Company consistently adopts a non-discriminatory wage system so that all employees receive equal treatment, whether male or female. If there are differences, they are primarily due to individual employee performance or achievements. The Company's commitment to provide equal pay regardless of gender is an implementation of the labor law, as well as ILO Convention Number 100/1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value and is also based on the Manpower Law and its derivative regulations (PP 36/2021 and its amendments).

In line with compliance with wage regulations, especially remuneration for permanent employees at the lowest level, the Company provides the minimum wage while considering the fulfillment of decent living standards. The amount of the minimum wage is adjusted to the cost of basic needs, the inflation rate, living standards, and other variables, as determined by the regional government where the Company operates. According to this principle, PNM guarantees that the remuneration for permanent employees at the lowest level meets the regional minimum wage provisions in each area, and even exceeds the applicable wage provisions.

Implementasi kebijakan remunerasi di PNM, termasuk bagi Karyawan Tetap di tingkat rendah, selaras dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, yang di dalamnya mengatur tentang Upah Minimum Provinsi (UMP) 2024. Upah Karyawan tetap di tingkat terendah dibandingkan UMR/Provinsi selengkapnya dalam tabel berikut:

The implementation of remuneration policies at PNM, including for Permanent Employees at the lowest level, is in line with Government Regulation (PP) Number 51 of 2023 concerning Amendments to Government Regulation Number 36 of 2021 concerning Wages, which regulates the 2024 Provincial Minimum Wage (UMP). Wages for permanent employees at the lowest level compared to the UMR/Province are detailed in the following table:

**Tabel Upah Minimum Regional Tahun 2024**  
Table of Regional Minimum Wage for the Year 2024

Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah (PT PNM) Province/Area	Upah Minimum Provinsi/Kota/ Kabupaten Tahun 2024 Provincial Minimum Wage for the Year 2024	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Desember 2024) Employee Remuneration at the Lowest Level (December 2024)	(Rupiah) (IDR)	
				%	
1	2	3	4	4:3	
Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta DKI Jakarta	5.067.381	5.196.000	102,54	
Cabang Aceh Aceh Branch	Aceh Aceh	3.460.672	3.500.000	101,14	
Cabang Ambon Ambon Branch	Kota Ambon Ambon City	2.991.299	3.050.000	101,96	
Cabang Balikpapan Balikpapan Branch	Kota Balikpapan Balikpapan City	3.475.595	3.475.595	100,00	
Cabang Bandung Bandung Branch	Kota Bandung Bandung City	4.209.309	4.250.000	100,97	
Cabang Bangka Belitung Bangka Belitung Branch	Bangka Belitung Bangka Belitung	3.640.000	3.690.000	101,37	
Cabang Banjarmasin Banjarmasin Branch	Kota Banjarmasin Banjarmasin City	3.379.514	3.429.682	101,48	
Cabang Banjarnegara Banjarnegara Branch	Kabupaten Banjarnegara Banjarnegara Regency	2.038.005	2.592.400	127,20	
Cabang Banyuwangi Banyuwangi Branch	Kabupaten Banyuwangi Banyuwangi Regency	2.638.628	2.758.000	104,52	
Cabang Baubau Baubau Branch	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	2.885.964	2.950.000	102,22	
Cabang Bekasi Bekasi Branch	Kota Bekasi Bekasi City	5.343.430	5.350.000	100,12	
Cabang Blitar Blitar Branch	Kabupaten Blitar Blitar Regency	2.256.050	2.645.595	117,27	
Cabang Bogor Bogor Branch	Kota Bogor Bogor City	4.813.988	5.059.432	105,10	

(Rupiah)  
(IDR)

Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah (PT PNM) Province/Area	Upah Minimum Provinsi/Kota/ Kabupaten Tahun 2024 Provincial Minimum Wage for the Year 2024	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Desember 2024) Employee Remuneration at the Lowest Level (December 2024)	%
1	2	3	4	4:3
Cabang Bojonegoro Bojonegoro Branch	Kabupaten Bojonegoro Bojonegoro Regency	2.371.016	2.597.486	109,55
Cabang Cimahi Cimahi Branch	Kota Cimahi Cimahi City	3.627.880	3.695.000	101,85
Cabang Cirebon Cirebon Branch	Kota Cirebon Cirebon City	2.533.038	2.671.287	105,46
Cabang Denpasar Denpasar Branch	Kota Denpasar Denpasar City	3.096.823	3.250.000	104,95
Cabang Depok Depok Branch	Kota Depok Depok City	4.878.612	4.900.000	100,44
Cabang Garut Garut Branch	Kabupaten Garut Garut Regency	2.186.437	2.400.000	109,77
Cabang Indramayu Indramayu Branch	Kabupaten Indramayu Indramayu Regency	2.623.697	2.788.330	106,27
Cabang Jakarta Jakarta Branch	DKI Jakarta DKI Jakarta	5.067.381	5.120.000	101,04
Cabang Jambi Jambi Branch	Kota Jambi Jambi City	3.387.064	3.400.000	100,38
Cabang Jember Jember Branch	Kabupaten Jember Jember Regency	2.665.392	2.760.000	103,55
Cabang Kediri Kediri Branch	Kota Kediri Kediri City	2.415.362	2.593.420	107,37
Cabang Kendari Kendari Branch	Kota Kendari Kendari City	3.112.103	3.170.000	101,86
Cabang Lamongan Lamongan Branch	Kabupaten Lamongan Lamongan Regency	2.828.323	2.900.000	102,53
Cabang Lampung Lampung Branch	Kota Bandar Lampung Bandar Lampung City	3.103.631	3.139.130	101,14
Cabang Madiun Madiun Branch	Kota Madiun Madiun City	2.274.277	2.475.208	108,83
Cabang Magelang Magelang Branch	Kabupaten Magelang Magelang Regency	2.316.890	2.570.000	110,92
Cabang Makassar Makassar Branch	Kota Makassar Makassar City	3.643.321	3.791.000	104,05
Cabang Malang Malang Branch	Kota Malang Malang City	3.309.144	3.350.000	101,23
Cabang Manado Manado Branch	Kota Manado Manado City	3.590.858	3.650.000	101,65
Cabang Mataram Mataram Branch	Kota Mataram Mataram City	2.685.089	2.807.800	104,57
Cabang Medan Medan Branch	Kota Medan Medan City	3.769.082	3.808.000	101,03

(Rupiah)  
(IDR)

Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah (PT PNM) Province/Area	Upah Minimum Provinsi/Kota/ Kabupaten Tahun 2024 Provincial Minimum Wage for the Year 2024	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Desember 2024) Employee Remuneration at the Lowest Level (December 2024)	%
1	2	3	4	4:3
Cabang Mojokerto Mojokerto Branch	Kabupaten Mojokerto Mojokerto Regency	4.624.787	4.701.000	101,65
Cabang Pacitan Pacitan Branch	Kabupaten Pacitan Pacitan Regency	2.199.337	2.683.768	122,03
Cabang Padang Padang Branch	Sumatera Barat West Sumatera	2.811.449	2.923.400	103,98
Cabang Palembang Palembang Branch	Kota Palembang Palembang City	3.677.592	3.727.960	101,37
Cabang Palopo Palopo Branch	Sulawesi Selatan South Sulawesi	3.434.298	3.440.000	100,17
Cabang Palu Palu Branch	Kota Palu Palu City	3.179.895	3.200.000	100,63
Cabang Pati Pati Branch	Kabupaten Pati Pati Regency	2.190.000	2.530.010	115,53
Cabang Pekanbaru Pekanbaru Branch	Kota Pekanbaru Pekanbaru City	3.451.585	3.562.000	103,20
Cabang Pematang Siantar Pematang Siantar Branch	Kota Pematang Siantar Pematang Siantar City	2.809.915	3.092.561	110,06
Cabang Pontianak Pontianak Branch	Kota Pontianak Pontianak City	2.840.206	2.967.500	104,48
Cabang Probolinggo Probolinggo Branch	Kabupaten Probolinggo Probolinggo Regency	2.806.955	2.865.000	102,07
Cabang Purwokerto Purwokerto Branch	Kabupaten Banyumas Banyumas Regency	2.195.690	2.374.918	108,16
Cabang Samarinda Samarinda Branch	Kota Samarinda Samarinda City	3.497.124	3.590.000	102,66
Cabang Semarang Semarang Branch	Kota Semarang Semarang City	3.243.969	3.300.000	101,73
Cabang Serang Serang Branch	Kota Serang Serang City	4.148.602	4.325.131	104,26
Cabang Sidikalang Sidikalang Branch	Kabupaten Dairi Dairi Regency	2.809.915	3.205.000	114,06
Cabang Singaraja Singaraja Branch	Kabupaten Buleleng Buleleng Regency	2.813.672	2.900.000	103,07
Cabang Sintang Sintang Branch	Kabupaten Sintang Sintang Regency	2.854.277	2.981.000	104,44
Cabang Solo Solo Branch	Kota Surakarta Surakarta Regency	2.269.070	2.833.250	124,86
Cabang Subang Subang Branch	Kabupaten Subang Subang Regency	3.294.485	3.416.000	103,69
Cabang Sukabumi Sukabumi Branch	Kota Sukabumi Sukabumi City	2.834.399	3.015.000	106,37

(Rupiah)  
(IDR)

Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah (PT PNM) Province/Area	Upah Minimum Provinsi/Kota/ Kabupaten Tahun 2024 Provincial Minimum Wage for the Year 2024	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Desember 2024) Employee Remuneration at the Lowest Level (December 2024)	%
1	2	3	4	4:3
Cabang Surabaya Surabaya Branch	Kota Surabaya Surabaya City	4.725.479	4.773.280	101,01
Cabang Tangerang Tangerang Branch	Kota Tangerang Tangerang City	4.760.290	4.800.000	100,83
Cabang Tarakan Tarakan Branch	Kota Tarakan Tarakan City	4.188.174	4.240.000	101,24
Cabang Tasikmalaya Tasikmalaya Branch	Kota Tasikmalaya Tasikmalaya City	2.630.951	2.642.400	100,44
Cabang Tegal Tegal Branch	Kota Tegal Tegal City	2.231.628	2.400.000	107,54
Cabang Tulungagung Tulungagung Branch	Kabupaten Tulungagung Tulungagung Regency	2.320.000	2.608.345	112,43
Cabang Wonogiri Wonogiri Branch	Kota Surakarta Surakarta City	2.269.070	2.850.000	125,60
Cabang Yogyakarta Yogyakarta Branch	Kota Yogyakarta Yogyakarta City	2.492.997	2.762.560	110,81



## Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18] Equal Employment Opportunities [OJK F.18]

PNM secara konsisten menerapkan lingkungan kerja yang adil dan setara tanpa diskriminasi bagi semua karyawan, serta mendukung keberagaman sebagai bagian dari kekuatan perusahaan. Komitmen tersebut diberlakukan sejak proses rekrutmen dan berlaku untuk semua karyawan *existing*, baik terkait dengan pelatihan dan pengembangan kompetensi, karier, remunerasi, dan sebagainya. Selaras dengan komitmen tersebut, Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan laki-laki dan perempuan untuk bekerja, meniti karier dan menempati posisi-posisi penting, termasuk di jajaran *top management*.

Penerapan kesetaraan kesempatan kerja dikuatkan dalam Peraturan Perusahaan, Pasal 4 perihal syarat-syarat penerimaan karyawan di mana di dalamnya tidak ada syarat penerimaan karyawan yang mengutamakan

PNM consistently applies a fair and equal work environment without discrimination for all employees and supports diversity as part of the Company's strength. This commitment is implemented from the recruitment process and applies to all existing employees, whether related to training and development of competencies, career progression, remuneration, and so on. In line with this commitment, the Company provides equal opportunities for all male and female employees to work, build careers, and hold significant positions, including in top management.

The implementation of equal employment opportunities is reinforced in the Company Regulations, Article 4 regarding employee recruitment requirements, which do not prioritize a specific gender, thereby creating

*gender* tertentu sehingga menciptakan kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja yang adil. Selain itu, penerimaan karyawan juga mengutamakan latar belakang dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Dengan demikian, selain menghargai kesetaraan, PNM menghindari adanya konflik kepentingan, terutama terkait nepotisme dalam proses rekrutmen dan mengedepankan kompetensi dan keahlian dari calon karyawan.

Konsistensi Perseroan menerapkan kesetaraan kesempatan bekerja selaras dengan *spirit* Pasal 281 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women*), serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan *Gender* dalam Pembangunan Nasional.

Kesungguhan PNM menerapkan kesetaraan kesempatan bekerja membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi pada tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan perbaikan yang perlu dilakukan Perseroan terkait dengan pengelolaan antar karyawan.

gender equality and fair employment opportunities. Additionally, employee recruitment prioritizes background and experience according to the company's needs. Therefore, in addition to valuing equality, PNM avoids conflicts of interest, especially concerning nepotism in the recruitment process, and emphasizes the competencies and skills of potential employees.

The Company's consistency in applying equal employment opportunities is in line with the spirit of Article 281 (2) of the Constitution of the Republic of Indonesia of 1945, which states: "Everyone is entitled to be free from discriminatory treatment on any grounds and is entitled to protection against such discriminatory treatment." It is also in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 1984 on Ratification of the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, as well as Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 9 of 2000 on Gender Mainstreaming in National Development.

PNM's commitment to applying equal employment opportunities has yielded positive results, with no incidents of discrimination during the reporting year. Hence, no corrective actions need to be taken by the Company regarding the management of its employees.

## Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19] Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

Tenaga kerja anak dan kerja paksa merupakan pelanggaran hak asasi manusia yang harus dihapuskan. Sejalan dengan spirit tersebut, maka PNM menetapkan secara jelas batas minimal usia karyawan dan jam kerja. Untuk usia minimal karyawan, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan UU Ketenagakerjaan, maka Perusahaan hanya mempekerjakan karyawan yang telah berusia minimal 18 tahun. Kepatuhan terhadap regulasi tersebut dikukuhkan dalam Peraturan Perusahaan Periode 2022-2024, Pasal 4 poin (2), yang menyatakan bahwa salah satu syarat penerimaan pekerja yaitu telah mencapai usia kerja minimal 18 tahun.

Komitmen PNM menghindari praktik kerja paksa dikukuhkan dalam Peraturan Perusahaan Periode 2022-2024 Pasal 3 poin (1) terkait dengan Kebijakan Tenaga Kerja yang menyatakan bahwa hak dan kewajiban setiap individu yang akan memulai bekerja di Perusahaan. Perjanjian kerja dibuat tertulis dan ditandatangani oleh kedua belah pihak. Hal tersebut mengukuhkan komitmen bahwa PNM menghindari adanya kerja paksa dan memastikan adanya kesepakatan antara kedua belah pihak.

Ketegasan PNM dalam menerapkan batas usia minimal dan jam kerja merupakan kepatuhan terhadap sejumlah regulasi. Selain Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), komitmen tidak mempekerjakan anak juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 *Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO

Child labor and forced labor are human rights violations that must be eradicated. Consistent with this principle, PNM has established clear guidelines regarding the minimum age for employees and working hours. In line with the Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 2002 on Child Protection, the Company employs only those who are at least 18 years old. Compliance with these regulations is confirmed in the Company Regulation for the 2022-2024 Period, Article 4 point (2), which states that one of the requirements for recruitment of workers is to have reached a minimum working age of 18 years.

PNM's commitment to avoiding forced labor is affirmed in the Company Regulations for the period 2022-2024, Article 3, point (1) regarding Labor Policies, which states that the rights and obligations of each individual who will begin work at the company are clearly outlined. The employment contract is made in writing and signed by both parties. This affirms the commitment that PNM avoids forced labor and ensures mutual agreement between both parties.

PNM's strict enforcement of the minimum age limit and working hours is in compliance with several regulations. In addition to Law Number 13 of 2003 on Manpower and the Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 1999 on Ratification of ILO Convention Number 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, the Company's commitment to not employing children is also in line with the Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2000 on Ratification of ILO Convention Number 182 Concerning Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour. Meanwhile, the determination of working hours, including overtime policies, is in line

No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, penentuan tentang jam kerja, termasuk kebijakan lembur, selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Konsistensi Perseroan tidak mempekerjakan anak dan tidak ada kerja paksa membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden pekerja anak dan kerja paksa di PNM selama tahun pelaporan.

with the Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 1999 on Ratification of ILO Convention Number 105 Concerning Abolition of Forced Labour.

The Company's consistency in not employing children and not having forced labor resulted in a positive outcome, with no incidents of child labor or forced labor at PNM during the reporting year.



## Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [OJK F.22] Employee Training and Development [OJK F.22]

PNM secara berkesinambungan menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan untuk mengembangkan kompetensi karyawan sehingga mereka mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab secara maksimal. Pelatihan dan pendidikan karyawan dilakukan secara terstruktur dan terprogram dengan memetakan kondisi dan kebutuhan sumber daya manusia berdasarkan strategi bisnis yang diturunkan dari visi dan misi Perusahaan. [GRI 3-3]

Pengembangan kompetensi di PNM dibagi dalam dua kategori yaitu kompetensi teknis dan kompetensi perilaku. Kompetensi teknis merupakan pengetahuan dan kemampuan teknis, unik atau spesifik bagi setiap karyawan. Sedangkan kompetensi perilaku merupakan perilaku utama yang diharapkan muncul pada setiap peranan di setiap bagian perusahaan. Pelaksanaan kedua kompetensi mengacu pada PER-8/MBU/08/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Badan Usaha Milik Negara Tahun 2020-2024; SK-971/DIR-SDM/X/17 Perihal Kebijakan *Talent Management* PT Permodalan Nasional Madani (Persero); SK-071/PNM-DIR/VII/23 tentang Kebijakan *Talent Management* PT Permodalan

PNM consistently provides training and education to enhance employees' skills, enabling them to fully carry out their duties and responsibilities. Employee training and education are carried out in a structured and programmed manner by mapping the condition and needs of human resources based on the business strategy derived from the Company's vision and mission. [GRI 3-3]

Competency development at PNM is divided into two categories, namely technical competencies and behavioral competencies. Technical competencies refer to knowledge and technical skills that are unique or specific to each employee. Meanwhile, behavioral competencies refer to key behaviors expected to emerge in each role within the Company. The implementation of both competencies refers to PER-8/MBU/08/2020 on Strategic Plan of the Ministry of State-Owned Enterprises for 2020-2024; SK-971/DIR-SDM/X/17 concerning Talent Management Policy of PT Permodalan Nasional Madani (Persero); SK-071/PNM-DIR/VII/23 concerning Talent Management Policy

Nasional Madani; dan SK-040/PNM-DIR/VIII/22 tentang Kebijakan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia.

Tujuan pendekatan manajemen Perusahaan terkait pelatihan dan pendidikan karyawan adalah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan bisnis melalui peningkatan potensi karyawan sedini mungkin serta membantu mempertahankan karyawan yang memiliki talenta yang baik di dalam perusahaan. Di samping itu, pendekatan manajemen pelatihan dan pendidikan karyawan juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi kepemimpinan serta manajerial agar lebih siap untuk menempati posisi yang lebih tinggi. Perusahaan mengimplementasikan program pengembangan kompetensi karyawan secara intensif dan berkesinambungan.

Pengembangan kompetensi di PNM terbuka bagi semua karyawan. Dengan mengikuti kegiatan tersebut diharapkan karyawan bisa mengembangkan kemampuan, potensi kepemimpinan dan manajerial sehingga lebih siap untuk menempati posisi yang lebih tinggi. Lebih lanjut, untuk mengetahui efektivitas dan keberhasilan pengembangan kompetensi karyawan, Perusahaan melakukan evaluasi dengan cara mengukur materi *trainer*, infrastruktur dan *learning growth*, serta dampak pascapelatihan 3 (tiga) sampai 6 (enam) bulan setelah karyawan mengikuti pelatihan.

Per 31 Desember 2024, PNM telah menyelenggarakan 7.363 kegiatan dengan 6 (enam) kategori kegiatan pengembangan kompetensi dan total peserta sebanyak 1.204.193 karyawan. Adapun biaya yang dikeluarkan tercatat sebesar Rp151.576.659.624,52 naik dibandingkan tahun 2023, yang mencapai Rp89.378.856.892. Pengembangan kompetensi,

of PT Permodalan Nasional Madani; and SK-040/PNM-DIR/VIII/22 concerning Human Resource Education and Training Policy.

The objective of the Company's management approach regarding employee training and education is to provide a positive impact on business growth by enhancing employee potential as early as possible and helping retain talented employees within the Company. Additionally, the management approach to employee training and education aims to develop leadership and managerial capabilities to better prepare employees for higher positions. The Company implements employee competency development programs intensively and continuously.

Competency development at PNM is open to all employees. By participating in these activities, employees are expected to develop their abilities, leadership potential, and managerial skills, preparing them for higher positions. Furthermore, to assess the effectiveness and success of employee competency development, the Company evaluates by measuring the trainer's material, infrastructure, learning growth, and post-training impact 3 (three) to 6 (six) months after employees have participated in the training.

As of December 31, 2024, PNM has conducted 7,363 activities with 6 (six) categories of competency development activities and a total of 1,204,193 participants. The total cost incurred was IDR151,576,659,624.52, increasing from the cost in 2023, which reached IDR89,378,856,892. The competency development, along with the average

termasuk rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan, selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [\[GRI 404-1\]](#)

training hours categorized by gender and job level, is provided in the table below: [\[GRI 404-1\]](#)

**Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2023-2024**  
Table of Employee Competency Development for the Years 2023-2024

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan*) Total Employees Participating in Training*)		Jam Pelatihan Total Hours		Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours Per Employee	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Keseluruhan Overall	69.306	69.159	3.347.479	3.336.874	48 jam 48 hours	48 jam 48 hours
<b>Berdasarkan Gender</b> Based on Gender						
Laki-laki Male	10.237	10.147	491.376	489.586	48 jam 48 hours	48 jam 48 hours
Perempuan Female	59.069	59.012	2.856.103	2.847.288	48 jam 48 hours	48 jam 48 hours
<b>Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan</b> By Employee Position						
Manajemen Management	248	241	11.656	11.628	48 jam 48 hours	48 jam 48 hours
Pelaksana Executive	69.058	68.918	3.335.823	3.325.246	48 jam 48 hours	48 jam 48 hours

\*) Peserta mengikuti lebih dari satu kali pelatihan.

\*) Participants attended more than one training

**Tabel Kategori Pelatihan Karyawan Tahun 2024 [GRI 404-2]**  
Table of Employee Training Categories for the Year 2024 [GRI 404-2]

Kategori Pelatihan Training Category	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Peserta*) Number of Participants*)	Jam Belajar Training Hours
On Boarding Program	103	203	3.810
Competency Development	596	75.688	648.761
Leadership Development	265	6.933	105.164
Enhancement Program	6.050	386.531	1.489.161
Pelatihan Eksternal/Publik External/Public Training	291	493	13.164

Kategori Pelatihan Training Category	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Peserta*) Number of Participants*)	Jam Belajar Training Hours
E-Learning	58	734.345	1.087.419
<b>Jumlah Total</b>	<b>7.363</b>	<b>1.204.193</b>	<b>3.347.479</b>

\*) Peserta mengikuti lebih dari satu kali pelatihan.

\*) Participants attended more than one training

Selain pendidikan dan pelatihan untuk karyawan yang masih aktif, Perseroan juga mengadakan pelatihan bagi karyawan yang akan memasuki usia pensiun (program bantuan peralihan). Pelatihan diberikan agar mereka memiliki modal dan ketrampilan sehingga tetap produktif pada saat pensiun tiba. Karyawan yang bisa mengikuti pelatihan ini adalah karyawan dengan usia mulai dari 53 tahun atau 3 (tiga) tahun sebelum masa pensiun tiba yaitu 56 tahun. Pada tahun pelaporan, pelatihan menjelang pensiun diadakan pada bulan Juli 2024, yang diikuti oleh 44 karyawan bersama pasangannya. [\[GRI 404-2\]](#)

In addition to education and training for active employees, the Company also organizes training for employees approaching retirement age (transition assistance program). The training is provided to equip them with skills and capital so that they remain productive during their retirement. Employees eligible to participate in this training are those aged 53 years or 3 (three) years prior to retirement age, which is 56 years old. In the reporting year, the pre-retirement training was held in July 2024 and was attended by 44 employees along with their spouses. [\[GRI 404-2\]](#)

## Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier [\[OJK F.22\]\[GRI 404-3\]](#) Employee Performance Assessment and Career Path [\[OJK F.22\]\[GRI 404-3\]](#)

Penilaian kinerja karyawan memiliki peran sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di PNM. Proses ini memberikan kesempatan bagi manajemen untuk menilai sejauh mana karyawan telah memenuhi target, standar, dan ekspektasi yang ditetapkan oleh Perseroan. Selain itu, penilaian kinerja juga berfungsi untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada karyawan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja mereka.

Employee performance appraisal plays a key role in maintaining and improving the quality of human resources at PNM. This process provides an opportunity for management to assess how well employees have met the targets, standards, and expectations set by the Company. Additionally, performance appraisals serve to provide constructive feedback to employees, which in turn can enhance their motivation and job satisfaction.

PNM melakukan penilaian secara adil kepada semua karyawan (100%) dengan mendasarkan diri pada prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan menjadi salah satu dasar dan pertimbangan untuk pengembangan jenjang karier karyawan, apakah mendapatkan promosi, rotasi/mutasi, atau demosi. Dengan berpatokan pada mekanisme yang berlaku, pada tahun pelaporan, tercatat sebanyak 2.936 karyawan mendapatkan promosi, 4.941 karyawan menjalani rotasi, dan 374 karyawan mendapatkan demosi.

PNM conducts fair performance appraisals for all employees (100%) based on their work achievements without gender differentiation. The results of these evaluations will then be one of the key considerations for the development of the employees' career paths, whether it leads to a promotion, rotation/mutation, or demotion. Based on the applicable mechanism, in the reporting year, there were 2,936 employees who received promotions, 4,941 employees who underwent rotation, and 374 employees who experienced demotion.

**Tabel Peninjauan Rutin Kinerja Karyawan Tahun 2023-2024**  
Table of Regular Employee Performance Reviews for the Years 2023-2024

Tahun Year	Promosi Promotion	Rotasi Rotation	Demosi Demotion
2024	2.936	4.941	374
2023	4.401	5.702	379

# Lingkungan Kerja Layak dan Aman [OJK F.21]

## Decent and Safe Work Environment [OJK F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan fondasi penting bagi PNM dalam menjalankan usaha. Perseroan meyakini penciptaan lingkungan kerja terbaik akan membuat karyawan bekerja dengan tenang dan nyaman tanpa khawatir terjadi kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Selaras dengan upaya memberikan kenyamanan kerja bagi karyawan yang bekerja di kantor, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai program perlindungan bagi karyawan yang bekerja di lapangan. Selain memberikan pelatihan K3 yang relevan, termasuk strategi mitigasi risiko, prosedur tanggap darurat, dan penggunaan alat pelindung diri (APD) jika diperlukan, PNM juga menyediakan asuransi yang melindungi dari risiko kecelakaan di luar kantor. [GRI 3-3]

Penciptaan lingkungan kerja paripurna di PNM merujuk pada Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nomor PNM/PK-0011, yang menjadi panduan kerja bagi seluruh insan PNM dalam mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Perseroan. Pedoman juga berisi petunjuk bagaimana memenuhi peralatan dan perlengkapan kerja sesuai ketentuan terkait keselamatan dan kesehatan kerja serta bagaimana cara perlakuan dan penggunaannya.

Lebih lanjut, pelaksanaan K3 PNM mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. SK-030/PNM-DIR/IV/24 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kebijakan yang berlaku untuk seluruh karyawan ini di dalamnya mengatur perihal langkah pencegahan, penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta pembentukan Lembaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terdiri dari: [GRI 403-1, 403-3, 403-7, 403-8]

1. Tim Tanggap Darurat;
2. Tim Penanggulangan Kebakaran;
3. Tim Pelayanan Kesehatan Kerja; dan
4. Tim *Floor Warden* (Penjaga Lantai).

A work environment that is safe and meets Occupational Health and Safety (OHS) standards is a critical foundation for PNM's operations. The Company believes that creating the best work environment will enable employees to work calmly and comfortably without worrying about accidents or work-related illnesses. In line with initiatives to provide a comfortable workplace for office employees, the Company also implements various protection programs for employees working in the field. In addition to offering relevant OHS training, including risk mitigation strategies, emergency response procedures, and the use of personal protective equipment (PPE) when necessary, PNM also provides insurance to cover accidents occurring outside of the office. [GRI 3-3]

Establishing an optimal work environment at PNM refers to the Occupational Health and Safety (OHS) Guidelines Number PNM/PK-0011, which serves as a guide for all PNM employees in achieving safety and health standards in the Company. The guidelines also include instructions on how to provide and use work equipment and tools in accordance with safety and health regulations.

Furthermore, PNM's OHS implementation is based on the Board of Directors Decree Number SK-030/PNM-DIR/IV/24 regarding Occupational Health and Safety Policy. This policy, which applies to all employees, outlines preventive measures, the implementation of the Occupational Health and Safety Management System, and the establishment of the Occupational Health and Safety (OHS) Committee, which includes the following teams: [GRI 403-1, 403-3, 403-7, 403-8]

1. Emergency Response Team;
2. Firefighting Team;
3. Occupational Health Service Team; and
4. Floor Warden Team.

Untuk mewujudkan tujuan K3, yaitu tidak ada kecelakaan dan penyakit akibat kerja, PNM telah memetakan potensi bahaya/risiko tinggi dan kemungkinan timbulnya penyakit akibat kerja. Dengan adanya pemetaan tersebut, Perseroan bisa menetapkan kebijakan untuk menghindari atau meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Pemetaan risiko dan mitigasi selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [\[GRI 403-2\]](#)

To achieve the OHS goal of no accidents or work-related illnesses, PNM has identified high-risk hazards and potential causes of work-related diseases. This risk mapping enables the Company to implement policies to avoid or minimize the risk of accidents and work-related illnesses. The risk mapping and mitigation details are provided in the following table: [\[GRI 403-2\]](#)

**Tabel Pemetaan Risiko Kerja dan Penyakit Akibat Kerja PNM**  
Table of PNM Work Risk and Occupational Disease Mapping

Unit/Divisi Kerja Berisiko Tinggi High-Risk Work Unit/Division	Risiko yang Dihadapi Risk Faced	Mitigasi Risiko yang Ditetapkan Perseroan Risk Mitigation Established by the Company
Bisnis Business	Kecelakaan lalu lintas Traffic accident	Pelaksanaan sosialisasi aman dalam berkendara ( <i>safety riding dan safety driving</i> ) 2x/tahun Implementation of socialization of safe driving ( <i>safety riding and safety driving</i> ) 2x/year

Kesiapsiagaan personel di bidang K3 juga menjadi perhatian PNM. Untuk itu, di sepanjang tahun 2024, Perseroan mengikutsertakan mereka dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan K3 sebagai berikut: [\[GRI 403-5\]](#)

PNM prioritizes personnel readiness in Occupational Health and Safety (OHS). To assist with this, the company engaged them in various OHS training and educational programs throughout 2024, as outlined below: [\[GRI 403-5\]](#)

**Tabel Pelatihan K3 Tahun 2024**  
Table of OHS Training for the Year 2024

No.	Tanggal/Tempat Pelatihan Date/Place	Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
1	Menara PNM Jakarta 6 Februari 2024 February 6, 2024	<i>Health Talk</i> K3 PNM "Lindungi Jantung Anda" PNM OHS Health Talk "Protect Your Heart"	Narasumber: dr. Mira Fauziah, Sp. JP, FIHA Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah Resource Person: dr. Mira Fauziah, Sp. JP, FIHA Heart and Blood Vessel Specialist	369 peserta 369 participants

No.	Tanggal/Tempat Pelatihan Date/Place	Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
2	Menara PNM Jakarta 2 April 2024 April 2, 2024	<i>Health Talk</i> K3 PNM "Gizi berimbang pada karyawan, meningkatkan Produktivitas Perusahaan"	Narasumber: dr. Diani Adrina, M. Gizi., SPGK Clinical Nutritionist	116 peserta 116 participants
		PNM OHS Health Talk "Balanced Nutrition for Employees, Enhancing Company Productivity"	Resource Person: dr. Diani Adrina, M. Gizi., SPGK Clinical Nutritionist	
3	Menara PNM Jakarta 25 Juni 2024 June 25, 2024	<i>Health Talk</i> K3 PNM "Antisipasi dan Penanganan Penyakit Ginjal"	Narasumber: dr. R. Onny Q. Sandiyo, SpPD, FINASIM Spesialisasi Penyakit Dalam	328 peserta 328 participants
		PNM OHS Health Talk "Anticipation and Management of Kidney Disease"	Resource Person: dr. R. Onny Q. Sandiyo, SpPD, FINASIM Internal Medicine Specialization	
4	Yogyakarta 10-12 Juli 2024 July 10-12, 2024	Pelatihan dan Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT PNM	Divisi Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur-Bagian Pengelolaan Gedung Kantor Pusat dan K3-PT PNM	42 peserta 42 participants
		Training and Socialization of Occupational Health and Safety at PT PNM	Infrastructure Procurement and Control Division-Head Office Building Management and K3 Section-PT PNM	
5	Surabaya 17-19 Juli 2024 July 17-19, 2024	Pelatihan dan Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT PNM	Divisi Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur-Bagian Pengelolaan Gedung Kantor Pusat dan K3-PT PNM	38 peserta 38 participants
		Training and Socialization of Occupational Health and Safety at PT PNM	Infrastructure Procurement and Control Division-Head Office Building Management and K3 Section-PT PNM	
6	Menara PNM Jakarta 1 Agustus 2024 August 1, 2024	<i>Knowledge Sharing</i> Penanganan Kondisi Darurat Di Gedung Menara PNM	Divisi Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur-PT PNM, Pemadam Kebakaran (DAMKAR) Jakarta Selatan, Cushman Wakefield	58 peserta 58 participants
		Knowledge Sharing on Emergency Response Procedures at the PNM Tower Building	Infrastructure Procurement and Control Division-PT PNM, South Jakarta Fire Department (DAMKAR), Cushman Wakefield	
7	e-learning Agustus 2024 August 2024	Materi Kesiapsiagaan Keadaan Darurat  Training on Emergency Response	Divisi <i>Human Capital Development</i> dan Divisi Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur-PT PNM  Human Capital Development Division and Infrastructure Procurement and Control Division-PT PNM	970 peserta 970 participants

No.	Tanggal/Tempat Pelatihan Date/Place	Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
8	Menara PNM Jakarta 3 Oktober 2024 October 3, 2024	<i>Health Talk</i> K3 PNM "Yuk Kenali Cara Pencegahan dan Antisipasi Penyakit Cacar Monyet!"  PNM OHS Health Talk "Let's Learn How to Prevent and Anticipate Monkeypox!"	Narasumber: dr. Handry Pangestu, SP. PD Spesialisasi Penyakit Dalam  Resource Person: dr. Handry Pangestu, SP. PD Internal Medicine Specialization	365 peserta 365 participants
9	Menara PNM Jakarta 6 November 2024 November 6, 2024	<i>Health Talk</i> K3 PNM "Kenali Gejala Prediabetes #Pastikansekarang"  PNM OHS Health Talk "Recognize the Symptoms of Prediabetes #Pastikansekarang"	Narasumber: Ade Rai <i>Fitness Practitioner</i>  Resource Person: Ade Rai Fitness Practitioner	551 peserta 551 participants
10	Sentul 7-9 November 2024 November 7-9, 2024	Pelatihan Tanggap Darurat dan Kebencanaan  Training on Emergency Response and Disaster	Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)  National Disaster Management Agency (BNPB)	35 peserta 35 participants

Upaya lain untuk mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman, sekaligus mendukung implementasi K3, Direksi PNM menerbitkan Surat Keputusan Direksi No. SK-031/PNM-DIR/IV/24 Pembentukan Tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT Permodalan Nasional Madani, yang di dalamnya berisi susunan kepengurusan Tim K3 beserta dengan tugas dan tanggung jawabnya. [\[GRI 403-4\]](#)

Kesungguhan PNM dalam mewujudkan tujuan K3 dikuatkan dalam Peraturan Perusahaan sebagai dasar kesejahteraan dan jaminan sosial bagi karyawan, termasuk di dalamnya mengatur tentang hari/jam kerja, kebijakan istirahat dan cuti, kebijakan jaminan pemeriksaan kesehatan dan program kesejahteraan sosial. Divisi yang membawahi fungsi Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) bertanggung jawab terhadap kebijakan kesejahteraan dan perlindungan kesehatan kerja yang diatur dalam Peraturan Perusahaan dan kebijakan turunan lainnya. Berikut beberapa tindakan pencegahan dalam rangka menjaga kesehatan kerja pegawai: [\[GRI 403-7\]](#)

To further create a safe and healthy work environment while supporting the implementation of Occupational Health and Safety (OHS), the PNM Board of Directors issued Board of Directors Decree Number SK-031/PNM-DIR/IV/24 on Establishment of the Occupational Health and Safety Institution to implement PT Permodalan Nasional Madani's Health and Safety Policy, which includes the structure of the OHS Team along with their duties and responsibilities. [\[GRI 403-4\]](#)

PNM's commitment to achieving OHS objectives is reinforced in the Company's Regulations, which serve as a foundation for employee welfare and social security, including provisions on working hours, rest and leave policies, health check security, and social welfare programs. The division overseeing Human Resources Management and Development is responsible for the welfare and occupational health protection policies stipulated in the Company's Regulations and related policies. The following are some preventive actions to maintain employee health: [\[GRI 403-7\]](#)

1. Menjaga kebersihan lingkungan kerja.  
Dalam menjaga kesehatan karyawan, lingkungan kerja yang bersih menjadi syarat mutlak terjaganya lingkungan kerja yang bersih.
2. Menjaga fasilitas untuk makan dan minum karyawan yang higienis.  
Area *pantry* atau dapur di lingkungan kerja menjadi faktor penting yang wajib dijaga kebersihannya, terlebih peralatan makan dan minum untuk karyawan agar selalu terjaga dan tetap higienis, sehingga terhindar dari kuman ataupun virus yang ada.
3. Melaksanakan identifikasi terhadap risiko bahaya kesehatan di tempat kerja.  
Dalam pelaksanaan identifikasi terhadap risiko penyakit yang timbul di lingkungan kerja ataupunantisipasi terhadap wabah/pandemi yang menyebar, perusahaan melalui tim kesehatan kerja yang ada akan berkoordinasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan dari Rumah Sakit dan/atau merujuk dengan ketentuan undang-undang kesehatan yang berlaku.
4. Menyediakan sarana cuci tangan pakai sabun atau dengan *hand sanitizer*.  
Terkait dengan pencegahan penyakit dan menjaga kebersihan serta kesehatan karyawan, sarana cuci tangan dan/atau *hand sanitizer* dapat disediakan oleh perusahaan.

Selain itu, dalam mengantisipasi kecelakaan kerja, PNM juga menyediakan berbagai perlengkapan untuk memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan, di antaranya: [\[GRI 403-7\]](#)

1. Kotak P3K tipe A, yaitu kotak P3K yang berisi peralatan dan obat-obatan ringan untuk Pertolongan Pertama pada Kecelakaan.
2. Tabung Oksigen 1 (satu) Meter Kubik, yaitu tabung yang berisi oksigen untuk pertolongan pertama pada pegawai yang membutuhkan oksigen.

1. Maintaining workplace cleanliness  
A clean work environment is essential for maintaining employee health.
2. Ensuring hygienic employee dining facilities  
  
The cleanliness of the pantry or kitchen area within the workplace is critical, especially in maintaining hygienic eating and drinking utensils to prevent exposure to germs or viruses.
3. Identifying health hazard risks in the workplace  
  
In identifying health risks that may arise in the workplace or in response to outbreaks/pandemics, the Company works with healthcare facilities and/or refers to applicable health regulations.
4. Providing handwashing or hand sanitizer facilities  
  
To prevent illness and maintain employee health, the Company provides handwashing facilities and/or hand sanitizers.

In addition, to anticipate workplace accidents, PNM also provides various equipment to give first aid in case of accidents, including: [\[GRI 403-7\]](#)

1. First Aid Kit Type A, which is a first aid kit containing light medical equipment and medications for First Aid in Accidents.
2. Oxygen Tank 1 (one) Cubic Meter, which is a cylinder containing oxygen for first aid for employees who need oxygen.

3. Kursi Roda, yaitu alat bantu yang digunakan untuk pegawai yang mengalami kesulitan berjalan menggunakan kaki, baik dikarenakan oleh penyakit, cedera, maupun cacat.
4. Tandu, yaitu alat yang digunakan untuk memindahkan pasien cedera atau karena penyakit lainnya ke lokasi yang lebih aman untuk mendapatkan pertolongan lebih lanjut.
5. Alat Ukur Tensi, yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengukur tensi/tekanan darah bagi Pegawai yang membutuhkan.
6. Alat Ukur Lingkungan, yaitu alat untuk pengukuran di antaranya suhu, kelembaban, cahaya, kecepatan angin, sirkulasi udara dan tingkat kebisingan/suara.
7. Alat Pengeras Suara/TOA, untuk digunakan mengatur proses evakuasi dalam kondisi darurat.
8. *Thermometer Gun*, yaitu alat pengukur suhu tubuh pegawai dan pengunjung atau tamu lainnya.
9. Tempat cuci tangan dengan air mengalir atau *hand sanitizer*.

Lebih dari itu, PNM memberikan jaminan dan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan mengikutsertakan karyawan pada Program BPJS Kesehatan dan asuransi komersial. Selaras dengan itu, PNM juga senantiasa membekali pegawai dengan sosialisasi terkait K3 untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi mengenai penerapan K3, terutama bagi personel yang akan ditempatkan sebagai penanggung jawab K3. Secara spesifik, untuk memonitor tingkat kesehatan karyawan, Perseroan memiliki kebijakan antara lain *medical check up* bagi karyawan yaitu 3 (tiga) kali dalam setahun, menyediakan klinik dan dokter, serta memiliki 8 (delapan) klub olahraga yang tergabung dalam PNM *Club* dan klub-klub tersebut melaksanakan 1 - 2 kali kegiatan dalam sepekan. [GRI 403-3, 403-6]

3. Wheelchair, which is an assistive device used by employees who have difficulty walking using their feet, either due to illness, injury, or disability.
4. Stretcher, which is a device used to move injured patients or those with other illnesses to a safer location for further assistance.
5. Blood Pressure Measurement Tool, which is a device used to measure the blood pressure of employees who need it.
6. Environmental Measurement Tool, which is a tool for measuring, among others, temperature, humidity, light, wind speed, air circulation, and noise level.
7. Loudspeaker/TOA, which is used to manage the evacuation process in an emergency.
8. Thermometer Gun, which is a tool to measure the body temperature of employees and other visitors or guests.
9. Handwashing Stations with running water or hand sanitizer.

Furthermore, PNM provides guarantees and protection for occupational health and safety in accordance with applicable regulations by enrolling employees in the BPJS Health Program and commercial insurance. In line with this, PNM also consistently equips employees with socialization related to OHS to improve understanding and competence regarding the implementation of OHS, especially for personnel who will be appointed as OHS officers. Specifically, to monitor employees' health levels, the Company has policies, including medical check-ups for employees 3 (three) times a year, as well as having 8 (eight) sports clubs that are members of PNM Club and these clubs carry out 1-2 activities a week.. [GRI 403-3, 403-6]

Selanjutnya, untuk memantau pelaksanaan K3, PNM melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala. Hasil evaluasi dilaporkan dalam Laporan Manajemen dan digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun berikutnya. Komitmen dan upaya manajemen dan karyawan menerapkan prinsip-prinsip K3 membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di PNM selama tahun 2024. [\[GRI 403-9, 403-10\]](#)

Furthermore, to monitor the implementation of OHS, PNM conducts regular supervision and evaluation. The results of the evaluation are reported in the Management Report and used as the basis for preparing the following year's Corporate Work Plan and Budget (RKAP). The commitment and efforts of management and employees in applying OHS principles have resulted in zero workplace accidents or work-related diseases at PNM during 2024. [\[GRI 403-9, 403-10\]](#)

# Tanggung Jawab Kepada Masyarakat

## Responsibility to The Community

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi PNM dalam mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk menjalin komunikasi dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Dengan upaya tersebut, maka Perseroan dapat memahami kebutuhan masyarakat dan menyesuaikan layanan serta produk yang ditawarkan sehingga lebih relevan dan bermanfaat bagi pelaku UMKM sebagai bagian dari masyarakat di mana PNM beroperasi. Selain meningkatkan kepercayaan terhadap PNM, hubungan yang harmonis juga akan mendorong partisipasi aktif masyarakat terhadap program-program yang dijalankan Perseroan.

The community is one of the key stakeholders for PNM in achieving sustainable business growth. Therefore, the Company strives to build communication and harmonious relationships with the community. These initiatives enable PNM to understand the community's needs and adjust the services and products offered to be more relevant and beneficial to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) actors, who are part of the community where PNM operates. These harmonious relationships not only enhance trust in PNM but also foster active community involvement in the Company's programs.

### 1 Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

#### Impact of Operations on Surrounding Communities [OJK F.23]

Kepatuhan terhadap regulasi, baik di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial, merupakan *spirit* yang diusung PNM dalam menjalankan usaha. Komitmen tersebut dibangun karena Perseroan berharap kehadirannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat dan menekan seminimal mungkin dampak negatif yang mungkin timbul.

PNM upholds compliance with regulations, covering economic, environmental, and social aspects, as a core principle in its operations. This demonstrates the Company's commitment to providing maximum benefits to the community while minimizing any potential negative impacts.

Berdasarkan *spirit* di atas, sejak berdiri pada 1 Juni 1999 hingga saat ini, PNM telah berkontribusi dalam mendukung perkembangan usaha masyarakat, khususnya dalam bidang pembiayaan UMKM. Hal ini diwujudkan dengan inovasi layanan pinjaman modal usaha mikro dan kecil dengan pembiayaan langsung baik untuk perorangan maupun Bidang Usaha melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) sejak tahun 2008. PNM juga memberikan layanan pinjaman modal bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro melalui PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) sejak tahun 2015 yang memiliki tujuan menjadi salah satu upaya mengantarkan nasabah pra-sejahtera menjadi sejahtera.

Since its establishment on June 1, 1999, PNM has contributed to supporting the development of the community's businesses, particularly in financing MSMEs. This is demonstrated by innovative micro and small business loan services through the Micro Capital Service Unit (ULaMM) since 2008. PNM also offers loans for ultra-micro businesses led by women through the PNM Program of Fostering a Prosperous Family Economy (PNM Meekar) since 2015, aimed at improving the livelihoods of pre-prosperous customers.

Upaya lain untuk meningkatkan manfaat atas keberadaan PNM adalah Perseroan secara berkesinambungan menyelenggarakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan bagi masyarakat disekitarnya atau pihak eksternal lainnya yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Kegiatan yang diadakan antara lain program Ruang Pintar, Madani Entrepreneur Academy (MEA), Pemberdayaan Kampung Madani, dan pelatihan kepada pegawai dan nasabah PNM. Selain itu, PNM juga melakukan berbagai kegiatan lainnya seperti donasi, beasiswa, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan kegiatan sosial lainnya, serta kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan, seperti program sumber air bersih, pelestarian lingkungan, kampung peduli sampah, serta bantuan bencana alam dan kemanusiaan. Dengan berbagai program dan kegiatan di atas, selama tahun 2024, tidak terdapat laporan tentang dampak negatif yang dialami masyarakat berkaitan dengan operasional PNM.

Another way PNM increases its benefits to society is through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs for the surrounding community or other external parties, covering economic, social, and environmental aspects. The programs include Smart Room, Madani Entrepreneur Academy (MEA), Madani Village Empowerment, and training for PNM employees and customers. Additionally, PNM engages in other activities like donations, scholarships, community economic empowerment, social activities, and environmental efforts such as clean water programs, environmental conservation, waste care villages, and disaster and humanitarian aid. With these programs, there were no reports of negative impacts on the community regarding PNM's operations in 2024.

## Titik Akses pada Wilayah Rendah Populasi atau Ekonomi Kurang Menguntungkan [GRI FS13]

### Access Points in Low Population or Less Economically Viable Areas [GRI FS13]

PNM berkomitmen untuk membuka akses seluas-luasnya kepada nasabah di seluruh wilayah di Indonesia, termasuk di daerah dengan wilayah rendah populasi atau ekonomi masyarakat setempat yang kurang menguntungkan atau daerah tertinggal. Komitmen tersebut dilaksanakan Perusahaan dengan merujuk hasil sensus penduduk oleh Badan Pusat Statistik tahun 2020 dan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 63 Tahun 2020 tentang penetapan daerah tertinggal tahun 2020-2024. Selama tahun 2024, PNM telah menambah akses kantor unit di daerah rendah populasi dan daerah tertinggal di Kabupaten Natuna Kecamatan Bunguran Timur, Kabupaten Kepulauan Talaud Kecamatan Melonguane, Kota Sabang Kecamatan Sukakarya, Kabupaten Simeulue Kecamatan Simeulue Timur, dan Kabupaten Merauke Kecamatan Merauke. Dengan demikian, hingga akhir tahun 2024, sebaran kantor cabang yang beroperasi di daerah rendah populasi dan daerah tertinggal adalah sebagai berikut:

PNM is committed to providing broad access to customers across Indonesia, including in areas with low population density or less economically viable areas. This commitment is carried out based on the 2020 population census by the Central Statistics Agency and Presidential Regulation Number 63 of 2020 on the designation of underdeveloped areas for 2020-2024. In 2024, PNM expanded its office network in areas with low population and underdeveloped regions in Natuna Regency, East Bunguran District, Talaud Islands Regency, Melonguane District, Sabang City, Sukakarya District, Simeulue Regency, East Simeulue District, and Merauke Regency. Therefore, by the end of 2024, the distribution of branch offices operating in these low population and underdeveloped regions is as follows:

Nama Unit Unit Name	Cabang Branch	Kota/Kabupaten City/Regency	Provinsi Province	Bisnis Business
M.BGRM- Bunguran Timur M.BGRM- East Bunguran	Pekanbaru	Natuna	Kepulauan Riau Riau Islands	Mekaar
M.MLON- Melonguane	Manado	Kepulauan Talaud Talaud Islands	Sulawesi Utara North Sulawesi	Mekaar
M.SUYA- Sukakarya Sabang	Aceh	Sabang	Aceh	Mekaar
M.STIM- Simeulue Timur M.STIM- East Simeulue	Aceh	Simeulue	Aceh	Mekaar
M.MRKE- Merauke	Makassar	Merauke	Papua Selatan South Papua	Mekaar

Tabel Sebaran Kantor Cabang Wilayah Rendah Populasi dan Daerah Tertinggal Tahun 2022-2024\*)  
Table of Distribution of Branch Offices in Low Population Areas and Underdeveloped Regions for the Years 2022-2024\*)

No.	Wilayah Area	2024			2023			2022		
		ULaMM	PNM Mekaar	Jumlah Total	ULaMM	PNM Mekaar	Jumlah Total	ULaMM	PNM Mekaar	Jumlah Total
Provinsi Sumatra Selatan South Sumatra Province										
1	Kabupaten Musi Rawas Utara North Musi Rawas Regency	-	1	1	-	1	1	-	1	1
Provinsi Lampung Lampung Province										
2	Kabupaten Pesisir Barat West Coast Regency	-	1	1	-	-	-	-	2	2
Provinsi Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara Province										
3	Kabupaten Lombok Utara North Lombok Regency	-	-	-	-	1	1	-	6	6
Provinsi Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara Province										
4	Kabupaten Sumba Barat West Sumba Regency	-	-	-	-	1	-	-	2	2

No.	Wilayah Area	2024			2023			2022		
		ULaMM	PNM Mekaar	Jumlah Total	ULaMM	PNM Mekaar	Jumlah Total	ULaMM	PNM Mekaar	Jumlah Total
5	Kabupaten Sumba Timur East Sumba Regency	-	-	-	-	-	-	-	4	4
6	Kabupaten Kupang Kupang Regency	-	-	-	-	-	-	-	6	6
7	Kabupaten Timor Tengah Selatan South Timor Tengah Regency	-	-	-	-	1	1	-	7	7
8	Kabupaten Belu Belu Regency	-	-	-	-	-	-	-	5	5
9	Kabupaten Sumba Barat Daya Southwest Sumba Regency	-	-	-	-	-	-	-	4	4
10	Kabupaten Manggarai Timur East Manggarai Regency	-	1	1	-	-	-	-	6	6
11	Kabupaten Malaka Malaka Regency	-	-	-	-	-	-	-	5	5
Provinsi Sulawesi Tengah Central Sulawesi Province										
12	Kabupaten Donggala Donggala Regency	-	-	-	-	3	3	-	5	5
13	Kabupaten Tojo Una-Una Tojo Una-Una Regency	-	1	1	2	1	3	-	2	2
14	Kabupaten Sigi Sigi Regency	-	-	-	-	-	-	-	4	4

No.	Wilayah Area	2024			2023			2022		
		ULaMM	PNM Mekaar	Jumlah Total	ULaMM	PNM Mekaar	Jumlah Total	ULaMM	PNM Mekaar	Jumlah Total
Provinsi Maluku Maluku Province										
15	Kabupaten Seram Bagian Barat Western Seram Regency	-	-	-	-	-	-	2	2	2
16	Kabupaten Buru Selatan South Buru Regency	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi Papua Barat West Papua Province										
17	Kabupaten Sorong Sorong Regency	-	-	-	-	-	-	-	1	1
Provinsi Kalimantan Utara North Kalimantan Province										
18	Kabupaten Bulungan Bulungan Regency	-	-	-	-	-	-	-	1	1
19	Kabupaten Nunukan Nunukan Regency	-	-	-	-	-	-	-	1	1
20	Kabupaten Malinau Malinau Regency	-	-	-	-	1	1	-	-	-
21	Kota Tarakan Tarakan City	-	-	-	1	1	2	-	-	-
Provinsi Gorontalo Gorontalo Province										
22	Kabupaten Boalemo Boalemo Regency	-	-	-	-	-	-	3	1	4
23	Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-	-	6	1	7

No.	Wilayah Area	2024			2023			2022		
		ULaMM	PNM Mekaar	Jumlah Total	ULaMM	PNM Mekaar	Jumlah Total	ULaMM	PNM Mekaar	Jumlah Total
25	Kabupaten Gorontalo Utara North Gorontalo Regency	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Kabupaten Puhowato Puhowato Regency	-	1	1	-	-	-	1	1	2
27	Kota Gorontalo Gorontalo Regency	-	-	-	-	-	-	2	1	3
Provinsi Maluku Utara North Maluku Province										
28	Kota Ternate Ternate City	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat West Sulawesi										
29	Kabupaten Majene Majene Regency	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Kabupaten Mamasa Mamasa Regency	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Kabupaten Mamuju Mamuju Regency	-	-	-	-	-	-	3	1	4
32	Kabupaten Mamuju Tengah Central Mamuju Regency	-	-	-	-	-	-	-	1	1
33	Kabupaten Pasangkayu Pasangkayu Regency	-	-	-	-	-	-	2	2	4
34	Kabupaten Polewali Mandar Polewali Regency	-	-	-	-	-	-	1	3	4

No.	Wilayah Area	2024			2023			2022		
		ULaMM	PNM Mekaar	Jumlah Total	ULaMM	PNM Mekaar	Jumlah Total	ULaMM	PNM Mekaar	Jumlah Total
Provinsi Bangka Belitung Bangka Belitung Province										
35	Kabupaten Bangka Bangka Regency	-	1	1	-	-	-	-	-	-
36	Kabupaten Bangka Barat West Bangka Regency	-	1	1	-	-	-	-	-	-
37	Kabupaten Bangka Selatan South Bangka Regency	-	1	1	-	1	1	-	-	-
38	Kabupaten Bangka Tengah Central Bangka Regency	-	-	-	-	1	1	-	1	1
40	Kabupaten Belitung Belitung Regency	-	-	-	-	1	1	-	-	-
41	Kabupaten Belitung Timur East Belitung Regency	-	-	-	-	1	1	-	-	-
42	Kota Pangkal Pinang Pangkal Pinang Regency	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi Bengkulu Bengkulu Province										
43	Kabupaten Bengkulu Selatan South Bengkulu Regency	-	-	-	-	-	-	-	1	1
44	Kabupaten Bengkulu Tengah Central Bengkulu Regency	-	-	-	-	-	-	-	1	1

No.	Wilayah Area	2024			2023			2022		
		ULaMM	PNM Mekaar	Jumlah Total	ULaMM	PNM Mekaar	Jumlah Total	ULaMM	PNM Mekaar	Jumlah Total
45	Kabupaten Bengkulu Utara North Bengkulu Regency	-	-	-	-	-	-	-	1	1
46	Kabupaten Kaur Kaur Regency	-	-	-	-	-	-	-	1	1
47	Kabupaten Kepahiang Kepahiang Regency	-	-	-	-	-	-	-	-	-
48	Kabupaten Lebong Lebong Regency	-	-	-	-	-	-	-	2	2
49	Kabupaten Mukomuko Mukomuko Regency	-	-	-	-	3	3	-	-	-
50	Kabupaten Rejang Lebong Rejang Lebong Regency	-	-	-	-	-	-	-	-	-
51	Kabupaten Seluma Seluma Regency	-	-	-	-	-	-	-	1	1
52	Kota Bengkulu Bengkulu City	-	2	2	-	-	-	-	1	1
	<b>Jumlah Total</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>3</b>	<b>17</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

\*) Sepuluh provinsi dengan jumlah penduduk paling sedikit menurut Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, Juni 2024, adalah Papua Selatan, Papua Barat, Papua Barat Daya, Kalimantan Utara, Papua, Gorontalo, Papua Tengah, Maluku Utara, Sulawesi Barat dan Papua Pegunungan.

\*) Ten Provinces with the lowest Population According to the Directorate General of Population and Civil Registration (Dukcapil), Ministry of Home Affairs, June 2024 include South Papua, West Papua, Southwest Papua, North Kalimantan, Papua, Gorontalo, Central Papua, North Maluku, West Sulawesi, Papua Highlands.

## Akses untuk Nasabah Penyandang Disabilitas [GRI FS14] Access for Customers with Disabilities [GRI FS14]

Selaras dengan penghormatan dan prinsip kesetaraan, PNM memberi dukungan penuh kepada para pelaku usaha penyandang disabilitas untuk mengembangkan potensi dan kreativitasnya. Pemberdayaan bagi nasabah penyandang disabilitas dilakukan Perusahaan melalui program PNM Mekaar. Untuk menjangkau calon nasabah dan nasabah disabilitas, Perseroan bekerja sama dengan para mitra strategis, seperti Komisi Nasional (Komnas) Disabilitas.

Sejalan dengan itu, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi penyandang disabilitas, PNM aktif menjalankan berbagai kampanye, salah satunya melalui pemberdayaan nasabah disabilitas dalam Klusterisasi Batik Tuli Berdaya. Program itu bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pembatik tunarungu, memberi akses keuangan serta memperkenalkan mereka pada dunia bisnis dan pasar yang lebih luas. Berdasarkan temuan Perseroan, pembatik tunarungu justru memiliki kualitas produk yang sangat baik, bahkan lebih fokus saat membatik. Mereka tidak terganggu dengan suara di sekitar sehingga lebih berkonsentrasi pada karya mereka. Lebih lanjut, PNM juga memberikan pendampingan usaha dan kesempatan bagi para disabilitas untuk memamerkan karya mereka melalui showcase yang diliput media guna membangun kepercayaan diri dan memperlihatkan dampak sosial ekonomi yang mereka ciptakan.

In line with its commitment to respect and equality, PNM fully supports entrepreneurs with disabilities in developing their potential and creativity. The Company empowers customers with disabilities through the PNM Mekaar program. To connect with both prospective and existing disabled customers, the Company collaborates with strategic partners like the National Disability Commission (Komnas Disabilitas).

In line with this, to raise public awareness about the potential of individuals with disabilities, PNM actively conducts various campaigns, including the empowerment of disabled customers through the Batik Tuli Berdaya Clusterization Program. This initiative aims to enhance the skills of deaf batik artisans, provide financial access, and introduce them to the business world and broader markets. According to the Company's findings, deaf batik artisans produce high-quality products and demonstrate remarkable focus while working. Without being distracted by surrounding noises, they can concentrate more effectively on their craft. Furthermore, PNM offers business mentorship and opportunities for individuals with disabilities to showcase their work in exhibitions covered by the media. This not only builds their confidence but also highlights the socio-economic impact they create.

## Pengaduan Masyarakat [OJK F.24] Community Complaints [OJK F.24]

Kepatuhan terhadap regulasi merupakan semangat PNM dalam menjalankan usaha sehingga operasional usahanya tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Walau demikian, sebagai upaya pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat, Perseroan terbuka atas

Compliance with regulations is the core value that PNM upholds in its operations, ensuring that ensuring that its operations do not have a negative impact on the surrounding community and environment. However, as part of its commitment to social responsibility, the Company remains open to potential complaints from

potensinya adanya pengaduan dari masyarakat yang terdampak oleh operasional PNM. Oleh karena itu PNM berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya.

Pihak-pihak yang hendak menyampaikan aduan yang mencakup isu sosial dan lingkungan di wilayah operasional PNM dapat memanfaatkan *whistleblowing system* (WBS). Pengaduan terhadap pelanggaran dapat dilakukan oleh pegawai, pejabat perusahaan maupun masyarakat dengan cara membuat aduan secara tertulis melalui *email* ke [antifraud@pnm.co.id](mailto:antifraud@pnm.co.id) atau melalui pesan SMS ke nomor 082112345555, serta dapat melalui surat resmi tertulis yang ditujukan kepada Direksi u.p. Satuan Pengawas Internal dengan cara diantarkan langsung atau melalui pos yang ditujukan sesuai dengan alamat Perusahaan. Selain melalui WBS, pengaduan bisa juga disampaikan melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (APPK OJK) dan *Call Center*.

Terhitung hingga 31 Desember 2024, PNM menerima pengaduan melalui ketiga saluran sebanyak 1.621 laporan, turun dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 5.241 laporan. Dari pengaduan yang masuk pada tahun pelaporan, sebanyak 397 laporan memenuhi kriteria di mana 385 di antaranya telah selesai ditindaklanjuti dan 12 pengaduan masih dalam proses penyelesaian oleh Perseroan. Sedangkan laporan pengaduan yang tidak dapat ditindaklanjuti karena tidak memenuhi kriteria (informasi tidak lengkap) sebanyak 814 laporan. Adapun laporan yang bukan merupakan pengaduan pelanggaran (*fraud*) melainkan berupa pertanyaan/kritik/saran terkait perusahaan dan rekrutmen/kepegawaian sebanyak 410 laporan.

communities affected by PNM's operations. Therefore, PNM is committed to resolving such complaints as quickly as possible.

Stakeholders wishing to submit complaints related to social and environmental issues within PNM's operational areas can use the Whistleblowing System (WBS). Reports of violations may be submitted by employees, company officials, or the public through a written complaint via email to [antifraud@pnm.co.id](mailto:antifraud@pnm.co.id), SMS to 082112345555, or an official letter addressed to the Board of Directors, Attention: Internal Audit, either delivered in person or sent by mail to the Company's registered address. In addition to the WBS, complaints can also be submitted through the Financial Services Authority's Consumer Protection Portal Application (APPK OJK) and the Call Center.

As of December 31, 2024, PNM received a total of 1,621 complaints via these three channels, which was a decline compared to the 5,241 complaints in 2023. Of the complaints received in the reporting period, all 397 met the criteria of these, 385 have been resolved, while 12 complaints are still being processed by the Company. There were no complaints still in progress. Additionally, there were 814 complaints that were not actionable due to incomplete information. There were 410 reports that were not fraud-related complaints, but rather inquiries, feedback, or suggestions related to the Company and recruitment/employment issues.

Tabel Pengaduan Masyarakat Tahun 2023-2024  
Table of Community Complaints for the Years 2023-2024

Uraian Description	Jumlah Keluhan yang Diterima Number of Complaints		Selesai Resolved		Dalam Proses In Progress	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Pengaduan yang memenuhi kriteria Complaints that met the criteria	397	389	385	377	12	12
Pengaduan yang tidak memenuhi kriteria Complaints that did not meet the criteria	814 *)	295	-	-	-	-
Pertanyaan/kritik/saran terkait perusahaan dan rekrutmen/ kepegawaian Questions/feedback/suggestions related to the Company and recruitment/employment.	410	4.557	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.621</b>	<b>5.241</b>	<b>385</b>	<b>377</b>	<b>12</b>	<b>12</b>

\*) Termasuk pengaduan yang diminta melengkapi data

\*) Including complaints requiring additional data completion



## Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25] Corporate Social Responsibility (CSR) Activities [OJK F.25]

PNM melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari komitmennya untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Program TJSL difokuskan pada pemberdayaan masyarakat, terutama melalui pelatihan kewirausahaan, peningkatan literasi keuangan, dan penguatan kapasitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Selain itu, PNM juga terlibat dalam kegiatan pelestarian lingkungan seperti penghijauan dan transplantasi terumbu karang. Pelaksanaan TJSL PNM tidak hanya membantu masyarakat meningkatkan taraf hidupnya, tetapi juga menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang positif sejalan dengan upaya mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB atau *Sustainable Development Goals*/SDGs. [GRI 3-3]

PNM implements its Corporate Social Responsibility (CSR) program as part of its commitment to supporting sustainable development. The CSR program is focused on community empowerment, particularly through entrepreneurship training, financial literacy enhancement, and strengthening the capacities of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). In addition, PNM engages in environmental preservation activities such as reforestation and coral reef transplantation. The implementation of PNM's CSR program not only helps improve the living standards of the community but also creates a positive social and environmental impact aligned with efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). [GRI 3-3]

Perseroan meyakini, pelaksanaan TJSL memberikan dampak signifikan terhadap keberlanjutan usaha Perseroan. Dengan memberdayakan masyarakat, terutama kelompok perempuan pra sejahtera melalui program unggulan seperti Mekaar, PNM membangun hubungan yang kuat dengan komunitas sekaligus menciptakan basis nasabah yang loyal. Selain itu, keberhasilan program TJSL memperkuat citra positif PNM sebagai institusi yang peduli terhadap isu sosial dan lingkungan, penilaian yang penting untuk menjaga kepercayaan dari segenap pemangku kepentingan. Dalam jangka panjang, TJSL tidak hanya mendukung stabilitas bisnis PNM, tetapi juga membantu menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di mana masyarakat dan Perusahaan dapat berkembang bersama.

Pelaksanaan Program TJSL dan tautannya terhadap upaya mewujudkan TPB/SDGs selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [\[GRI 203-1, 203-2\]](#)

The Company believes that the implementation of CSR has a significant impact on the sustainability of its business. By empowering communities, particularly underprivileged women through excellence programs such as Mekaar, PNM builds strong relationships with communities while creating a loyal customer base. Furthermore, the success of the CSR program strengthens PNM's positive image as an institution concerned with social and environmental issues, which is crucial for maintaining the trust of all stakeholders. In the long run, CSR not only supports PNM's business stability but also helps create an inclusive and sustainable economic ecosystem where both society and the company can thrive together.

The implementation of the CSR program and its connection to the efforts to achieve SDGs are outlined in the following table: [\[GRI 203-1, 203-2\]](#)

### RKAP dan Prognosis Program TJSL Tahun 2024

RKAP and Prognosis of the CSR Program for 2024

No.	Nama Program Program Name	Prioritas TPB SDG Priority	Kegiatan Activity	Realisasi Penyaluran Disbursement Realization	Pencapaian Achievement (%)
Pilar Sosial Social Pillar					
1	Ruang Pintar PNM PNM Smart Space	4	26 Titik/20 Titik 26 Points/20 Points	2.147.586.900	143,17
2	Beasiswa Pendidikan SMA/SMK High School/Vocational School Education Scholarships	4	963 pelajar/400 pelajar 963 Students/400 Students	2.074.500.000	103,73
3	Madani Entrepreneurship Academy	4	20 Kota/20 Kota 20 Cities/20 Cities	1.591.680.656	79,58
4	Belajar Seaside Bermain Fun Learning	4	132 Titik/100 Titik 132 Points/100 Points	124.489.796	24,90
5	Beasiswa Pendidikan S1 Undergraduate Scholarships	4	60 mahasiswa/50 mahasiswa 60 Students/50 Students	944.700.000	94,47
6	Madani Upskilling Academy (MUA)	4	200 peserta/200 peserta 200 Participants/200 Participants	977.417.699	97,74

No.	Nama Program Program Name	Prioritas TPB SDG Priority	Kegiatan Activity	Realisasi Penyaluran Disbursement Realization	Pencapaian Achievement (%)
7	Bantuan Bencana Alam dan Kemanusiaan Disaster and Humanitarian Aid	1	-	1.824.807.500	121,65
8	Madani Care Stunting dan Diabetes pada Anak Madani Care: Stunting and Diabetes in Children	1	1.583 Anak & 191 Ibu Hamil/100 Ibu, Bayi, Balita 1,583 Children & 191 Pregnant Women/100 Mothers, Babies, and Toddlers	1.081.079.300	135,74
9	Kegiatan Sosial Korporasi Perusahaan* Corporate Social Activities*	1	-	3.934.293.449	629,49
10	Insidental (Sosial) Incidental (Social)	1	-	2.260.537.500	72,34
<b>Sub Jumlah</b> Sub-Total				<b>16.898.092.800</b>	<b>120,70</b>
<b>Pilar Lingkungan</b> Environmental Pillar					
1	Insan PNM Bijak Kelola Sampah Smart in Managing Was	12	49 Kegiatan/20 Kegiatan 49 Activities/20 Activities	1.009.538.625	67,30
2	PNM Hijaukan Indonesia Greening Indonesia with PNM	15	287.761 pohon/100.000 pohon 287,761 Trees/100,000 Trees	1.708.782.375	85,44
3	Program Sumber Air Bersih dan MCK untuk Kita Clean Water Source and Sanitation Program	6	37 Titik/10 Titik 37 Points/10 Points	1.321.691.688	176,23
4	PNM Peduli Terumbu Karang Care for Coral Reef	14	5 Titik/5 Titik 5 Points/5 Points	861.677.500	86,17
5	Budi Daya Maggot Maggot Farming	12	20 titik/10 Titik 20 Points/10 Points	434.629.000	57,95
<b>Sub Jumlah</b> Sub-Total				<b>5.336.319.188</b>	<b>88,94</b>
<b>Pilar Ekonomi</b> Economic Pillar					
1	Difabel Bisa Berusaha Persons with Disabilities Can Succeed	8	214 penyandang disabilitas/200 penyandang disabilitas 214 persons with disabilities / 200 persons with disabilities	180.025.000	36,01
2	Pemberdayaan Kampung Madani Empowerment of Madani Village	8	20 titik/20 titik 20 Points/20 Points	335.911.500	33,59

No.	Nama Program Program Name	Prioritas TPB SDG Priority	Kegiatan Activity	Realisasi Penyaluran Disbursement Realization	Pencapaian Achievement (%)
3	Madani Go Entrepreneurs	8	112 mitra binaan/100 mitra binaan 112 foster partners / 100 foster partners	963.279.037	96,33
4	Kegiatan Sosial Ekonomi Korporasi Perusahaan Khusus Pilar Ekonomi Corporate Socio-Economic Activities of Companies, Especially in the Economic Pillar	8	-	762.405.020	121,98
5	Insidental (Ekonomi) Incidental (Economy)	8	-	2.309.270.000	97,23
6	Madani Vokasi Academy (MVA)	8	310 peserta/300 peserta 310 Participants/300 Participants	1.274.287.902	84,85
<b>Sub Jumlah</b> Sub-Total				<b>5.825.178.459</b>	<b>83,22</b>
<b>Jumlah</b> Total				<b>28.059.590.447</b>	

# Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

## Responsibility for Sustainable Product/Service Development

PNM memiliki tanggung jawab yang besar terhadap nasabahnya sebagai bagian dari misinya dalam memberdayakan ekonomi masyarakat, terkhusus pelaku UMKK. Produk pembiayaan melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) dan Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) dirancang untuk memberikan akses pembiayaan yang inklusif dan terjangkau. Selain pembiayaan, Perseroan juga menyediakan pendampingan dan pelatihan untuk membantu nasabah meningkatkan kapasitas usaha sehingga mereka tidak hanya mendapatkan modal tetapi juga keterampilan yang relevan untuk berkembang. Pendekatan tersebut menunjukkan komitmen PNM dalam menciptakan dampak sosial yang positif melalui produk-produk yang ditawarkan.

Sebagai lembaga yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, PNM memastikan bahwa produk-produknya mendukung prinsip keberlanjutan dan inklusi. Transparansi dalam proses pengajuan, bunga yang kompetitif, serta layanan yang ramah menjadi prioritas untuk membangun kepercayaan nasabah. Lebih dari itu, tanggung jawab Perseroan juga meliputi perlindungan nasabah melalui edukasi finansial agar mereka memahami risiko dan manfaat pembiayaan yang mereka akses. Dengan demikian, PNM tidak hanya berperan sebagai penyedia layanan keuangan, tetapi juga menjadi mitra strategis dalam mendukung pertumbuhan UMKK yang berkelanjutan.

PNM has a significant responsibility towards its customers as part of its mission to empower the economy of society, especially for micro, small, and medium enterprise (MSME) players. Financing products through the Micro Capital Service Unit (ULaMM) and the Prosperous Family Economic Development Program (Mekaar) are designed to provide inclusive and affordable access to financing. In addition to financing, the Company offers mentoring and training to help customers enhance their business capacity, ensuring that they receive not only capital but also the relevant skills to grow. This approach demonstrates PNM's commitment to creating positive social impacts through the products it offers.

As an institution focused on community empowerment, PNM ensures that its products support the principles of sustainability and inclusion. Transparency in the application process, competitive interest rates, and customer-friendly services are prioritized to build trust. Furthermore, the Company's responsibility also includes customer protection through financial education, helping customers understand the risks and benefits of the financing they access. By doing so, PNM is more than just a financial service provider; it serves as a key partner in promoting the long-term growth of MSMEs.



### Layanan Setara untuk Konsumen/Nasabah [OJK F.17] Equal Services for Consumers/Customers [OJK F.17]

Layanan setara bagi nasabah merupakan prinsip fundamental bagi PNM dalam menjalankan misinya memberdayakan UMKK. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa setiap nasabah, tanpa memandang latar belakang seperti agama, ras, suku, pandangan politik dan lain-lain, memiliki akses yang sama terhadap

Equal service for customers is a fundamental principle for PNM in fulfilling its mission to empower MSMEs. The Company ensures that every customer, regardless of background such as religion, race, ethnicity, political views, and others, has equal access to PNM's products and services. Equality includes transparent financing

produk dan layanan PNM. Kesetaraan mencakup proses pengajuan pembiayaan yang transparan, pendampingan usaha yang inklusif, dan edukasi yang dapat diakses oleh semua nasabah, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil atau jarang penduduk.

Penerapan kesetaraan kepada konsumen/nasabah merupakan kepatuhan PNM terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen." Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan, kesetaraan perlakuan kepada nasabah PNM juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat Sektor Jasa Keuangan.

Tak hanya berkaitan dengan penyaluran pembiayaan, prinsip kesetaraan juga diwujudkan PNM melalui keterbukaan dalam menerima masukan dan umpan balik dari nasabah yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan. Nasabah dapat memberikan masukan melalui berbagai saluran, seperti menghubungi nomor telepon, menyampaikan tertulis melalui email dan media sosial Perusahaan. Setiap input dan umpan balik akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur operasi standar yang berlaku di Perusahaan.

Pengaduan yang disampaikan nasabah paling lambat diterima pada tanggal 10 (sepuluh) setiap 3 (tiga) bulan. Apabila tanggal 10 (sepuluh) jatuh pada hari libur, maka penyampaian laporan dilakukan pada hari kerja pertama setelah hari libur dimaksud. Tindak lanjut terkait pengaduan paling lambat 20 hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan. Dalam hal terdapat kondisi tertentu, PNM dapat memperpanjang jangka waktu sampai dengan paling lama 20 hari kerja berikutnya.

application processes, inclusive business mentoring, and accessible education for all customers, including those in remote or sparsely populated areas.

The implementation of equality to consumers/customers is in compliance with the Consumer Protection Law, Article 7, letter c, which states, "Treating or serving consumers properly, honestly, and without discrimination." According to the explanation of this article, "Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services." As part of the Financial Services Institution, PNM's equal treatment of its customers also refers to the Financial Services Authority Regulation Number 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.

In addition to financing distribution, the principle of equality is also reflected by PNM through openness in receiving input and feedback from customers, which is valuable for improving product and service quality. Customers can provide input through various channels, such as phone numbers, emails, and the company's social media. Every input and feedback will be followed up according to the company's standard operating procedures.

Customer complaints must be received by the 10th of every three-month period. If the 10th falls on a holiday, the complaint should be submitted on the first working day after the holiday. Follow-up action on complaints should be completed no later than 20 working days after the complaint is received. In certain conditions, PNM may extend the response time for up to 20 additional working days.

Dengan mekanisme seperti di atas, per 31 Desember 2024, pengaduan nasabah PNM Mekaar tercatat sebanyak 16 pengaduan, sedangkan pengaduan nasabah ULaMM tercatat sebanyak 48 pengaduan. Terhadap pengaduan yang masuk, PNM telah menindaklanjuti sesuai dengan prosedur operasional standar yang berlaku.

With the above mechanism, as of December 31, 2024, PNM Mekaar customer complaints were recorded at 16 complaints, while ULaMM customer complaints were recorded at 48 complaints. Regarding the complaints received, PNM has followed up in accordance with applicable standard operating procedures.

## Dampak Produk/Jasa [OJK F.28] Impact of Products/Services [OJK F.28]

Produk dan layanan PNM memberikan dampak signifikan bagi masyarakat, khususnya bagi pelaku UMKM. Produk yang ditawarkan Perseroan yaitu Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) dan Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) terbukti berkontribusi nyata terhadap pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat. Selain itu, pendampingan usaha yang dilakukan Perseroan membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan para nasabah sehingga mendorong keberlanjutan bisnis mereka. Dengan demikian, produk dan layanan PNM berdampak langsung terhadap peningkatan pendapatan keluarga pelaku UMKM, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memperkuat perekonomian lokal.

Lebih dari sekadar pembiayaan, PNM juga berkontribusi pada penguatan inklusi sosial dan pemberdayaan perempuan. Dengan mendukung perempuan sebagai tulang punggung ekonomi keluarga, Perseroan turut menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan berdaya saing. Selain itu, program edukasi dan pelatihan yang disediakan Perseroan juga memotivasi nasabah untuk berpikir inovatif dan mengembangkan potensi yang dimiliki, termasuk potensi di daerah masing-masing. Dalam jangka panjang, pemberdayaan tersebut akan membantu terbentuknya ekosistem usaha yang lebih sehat, pemerataan akses ekonomi, dan penurunan angka kemiskinan di Indonesia.

PNM's products and services have a significant impact on society, especially MSME players. The Company's products, including the Micro Capital Service Unit (ULaMM) and the Prosperous Family Economic Development Program (Mekaar), have proven to contribute substantially to the empowerment and economic improvement of communities. Additionally, the business mentoring provided by the Company helps enhance the financial management knowledge and skills of its customers, promoting business sustainability. Therefore, PNM's products and services directly contribute to increasing the income of MSME families, which in turn can improve the quality of life and strengthen local economies.

In addition to providing financing, PNM also plays a significant role in promoting social inclusion and empowering women. By supporting women as the foundation of family economies, the Company helps build more self-sufficient and competitive communities. The educational and training programs offered by PNM also encourage customers to adopt innovative thinking and unlock their potential, including the potential within their own localities. Over the long term, this empowerment fosters a stronger business ecosystem, greater economic equality, and a reduction in poverty across Indonesia.

## Dampak Penyaluran PNM Mekaar terhadap Ekonomi Makro Impact of PNM Mekaar on the Macro Economy

PNM secara berkala menyelenggarakan penelitian terkait dampak produk dan layanan yang diberikan Perseroan terhadap nasabah. Dampak Mekaar kepada nasabah ternyata tidak hanya berimplikasi langsung terhadap dimensi ekonomi, melainkan juga sosial. Hal tersebut terbukti dengan hasil riset “Kepemimpinan Transformatif Perempuan Akar Rumput” nasabah Mekaar yang merupakan kajian bersama antara PNM dengan Universitas Gajah Mada.

Hasil dari riset tersebut menunjukkan bahwa secara natural kepemimpinan dari nasabah Mekaar muncul dari peran yang dipegang sebagai ketua kelompok. Adapun dua tipe kepemimpinan yang muncul adalah Karismatik (sosok pemimpin yang memiliki daya tarik dan mampu mempengaruhi serta memberikan inspirasi kepada orang lain) dan Emergen (sosok pemimpin yang dipilih karena kondisi mendesak). Selain itu beberapa kompetensi usaha yang muncul akibat perannya di Mekaar adalah sikap optimisme, memiliki strategi peningkatan kapasitas usaha, serta memiliki perencanaan pengembangan usaha.

PNM regularly conducts research on the impact of its products and services on its customers. The impact of Mekaar on customers has proven to not only affect the economic dimension but also the social dimension. This was demonstrated in the research titled “Transformational Leadership of Grassroots Women” a joint study between PNM and Gajah Mada University.

The research findings showed that leadership among Mekaar customers naturally emerged from their roles as group leaders. Two types of leadership were identified: Charismatic (a leader with the ability to attract, influence, and inspire others) and Emergent (a leader chosen due to an urgent need). Additionally, several business competencies developed as a result of their roles in Mekaar, such as optimism, strategies for improving business capacity, and business development planning.

## Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah [OJK F.27] Product Safety Evaluation for Customers [OJK F.27]

Semua produk dan layanan yang ditawarkan PNM telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari regulator sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan layanan tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas berbagai risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah.

All products and services offered by PNM comply with all requirements and have received approval from regulators, ensuring their safety for customers. To minimize risks, the Company continuously provides accurate, honest, clear, and non-deceptive information about its products and services.

Selaras dengan itu, untuk meminimalkan risiko bagi nasabah, Perseroan senantiasa memberikan informasi mengenai produk dan layanan yang akurat, jujur, jelas dan tidak menyesatkan. Dalam penyaluran pembiayaan PNM Mekaar misalnya, Perusahaan tidak mensyaratkan agunan fisik. Di sisi lain, pembiayaan PNM Mekaar dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, penanaman budaya menabung dan kompetensi dan pengembangan bisnis kewirausahaan. Sedangkan pembiayaan yang disalurkan oleh ULaMM memberikan kemudahan berupa jaringan yang luas, pelayanan yang profesional, pembayaran angsuran yang mudah serta pemberian pelatihan dan pendampingan usaha. Seluruh pinjaman (100%) yang diberikan telah dipastikan untuk disalurkan Perusahaan sesuai dengan kebijakan pinjaman yang berlaku.

For example, in the distribution of Mekaar financing, the Company does not require physical collateral. On the other hand, Mekaar financing enhances financial management capabilities, encourages a savings culture, and supports entrepreneurship skills and business development. ULaMM financing, on the other hand, provides benefits such as an extensive network, professional services, easy installment payments, as well as training and business mentoring. All loans (100%) provided by PNM are ensured to be distributed in accordance with the applicable loan policies.



## Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

### Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [OJK F.26]

Inovasi dan pengembangan produk merupakan elemen kunci bagi PNM dalam menyerap aspirasi serta memenuhi harapan nasabah. Dengan terus berinovasi, Perseroan dapat menghadirkan produk yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat, terutama pelaku UMKM. Proses pengembangan produk yang berbasis pada umpan balik nasabah memungkinkan PNM menciptakan solusi keuangan yang lebih inklusif, mudah diakses, dan sesuai dengan kondisi lokal. Selain itu, inovasi seperti digitalisasi layanan membantu meningkatkan efisiensi dan kenyamanan nasabah dalam mengakses pembiayaan serta pendampingan usaha. Dengan pendekatan ini, PNM tidak hanya memenuhi kebutuhan saat ini tetapi juga membangun kepercayaan dan loyalitas nasabah, sekaligus mendukung pemberdayaan ekonomi secara berkelanjutan.

Innovation and product development are key elements for PNM in absorbing aspirations and meeting the expectations of customers. By continuously innovating, the Company can present products that are relevant and adaptable to the needs of society, particularly MSME actors. The product development process based on customer feedback allows PNM to create more inclusive, accessible, and locally relevant financial solutions. Additionally, innovations such as service digitalization help improve efficiency and customer convenience when accessing financing and business mentoring services. With this approach, PNM not only meets current needs but also builds trust and customer loyalty while supporting sustainable economic empowerment.

Per 31 Desember 2024, inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan PNM adalah Produk Madani Tumbuh 200 (MT 200) Angsuran Tetap Fase 1

As of December 31, 2024, PNM's innovation and product/service development includes the "Madani Tumbuh 200 (MT 200) Fixed Installment Phase 1" product.

## Produk Ditarik Kembali [OJK F.29] Product Recalls [OJK F.29]

Selama tahun 2024, tidak ada produk/layanan PNM yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

In 2024, there were no PNM products/services recalled for any reason.

## Survei Kepuasan Nasabah terhadap Produk dan Jasa [OJK F.30] Customer Satisfaction Survey for Products and Services [OJK F.30]

Survei kepuasan nasabah memiliki peran penting bagi PNM dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan. Melalui survei ini, Perseroan dapat memahami kebutuhan, harapan, dan pengalaman nasabah, termasuk tantangan yang mereka hadapi dalam mengakses layanan pembiayaan PNM. Lebih lanjut, informasi tersebut menjadi dasar yang kuat bagi Perseroan untuk merancang strategi peningkatan pelayanan, mengembangkan produk yang lebih relevan, serta memastikan bahwa setiap program yang dijalankan benar-benar memberikan dampak positif bagi nasabah. Selain itu, survei kepuasan juga membantu PNM menjaga hubungan baik dengan nasabah, membangun kepercayaan, dan meningkatkan loyalitas mereka. Secara spesifik, untuk meninjau penilaian kepuasan nasabah, PNM menyediakan *email*. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat terus memperkuat perannya sebagai mitra strategis dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, terkhusus pelaku UMKM.

Survei kepuasan dilakukan Perseroan terhadap nasabah PNM Mekaar dan ULaMM. Berdasarkan survei tahun 2024, sebanyak 83,22% nasabah PNM Mekaar menyatakan sangat puas dengan produk dan layanan PNM, hal tersebut turun dibandingkan dengan

Customer satisfaction surveys play a significant role for PNM in improving the quality of products and services offered. These surveys enable the Company to understand the needs, expectations, and experiences of customers, including the challenges they face in accessing PNM's financing services. Furthermore, this information serves as a solid foundation for PNM to design service improvement strategies, develop more relevant products, and ensure that every program truly delivers a positive impact for customers. In addition, customer satisfaction surveys help PNM maintain good relationships with customers, build trust, and increase customer loyalty. Specifically, to assess customer satisfaction, PNM provides an email platform. With this approach, the Company can continue to strengthen its role as a strategic partner in empowering the economy of society, especially MSME players.

PNM conducts satisfaction surveys for its Mekaar and ULaMM customers. Based on the 2024 survey, 83.20% of PNM Mekaar customers expressed being very satisfied with PNM's products and services, decreasing from the satisfaction rate in 2023, which was

tingkat kepuasan tahun 2023 yaitu sebesar 83,51%. Adapun survei kepuasan nasabah ULaMM tahun 2024 menunjukkan sebanyak 86,24% nasabah menyatakan sangat puas dengan produk dan layanan Perusahaan, naik dibandingkan tahun 2023 dengan perolehan sebesar 83,50% nasabah menyatakan sangat puas.

recorded at 83.51%. Meanwhile, the 2024 customer satisfaction survey for ULaMM showed that 86.24% of customers were very satisfied with the Company's products and services, increasing from 2023 when 83.50% of customers expressed high satisfaction.

**Tabel Survei Kepuasan Nasabah Tahun 2022-2024**  
Table of Customer Satisfaction Survei for the Years 2022-2024

Uraian Description	2024	2023	2022
PNM Mekaar	83,22%	83,51%	82,44%
ULaMM	86,24%	83,50%	80,89%*

\*) Disajikan Kembali

\*) Restated

# Inisiatif Meningkatkan Literasi Keuangan [FS16]

## Initiatives to Improve Financial Literacy [FS16]

PNM sebagai salah satu bagian dari Holding Ultra Mikro yang dibentuk pemerintah khusus untuk memberdayakan UMKM berkomitmen untuk meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan, pendampingan dan pemberdayaan sebagai modal sosial dan modal intelektual, melengkapi modal finansial yang diberikan Perseroan. Kegiatan pelatihan, pendampingan, pemberdayaan kepada UMKM dilakukan di seluruh wilayah operasional Perusahaan di bawah koordinasi Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (Divisi PKU).

Konsistensi dan komitmen Perseroan dalam menyelenggarakan program literasi dan inklusi keuangan mendapat apresiasi dari berbagai kalangan. Salah satunya adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memberikan penghargaan kepada PNM sebagai salah satu perusahaan yang berkontribusi dalam mendukung Gerakan Nasional Cerdaskan Keuangan dalam perhelatan “Financial Literacy Award 2024 Kategori Program Literasi Keuangan Terbaik.”

PNM, as part of the Ultra Mikro Holding established by the government to empower MSMEs, is committed to improving financial literacy through training, mentoring, and empowerment, which serve as social and intellectual capital, complementing the financial capital provided by the Company. Training, mentoring, and empowerment activities for MSMEs are conducted across the Company's operational areas under the coordination of the Business Capacity Development Division (Divisi PKU).

The company's consistency and commitment to implementing financial literacy and inclusion programs have been acknowledged by various organizations. One such recognition came from the Financial Services Authority (OJK), which awarded PNM for its contribution to supporting the National Financial Literacy Movement at the “Financial Literacy Award 2024” in the category of Best Financial Literacy Program.

### Bentuk Pelatihan Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU)

#### Types of Training by the Business Capacity Development Division (PKU)

Pada tahun 2024 ini, program PKU terbagi menjadi 2 (dua) jenis pelatihan yaitu Pelatihan Dasar dan Pelatihan Lanjutan. Jumlah pelatihan yang telah diberikan kepada nasabah PNM hingga akhir Desember 2024 tercatat sebanyak 29.832 dengan jumlah kehadiran peserta (akumulatif) sebanyak 1.453.521.

In 2024, the PKU program was divided into two types of training, namely Basic Training and Advanced Training. As of December 2024, the number of training sessions provided to PNM customers amounted to 29,832, with an accumulated attendance of 1,453,521 participants.

## Program Klasterisasi Divisi PKU

### Cluster Program by the PKU Division

Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) melakukan pendampingan kepada nasabah PNM melalui Program Klasterisasi yaitu program pelatihan dengan metode yang berkelanjutan (berseri) dan pola kelompok untuk nasabah berdasarkan pendekatan tertentu seperti jenis usaha dalam satu wilayah atau jenis usaha yang berbeda dalam satu wilayah. Berdasarkan pendekatan tersebut, per 31 Desember 2024 telah terbentuk sebanyak 445 klaster usaha PNM.

The PKU Division also supports PNM customers through the Cluster Program, which is a continuous (series) training method in group formats based on certain approaches, such as business type within a region or different types of businesses in one region. As of December 31, 2024, a total of 445 business clusters had been established under this program.

## Program Pemberdayaan Lainnya Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU)

### Other Empowerment Programs by the PKU Division

Selain program rutin dan klasterisasi, Divisi PKU melakukan kegiatan pemberdayaan lainnya kepada nasabah PNM di antaranya PKM Bermakna, Membina dan Memberdaya (Mba Maya), Pra Pembiayaan, Pertemuan Komunitas Bulanan, PKU Akbar, Pameran, serta terdapat program yang mendukung perbaikan PKM, yaitu Program Retensi Nasabah (Mpok Rena), dan kegiatan lain yang disesuaikan dengan arahan Perusahaan.

In addition to regular training and the cluster program, the PKU Division conducts other empowerment activities for PNM customers, including the PKM Bermakna program, Membina dan Memberdaya (Mba Maya), Pre-Financing, Monthly Community Meetings, PKU Akbar, Exhibitions, and programs that support PKM improvements such as the Customer Retention Program (Mpok Rena), along with other activities designed to align with the Company's objectives.

# Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/ POJK.03/20217 [OJK G.4]

## List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 [OJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	10
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> Sustainability Aspects Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	14
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	15
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	16
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	50
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	47
C.3	Skala Usaha Business Scale	62, 63, 70
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	72
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member of Association	75
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	78
<b>Penjelasan Direksi</b> Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	20
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	98, 99
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	141
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	114
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	144
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges of Sustainable Finance Implementation	148

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	155
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	170
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Performance of Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in line with Sustainable Finance Implementation	172
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b> Environmental Performance		
<b>Aspek Umum</b> General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	206
<b>Aspek Material</b> Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	193
<b>Aspek Energi</b> Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and the Intensity of Energy Use	196
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements on Energy Efficiency and Renewable Energy Use	195
<b>Aspek Air</b> Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	202
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	204
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	205
<b>Aspek Emisi</b> Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3) The Number and Intensity of Emissions Produced by Type (Scope 1, 2 and 3)	198, 199
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	195

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Aspek Limbah Dan Efluen</b> Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	203
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	203
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill that Occurred (If Any)	204
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> Aspect of Environmental Complaints		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	205
<b>Kinerja Sosial</b> Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institution, Issuer or Public Company to Provide Services on Products and/or Services Equivalent to the Consumer	253
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	224
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	226
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	220
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	232
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Competency Training and Development	227, 230
<b>Aspek Masyarakat</b> Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	239
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	247
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	249
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b> Responsibility on the Development of Sustainable Products and/or Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services	257
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Product/Service Evaluated Safety for Customers	256
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products and Services	255

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Recall Product	258
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey to Sustainable Finance Products and/or Services	258
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if any)	276
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	277
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	279
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosure in Accordance With POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	262

# Indeks Konten GRI Standard 2021

## GRI Standard Content Index 2021

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Permodalan Nasional Madani (PNM) telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2024-31 Desember 2024 sesuai dengan Standard GRI. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2024 - December 31, 2024: with reference to the GRI Standards.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	GRI G4: Suplemen Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan 2008 GRI G4: Financial Services Sector Disclosure Supplement 2008

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Description
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosure 2021	2-1	Detail Organisasi Organizational Details	46, 47, 48, 70		
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	38		
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	36, 39, 43		
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatement of information	43		
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	43		
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	46, 48, 49, 62, 70, 72, 76, 78		
	2-7	Karyawan Employee	62, 63		
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not employees	63		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Workers who are not employees	60, 96		

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Description
2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body				AR, Bab GCG, halaman 517, 525
2-11	Pejabat tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	105, 106			
2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	118, 133			
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	97, 99			
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	107			
2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest				AR, Bab GCG, halaman 469
2-16	Komunikasi keprihatinan kritis Communication of critical concerns	107			
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	141			
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body				AR, Bab GCG, halaman 498
2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration policies				AR, Bab GCG, halaman 529
2-20	Proses penentuan remunerasi Process to determine remuneration				AR, Bab GCG, halaman 530

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Description
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	110			
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	20			
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	78, 108, 114			
2-24	Komitmen dalam menamakan kebijakan Commitment to implementing policies	108, 124			
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	111			
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	107, 111			
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regular	205			
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	75			
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	144			
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	146			

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Description
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics			
	3-2	Daftar topik material List of material topics			
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS PARTICULAR STANDARD DISCLOSURES					
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS					
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics			41, 167, 168, 177, 183
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed			173
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change			183
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations for defined benefit pension plans and other retirement plans			177
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government			176

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Description
<b>DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG</b> INDIRECT ECONOMIC IMPACT					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	41, 249		
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and services supported	250		
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	250		
<b>ANTIKORUPSI</b> ANTI-CORRUPTION					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	41, 150		
GRI 205: Antikorupsi 2016 Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed as having corruption-related risks	150		
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	151		
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	151		

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Description
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC					
ENERGI ENERGY					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	41, 192, 195		
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	196		
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	196		
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	196		
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Energy consumption reduction	195		
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy required for products and services	195		
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENT					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	41, 192, 201		
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	201		
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Impact management related to water discharge	202		
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	202		
	303-4	Pembuangan air Water disposal	202		
	303-5	Konsumsi air Water consumption	202		

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Description
<b>EMISI EMISSIONS</b>					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	41, 192, 197		
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	198		
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	199		
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)	196		
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	199		
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	195		
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone depleting substances (ODS) emissions	200		
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen Oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	200, 201		
<b>TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC</b>					
<b>KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT</b>					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	42, 211, 214, 218		

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Description
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	215, 216, 217		
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	217		
	401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	219		
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA</b> OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	42, 211, 232		
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational safety and health management system	232		
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	233		
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	232, 237		
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Participation, consultation and communication of workers regarding occupational safety and health	235		
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Training for workers on occupational safety and health	233		

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
			Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Description
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improving the quality of workers' health	237		
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of the impacts of occupational safety and health that are directly related to business relationships	232, 235, 236		
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational health and safety management system	232		
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	238		
	403-10	Penyakit akibat kerja Occupational disease	238		
<b>PELATIHAN DAN PENDIDIKAN</b> TRAINING AND EDUCATION					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	42, 211, 227,		
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	229		
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	229, 230		
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees who receive regular reviews of performance and career development	230		



## GRI G4: Suplemen Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan 2008

### GRI G4: Financial Services Sector Disclosure Supplement 2008

Pengungkapan Disclosure	Praktik Pelaporan Reporting Practices	Halaman Page
FS7	Nilai Portofolio Produk dan Jasa yang Dirancang untuk Mendukung Kegiatan Sosial Dibagi Menurut Segmen Bisnis Value of Product and Service Portfolio Designed to Support Social Activities Divided by Business Segment	186
FS13	Akses layanan di wilayah rendah populasi dan ekonomi Access to services in low-population and low-economic areas	240
FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses layanan keuangan bagi kalangan dengan keadaan khusus (disabilitas, hambatan bahasa/budaya dan lain-lain) Initiatives to improve access to financial services for people with special circumstances (disabilities, language/cultural barriers, etc.)	247
FS16	Inisiatif meningkatkan literasi keuangan menurut jenis penerima Initiatives to improve financial literacy by recipient type	260

# Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1]

## Written Verification From Independent Party [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Tahun 2024 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, Perusahaan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

The 2024 Sustainability Report of PT Permodalan Nasional Madani (PNM) has not been verified by the Assurance Services Provider. However, the Company warrants that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

# Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

## Feedback Sheet [OJK G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Tahun 2024. Untuk meningkatkan kualitas isi laporan tahun berikutnya, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca laporan ini.

Thank you for reading the 2024 Sustainability Report of PT Permodalan Nasional Madani (PNM). In order to improve the quality of the report contents in the coming years, we would like to ask the stakeholders to kindly provide feedback after reading this report.

### Data Diri

#### Personal Data

Nama (bila berkenan)  
Name (if willing) : .....

Institusi/Perusahaan  
Institution/Company : .....

E-mail  
E-mail : .....

Telp/HP  
Telp/Cell : .....

### Golongan Pemangku Kepentingan

#### Group of Stakeholders

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham<br>Shareholders | <input type="checkbox"/> Pemerintah<br>Government                                      |
| <input type="checkbox"/> Nasabah<br>Customer            | <input type="checkbox"/> Masyarakat<br>Public  |
| <input type="checkbox"/> Pegawai<br>Employee            | <input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan.....<br>Others, please specify..... |
| <input type="checkbox"/> Mitra kerja<br>Work Partner    |  |

### Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓) di dalam kotak yang tersedia:

Please select the most appropriate answer (mark ✓) in the box provided:

- Laporan ini bermanfaat:  
This report is useful:
 

<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju Disagree	<input type="checkbox"/> Netral Neutral	<input type="checkbox"/> Setuju Agree	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju Strongly Agree
---	---	--	--	--
- Laporan ini menggambarkan kinerja PNM dalam mendukung pembangunan berkelanjutan:  
This report describes PNM's performance in supporting sustainable development:
 

<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju Disagree	<input type="checkbox"/> Netral Neutral	<input type="checkbox"/> Setuju Agree	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju Strongly Agree
---	---	--	--	--
- Laporan ini mudah dimengerti:  
This report is easy to understand:
 

<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju Disagree	<input type="checkbox"/> Netral Neutral	<input type="checkbox"/> Setuju Agree	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju Strongly Agree
---	---	--	--	--

4. Laporan ini menarik:  
This report is interesting:
- Sangat Tidak Setuju  
Strongly Disagree
- Tidak Setuju  
Disagree
- Netral  
Neutral
- Setuju  
Agree
- Sangat Setuju  
Strongly Agree
5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap keberlanjutan bisnis PNM:  
This report increases stakeholder confidence in PNM's business sustainability:
- Sangat Tidak Setuju  
Strongly Disagree
- Tidak Setuju  
Disagree
- Netral  
Neutral
- Setuju  
Agree
- Sangat Setuju  
Strongly Agree

## Mohon mengisi dan memberikan pendapat dengan menjawab pernyataan berikut:

Please fill in and provide your opinion by answering the following statement:

1. Bagian laporan mana yang paling bermanfaat:  
Which part of the report is most useful:

---

---

2. Bagian laporan mana yang paling menarik:  
Which part of the report is most interesting:

---

---

3. Bagian laporan mana yang dinilai pengungkapannya masih kurang dan perlu ditambahkan:  
Which part of the report is considered to have insufficient disclosure and needs addition:

---

---

4. Mohon berikan saran/usul/komentar atas laporan ini:  
Please provide suggestion/recommendation/comment on this report:

---

---

Terima kasih atas partisipasinya. Mohon lembar ini  
dikirimkan ke: [\[GRI 2-3\]](#)

## Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

### PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Kantor Pusat | Head Office:  
Jl. Kuningan Mulia No. 9F, RT 004/RW 010  
Kuningan Center Lot 1 (Kav 1)  
Kelurahan Karet, Kecamatan Setia Budi  
Jakarta Selatan | South Jakarta 12920  
Faksimile | Fax: +62-21-2511405, 251155  
E-mail: [info@pnm.co.id](mailto:info@pnm.co.id)

# Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

## Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report [OJK G.3]

Selama tahun 2024, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan berkaitan dengan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perusahaan atas tanggapan dari pemangku kepentingan. Namun demikian, Perusahaan terus berupaya untuk menyempurnakan isi laporan agar memenuhi panduan penulisan yaitu POJK No.51/POJK.03/2017 dan GRI Universal Standard Tahun 2021.

During 2024, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) did not receive any responses from stakeholders regarding the Sustainability Report 2023. Thus, in this report there is no specific information regarding the follow-up actions taken by the Company regarding responses from stakeholders. However, the Company continues to strive to improve the contents of the report to meet the writing guidelines, namely POJK No.51/POJK.03/2017 and the GRI Universal Standards 2021.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



# 2024

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report



## Menara PNM

Jl. Kuningan Mulia No. 9F RT 004/RW 010  
Kuningan Center Lot 1 (Kav 1)  
Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi,  
Jakarta Selatan | South Jakarta 12920  
Telepon | Telephone : +62-21-2511404 (Hunting)  
E-mail : info@pnm.co.id  
Call Center : 1500-654  
www.pnm.co.id